

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR
SEJARAH TENTANG PENGARUH PERKEMBANGAN
AGAMA DAN KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP
MASYARAKAT INDONESIA MELALUI PEMANFAATAN
MULTIMEDIA PEMBELAJARAN**

Penelitian pada Siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

Early Elentaty

NIM: 061314009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR
SEJARAH TENTANG PENGARUH PERKEMBANGAN
AGAMA DAN KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP
MASYARAKAT INDONESIA MELALUI PEMANFAATAN
MULTIMEDIA PEMBELAJARAN**

Penelitian pada Siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

Early Elentaty

NIM: 061314009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR
SEJARAH TENTANG PENGARUH PERKEMBANGAN
AGAMA DAN KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP
MASYARAKAT INDONESIA MELALUI PEMANFAATAN
MULTIMEDIA PEMBELAJARAN**

Penelitian pada Siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta



Oleh :

Early Elentaty

NIM : 061314009

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Dra. Theresia Sumini, M.Pd.

Tanggal, 14 September 2011

Pembimbing II

Drs. Y.R. Subakti, M.Pd.

Tanggal, 14 September 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH TENTANG PENGARUH PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP MASYARAKAT INDONESIA MELALUI PEMANFAATAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN

Penelitian pada Siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Early Elentaty

NIM : 061314009

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 7 Oktober 2011
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua

Indra Darmawan, S.E., M.Si.

Sekretaris

Dra. Theresia Sumini, M.Pd.

Anggota

Dra. Theresia Sumini, M.Pd.

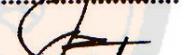
Anggota

Drs. Y.R. Subakti, M.Pd.

Anggota

Drs. A.K. Wiharyanto, M.M.

Tanda Tangan



Yogyakarta, 7 Oktober 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Rohandi, Ph.D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur Kepada Allah SWT dan Kerendahan Hati Kupersembahkan
Skripsi ini Kepada:

- Allah SWT yang senantiasa melindungi saya dalam menghadapi berbagai kesulitan.
- *My Lovely Parents* “Harudin, S.H. & Miarti” yang selalu mencintai dan telah memberikan segalanya. Semoga penulis dapat memberikan kebanggaan dikemudian hari.
- *My Lovely Brother* “Depho” & *Sister* “Deni & Beartha” yang selalu mensupport saya.
- Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan, sehingga saya tetap tegar menghadapi segala macam permasalahan.
- Para pendidik yang selalu senantiasa mengajari saya tanpa mengenal rasa lelah.
- Semua sahabat dan orang-orang yang telah mengisi perjalanan hidup saya.
- Almamater saya Universitas Sanata Dharma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO

Jika kamu mencintai hidup, maka jangan sia-siakan waktu.
Karena waktulah kamu bisa membuat sebuah kehidupan
(Binyamin Franklin)

Hidup adalah roda. Ketika kamu sedang berada di atas kejayaanmu, lihatlah ke bawah karena itu akan membuatmu lebih bijak memaknai arti kehidupan.

Pungutlah setiap pengalaman dari orang di sekitarmu karena pengalaman mengajarkan kamu kebijaksanaan dan kedewasaan.

Selama kamu mampu bermimpi sesuatu, maka kamu juga mampu untuk mewujudkan impianmu itu
(Walt Disney)

Tiga prinsip untuk mencapai segala sesuatu: usaha keras; konsisten dengan tujuan; dan berfikir secara logis
(Thomas Alfa Edison)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

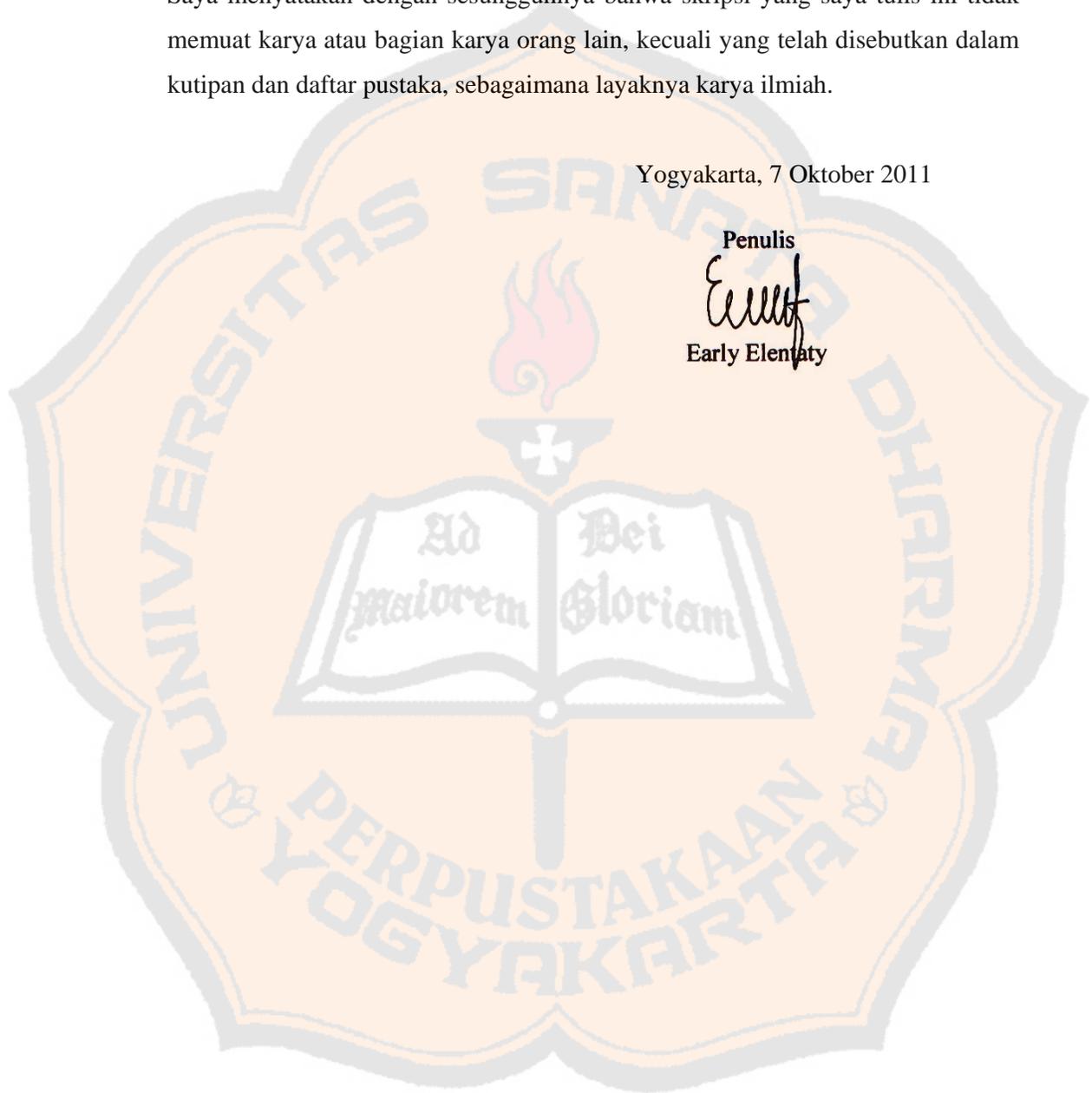
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 7 Oktober 2011

Penulis


Early Elenaty



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Early Elentaty
Nomor Mahasiswa : 061314009

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH TENTANG PENGARUH PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP MASYARAKAT INDONESIA MELALUI PEMANFAATAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN

beserta perangkat pembelajaran bila diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 7 Oktober 2011

Yang menyatakan



Early Elentaty



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH TENTANG PENGARUH PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP MASYARAKAT INDONESIA MELALUI PEMANFAATAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN

Penelitian pada Siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta

Early Elentaty
Universitas Sanata Dharma
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Peningkatan minat belajar sejarah siswa melalui pemanfaatan multimedia; (2) Peningkatan prestasi belajar sejarah siswa melalui pemanfaatan multimedia.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model John Elliot. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI jurusan IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 24 orang. Instrumen yang digunakan adalah observasi, kuesioner minat belajar, refleksi untuk guru mitra dan siswa, panduan wawancara, lembar kerja siswa, tes, dan dokumentasi yang berupa video. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, kualitatif, dan komparatif.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: (1) pemanfaatan multimedia pada saat proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Berdasarkan hasil perhitungan pada saat kondisi awal rata-rata minat belajar siswa sebesar 50,42, sedangkan pada saat setelah penelitian rata-rata minat belajar siswa sebesar 53,79. (2) pemanfaatan multimedia pada saat proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa. Hal ini dapat dilihat kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan adalah 70%, pada saat kondisi awal nilai rata-rata prestasi belajar sejarah siswa sebesar 69,46, dengan nilai siswa yang tuntas berjumlah 9 orang atau sebesar 37,5% dan yang tidak tuntas berjumlah 15 orang atau sebesar 62,5%. Pada siklus 1 nilai rata-rata prestasi belajar siswa meningkat menjadi 70,89, dengan nilai siswa yang tuntas berjumlah 15 orang atau sebesar 62,5% dan yang tidak tuntas berjumlah 9 orang atau sebesar 37,5%. Pada siklus 2 nilai rata-rata prestasi belajar siswa meningkat menjadi 74,13, dengan nilai siswa yang tuntas berjumlah 20 orang atau sebesar 83,33% dan yang tidak tuntas berjumlah 4 orang atau sebesar 16,67%.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

THE IMPROVEMENT OF LEARNING INTEREST AND ACHIEVEMENT IN STUDYING HISTORY WITH THE TOPIC: THE INFLUENCE OF ISLAMIC RELIGION AND CULTURE TOWARD INDONESIAN SOCIETY BY UTILIZING MULTIMEDIA

Research on the Students of the XI Grade of Two Social Science Department
Stella Duce 2 Senior High School, Yogyakarta

Early Elentaty
Sanata Dharma University
2011

This research aims to describe: (1) the improvement in the students' interest in learning history by utilizing multimedia; (2) the improvement in the students' achievement in learning history by utilizing multimedia.

This is John Elliot's model on Class Action Research. This class action research was conducted in two cycles. Each cycle consists of two meetings. The steps conducted in this research are planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects are the students of the XI Grade of Two Social Science Department Stella Duce 2 Senior High School, Yogyakarta 2010/2011 academic year which consisted of 24 students. The instruments used are the observation, the learning interest questionnaire, the reflection for associate teacher and student, the interview guide, the student working sheet, test, and documentation such as video. The data analysis techniques are quantitative, qualitative, and comparative analysis.

Based on the results of the analysis, it can be concluded that: (1) the utilization of multimedia during the learning processes can enhance the students' interest in learning history. Based on the calculation result before the research the average point of the students' learning interest is 50, 42, while the average point of the students' learning interest after the research is 53, 79. (2) The utilization of multimedia during the learning processes can enhance the students' achievement in learning history. It can be seen from the Minimum Completeness Criteria which is 70%, the average point of the students' achievement before the research is 69,46 in which nine students or 37,5% are complete and 15 students or 62,5% are not complete. In the first cycle the average point of the students' achievement increases to become 70,89 in which 15 students or 62,5% are complete and nine students or 37,5% are not complete. In the second cycle the average point of the students' achievement increases to become 74,13 in which 20 students or 83,33% are complete and four students or 16,67% are not complete.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Tentang Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam Terhadap Masyarakat Indonesia Melalui Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran".

Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Penulis menyadari bahwa dalam mencari dan mengolah sumber untuk skripsi ini melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, bantuan, dorongan, dan dukungan dalam bentuk apapun yang telah diberikan kepada penulis sejak awal penulisan sampai selesainya skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Rohandi, Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Indra Darmawan, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sanata Dharma.
3. Ibu Dra. Theresia Sumini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Theresia Sumini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dan banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, semangat, dukungan, koreksi, dan masukan kepada penulis hingga selesinya skripsi ini.
5. Bapak Drs. Y.R Subakti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan banyak waktu dalam rangka memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bapak/Ibu dosen Prodi Pendidikan Sejarah FKIP dan Prodi Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, serta mas Robertus Marsidig selaku sekretariat Prodi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis.
7. Ibu Dra. Anna Harsanti selaku Kepala SMA Stella Duce 2 Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Drs. Ig. Pramono selaku guru SMA Stella Duce 2 Yogyakarta, yang telah sabar memberikan bimbingan, pendampingan, dan sebagai partner yang telah bersedia bekerjasama dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh siswi SMA Stella Duce 2 Yogyakarta, khususnya siswi kelas XI IPS2.
10. Ayah, Mamak, kak Depho, adik-adikku “Deni & Beartha”, dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan baik spirit, material, doa, dan dukungan yang tiada hentinya, serta atas cinta dan kasih sayangnya. *“I Always Love You”*.
11. Sahabat-sahabat terdekatku Dessy, Vinot, Ithot, Dingdong, Pau2, Helen, Cui, Merita, Nat2, Wawan, Dian, Jhony, Mr. Frans, Agus, Samad, Niko, dan Brian. Terima kasih sahabat-sahabatku, bersama kalian aku lebih mengenal indahnya sebuah perbedaan dan lebih mengenal arti sebuah persahabatan. Kita rasakan indahnya dunia ini manakala kita tertawa bersama, menangis bersama. Sedih rasanya harus meninggalkan kalian semua, tetapi kalian tetap sahabat terbaikku.
12. My sizta “Charis” dan Lita, yang selalu memberikan spirit.
13. Saudara-saudara seperjuanganku Pendidikan Sejarah angkatan 2006 yang telah memberi warna dalam hidupku selama kurang lebih 5 tahun.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 September 2011

Penulis



Early Elentaty

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Minat Belajar	11
2. Prestasi Belajar	22
3. Pembelajaran Sejarah Berbasis kontekstual	25
4. Multimedia Pembelajaran	32
B. Materi Pokok	65
C. Kerangka Berfikir	67
D. Hipotesis.....	70

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	71
1. Tempat Penelitian	71
2. Waktu Penelitian.....	71
B. Subyek dan Obyek Penelitian	71
1. Subyek Penelitian	71
2. Obyek Penelitian.....	71
C. Definisi Operasional Variabel.....	71
D. Jenis Penelitian.....	72
E. Metode Pengumpulan Data	73
F. Instrumen Pengumpulan Data	75
1. Instrumen Penelitian	75
2. Uji Coba Instrumen.....	79
G. Desain Penelitian.....	85
H. Analisis Data	90
1. Analisis Kuantitatif	91
2. Analisis Kualitatif	94
3. Analisis Komparatif	95
I. Indikator Keberhasilan Penelitian	96

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	97
1. Pra Penelitian	97
a. Observasi Terhadap Siswa Pertemuan 1	98
b. Observasi Terhadap Siswa Pertemuan 2.....	99
2. Siklus Pertama	108
a. Tahap Perencanaan	108
b. Tindakan Pada Pertemuan 1.....	111
c. Tindakan Pada Pertemuan 2.....	113
d. Observasi.....	114
e. Tingkat Prestasi Siswa Siklus 1	119
f. Refleksi	123

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Siklus Kedua	124
a. Tahap Perencanaan	125
b. Tindakan Pada Pertemuan 1.....	128
c. Tindakan Pada Pertemuan 2.....	130
d. Observasi.....	131
e. Tingkat Minat Belajar Siswa Setelah Tindakan.....	137
f. Tingkat Prestasi Belajar Siswa Siklus 2.....	139
g. Refleksi	142
B. Komparasi Minat Belajar Siswa Sebagai Dampak Penerapan Pemanfaatan Multimedia Dalam Proses Pembelajaran	152
C. Komparasi Prestasi Belajar Siswa Sebagai Dampak Penerapan Pemanfaatan Multimedia Dalam Proses Pembelajaran	155
D. Pembahasan	163
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	169
B. Implikasi	171
C. Keterbatasan Penelitian.....	172
D. Saran	173
DAFTAR PUSTAKA.....	175
LAMPIRAN.....	180

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Analisis Tingkat Minat	92
Tabel 2 Analisis Tingkat Prestasi.....	94
Tabel 3 Analisis Komparatif Minat Belajar Siswa	95
Tabel 4 Analisis Komparatif Prestasi Belajar Siswa	95
Tabel 5 Indikator Keberhasilan Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa	96
Tabel 6 Kegiatan/Aktivitas On Tass Siswa dalam Proses Pembelajaran...	99
Tabel 7 Kegiatan/Aktivitas Off Tass Siswa dalam Proses Pembelajaran..	99
Tabel 8 Kegiatan/Aktivitas On Tass Siswa dalam Proses Pembelajaran...	100
Tabel 9 Kegiatan/Aktivitas Off Tass Siswa dalam Proses Pembelajaran..	101
Tabel 10 Data Minat Belajar Siswa Pada Saat Kondisi Awal	103
Tabel 11 Prestasi Belajar Siswa Pada Saat Kondisi Awal	105
Tabel 12 Persentase Kondisi Awal Prestasi Belajar Siswa.....	107
Tabel 13 Kegiatan/Aktivitas On Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran	
Siklus 1 Pertemuan 1.....	114
Tabel 14 Kegiatan/Aktivitas Off Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran	
Siklus 1 Pertemuan 1.....	115
Tabel 15 Kegiatan/Aktivitas On Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran	
Siklus 1 Pertemuan 2.....	116
Tabel 16 Kegiatan/Aktivitas Off Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran	
Siklus 1 Pertemuan 2.....	118
Tabel 17 Prestasi Belajar Siswa Siklus 1	120
Tabel 18 Persentase Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus 1	122
Tabel 19 Kegiatan/Aktivitas On Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran	
Siklus 2 Pertemuan 1.....	132

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 20	Kegiatan/Aktivitas Off Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran	
	Siklus 2 Pertemuan 1.....	133
Tabel 21	Kegiatan/Aktivitas On Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran	
	Siklus 2 Pertemuan 2.....	134
Tabel 22	Kegiatan/Aktivitas Off Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran	
	Siklus 2 Pertemuan 2.....	135
Tabel 23	Analisis Minat Belajar Siswa Setelah Tindakan.....	137
Tabel 24	Prestasi Belajar Siswa Siklus 2.....	140
Tabel 25	Persentase Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus2.....	142
Tabel 26	Kesan Guru Mitra terhadap Pelaksanaan Pembelajaran.....	143
Tabel 27	Kesan Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran.....	144
Tabel 28	Refleksi Guru terhadap Pelaksanaan Pembelajaran.....	148
Tabel 29	Refleksi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran.....	149
Tabel 30	Analisis Komparatif Tingkat Minat Belajar Siswa.....	153
Tabel 31	Analisis Komparatif Tingkat Prestasi Belajar Siswa.....	157
Tabel 32	Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Siswa.....	159
Tabel 33	Analisis Prestasi Tingkat Prestasi Belajar Siswa Secara Individual.....	160
Tabel 34	Data Minat Pada Saat Sebelum dan Sesudah Dilaksanakannya Penelitian.....	163
Tabel 35	Data Prestasi Pada Saat Kondisi Awa, Siklus 1, dan Siklus 2.....	165

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Faktor-faktor Pengaruh Prestasi Belajar..... 24
Gambar 2	Komponen-komponen Dalam Pembelajaran..... 36
Gambar 3	Kerucut Pengalaman Edgar Dale 49
Gambar 4	Kerangka Berfikir..... 70
Gambar 5	Siklus Penelitian Menurut John Elliot..... 85
Gambar 6	Diagram Data Kondisi Awal Minat Belajar Siswa 104
Gambar 7	Diagram Data Kondisi Awal Prestasi Belajar Siswa..... 107
Gambar 8	Diagram Data Prestasi Belajar Siswa Siklus 1 122
Gambar 9	Diagram Data Minat Belajar Siswa Setelah Tindakan..... 138
Gambar 10	Diagram Data Prestasi Belajar Siswa Siklus 2..... 142
Gambar 11	Diagram Data Komparasi Tingkat Minat Belajar Siswa..... 154
Gambar 12	Diagram Data Komparasi Tingkat Prestasi Belajar Siswa..... 159
Gambar 13	Diagram Data Minat Sebelum dan Sesudah Penelitian..... 164
Gambar 14	Diagram Data Prestasi Kondisi Awal, Siklus 1 dan Siklus 2... 166

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	180
Lampiran 2a Instrumen Observasi Guru.....	181
Lampiran 2b Instrumen Observasi Siswa	184
Lampiran 2c Instrumen Observasi Kondisi Kelas	185
Lampiran 3a Kuesioner Sebelum Tindakan	186
Lampiran 3b Kuesioner Sesudah Tindakan	189
Lampiran 4a Instrumen Wawancara Guru.....	193
Lampiran 4b Instrumen Refleksi Guru	195
Lampiran 4c Instrumen Refleksi Siswa.....	196
Lampiran 4d Instrumen Refleksi Siswa.....	199
Lampiran 5a Kisi-kisi Soal Pre Tes.....	200
Lampiran 5b Soal Pre Tes.....	203
Lampiran 5c Kunci Jawaban Pre Tes	210
Lampiran 6a Kisi-kisi Soal Post Tes 1	212
Lampiran 6b Soal Post Tes 1	214
Lampiran 6c Kunci Jawaban Post Tes 1.....	219
Lampiran 7a Kisi-kisi Soal Post Tes 2	221
Lampiran 7b Soal Post Tes 2	223
Lampiran 7c Kunci Jawaban Post Tes 2.....	228
Lampiran 8 Silabus	230
Lampiran 9a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1 Siklus 1).....	233
Lampiran 9b Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 2 Siklus 2).....	243

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10a	Hasil observasi guru pra penelitian 1	253
Lampiran 10b	Hasil observasi siswa pra penelitian 1.....	256
Lampiran 10c	Hasil observasi kondisi kelas pra penelitian 1.....	258
Lampiran 11a	Hasil observasi guru siklus 1 (tindakan pertemuan 1)	260
Lampiran 11b	Hasil observasi siswa siklus 1 (tindakan pertemuan 1).....	263
Lampiran 11c	Hasil observasi kondisi kelas siklus 1 (tindakan pertemuan 1).....	266
Lampiran 12a	Hasil observasi guru siklus 2 (tindakan pertemuan 2)	268
Lampiran 12b	Hasil observasi siswa siklus 2 (tindakan pertemuan 2).....	271
Lampiran 12c	Hasil observasi kondisi kelas siklus 2 (tindakan pertemuan 2).....	274
Lampiran 13a	Tabel Persiapan Validitas Kuesioner Sebelum Tindakan	275
Lampiran 13b	Tabel Persiapan Validitas Kuesioner Sesudah Tindakan	276
Lampiran 14a	Tabel Perhitungan Reliabilitas Kuesioner Sebelum Tindakan.....	277
Lampiran 14b	Tabel Perhitungan Reliabilitas Kuesioner Sesudah Tindakan.....	278
Lampiran 15	Analisis Minat Belajar Siswa Sebelum Tindakan	279
Lampiran 16	Analisis Tingkat Minat Belajar Sejarah Siswa Pada Saat Pra Penelitian Berdasarkan PAP II.....	280
Lampiran 17	Mean Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS2 Stella Duce 2 Yogyakarta Pada Pra Penelitian	281
Lampiran 18	Analisis Minat Belajar Siswa Setelah Tindakan	282

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 19	Analisis Tingkat Minat Belajar Sejarah Siswa Pada Saat Sesudah Pemanfaatan Multimedia Pada Saat Proses Pembelajaran Berdasarkan PAP II	283
Lampiran 20	Mean Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS2 Stella Duce 2 Yogyakarta Sesudah Penerapan Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Multimedia	284
Lampiran 21	Analisis Komparasi Tingkat Minat Belajar Siswa	285
Lampiran 22	Kondisi Awal Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta.....	286
Lampiran 23	Hasil Post Tes Siklus 1 Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta.....	287
Lampiran 24	Hasil Post Tes Siklus 2 Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta.....	290
Lampiran 25a	Nilai Tugas Kelompok Siklus 1 Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta	293
Lampiran 25b	Nilai Tugas Individu Siklus 1 Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta	294
Lampiran 25c	Nilai Akhir Tugas Siklus 1 Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta	295
Lampiran 26a	Nilai Tugas Kelompok Siklus 2 Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta	296
Lampiran 26b	Nilai Tugas Individu Siklus 2 Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta	297

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 26c	Nilai Akhir Tugas Siklus 2 Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta	298
Lampiran 27	Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta	299
Lampiran 28	Analisis Tingkat Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta	300
Lampiran 29a	Analisis Tingkat Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Pada Pra Penelitian ...	301
Lampiran 29b	Analisis Tingkat Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Pada Siklus 1.....	302
Lampiran 29c	Analisis Tingkat Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Pada Siklus 2	303
Lampiran 30a	Mean Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Pada Pra Penelitian.....	304
Lampiran 30b	Mean Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Pada Siklus 1	305

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan begitu penting dan sangat berpengaruh di dalam perkembangan hidup manusia. Pendidikan tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia dan berlangsung sepanjang hidupnya, baik pendidikan yang bersifat formal maupun non formal. Manusia selalu dituntut untuk belajar karena dalam kegiatan belajar inilah seseorang dapat mengembangkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul “*Proses Belajar Mengajar*”, mengatakan bahwa:

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.¹

Salah satu lembaga pendidikan formal yang sangat erat kaitannya dengan proses belajar adalah sekolah. Di sekolah, seseorang akan memperoleh banyak pelajaran, di antaranya adalah pelajaran sejarah. Pelajaran sejarah sangat berkaitan dengan pembentukan sikap patriotisme dan semangat nasionalisme, di mana kedua sikap tersebut sangat dibutuhkan dalam membangun karakter sebuah bangsa. Peristiwa sejarah atau peristiwa masa lampau dapat dijadikan pelajaran dan acuan

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007, hlm. 27.

untuk melangkah ke depan dan juga dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan di masa lalu. Oleh karena itu, diharapkan siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar sejarah.

Pada kenyataannya seringkali pelajaran sejarah dianggap sebagai pelajaran yang tidak menarik, membuat siswa mengantuk dan membosankan sehingga pelajaran sejarah kurang diminati oleh para siswa. Ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran sejarah selalu dianggap rendah. Mereka beranggapan bahwa tidak ada gunanya mempelajari peristiwa di masa lampau. Itulah sebabnya mengapa banyak orang yang tidak memahami sejarah bangsanya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian yaitu di SMA Stella Duce 2 Yogyakarta, menunjukkan bahwa pelajaran sejarah kurang diminati, siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran sejarah sedang berlangsung, prestasi belajar siswa rendah masih banyak yang berada di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan metode belajar yang diterapkan oleh guru kurang memacu semangat siswa untuk belajar. Melihat hasil observasi tersebut dapat diketahui sebab-sebab kurangnya minat belajar dan rendahnya prestasi belajar siswa yaitu karena metode yang digunakan guru ketika mengajar adalah metode ceramah. Guru yang menjadi central sehingga membuat siswa mengantuk dan merasa pelajaran itu sangat membosankan karena siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan juga dalam menyampaikan materi pelajaran tidak kontekstual. Metode pembelajaran seperti ini adalah metode pembelajaran yang konvensional. Hal tersebut menyebabkan aktivitas/partisipasi

siswa dalam pembelajaran sangat rendah. Hal ini terbukti masih dijumpai siswa yang jenuh mengikuti pelajaran, mengantuk, main sendiri, keluar masuk kelas dan mengobrol dengan teman yang lainnya, sehingga menyebabkan kondisi kelas tidak kondusif.

Dalam proses pembelajaran siswa hendaknya diajak untuk belajar secara aktif. Belajar dengan aktif berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran sedangkan guru hanya mendampingi siswa sebagai fasilitator. Belajar secara aktif berarti siswa dilibatkan secara penuh dalam proses pembelajaran. Cara seperti ini tentu saja akan membuat siswa menjadi senang dan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat maksimal.

Guru diberbagai sekolah dalam menyampaikan materi pelajaran hanya ala kadarnya saja. Guru terkadang mengabaikan apakah materi pelajaran yang disampaikan dimengerti dan dipahami oleh siswa ataukah tidak. Guru tidak berusaha untuk membuat proses pembelajaran semenarik mungkin, padahal ini merupakan trik untuk menarik minat belajar siswa. Sikap guru yang seperti inilah yang membuat siswa akan menjadi malas dalam mengikuti proses pembelajaran dan tentu saja tingkat minat siswa menjadi rendah.

Minat belajar tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kreatifitas guru disini sangat dibutuhkan, maksudnya kreatifitas dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dimana dalam kegiatan pembelajaran itu dapat dibuat semenarik mungkin sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa atau setidaknya siswa tidak hanya dibuat monoton mendengarkan.

Minat merupakan salah satu faktor belajar yang efektif. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya, merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.²

Disamping itu juga masih banyak hal yang mempengaruhi kurangnya minat siswa dalam belajar sejarah, diantaranya yaitu dalam menyampaikan materi pelajaran guru tidak mampu mengaktualisasikan pelajaran sejarah dengan keadaan sekarang, pelajaran sejarah yang tidak kontekstual dapat menyebabkan siswa menjadi bosan. Materi pembelajaran sejarah bersifat abstrak (tidak nyata), sehingga membuat siswa sulit untuk memahami materi pelajaran. Persepsi yang muncul adalah bahwa sejarah itu tidak memiliki manfaat atau kegunaan. Hal seperti ini sebenarnya dapat diatasi dengan kreatifitas guru yaitu, dengan memanfaatkan multimedia dalam proses pembelajaran. Sehingga sesuatu yang abstrak dapat dihadirkan di dalam kelas, misalnya melalui foto, miniatur, film dokumenter, dan lain sebagainya.

Guru harus kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran supaya proses pembelajaran dapat lebih hidup. Adanya kreatifitas guru diharapkan dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran dan metode yang diterapkan oleh guru tidak monoton lagi. Ada banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru, misalnya

² *Ibid*, hlm.33.

guru dapat menerapkan pembelajaran dengan pendekatan kooperatif tipe jigsaw, tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Team Games Tournamen (TGT)*, dan lain sebagainya. Proses pembelajaran dengan pendekatan kooperatif ini lebih menekankan kerjasama antar sesama siswa, atau mungkin guru juga bisa menerapkan metode pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia.

Melihat sarana dan prasarana yang ada di sekolah itu cukup memadai, yaitu dengan adanya jaringan hotspot dan adanya ruang multimedia yang sejuk. Peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia. Proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia ini, yaitu dimana dalam proses pembelajaran guru memanfaatkan multimedia yang didalamnya juga berisi media-media yang bisa dipakai untuk pembelajaran misalnya media yang akan digunakan seperti media gambar, bagan, peta, komik, dan film. Model pembelajaran seperti ini, diharapkan dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Para guru biasanya dalam menyampaikan materi pelajarannya tidak didukung oleh metode dan media pembelajaran yang menarik. Kondisi tersebut tentu tidak mendukung pembentukan minat siswa yang maksimal dalam belajar. Memang suatu hal yang sulit apabila guru akan menampilkan suatu peristiwa sejarah. Seperti kita ketahui bahwa peristiwa sejarah itu adalah peristiwa masa lampau yang hanya terjadi satu kali dan tidak akan berulang, yang berulang yaitu hanya penulisannya saja. Keadaan yang seperti inilah yang mengharuskan guru untuk memanfaatkan berbagai macam alat bantu atau multimedia dalam mengajar yang didesain sedemikian rupa

sehingga lebih memudahkan siswa untuk menangkap serta menghayati gambaran peristiwa sejarah tersebut.

Melihat kondisi seperti ini, pembelajaran yang kontekstual dan pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran dapat diterapkan dalam kelas sebagai upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Pembelajaran yang kontekstual membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan kenyataan hidup sehari-hari.

Media pembelajaran mutlak digunakan oleh guru supaya pembelajaran lebih menarik. Pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar sejarah siswa karena dengan menggunakan multimedia pembelajaran yang abstrak dapat dihadirkan di dalam kelas misalnya dengan film, gambar-gambar, miniatur, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustakim, S.S. tahun 2008 dengan judul Membuat dan Memanfaatkan Film Sejarah (FARAH) Sebagai Media Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Sejarah Kelas XI-IPS1 di SMA Muhammadiyah 1 Gresik-Jawa Timur Tahun pelajaran 2007-2008 membuktikan bahwa pembuatan dan pemanfaatan Film Sejarah (FARAH) efektif dan sangat baik untuk dilanjutkan sebagai metode pembelajaran Sejarah. Penelitian ini berhasil memenangkan lomba keberhasilan guru dalam pembelajaran tahun 2008.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas, yaitu dengan menerapkan pembelajaran dengan

memanfaatkan multimedia dan menyelidiki apakah ada peningkatan minat dan prestasi belajar sejarah siswa. Alasan peneliti memilih untuk memanfaatkan multimedia adalah peneliti menduga bahwa dengan memanfaatkan multimedia siswa akan lebih tertarik dan berminat untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga, siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, dengan cara melibatkan siswa dalam pemanfaatan multimedia, misalnya siswa dilibatkan dalam pemanfaatan peta, internet, dan lain sebagainya.

Penelitian ini selanjutnya dituangkan dalam judul “Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Melalui Pemanfaatan Multimedia”. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa SMA Stella Duce 2 Yogyakarta.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk menerapkan multimedia dalam proses pembelajaran dan menyelidiki pengaruhnya pada peningkatan minat dan prestasi siswa dalam proses pembelajaran Sejarah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian tentang peningkatan minat dan prestasi belajar sejarah melalui pemanfaatan multimedia adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan multimedia mampu meningkatkan minat belajar sejarah siswa?

2. Apakah pemanfaatan multimedia mampu meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar sejarah siswa melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar sejarah siswa melalui pemanfaatan multimedia pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah perbendaharaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai penelitian kependidikan.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma Khususnya FKIP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur atau referensi penelitian sejenis di lingkungan Universitas Sanata Dharma khususnya di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah

sebagai hasil kajian empiris tentang penerapan pemanfaatan multimedia terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang akhirnya kualitas sekolah.

4. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, masukan dan inovasi dalam pembelajaran serta bahan pertimbangan saat memilih metode pembelajaran.

5. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan mampu untuk membangkitkan minat siswa untuk belajar sejarah sehingga siswa dapat mudah memahami materi sejarah dengan baik dan prestasi siswa terhadap pelajaran sejarah semakin meningkat.

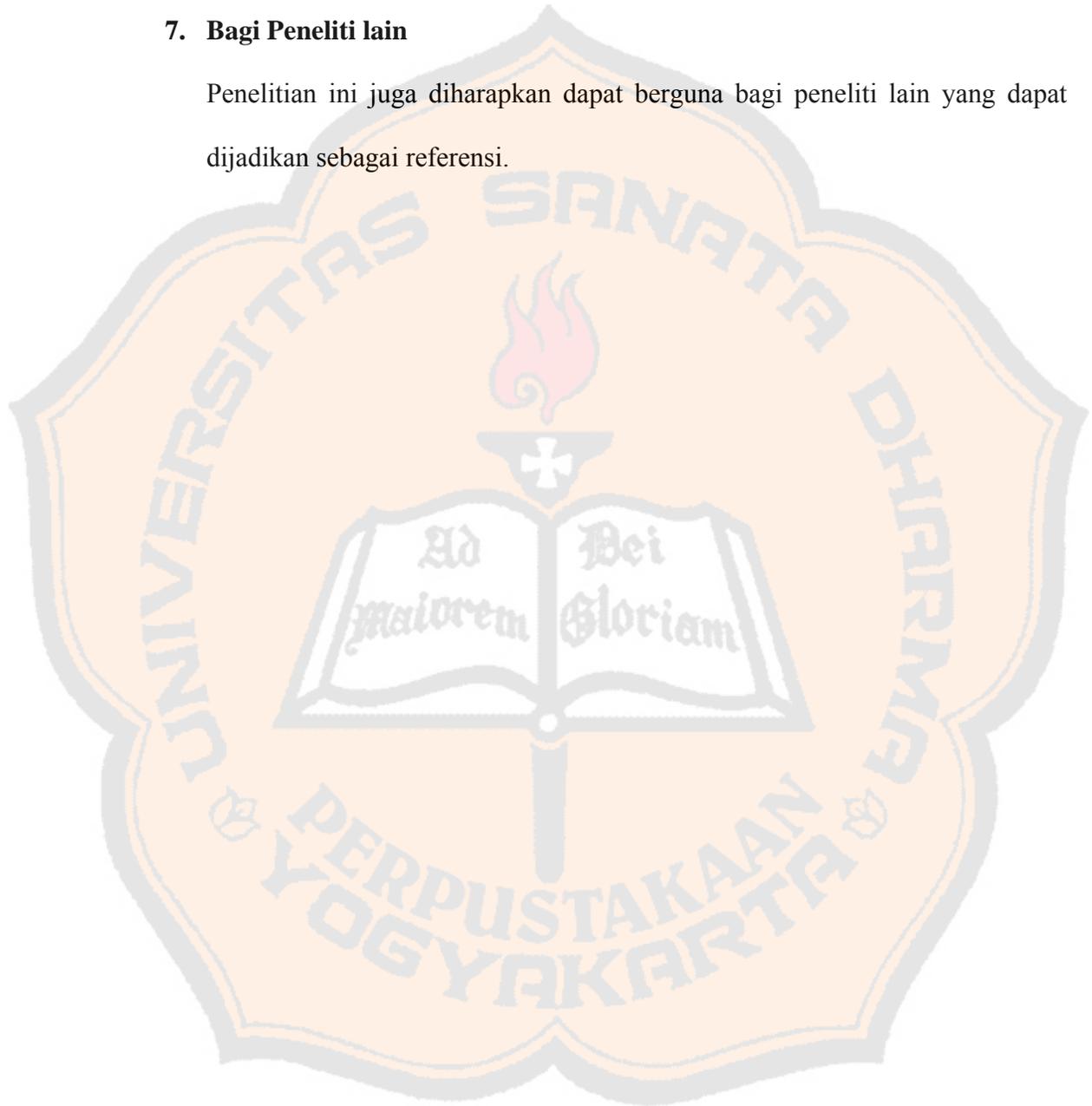
6. Bagi Peneliti

Sebagai calon seorang guru, peneliti dapat memanfaatkan metode pembelajaran dengan menggunakan multimedia dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini akan memberikan pengalaman yang konkrit tentang pembuatan karya ilmiah dan pengetahuan yang berharga, berguna dan akan menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon guru sejarah untuk terjun dalam dunia pendidikan. Penelitian

ini juga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan diri supaya dapat menjadi guru yang profesional.

7. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi peneliti lain yang dapat dijadikan sebagai referensi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Sebelum masuk pada pembahasan kajian teori, maka perlu dijelaskan tentang beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Konsep-konsep tersebut adalah minat belajar, prestasi belajar, pembelajaran sejarah kontekstual, dan multimedia pembelajaran. Penjelasan mengenai konsep-konsep ini sangat penting karena hal ini merupakan landasan berfikir dan pembatasan masalah dalam mengungkapkan hasil penelitian tentang peningkatan minat dan prestasi belajar sejarah siswa melalui pemanfaatan multimedia.

1. Minat Belajar

Minat seperti yang dipahami dan disepakati oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.³ Sebagai contoh, apabila kita memiliki minat akan suatu hal tertentu, maka kita akan fokus pada sesuatu yang menjadi minat kita. Sama halnya dengan siswa, apabila ia memiliki minat pada suatu mata pelajaran, katakanlah misalnya minatnya pada mata pelajaran sejarah, maka ia akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa-siswa lainnya.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:PT Gramedia,2008,hlm.1620.

a. Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.⁴ Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul “*Psikologi Belajar*” mengatakan bahwa secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁵ Sedangkan menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁶

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah rasa keinginan yang tinggi atau lebih besar terhadap sesuatu hal dan rasa ketertarikan yang terus menerus tanpa ada yang menyuruh. Peningkatan minat belajar adalah proses atau cara untuk meningkatkan minat siswa terhadap sesuatu hal yaitu belajar.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa ada beberapa unsur yang dapat menjadi pusat perhatian siswa di sekolah dapat berupa: bahan pelajaran, alat-alat pelajaran yang digunakan, situasi kelas dan lingkungan, bahkan gurunya sendiri. Ada beberapa cara supaya unsur-unsur di dalam kelas dapat menjadi pusat perhatian siswa, yaitu:⁷

⁴*Ibid*, hlm.916.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003, hlm.151.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Bumi Aksara, 1988, hlm.182.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta, Bumi Aksara, 2006, hlm.104.

1) Bahan pelajaran yang menarik minat

Bahan pelajaran merupakan unsur inti yang ada didalam kegiatan belajar mengajar karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk di kuasai oleh siswa. Oleh karena itu guru khususnya, atau pengembang kurikulum umumnya tidak boleh lupa harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera didalam silabus berkaitan dengan kebutuhan siswa pada usia tertentu dan dalam lingkungan tertentu pula. Dikatakan pada usia tertentu karena kita tahu bahwa minat dan perhatian manusia berkembang dan berganti dari waktu ke waktu.

Di samping minat manusia memang tidak sama padahal ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh manusia secara umum adalah sama, maka materi-materi yang disusun untuk diberikan di sekolah terpaksa tidak dapat menarik minat siswa seluruhnya. Dengan pertimbangan ini maka pemilihan materi bukan semata-mata yang menarik minat anak tetapi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan keperluan anak bagi kehidupannya. Memang tidak semua materi yang diperlukan anak mesti menarik perhatian anak dan sebaliknya. Namun pemilihan materi tersebut harus mempertimbangkan faktor-faktor yang telah disebutkan.

2) Alat-alat pelajaran yang menarik minat

Unsur lain yang berfungsi mendukung dalam menyampaikan materi pelajaran adalah alat-alat pembelajaran atau media pembelajaran. Dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan perlu juga diperhatikan siswanya atau dipilih sesuai dengan usia siswa. Bagi anak-anak kecil misalnya anak-anak Tk, anak-anak playgroup alat-alat pelajaran dipikirkan yang berwarna-warni, ringan, dan bentuknya

aneh. Sedangkan untuk siswa-siswa di kelas tinggi, apalagi untuk siswa sekolah alat-alat pelajaran yang digunakan lebih didasarkan pada fungsi edukatif.

3) Keadaan atau situasi yang menarik minat

Buat keadaan atau suasana kelas menjadi kondusif supaya siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar dan buat suasana kelas sedemikian rupa supaya siswa menjadi betah di kelas. Keadaan dan suasana yang menarik adalah ruang yang cukup luas, rapi dan dapat digunakan untuk bergerak leluasa, udara yang bebas dan segar sehingga memungkinkan siswa dapat bernafas dengan lega, akan dapat menarik minat siswa pada pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan kata lain keadaan dan suasana kelas yang demikian merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.

4) Guru yang menarik perhatian

Bagaimana guru bergaya dan berperilaku juga merupakan salah satu strategi pengajaran. Suara guru yang cukup keras dan dengan intonasi yang jelas, pandangan mata menatap kepada semua siswa dan penguasaan terhadap siswa orang demi orang akan banyak membantu guru dalam menarik perhatian siswa pada apa yang sedang diajarkannya, serta penguasaan guru terhadap materi pelajaran. Selain itu juga guru yang terampil melibatkan siswa dalam proses pembelajaran akan dapat menimbulkan situasi yang memukau terhadap pelajaran dan suasana kelas menjadi lebih hidup. Jika hal seperti ini dapat dipenuhi, maka siswa akan merasa lebih betah dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa akan merasakan bahwa pelajaran yang sedang berlangsung begitu cepat.

Dari beberapa unsur diatas, seperti bahan pelajaran, alat-alat pelajaran, suasana kelas dan bahkan guru itu sendiri dapat dijadikan subjek untuk menarik minat siswa karena keempat unsur tersebut merupakan pusat perhatian siswa. Jadi, keempat unsur tersebut terutama alat-alat yang digunakan untuk pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin, suasana kelas dibuat sekondusif mungkin supaya siswa dapat berkonsentrasi untuk belajar dan juga guru harus penuh semangat dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa juga dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran. Apabila hal ini ini terlaksana maka siswa akan lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Di samping itu juga ada beberapa hal lain yang dapat membangkitkan minat belajar siswa. Beberapa ahli berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada sutau subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Menurut Tanner & Tanner (1975) dalam Slameto (1988) mengatakan bahwa:

Di samping memanfaatkan minat yang telah ada, ia menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, mengaitkan materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan pelajaran lainnya dan menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.⁸

b. Pengertian Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan tingkah laku adalah

⁸ Slameto, *op. cit.*, hlm.183.

hasil belajar. Artinya, seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.⁹

Belajar adalah sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang relatif menetap sebagai hasil dari sebuah pengalaman.¹⁰ Belajar juga dapat diartikan sebagai proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.¹¹

Sedangkan menurut Moh. Surya (1997) dalam <http://cafestudi061.wordpress.com/2008/09/11/pengertian-belajar-dan-perubahan-perilaku-dalam-belajar/> belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena dengan belajar manusia akan mendapatkan pengalaman. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan juga dapat mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik.

⁹ Sumiati. et al, *Metode Pembelajaran*, Bandung, CV Wacana Prima, 2007, hlm.38.

¹⁰ Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Pustaka Jaya, 1996, hlm.3.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2006, hlm, hlm.110.

c. Prinsip-prinsip Belajar

Berdasarkan teori belajar kognitif-gestalt, belajar merupakan suatu proses terpadu yang berlangsung di dalam diri seseorang dalam upaya memperoleh pemahaman dan struktur kognitif baru, atau untuk mengubah pemahaman dan struktur kognitif lama.¹²

Agar belajar dapat mencapai sasaran yaitu diperolehnya pemahaman dan struktur kognitif yang baru, maka proses belajar harus dilakukan secara aktif, misalnya mengalami, melakukan, mencari, dan menemukan. Keaktifan belajar merupakan prasyarat untuk memperoleh hasil belajar.

Ada dua prinsip-prinsip dalam belajar, diantaranya yaitu:

1) Prinsip Umum Belajar

Belajar menurut Wingo didasarkan atas prinsip-prinsip sebagai berikut:

a) Hasil belajar sepatutnya menjangkau banyak segi

Dalam suatu proses belajar, banyak segi yang hendaknya dicapai sebagai hasil belajar, yaitu meliputi pengetahuan dan pemahaman tentang konsep, kemampuan menerapkan konsep, kemampuan menjabarkan dan menarik kesimpulan, serta menyenangkan dan memberi respons yang positif terhadap sesuatu yang telah dipelajari.

b) Hasil belajar diperoleh berkat pengalaman

Pemahaman dapat diperoleh seseorang dengan pengalaman melakukan suatu kegiatan. Melakukan kegiatan yang dapat memberi pengalaman belajar untuk

¹² Sumiati. et al, *op. cit.*, hlm.40.

mendapatkan pemahaman biasanya muncul karena adanya rangsangan dari luar lingkungan. Misalnya, dalam proses pembelajaran seorang guru memberikan suatu materi pembelajaran yang mengandung permasalahan yang menuntut upaya menemukan pemecahan melalui suatu proses pencarian dan penemuan atau proses pemecahan masalah.

c) Belajar merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan

Tujuan yang diinginkan oleh guru belum tentu sama dengan tujuan yang dimiliki oleh siswa. Untuk menyamakan tujuan tersebut perlu dikomunikasikannya tujuan tersebut kepada siswa. Dengan demikian, proses belajar berjalan ke arah upaya pencapaian tujuan tadi.

2) Prinsip Belajar pada Aktivitas Siswa

Prinsip belajar yang menekankan pada aktivitas siswa, antara lain:

- a) Dengan proses mengalami kita dapat belajar. Siswa dapat belajar dengan baik jika ia dihadapkan dengan masalah aktual, sehingga siswa dapat menemukan kebutuhan real atau minatnya.
- b) Belajar merupakan transaksi aktif. Untuk belajar berfikir logis, seseorang tidak hanya menguasai suatu materi pelajaran yang disusun secara logis, namun juga harus melakukan kegiatan yang bersifat aktif.
- c) Belajar secara aktif memerlukan kegiatan yang bersifat vital, sehingga dapat berupaya untuk mencapai tujuan.
- d) Belajar terjadi melalui proses mengatasi hambatan (masalah) sehingga mencapai pemecahan (tujuan).

- e) Dengan adanya permasalahan dapat mengaktifkan motivasi dan upaya, sehingga siswa berpengalaman dengan kegiatan yang bertujuan.

d. Teori-teori Belajar

Teori belajar sangat beraneka ragam. Setiap teori mempunyai landasan sebagai dasar perumusan. Jika ditinjau dari landasan itu, teori belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam, yaitu asosiasi dan gestalt.¹³

1) Teori Belajar Asosiasi

Menurut psikologi asosiasi, perilaku individu pada hakekatnya terjadi karena adanya perilaku atau hubungan antar astimulus (rangsangan) dan respons (jawab). Misalnya, seseorang akan berteriak “aduh” ketika kakinya terinjak. Contoh ini menggambarkan tentang hubungan antara stimulus dengan respons. Jika kita lihat pada materi pembelajaran, misalkan $3 \times 4 = 12$ atau ibu kota Filipina adalah Manila. Dari contoh ini dapat dikatakan bahwa 3×4 dan ibu kota Filipina sebagai stimulus, sedangkan 12 dan Manila adalah sebagai respons. Dengan membuat kode S untuk stimulus dan R untuk respons, dapat dikatakan bahwa S mempunyai ikatan atau bond dengan R. Oleh karena itu teori ini dikenal dengan $S \longrightarrow R$ *Bond Theory*.

2) Teori Belajar Gestalt

Menurut teori belajar gestalt bahwa belajar terjadi jika diperoleh insight (pemahaman). Insight muncul secara tiba-tiba, jika individu telah melihat hubungan antara unsur-unsur dalam situasi problematis. Dapat juga dikatakan bahwa insight

¹³ *Ibid*, hlm.44

timbul pada saat individu dapat memahami suatu struktur yang semula merupakan suatu masalah.

Jika kita kaji lebih jauh, ternyata teori gestalt itu berlandaskan pada segi kognitif. Sedangkan teori asosiasi berlandaskan pada hubungan stimulus dan respons atau $S \longrightarrow R$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila suatu pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa maka, siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipahami siswa dan lebih mudah untuk dihafalkan, karena siswa merasa senang untuk mempelajarinya sehingga lebih mudah untuk mencernanya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran atau kurang berminat terhadap belajar maka, tenaga pengajar/guru berusaha untuk membuat proses pembelajaran semenarik mungkin, mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata dan merubah metode pembelajaran yang biasa dipakai yaitu ceramah dengan menggunakan metode yang inovatif, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan minat belajar adalah proses, cara, atau perbuatan meningkatkan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar atau prestasi siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Jadi peningkatan minat yang dimaksud disini adalah upaya, cara atau proses untuk meningkatkan

minat atau rasa tertarik yang terus menerus terhadap suatu hal atau terhadap suatu mata pelajaran.

3) Teori Belajar Kognitif

Berdasarkan teori belajar kognitif, belajar merupakan suatu proses terpadu yang berlangsung di dalam diri seseorang dalam upaya memperoleh pemahaman dan struktur kognitif baru atau mengubah pemahaman dan struktur kognitif lama.¹⁴ Memperoleh pemahaman berarti menangkap makna atau arti dari suatu objek yang dihadapi.

Menurut Wallace, Engel, dan Mooney dalam Sumiati teori belajar kognitif memiliki 4 postulat, yaitu:¹⁵

- a) Belajar diikat dengan pengalaman belajar sehari-hari.
- b) Penyelesaian masalah lebih baik dibanding dengan menghafal saja.
- c) Transfer akan terjadi jika pembelajarannya berlangsung pada konteks yang sama dengan aplikasinya.
- d) Untuk pengembangan penalaran pembelajaran harus melibatkan diskusi kelompok.

Teori ini menunjukkan bahwa begitu pentingnya pengalaman sehari-hari dan kegiatan diskusi dalam meningkatkan kualitas belajar.

¹⁴ *Ibid*, hlm.47.

¹⁵ *Ibid*, hlm.48.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Sedangkan prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.¹⁶

Winkel mengemukakan bahwa prestasi merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.¹⁷

Prestasi belajar dalam bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi beberapa faktor yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang biasanya diukur dengan menggunakan instrumen tes. Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa pada periode tertentu dan juga merupakan pengukuran dari penilaian usaha belajar yang telah dilakukan oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk huruf atau angka.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa yaitu menyangkut kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Faktor

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *loc.cit.*, hlm.1101.

¹⁷ W.S. Winkel, *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta, Grasindo, 1996, hlm. 226.

ini sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Clark dalam Nana Sudjana (2001:39) mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yang turut mempengaruhi yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan instruksional.¹⁸

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pengajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa atau prestasi siswa. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia, yang disebut sebagai faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia, yang disebut sebagai faktor eksternal.¹⁹

- 1) Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia atau yang biasa disebut dengan faktor internal dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor biologis dan faktor psikologis. Yang dapat dikategorikan sebagai faktor biologis antara lain usia, kematangan, dan kesehatan, sedangkan yang dapat dikategorikan

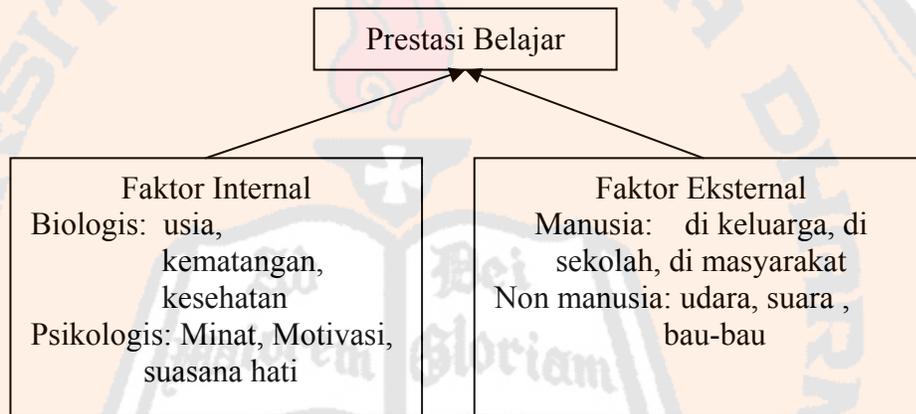
¹⁸ A. Kosasih. et al, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Grasindo, 2007, hlm.50.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 1990, hlm. 21.

sebagai faktor biologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar.

- 2) Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia atau faktor eksternal dapat diklasifikasikan menjadi dua juga, yakni faktor manusia (human) dan faktor non manusia seperti alam benda, hewan dan lingkungan fisik.

Secara ringkas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut dapat digambarkan dalam bagan seperti di bawah ini



Gambar 1. Faktor-faktor Pengaruh Prestasi Belajar²⁰

Jadi, dari bagan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal secara biologis misalnya kesehatan, kesehatan ini dapat mempengaruhi prestasi belajar karena fisik yang kurang sehat akan mempengaruhi proses kita dalam belajar, akan berbeda jika fisik kita kuat maka kita akan lebih mudah menangkap pelajaran yang kita terima. Sedangkan secara psikologis misalnya minat, minat ini akan sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Seseorang yang memiliki minat pada suatu mata pelajaran tertentu maka hasilnya akan baik karena ada daya

²⁰ *Idem*

tarik tersendiri bagi dirinya dan ia akan belajar dengan sungguh-sungguh. Faktor eksternal, misalnya keluarga. Keluarga sangat mempengaruhi perkembangan anak termasuk prestasinya dalam belajar. Anak tidak semata-mata hanya diserahkan ke guru tapi orang tua juga harus memperhatikan belajar, supaya anak juga lebih semangat dalam belajar.

3. Pembelajaran Sejarah Berbasis Kontekstual

a. Pengertian Pembelajaran

Sebelum membahas mengenai pembelajaran sejarah kontekstual perlu menerangkan apa yang dimaksud dengan pembelajaran yang juga disebut dengan proses belajar dan mengajar. Apabila kita membahas mengenai pembelajaran, maka tidak akan terlepas mengenai yang namanya belajar. Belajar sangat erat kaitannya dengan pembelajaran, karena merupakan suatu kegiatan belajar.

Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul “*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*“, mengatakan bahwa:

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.²¹

Pembelajaran yang merupakan suatu proses kerja sama, tidak hanya memfokuskan atau menitikberatkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja,

²¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2009, hlm. 29.

tetapi guru dan siswa bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian guru dan siswa mengarah pada tujuan yang sama.

Pembelajaran menurut Degeng (1993) dalam Hamzah B. Uno (2006) adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.²²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan siswa. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa atau saling bekerjasama. Pembelajaran juga merupakan upaya membelajarkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.

b. Pengertian Sejarah

Setelah membahas pengertian dari pembelajaran, sekarang akan dibahas mengenai pengertian dari sejarah itu sendiri. Secara etimologi kata sejarah berasal dari bahasa arab yaitu *Syajaratun* berarti pohon keturunan, asal-usul, yang kemudian diambil alih oleh bahasa melayu menjadi *Syjarah*, dan kemudian menjadi bahasa Indonesia menjadi sejarah, kemudian berkembang menjadi *Geshichte*, berasal dari

²² Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006, hlm. 2.

kata *Geschehen* yang berarti terjadi masa lalu *Geschichte* sendiri adalah sesuatu yang telah terjadi.²³

Menurut Widja dalam A.A.Padi, dkk yang bukunya berjudul Strategi Pembelajaran Sejarah, mengatakan bahwa pengertian sejarah sebagai suatu studi yang berusaha mendapatkan pengertian tentang segala sesuatu yang telah dialami (termasuk yang telah diucapkan, dipikirkan dan dilaksanakan) oleh manusia di masa lampau yang bukti-buktinya masih bisa ditelusuri/diketemukan di masa sekarang.²⁴

Tetapi juga perlu diperhatikan bahwa tidak semua kejadian masa lampau dapat diungkapkan. Maka, studi sejarah hanya pada bagian-bagian peristiwa yang bukti-buktinya masih bisa diketemukan atau masih bisa direkonstruksi serta mempunyai arti penting bagi peristiwa yang akan direkonstruksi tersebut.²⁵ Perlu ditekankan di sini bahwa di dalam sejarah memuat unsure-unsur tertentu yaitu peristiwa masa lampau, melibatkan peran manusia, terikat oleh ruang dan waktu, serta di dalam mengangkatnya pada masa sekarang ini dituntut kecermatan dan kepandaian manusia yang merekonstruksi peristiwa tersebut.²⁶

c. Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran juga harus bersifat kontekstual. Maksud dari pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa

²³ Iouis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Jakarta, UI-Press, 1986, hlm. 1.

²⁴ A.Kardiyat Wiharyanto.et.al, *Strategi Pembelajaran Sejarah*,Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2001, hlm.59.

²⁵ *Idem*

²⁶ *Ibid*, hlm.60.

untuk dapat menemukan makna dalam materi yang dipelajari sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.²⁷ Sedangkan menurut Kunandar dalam bukunya yang berjudul *Guru Profesional* mengatakan bahwa dalam pembelajaran kontekstual tugas guru adalah memfasilitasi siswa dalam menemukan sesuatu yang baru (pengetahuan dan keterampilan) melalui pembelajaran sendiri bukan apa kata guru.

Menurut Nurhadi dalam Sugiyanto pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Siswa juga didorong untuk menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka.²⁸ Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan proses keterlibatan siswa secara langsung untuk menemukan makna dalam materi yang dipelajari dan siswa dapat menghubungkannya dengan kehidupan nyata mereka, sedangkan guru hanyalah sebagai fasilitator saja.

d. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Setelah mengetahui definisi dari pembelajaran kontekstual maka, akan dikaji karakteristik dari pembelajaran kontekstual itu sendiri. Menurut Masnur Muslich dalam bukunya yang berjudul *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*

²⁷ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009, hlm.173.

²⁸ Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta, Yuma Pustaka, 2010, hlm.14.

Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual, pembelajaran dengan pendekatan kontekstual mempunyai karakteristik sebagai berikut:²⁹

1. Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah (*learning in real life setting*).
2. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*).
3. Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (*learning by doing*).
4. Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman (*learning in a group*).
5. Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*).
6. Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (*learning to ask, to inquiry, to work together*).
7. Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).

Berbeda dengan pendapat Nurhadi (2002) yang dikutip oleh Masnur Muslich dalam bukunya yang berjudul *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, secara lebih sederhana mendeskripsikan karakteristik pembelajaran kontekstual dengan cara menderetkan sepuluh kata kunci, yaitu: kerja sama, saling menunjang, menyenangkan, belajar dengan gairah, pembelajaran terintegrasi, menggunakan berbagai sumber, siswa aktif, *sharing* dengan teman, siswa kritis, dan guru kreatif.

²⁹ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009, hlm.42.

e. Prinsip Dasar Pembelajaran Kontekstual

Prinsip dasar dari pembelajaran kontekstual adalah siswa mampu mengembangkan cara belajarnya sendiri dan mengaitkan apa yang telah diketahui dan apa yang ada di masyarakat, yaitu aplikasi dan konsep yang dipelajari. Adapun prinsip dasar pembelajaran kontekstual yaitu antara lain:³⁰

- 1) Lebih menekankan pada pemecahan masalah.
- 2) Kegiatan mengajar terjadi pada berbagai konteks seperti rumah, masyarakat, dan tempat kerja.
- 3) Siswa diarahkan belajarnya supaya menjadi pembelajar yang aktif dan terkendali.
- 4) Pembelajaran ditekankan pada konteks kehidupan siswa.
- 5) Mendorong siswa untuk belajar bersama-sama.
- 6) Menggunakan penilaian otentik.

Pembelajaran kontekstual membantu siswa menguasai tiga hal, yaitu:

- 1) Pengetahuan, yaitu apa yang dipikirkannya membentuk konsep, definisi, teori dan fakta.
- 2) Kompetensi dan keterampilan, yaitu kemampuan yang dimiliki untuk bertindak atau sesuatu yang dapat dilakukan.
- 3) Pemahaman kontekstual, yaitu mengetahui waktu dan cara bagaimana menggunakan pengetahuan dan keahlian dalam situasi kehidupan nyata.

Setelah mengetahui pengertian pembelajaran, sejarah, dan pembelajaran kontekstual, sekarang akan dibahas mengenai pembelajaran sejarah berbasis

³⁰ Sumiati, *op.cit.*, hlm.18.

kontekstual. Seperti yang disampaikan oleh bapak Y.R.Subakti dalam seminar program studi yang berjudul *Model Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Sejarah*, bahwa:

Pembelajaran sejarah yang baik adalah pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemampuan siswa melakukan konstruksi kondisi masa sekarang dengan mengkaitkan atau melihat masa lalu yang menjadi basis topik pembelajaran sejarah. Kemampuan melakukan konstruksi ini harus mampu dikemukakan secara kuat agar pembelajaran tidak terjerumus dalam pembelajaran yang bersifat konservatif. Kontekstualitas sejarah harus kuat dan berbasis pada pengalaman pribadi para siswa. Apalagi sejarah tidak akan terlepas dari konsep waktu, kontinuitas dan perubahan.

Dalam pembelajaran sejarah perlu adanya perubahan paradigma pembelajaran agar aktualitas akibat adanya perubahan dalam konsep waktu dapat dipahami dan disadari oleh para siswa. Paradigma ini tidak hanya sekedar perubahan metode dalam pembelajaran, namun juga harus ada perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran, model-model dalam pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik serta taktik dalam pembelajaran sejarah. Artinya perlu perubahan paradigma secara mendasar dalam pembelajaran sejarah, agar pembelajaran sejarah tidak hanya hafalan yang membosankan. Paradigma ini adalah pendekatan pembelajaran sejarah yang kontekstual berbasis konstruktivisme dengan memperhatikan perkembangan kekinian yang semakin global.³¹

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, sejarah adalah peristiwa masa lampau atau peristiwa yang pernah terjadi. Dimana pembelajaran sejarah berarti mempelajari peristiwa-peristiwa masa lampau. Pembelajaran sejarah yang sering kali dianggap sebagai pelajaran yang bersifat hafalan dan cenderung membosankan. Paradigma seperti ini kemudian dicoba untuk diubah dengan adanya pembelajaran sejarah kontekstual. Dimana pembelajaran sejarah kontekstual adalah pembelajaran yang mengkaitkan peristiwa masa lampau dengan dunia nyata

³¹ Y.R. Subakti, *Seminar Program Studi: Model Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Sejarah*, 2010, hlm. 7

sekarang. Siswa diajak berfikir kritis untuk mengaktualisasikan peristiwa-peristiwa masa lampau dengan dunia nyata siswa yang sedang dihadapi. Dengan cara seperti ini akan mampu mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Guna mengaktifkan siswa maka, pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran di level SMA memerlukan ketelitian sesuai dengan materi yang akan dibahas. Dengan diajak berpikir kreatif dan aktif dalam memahami sejarah, maka pembelajaran mata pelajaran sejarah menjadi lebih bermakna, baik untuk siswa, guru, bahkan pembentukan generasi di masa depan. Maka supaya pembelajaran sejarah tidak membosankan dibutuhkan media yang dapat membangkitkan minat siswa dalam proses belajar-mengajar. Seperti pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran ini yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

4. Multimedia Pembelajaran

Menurut Gagne dalam Arief S.Sadiman menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Sementara itu menurut Briggs dalam Arief S.Sadiman berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.³²

Menurut Heinich (1993) dalam Rudy Susilana dan Cipi Riyana, media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan

³² Arief S.Sadiman.et al, *Media Pendidikan*, Jakarta, CV.Rajawali, 1986,hlm.6.

bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencotahkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak, komputer, dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Heinich juga mengaitkan hubungan antara media dengan pesan dan metode.³³

Dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat saluran komunikasi yang dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan-pesan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat merangsang minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³⁴

Multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk text, audio, grafik, animasi, gambar dan video.

Menurut Sri Anitah multimedia diartikan sebagai penggunaan berbagai jenis media secara berurutan maupun simultan untuk menyajikan suatu informasi.³⁵ Sedangkan menurut Helzafah (2004) dalam Sri Anitah, mengatakan bahwa

³³ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, Bandung, CV Wacana Prima, 2008, hlm.6.

³⁴ *Ibid*, hlm.7.

³⁵ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, Surakarta, Yuma Pustaka, 2010, hlm.56.

multimedia digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan berbagai media secara terpadu dalam menyajikan atau mengajarkan suatu topik mata pelajaran.³⁶

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa multimedia adalah suatu kombinasi dari berbagai medium yang digunakan untuk menggabungkan

dan menyampaikan informasi yang bisa berbentuk text, audio, grafik, animasi, gambar, dan video. Dimana semuanya ini digunakan untuk kepentingan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sistem multimedia mungkin terdiri dari kombinasi media tradisional yang dihubungkan dengan dengan komputer untuk menyajikan teks, grafis, gambar, suara, dan video. Multimedia melibatkan lebih dari sekedar pengintegrasian bentuk-bentuk tersebut ke dalam suatu program terstruktur yang terdiri dari unsur-unsur yang saling melengkapi satu sama lain.³⁷

Dapat disimpulkan bahwa multimedia adalah penggunaan berbagai jenis media pembelajaran baik media konvensional seperti gambar, teks, suara, bagan, dan lain-lain, maupun media yang berbasis teknologi yang digunakan untuk menyajikan suatu topik mata pelajaran, dimana dari masing-masing media ini diintegrasikan dan terdapat unsur-unsur yang saling melengkapi. Dimana tujuan digunakannya multimedia ini adalah untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

Menurut John D. Latuheru dalam bukunya yang berjudul “*Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*” mengatakan bahwa,

³⁶ *Idem*

³⁷ *Ibid*, hlm 57.

setiap media pembelajaran dalam suatu sistem multimedia dirancang untuk melengkapi yang lain. Sehingga seluruh sistem multimedia menjadi lebih berdayaguna dan tepatguna, dimana satu kesatuan menjadi lebih baik daripada jumlah dari bagian-bagiannya.³⁸

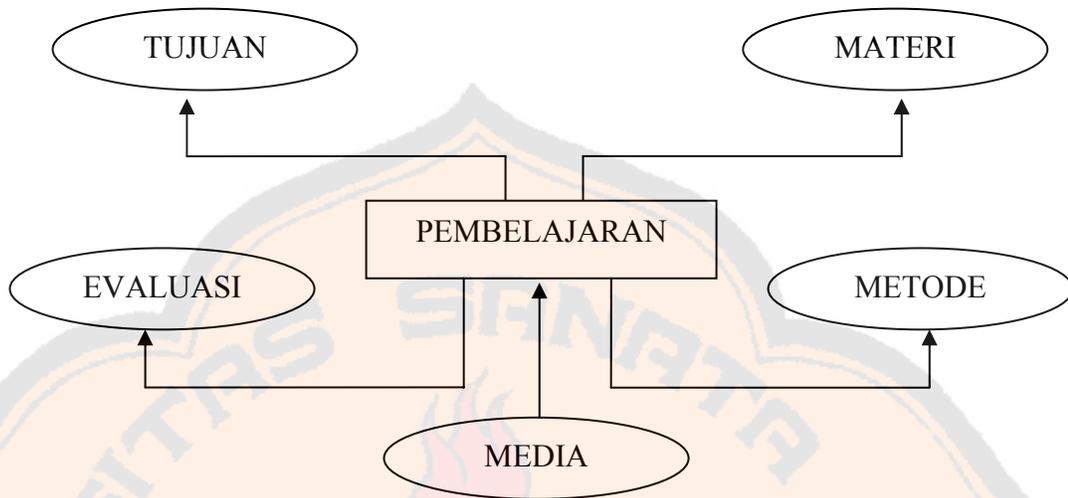
Pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar mandiri serta peran aktif dari para siswa. Sistem multimedia yang digunakan dalam kelas antara lain: kombinasi slide suara, film, kaset audio, gambar diam, perlengkapan multimedia, dan kelas sebagai sumber belajar.

Peralatan multimedia adalah suatu kumpulan bahan/peralatan /perlengkapan belajar mengajar yang terdiri dari lebih dari satu medium dan yang diorganisir untuk satu topik yang akan disampaikan. Peralatan yang dimaksud ialah terdiri dari: filmstrip, slide, pita rekaman, kaset recorder, gambar diam, OHP, LCD, transparansi, peta, chart, grafik, globe, model, benda asli, dan masih banyak lagi.

Pembelajaran dikatakan sebagai sistem karena didalamnya mengandung komponen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Komponen-komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Masing-masing komponen ini saling berkaitan erat merupakan satu kesatuan.³⁹

³⁸ John D. Latuheru, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, hlm.81.

³⁹ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *op. cit.*, hlm.4.



Gambar 2. Komponen-komponen Dalam Pembelajaran⁴⁰

Perumusan tujuan instruksional khusus sebagai pengembangan dari tujuan instruksional umum selalu diawali dengan proses perancangan pembelajaran. Dalam kurikulum 2006 dalam merumsukan indicator selalu merujuk pada kompetensi dasar dan kompetensi dasar selalu merujuk standar kompetensi. Usaha yang dilakukan untuk menunjang supaya tujuan pembelajaran tercapai dibantu oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik komponen penggunaannya. Setelah menentukan media pembelajaran yang akan dipakai kemudian melaksanakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat menjadi bahan masukan atau sebagai umpan balik kegiatan yang telah dilaksanakan.⁴¹

Berdasarkan bagan diatas dapat kita lihat bahwa dalam proses pembelajaran itu ada 5 komponen yaitu adanya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, media yang akan digunakan dalam proses

⁴⁰ *Ibid*, hlm.5.

⁴¹ *Idem*

pembelajaran dimana media merupakan pendukung dalam proses pembelajaran atau media yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan adanya evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat menjadi bahan masukan atau umpan balik kegiatan yang telah dilaksanakan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan, materi, metode, media dan evaluasi merupakan satu kesatuan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran dapat dibantu dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik komponen penggunaannya.

a. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak sekali jenisnya. Mulai dari media yang paling sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang dapat dibuat sendiri oleh guru, ada media yang diproduksi pabrik. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang dapat langsung dimanfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Aneka ragam media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri tertentu, antara lain:⁴²

1. Berdasarkan kemampuan indera, jenis media pembelajaran terdiri atas:
 - a) Media audio, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera telinga atau pendengaran (audio). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa bunyi atau suara. Contoh: radio, tape recorder, telepon.
 - b) Media visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera mata atau penglihatan

⁴² Sumiati, *op. cit.*, hlm.160.

- (visual). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa bentuk atau rupa yang dapat dilihat. Contoh: gambar, poster, grafik.
- c) Media audio visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera telinga atau pendengaran dan indera mata atau penglihatan (audio-visual). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa suara dan bentuk atau rupa. Contoh: televisi, film, video.
2. Berdasarkan daya atau kemampuan liputannya, jenis media pembelajaran, terdiri atas:
 3. Media pembelajaran dengan daya atau kemampuan liputannya luas, yaitu dapat menjangkau tempat yang luas dengan jumlah orang atau siswa yang banyak. Contoh: televisi, radio.
 4. Media pembelajaran dengan daya atau kemampuan liputannya terbatas, yaitu hanya dapat menjangkau tempat atau ruangan tertentu dan terbatas dengan jumlah orang atau siswa yang tidak banyak. Contoh: papan tulis, slide, overhead projector (OHP).
 5. Berdasarkan pengguna atau pemakai yang memanfaatkan media pembelajaran, jenis media pembelajaran terdiri atas:
 6. Media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran secara massal atau banyak orang. Contoh: belajar melalui televisi atau radio.
 7. Media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran secara individual atau perorangan. Contoh: belajar melalui modul atau buku.

b. Kriteria Pemilihan Media

Menurut Wilkinson dalam A.Kokasih, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, yakni:⁴³

1. Tujuan

Ketika akan memilih media pembelajaran hendaknya media yang dipilih menunjang tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Tujuan yang dirumuskan ini adalah kriteria yang paling pokok, sedangkan tujuan pembelajaran yang lain merupakan kelengkapan dari kriteria utama ini. Jadi,

⁴³ Sri Anitah, *op.cit.*, hlm.44.

media yang digunakan hendaknya media yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

2. Ketepatangunaan

Dalam pemilihan media juga harus diperhatikan ketepatgunannya. Jika materi yang akan dipelajari adalah bagian-bagian yang penting dari benda, maka gambar seperti bagan dan slide dapat digunakan. Apabila yang dipelajari adalah aspek-aspek yang menyangkut gerak, maka media film atau video akan lebih tepat. Wilkinson menyatakan bahwa penggunaan bahan-bahan yang bervariasi menghasilkan dan meningkatkan pencapaian akademik.

3. Keadaan siswa

Media akan efektif digunakan apabila tidak tergantung dari beda interindividual antara siswa. Misalnya kalau siswa tergolong tipe auditif/visual maka siswa yang tergolong auditif dapat belajar dengan media visual dan siswa yang tergolong visual dapat juga belajar dengan menggunakan media auditif.

4. Ketersediaan

Media merupakan alat yang akan digunakan untuk mengajar, maka alat tersebut harus tersedia ketika akan digunakan untuk memenuhi keperluan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

5. Biaya

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan menggunakan media, hendaknya benar-benar seimbang dengan hasil-hasil yang akan dicapai.

Sedangkan menurut Etin Solihatin dan Raharjo dalam bukunya yang berjudul *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* mengatakan bahwa secara umum, kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran diuraikan sebagai berikut:⁴⁴

1. Tujuan

Media yang akan dipakai harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, apakah kognitif, afektif, psikomotorik atau kombinasinya. Rangsangan inderanya juga harus ditekankan, baik indera pengelihatannya, indera pendengaran atau mungkin kombinasinya. Jika visual, apakah perlu gerakan atau hanya gambar diam? Jika audio, apakah perlu dengan suara dan gambar atau hanya cukup dengan suara saja? Dengan demikian kita dapat menentukan jenis media apa yang akan dipakai; apakah audio visualgerak, visual diam, visual gerak, audio, dan sebagainya.

2. Sasaran Didik

Media pembelajaran yang akan kita pakai juga harus memperhatikan siapa sasaran didiknya. Misalnya, karakteristik mereka seperti apa, berapa jumlahnya, bagaimana motivasi dan minat belajar mereka, bagaimana latar belakang sosialnya? Jika kita sebagai guru/tenaga pendidik mengabaikan kriteria tersebut maka tidak akan banyak gunanya dan hasilnya tidak memuaskan. Mengapa demikian? Karena sasaran didik inilah yang kemudian akan mengambil manfaat dari media pembelajaran yang kita dipakai. Oleh karena itu, media pembelajaran

⁴⁴ Etin Solihatin. et al, *Cooperative Learning (Analisis Pembelajaran IPS)*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008, hlm.31.

yang akan dipakai harus benar-benar sesuai dengan sasaran didik supaya manfaatnya dapat dirasakan oleh mereka.

3. Karakteristik Media yang Bersangkutan

Kita juga harus memperhatikan karakteristik dari masing-masing media. Apa kekurangan dan kelebihan dari media tersebut, sesuaikanlah media yang kita pakai itu dengan tujuan yang akan dicapai? Kita harus dapat mengenal dengan baik karakter dari masing-masing media supaya kita dapat memilih media dengan baik.

4. Waktu

Waktu juga merupakan salah satu criteria dalam pemilihan media. Maksudnya adalah berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyajikan media tersebut dan berapa lama alokasi waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran. Ini semua hal yang tidak boleh ketinggalan yang harus kita perhatikan, supaya media yang kita pakai dapat lebih efektif dan efisien.

5. Biaya

Faktor biaya juga merupakan kriteria yang harus dipertimbangan dan menjadi pertanyaan penentu dalam memilih media. Karena apalah artinya menggunakan media jika akibatnya justru pemborosan dan dalam memanfaatkan media itu harus efektif dan efisien.

6. Ketersediaan

Kemudahan dalam memperoleh media juga harus menjadi pertimbangan. Apakah media yang dibutuhkan tersedia di sekitar kita, di sekolah, atau di

pasaran? Jika kita harus membuat sendiri, adakah kemampuan, waktu, tenaga, dan sarana untuk membuatnya? Kemudian pertanyaan berikutnya tersediakah sarana yang diperlukan untuk menyajikannya di kelas?

7. Konteks Penggunaan

Konteks penggunaan maksudnya adalah dalam kondisi dan strategi bagaimana media tersebut akan digunakan. Misalnya: apakah media itu digunakan untuk belajar individual, kelompok besar, atau masal. Dalam hal ini perlu direncanakan strategi pembelajaran secara keseluruhan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga tahu kapan dan bagaimana konteks penggunaan media tersebut akan digunakan dalam pembelajaran.

8. Mutu Teknis

Kriteria ini terutama untuk memilih/membeli media siap pakai yang telah ada, misalnya program audio, video, grafis, atau media cetak lain. Kita harus memperhatikan bagaimana mutu teknis media tersebut, apakah visualnya jelas, menarik, cocok? Apakah suaranya jelas dan enak didengar? Jangan sampai media yang kurang bermutu dipaksakan penggunaannya.

c. Prinsip-prinsip Penggunaan Multimedia

Supaya media yang akan kita gunakan benar-benar dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan, hendaknya media yang telah dipilih juga harus digunakan secara tepat. Dengan adanya bermacam-macam media dengan kelebihan dan kekurangannya serta tingkat kerumitannya, perlu bagi

guru mengetahui prinsip-prinsip penggunaan media yang harus diperhatikan, antara lain:⁴⁵

1. Media yang digunakan bukan sebagai alat hiburan atau semata-mata digunakan supaya guru lebih mudah menyampaikan materi, akan tetapi benar-benar untuk membantu siswa supaya lebih mudah memahami materi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan akan tercapai.
2. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran karena setiap materi memiliki kekhasan dan kekompleksannya sendiri-sendiri. Dengan demikian media yang digunakan harus sesuai dengan kompleksitas materi pembelajaran.
3. Media pembelajaran yang akan digunakan juga harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Siswa yang indera pendengarannya kurang baik, maka siswa akan sulit memahami materi pelajaran jika guru menggunakan media audio. Begitu juga sebaliknya, siswa yang indera penglihatannya kurang baik, maka siswa akan kesulitan memahami materi pelajaran jika guru menyampaikannya menggunakan media visual. Siswa memiliki kemampuan dan gaya tersebut, maka guru harus memperhatikannya.
4. Dalam penggunaan media juga harus memperhatikan efektivitas dan efisiensinya. Media yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Demikian juga sebaliknya, media yang sangat sederhana belum

⁴⁵ Wina Sanjaya, *op. cit.*, hlm.226.

tentu tidak efektif untuk digunakan. Setiap media yang dirancang guru perlu memperhatikan efektivitas penggunaannya.

5. Media kompleks seperti media komputer dan media elektronik juga sering digunakan sebagai media pembelajaran, namun memerlukan kemampuan khusus untuk mengoperasikannya. Dengan demikian guru harus memperhatikan kemampuannya dalam mengoperasikan media tersebut dan sebaiknya guru harus mempelajari terlebih dahulu bagaimana mengoperasikan dan memanfaatkan media yang akan digunakan.

Selain itu juga ada beberapa prinsip umum yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran, yaitu sebagai berikut.⁴⁶

1. Setiap jenis media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Tidak ada satu jenis media yang cocok untuk segala macam proses pembelajaran dan dapat mencapai semua tujuan belajar. Ibaratnya, tidak ada satu jenis obat yang manjur untuk semua jenis penyakit.
2. Kombinasi dari berbagai macam media atau penggunaan media yang bervariasi memang perlu. Namun juga harus diperhatikan bahwa penggunaan media yang terlalu banyak atau berlebihan juga tidak baik karena akan mengganggu konsentrasi belajar siswa dan tidak akan memperjelas pelajaran. Oleh karena itu, digunakan media seperlunya, jangan berlebihan.
3. Dalam menggunakan media juga harus mengaktifkan siswa. Lebih baik menggunakan media yang sederhana namun bisa mengaktifkan siswa dari pada

⁴⁶ Etin Solihatin. et al, *op. cit.*, hlm.32.

menggunakan media pembelajaran yang canggih namun justru membuat siswa terheran-heran pasif.

4. Sebelum media akan digunakan harus direncanakan secara matang dalam penyusunan rencana pelajaran. Harus ditentukan bagian materi mana yang akan disajikan dengan bantuan media. Dipersiapkan bagaimana strategi dan teknik penggunaannya.
5. Hindari kesan bahwa media yang digunakan hanya sebagai selingan atau hanya untuk mengisi kekosongan saja karena jika siswa mengetahui hal tersebut maka kesan tersebut akan selalu muncul dalam benak siswa bahwa media yang digunakan guru hanya sebagai selingan semata.
6. Harus dilakukan persiapan yang cukup sebelum memanfaatkan media karena kurangnya persiapan akan membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien, malah justru akan mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Hal ini benar-benar harus diperhatikan ketika akan menggunakan media elektronik.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Mengajar adalah usaha yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Sedangkan belajar itu sendiri adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pengalaman itu sendiri dapat berupa pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pengalaman langsung adalah pengalaman yang diperoleh melalui sendiri pada situasi yang sebenarnya. Sebagai contoh, mengajak siswa mengunjungi langsung candi Borobudur atau candi Prambanan ketika sedang

mempelajari tentang bukti-bukti peninggalan kerajaan Hindu Buddha. Pengalaman langsung semacam ini merupakan proses belajar yang sangat bermanfaat, sebab dapat menghindari kesalahan persepsi peserta didik.

Namun demikian, tidak semua bahan pelajaran dapat disajikan secara langsung. Misalnya dalam pelajaran Sejarah, ketika sedang mempelajari proses penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh para Wali Songo, tidak mungkin guru mengajak siswanya untuk melihat langsung peristiwa itu karena peristiwa itu terjadi di masa lampau. Dengan demikian guru memerlukan alat bantu seperti film atau foto-foto. Alat yang dapat membantu proses belajar ini yang dimaksud dengan media atau alat peraga pembelajaran.

Untuk memahami peranan media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar bagi siswa, Edgar Dale (Molenda, dkk,1996: 16):

Melukiskannya dalam sebuah kerucut yang kemudian dinamakan kerucut pengalaman (*cone of experience*). Kerucut pengalaman Edgar Dale ini pada saat ini dianut secara luas untuk menentukan alat Bantu atau media apa yang sesuai agar siswa memperoleh pengalaman belajar secara mudah.

Kerucut pengalaman yang dikemukakan oleh Edgar Dale itu memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran, contohnya melalui pengalaman langsung, maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman, contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa.⁴⁷

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2006, hlm. 163.

Selanjutnya uraian setiap pengalaman belajar seperti yang digambarkan dalam kerucut Dale tersebut akan dijelaskan berikut ini:

1. Pengalaman langsung merupakan pengalaman yang langsung dirasakan oleh siswa itu sendiri dan merupakan pengalaman yang diperoleh siswa sebagai hasil dari aktivitas sendiri. Siswa berhubungan langsung terhadap objek yang sedang dipelajari tanpa menggunakan perantara. Karena pengalaman langsung inilah maka ada kecenderungan hasil yang diperoleh siswa menjadi konkret sehingga akan memiliki ketepatan yang tinggi.
2. Pengalaman tiruan adalah kejadian yang dimanipulasi agar mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengalaman tiruan bukan lagi merupakan pengalaman langsung sebab objek yang dipelajari bukan yang asli atau yang sesungguhnya. Mempelajari objek tiruan sangat besar manfaatnya terutama untuk menghindari terjadinya verbalisme. Misalnya siswa akan mempelajari tentang candi borobudur. Oleh karena candi itu tidak bisa dihadirkan didalam kelas, maka untuk mempelajarinya dapat menggunakan miniatur candi borobudur.
3. Pengalaman melalui drama, yaitu pengalaman yang diperoleh dari kondisi yang diciptakan melalui drama dengan menggunakan skenario yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Walaupun tidak mengalami secara langsung kejadian tersebut, namun melalui drama siswa akan benar-benar menghayati peran yang disuguhkan. Tujuan belajar melalui drama ini agar siswa memperoleh pengalaman yang lebih jelas dan konkret.

4. Pengalaman melalui demonstrasi yaitu penyampaian informasinya melalui peragaan. Kalau didalam drama siswa terlibat secara langsung dalam masalah yang dipelajari walaupun bukan dalam situasi nyata, namun dalam pengalaman melalui demontrasi ini siswa hanya melihat peragaan orang lain.
5. Pengalaman wisata, yaitu pengalaman yang diperoleh melalui kunjungan siswa ke suatu objek yang ingin dipelajari. Melalui wisata siswa dapat mengamati secara langsung, mencatat, dan bertanya tentang hal-hal yang dikunjungi.
6. Pengalaman melalui pameran. Pameran merupakan usaha untuk menunjukkan hasil karya. Melalui pameran ini siswa dapat mengamati hal-hal yang ingin dipelajarinya seperti karya seni (lukis, pahat,dll), dan hasil teknologi dengan berbagai cara kerjanya. Pameran lebih abstrak sifatnya dibandingkan karya wisata, sebab pengalaman yang diperoleh hanya terbatas pada kegiatan mengamati wujud benda itu sendiri.
7. Pengalaman melalui televisi merupakan pengalaman yang tidak langsung, sebab televisi merupakan perantara. Melalui televisi siswa dapat menyaksikan berbagai peristiwa yang ditayangkan dari jarak jauh sesuai dengan program yang dirancang. Melalui televisi pengetahuan siswa kan menjadi lebih luas.
8. Pengalaman melalui gambar hidup dan film. Gambar hidup atau film merupakan pengalaman dengan melihat serangkaian gambar mati yang diproyeksikan pada layar dengan kecepatan tertentu. Dengan mengamati film siswa dapat belajar sendiri, walaupun bahan belajarnya terbatas sesuai dengan naskah yang disusun.

9. Pengalaman melalui radio, *tape recoder*, dan gambar. Pengalaman melalui media ini sifatnya lebih abstrak dibandingkan dengan pengalaman melalui gambar hidup sebab hanya mengandalkan indera pendengaran atau indera penglihatan saja.



Gambar 3. Kerucut Pengalaman Edgar Dale⁴⁸

10. Pengalaman melalui lambang visual seperti grafik, gambar, bagan, dan peta. Sebagai alat komunikasi lambang visual dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas kepada siswa, namun harus memiliki kemampuan khusus dalam

⁴⁸ *Idem*

membaca peta karena dalam peta itu hanya terdapat simbol-simbol dan gambar saja.

11. Pengalaman melalui lambang verbal, merupakan pengalaman yang sifatnya lebih abstrak dibandingkan pengalaman-pengalaman yang lain. Sebab, siswa hanya memperoleh pengalaman berdasarkan bahasa baik lisan maupun tulisan, dan ada kemungkinan terjadinya verbalisme sangat tinggi sebab pengetahuan hanya didasarkan atas konsep dan bukan berdasarkan kenyataan yang konkret. Untuk mengurangi bahaya verbalisme maka pembelajaran sebaiknya dilengkapi dengan penggunaan media lain.

Apabila kita perhatikan kerucut pengalaman yang dikemukakan oleh Edgar Dale, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan itu dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Siswa akan lebih konkret memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung, melalui benda-benda tiruan, pengalaman melalui drama, demonstrasi wisata dan melalui pameran. Sebab pengetahuan yang siswa dapatkan lebih konkret, tidak verbalisme dan siswa dapat belajar secara langsung dengan objek yang sedang dipelajari. Karena tidak semua bahan pelajaran dapat disajikan secara langsung maka ada media-media lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, misalnya televisi, gambar atau foto-foto, film, radio, *tape recorder*, lambang visual, lambang verbal.

Di sinilah akan terlihat bahwa media pengajaran dalam sistem proses belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting. Sebab, tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Dalam keadaan seperti ini media dapat

digunakan agar lebih memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami. Dari setiap media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki manfaat yaitu untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Menurut Kemp dan Dayton (1985) dalam Etin Solihatin, secara khusus mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:⁴⁹

1. Menyampaikan Materi Pelajaran Dapat Diseragamkan

Setiap guru dan siswa mungkin memiliki penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu materi pelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, penafsiran yang berbeda-beda dihindari dan dapat diseragamkan. Setiap siswa yang menerima materi pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima oleh siswa-siswa yang lain.

2. Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Jelas dan Menarik

Media yang kita gunakan dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan warna, baik secara alami dan manipulasi. Materi pelajaran yang telah dikemas melalui media akan lebih jelas, lengkap, dan lebih menarik minat belajar siswa. Dengan memanfaatkan media materi yang disajikan bisa membangkitkan rasa ingin tahu siswa, merangsang siswa untuk lebih aktif. Dengan kata lain, media dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan membosankan.

⁴⁹ *Ibid*, hlm.24.

3. Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Interaktif

Dengan memanfaatkan media pembelajaran maka dapat membangun komunikasi dua arah antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Tanpa menggunakan media, guru mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa sehingga yang guru menjadi central dalam proses pembelajaran. Namun, dengan memanfaatkan media guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru sendiri yang aktif, tetapi juga siswanya.

4. Efisien dalam Waktu dan Tenaga

Sering kali terjadi guru menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan suatu materi pelajaran. Guru yang sering kali ceramah panjang lebar menjelaskan materi pelajaran sehingga seringkali guru kehabisan waktu dan semua materi pelajaran belum sempat tersampaikan. Sebenarnya hal tersebut tidak harus terjadi jika guru dapat memanfaatkan media dengan maksimal. Dengan media, tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Guru tidak perlu menjelaskan materi secara berulang-ulang, sebab hanya dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.

5. Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa

Dengan menggunakan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, namun juga dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Apabila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru, siswa mungkin kurang memahami pelajaran dengan baik dan

dikhawatirkan persepsi siswa berbeda-beda terhadap materi yang disampaikan. Akan tetapi, dengan menggunakan media maka pemahaman siswa akan lebih baik karena dengan media siswa bisa melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri.

6. Media Memungkinkan Proses Belajar Dapat Dilakukan di Mana Saja dan Kapan Saja

Media pembelajaran hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar kapanpun dan dimanapun tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru. Media-media pembelajaran dengan menggunakan komputer, memungkinkan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri, tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Dengan memanfaatkan media maka akan menyadarkan siswa bahwa begitu banyak sumber-sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Perlu kita sadari bahwa alokasi waktu belajar di sekolah sangat terbatas, sebagian besar waktunya dihabiskan siswa di luar lingkungan sekolah.

7. Media Dapat Menumbuhkan Sikap Positif Siswa Terhadap Materi dan Proses Belajar

Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa sehingga dapat membangkitkan minat siswa terhadap suatu mata pelajaran. Hal ini merupakan sikap positif dari siswa. Siswa biasanya berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan.

8. Mengubah Peran Guru ke Arah yang Lebih Positif dan Produktif

Memanfaatkan media dengan baik, seorang guru bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Seorang guru tidak perlu lagi menjelaskan seluruh materi pelajaran karena bisa berbagi peran dengan media. Dengan demikian, guru akan lebih banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian kepada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian siswa, memotivasi belajar, dan lain-lain.

e. Multimedia Dalam Pembelajaran Sejarah

Multimedia adalah presentasi Powerpoint di mana seseorang menyajikan *slide-slide* dari komputer yang diproyeksikan ke layar lebih besar lalu membicarakan isi masing-masing *slide*.⁵⁰ Multimedia juga dapat didefinisikan sebagai presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar. Kata yang dimaksud di sini adalah materinya disajikan dengan menggunakan teks kata-kata yang tercetak atau yang terucapkan. Sedangkan yang dimaksud dengan gambar-gambar di sini adalah materi yang disampaikan disajikan dalam bentuk gambar. Bentuk gambar yang disajikan bisa menggunakan grafis statis atau menggunakan grafis dinamis. Yang termasuk dalam grafis statis adalah ilustrasi, grafik, foto, dan peta. Sedangkan yang termasuk dalam grafis dinamis adalah animasi dan video.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran Sejarah sebenarnya sudah banyak digunakan. Akan tetapi penggunaan multimedia dalam pembelajaran sejarah

⁵⁰ Richard E. Mayer, *Multimedia Learning*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009, hlm.2.

belum begitu banyak diteliti sehingga hasilnya belum banyak dipublikasikan. Namun, pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti-peneliti terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan multimedia tersebut mampu mengefektifkan pembelajaran Sejarah dan sangat baik untuk dilanjutkan sebagai metode pembelajaran Sejarah.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan besar tersebut adalah dengan memanfaatkan multimedia yang dapat mempresentasikan semua materi dalam pembelajaran sejarah dan dapat merangsang siswa untuk berfikir. Penggunaan alat bantu pengajaran atau di sini disebut dengan multimedia sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Multimedia adalah sebagai salah satu alat bantu pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting yaitu sangat membantu dalam menjelaskan hal-hal yang abstrak menjadi jelas dan sederhana serta lebih efisien dalam segi waktu. Dimana mengingat bahwa pembelajaran Sejarah adalah pembelajaran yang abstrak.

Tujuan penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran Sejarah ini yaitu, antara lain:

- 1) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan tenaga.
- 2) Membangkitkan semangat belajar siswa, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 3) Memudahkan anak untuk berimajinasi (membayangkan) kejadian-kejadian yang terdapat dalam gambar.
- 4) Memungkinkan anak untuk belajar mandiri.

5) Mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Selain itu juga Kemp dan Dayton dalam Rudy Susilana mengungkapkan kontribusi media pembelajaran, yaitu sebagai berikut.⁵¹

- 1) Dalam menyampaikan pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- 2) Pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih menarik.
- 3) Pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 6) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 7) Peran guru berubah kearah yang positif.

Mengingat banyak sekali manfaat multimedia yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran sejarah, siswa akan lebih mudah menangkap makna yang terkandung di dalamnya dan mampu membangkitkan minat siswa untuk belajar Sejarah yang kemudian mampu mempengaruhi prestasi belajar Sejarah siswa.

Multimedia yang akan digunakan adalah multimedia yang dapat menunjang proses pembelajaran. Multimedia yang digunakan berisi media gambar/foto, bagan, komik, peta, dan film/gambar hidup.

1) Gambar diam / Foto

Yang dimaksud dengan gambar diam ialah foto atau sejenisnya yang menampilkan orang, tempat, dan benda. Jenis gambar diam yang banyak dan umum

⁵¹ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *op. cit.*, hlm.9.

digunakan dalam pembelajaran adalah foto, dan ilustrasi dari buku-buku. Maksud guru menggunakan foto dan gambar adalah untuk mengatasi kesulitan mendapatkan/menampilkan benda aslinya didalam kelas.⁵² Pepatah Cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata.

Penggunaan Foto dalam Pembelajaran

- a) Pergunakanlah foto-foto yang mendukung penjelasan inti atau pokok-pokok pembelajaran. Sebab tujuan pokok itu memperjelas materi sehingga siswa mudah untuk memahami materi dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran semakin tinggi.
- b) Melengkapi bahan belajar yang digunakan siswa dengan menggunakan foto-foto. Bahan belajar yang digunakan siswa misalnya modul, makalah, LKS dan lain-lain. Dengan adanya foto-foto akan menghindari persepsi yang beragam karena foto itu merupakan objek yang realitas dan dapat menarik minat belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran guru sesekali menunjukan foto yang ada kaitannya dengan materi yang diajarkan.
- c) Pergunakanlah foto/gambar sesuai dengan kebutuhan, jangan terlalu banyak karena dapat mengganggu konsentrasi siswa dan fokus perhatian siswa akan terbagi kepada foto-foto tersebut.
- d) Kurangilah penambahan kata-kata pada ilustrasi foto. Foto sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita atau gagasan baru. Misalnya pada pelajaran sejarah, siswa dengan mengamati gambar candi Borobudur dan candi

⁵² *Ibid*, hlm.42

Prambanan menjelaskan mengapa bentuknya tidak sama apa ciri-ciri yang membedakan satu dengan yang lainnya.

2) Bagan (chart)

Bagan atau chart adalah serangkaian gambar/uraian singkat yang tersusun rapi dan berbentuk lambang-lambang visual yang menunjukkan perbandingan, perbedaan, proses kerja dari awal sampai akhir kejadian. Suatu bagan yang dibuat dengan baik akan mampu menyalurkan isi pesan melalui saluran visual (indera lihat) atau mata. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan waktu membuat bagan antara lain: bagan harus berisikan suatu informasi yang nyata dan dapat dilihat; harus mudah dimengerti; dan harus sederhana.

Bagan juga dapat diartikan sebagai perpaduan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan, atau hubungan-hubungan penting.⁵³

3) Komik

Komik adalah suatu alat peraga yang sangat menarik perhatian, terutama bagi anak-anak. Komik dapat menarik perhatian anak-anak bahkan juga orang dewasa. Cerita dalam bentuk gambar, yang kini lazim disebut komik, sangatlah besar pengaruhnya. Hal ini disebabkan, karena cerita-cerita ini mudah ditangkap dan dipahami isinya.⁵⁴

⁵³ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *op. cit.*, hlm.13.

⁵⁴ Tatang Sastradiradja, *Pedoman Pembuatan dan Pemakaian Alat Peraga Pendidikan di Sekolah Dasar*, Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1971, hlm.61.

Begitu maraknya komik di masyarakat dan begitu tingginya kesukaan akan komik hal tersebut mengilhami untuk dijadikannya komik sebagai media pembelajaran. Kelebihan komik yaitu penyajiannya mengandung unsur visual dan cerita yang kuat. Ekspresi yang divisualisasikan membuat pembaca terlibat secara emosional sehingga membuat pembaca terlibat secara emosional sehingga membuat pembaca untuk terus membacanya hingga selesai. Hal inilah yang menginspirasi komik yang isinya materi-materi pelajaran. Seperti kita ketahui bahwa siswa tidak begitu menyukai buku-buku teks apalagi yang tidak disertai gambar dan ilustrasi yang menarik. Komik pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat siswa untuk membaca sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Peta

Peta yaitu berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi. Tetapi secara khusus peta tersebut memberikan informasi tentang keadaan permukaan bumi, daratan, sungai-sungai, gunung-gunung, dan bentuk-bentuk daratan serta perairan lainnya.⁵⁵

Peta geografi berbeda dengan peta sejarah. Peta geografi lebih lengkap misalnya, ada legendanya, simbol, skala, dan sebagainya. Sedangkan peta sejarah tidak selengkap seperti peta geografi, misalnya sedang mempelajari tentang perjalanan bangsa Spanyol dan Portugis ke Nusantara. Pada peta hanya digambarkan jalur perjalanannya saja, tidak dilengkapi dengan simbol, legenda, skala, dan sebagainya.

Yang dimaksud dengan peta ialah suatu penyajian visual atas permukaan bumi. Bumi maksudnya meliputi tanah dan air. Peta adalah merupakan gambaran

⁵⁵ *Ibid*, hlm.49.

rata permukaan bumi yang lazimnya memberikan berbagai keterangan tentang bumi, berupa garis, simbol, kata, dan warna.

Pada umumnya peta bertujuan untuk:

- a. Memungkinkan para siswa untuk mengerti posisi dari kesatuan politik, daerah kepulauan dan sungai-sungai⁵⁶.
- b. Memberikan keterangan tentang wilayah, jarak, arah, bentuk, luas, dan hubungan-hubungan⁵⁷.
- c. Memungkinkan para siswa memperoleh gambaran tentang imigrasi dan distribusi penduduk, tumbuh-tumbuhan, kehidupan hewan, dan kebudayaan⁵⁸.
- d. Khususnya dalam pembelajaran sejarah, peta juga dapat digunakan untuk menggambarkan suatu perjalanan para bangsa kolonial dalam mengarungi samudra untuk mencari daerah tanah jajahan.

5) Film/Gambar Hidup

Film atau sering juga disebut gambar hidup, yaitu serangkaian gambar diam yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Film yang dipergunakan dalam kelas adalah film pendidikan bukan film seperti yang diproduksi oleh Hollywood yang justru banyak ditentang oleh para pendidik. Film yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran sejarah adalah biasanya film dokumenter.

Film dokumenter ini berisi berita mengenai peristiwa yang sesungguhnya terjadi. Lama program sekitar 15-60 menit, sedangkan panjang skenarionya tergantung ukuran subjek dan cara pengungkapan. Suatu program tentang letusan gunung berapi, industri atau sejarah dapat memakan waktu 45-60 menit. Banyak program dokumenter yang sifatnya faktual (keadaan nyata). Tetapi beberapa diantaranya ada yang abstrak, yang merupakan eksistensi realita atau menelusuri bagian yang tersembunyi di belakang realita. Film dokumenter/program dokumenter dapat menceritakan tentang sesuatu yang sedang

⁵⁶ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Alumni, 1986, hlm.146.

⁵⁷ *Idem*

⁵⁸ *Ibid*, hlm.147.

terjadi atau telah terjadi dimasa lampau, dapat menceritakan tentang kehidupan seseorang, apa yang dilakukan, dan apa yang dipikirkannya.⁵⁹

Sebagai contoh film pendidikan yaitu misalnya berkaitan dengan sejarah yaitu film dokumenter tentang revolusi Amerika, suku Inca Amerika, revolusi Perancis, dan sebagainya. Dalam film, para siswa melihat dan mendengar pengalaman-pengalaman yang direkam, fiksi bajangan, drama, dan cerita-cerita rekreasi dan episode tentang masa lampau. Film atau gambar hidup merupakan kombinasi antara gerakan, kata-kata, musik dan warna.

f. Kelebihan dan Kekurangan dari Multimedia dan Masing-Masing Media

Dari setiap media yang digunakan dalam pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dan begitu juga dengan multimedia. Di bawah ini akan diuraikan kelebihan dan kekurangan multimedia dan dari masing-masing media yaitu:

1) Multimedia

Kelebihan dari multimedia yaitu:

- a. Siswa akan memiliki pengalaman yang beragam dari segala media
- b. Bisa menghilangkan kebosanan siswa karena media yang dipakai lebih bervariasi
- c. Sangat baik jika digunakan untuk kegiatan belajar mandiri

⁵⁹ Sri Anitah, *op.cit.*, hlm.44.

Kekurangan dari multimedia yaitu:

- a. Biayanya yang akan dikeluarkan cukup mahal
- b. Memerlukan perencanaan yang matang dan dibutuhkannya tenaga yang profesional.

2) Media gambar diam/foto

Kelebihan media gambar/foto yaitu:

- a) Gambar diam/foto ini bersifat kongkrit. Artinya gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b) Gambar juga dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas dan selain itu juga anak-anak tidak selalu bisa untuk dibawa ke tempat objek tersebut berada. Dengan demikian gambar dapat mengatasinya. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu tidak akan dapat kita sajikan seperti apa adanya. Gambar atau foto sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai media dalam pembelajaran.
- c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d) Media gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah kesalah-pahaman.
- e) Media gambar murah harganya dan mudah untuk didapat serta mudah untuk digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Kekurangan media gambar/foto yaitu:

- a) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.

- b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan belajar.
- c) Ukurannya sangat terbatas, sehingga tidak memadai untuk kelompok besar.

3) Media Bagan

Kelebihan media bagan yaitu:

- a) Informasi disajikan secara simbolis
- b) Uraian dapat disajikan lebih ringkas
- c) Dapat memperlihatkan pertumbuhan/perkembangan suatu struktur dengan melalui simbol-simbol, garis-garis, gambar dan lain-lain.

Kekurangan media bagan yaitu:

Perlu pengetahuan dan ketelitian terutama dalam menggunakan simbol, gambar dan sebagainya.

4) Media Komik

Kelebihan media komik yaitu:

- a) Lebih menarik perhatian siswa karena gambar dan warnanya menarik.
- b) Mampu membangkitkan minat siswa untuk belajar.
- c) Dapat memancing perhatian siswa supaya dapat fokus ke pelajaran.
- d) Sederhana dan mudah dimengerti.

Kekurangan media komik yaitu:

- a) Dalam hal pembuatannya agak sedikit rumit karena membutuhkan keterampilan khusus.

- b) Ukurannya relatif kecil sehingga tidak memadai untuk kelompok besar, tetapi jika komiknya disajikan dengan menggunakan LCD atau dengan power point memadai untuk kelompok besar.

5) Media Peta

Kelebihan media peta yaitu:

- a) Memungkinkan siswa mengerti posisi dari kesatuan politik, daerah kepulauan dan lain-lain.
- b) Merangsang minat siswa terhadap penduduk dan pengaruh-pengaruh geografis.
- c) Memungkinkan siswa memperoleh gambaran tentang imigrasi, tumbuh-tumbuhan dan kehidupan hewan, bentuk bumi yang sebenarnya, dan juga mengetahui rute perjalanan para penjelajah.

Kekurangan media peta yaitu:

- a) Banyak menggunakan simbol, garis-garis dan lain-lain.
- b) Perlu pengetahuan dalam membaca peta.

6) Media Film

Kelebihan media film/gambar hidup yaitu:

- a) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa.
- b) Sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- c) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- d) Lebih realistis, dapat diulang-ulang, dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan.
- e) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Kekurangan media film/gambar hidup yaitu:

- a. Harga produksinya cukup mahal.
- b. Pembuatannya memerlukan banyak waktu dan tenaga.
- c. Memerlukan operator khusus untuk mengoperasikannya.
- d. Memerlukan penggelapan ruangan.
- e. Memerlukan peralatan khusus

B. Materi Pokok

Standar Kompetensi : Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional

Kompetensi Dasar : Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia

Materi Pembelajaran : Pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia.

Sejak masa kekuasaan dari kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, para pedagang Islam telah melakukan berbagai kegiatan perdagangan di wilayah Indonesia. Masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia tidak terlepas dari keberadaan bandar-bandar perdagangan Islam di India seperti Kambay dan Gujarat.

Para pedagang Islam yang berasal dari Gujarat, Persia, dan Arab tidak hanya melakukan kegiatan perdagangannya di Indonesia, tetapi juga menyebarkan ajaran

agama Islam. Berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan di Indonesia, para ahli menafsirkan bahwa agama dan kebudayaan Islam diperkirakan masuk ke Indonesia sekitar abad ke-7 M, yaitu pada masa kekuasaan Kerajaan Sriwijaya. Penafsiran para ahli ini diperkuat dengan berita-berita bahwa pada masa itu telah terdapat para pedagang-pedagang Arab yang melakukan aktivitas perdagangannya di Kerajaan Sriwijaya.

Agama Islam dengan mudah diterima bangsa Indonesia terutama oleh masyarakat yang berada di daerah-daerah pesisir pantai. Pengaruh agama dan budaya Islam terasa di berbagai segi kehidupan sehari-hari hingga sekarang. Walaupun terdapat pengaruh budaya dari luar, budaya dan kebiasaan setempat masih bertahan. Percampuran antar budaya asli dan budaya dari luar kerap terjadi sehingga membentuk asimilasi dan akulturasi.

Ditinjau dari segi struktur isi, materi pokok tersebut relatif sama dan tidak merupakan suatu prasyarat untuk materi pokok yang lain. Di samping itu berdasarkan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 pembelajaran yang sesuai untuk pemahaman materi pokok ini adalah pembelajaran dengan menggunakan multimedia. Dengan media, suatu pembelajaran yang abstrak (tidak nyata) menjadi konkrit (nyata). Pembelajaran dengan menggunakan multimedia akan membangkitkan minat belajar siswa yang nantinya akan mempengaruhi prestasi siswa dan siswa akan lebih mudah memahami isi dan materi pokok tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan multimedia ini selain dapat memupuk minat dan semangat belajar siswa, juga mampu membuat pembelajaran

menjadi lebih interaktif. Jika dipilih dan dirancang dengan baik, multimedia dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran.

C. Kerangka Berfikir

Kelas adalah sebuah wadah kreatifitas kooperatif dimana guru dan siswa membangun proses pembelajaran yang didasarkan pada perencanaan mutual dari berbagai pengalaman, kapasitas, dan kebutuhan mereka masing-masing. Pihak yang belajar adalah partisipan aktif dalam segala aspek kehidupan sekolah, membuat keputusan yang menentukan tujuan terhadap apa yang mereka kerjakan. Di dalam kelas ini terdapat aktifitas belajar atau proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Siswa dan guru bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Proses belajar akan terjadi apabila ada komunikasi atau interaksi antara guru dan siswa. Proses komunikasi atau interaksi yang terjadi dalam suatu kegiatan belajar–mengajar bisa terjadi antara guru dengan siswanya, antara siswa dengan siswa. Selain itu juga dalam kegiatan belajar–mengajar, proses komunikasi bisa juga terjadi antara siswa, warga sekolah dengan sumber lain dari guru. Misalnya suatu pesan pembelajaran atau materi pembelajaran yang diterima bukan disampaikan secara langsung oleh guru, tetapi melalui media pembelajaran lainnya yaitu misalnya melalui media power point, komik, internet, gambar, bagan, dan film atau gambar hidup yang telah disediakan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan ini

memiliki multi makna, baik dilihat secara terbatas maupun secara luas. Penguasaan teknik dan cara berkomunikasi guru merupakan suatu hal yang sangat penting agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan dari proses belajar–mengajar yang dilaksanakan di sekolah.

Dalam proses belajar–mengajar guru dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan baik, apabila guru tidak mampu untuk berkomunikasi dengan baik pada saat menyajikan atau menyampaikan materi pembelajaran, maka segala sesuatu yang disampaikan itu sulit dapat diterima oleh anak didik, bahkan akan menimbulkan kebingungan dan salah pengertian sehingga apa yang diharapkan oleh guru tidak akan tercapai. Maka dalam berkomunikasi dibutuhkan media, yang biasa disebut dengan media pembelajaran.

Sesuatu dapat dikatakan media pembelajaran apabila media tersebut digunakan untuk menyalurkan pesan dengan tujuan–tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru dapat menggunakan berbagai macam media atau yang biasa disebut dengan multimedia, seperti media power point, komik, internet, peta gambar, bagan, film atau gambar hidup, dan sebagainya. Dalam penggunaannya media pembelajaran diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang dimaksudkan untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar–mengajar.

Tetapi pada kenyataanya bahwa para guru jarang sekali memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana pengajaran yang dengan mudah membangkitkan minat belajar siswa. Penjelasan tentang perjalanan walisongo dalam menyebarkan agama

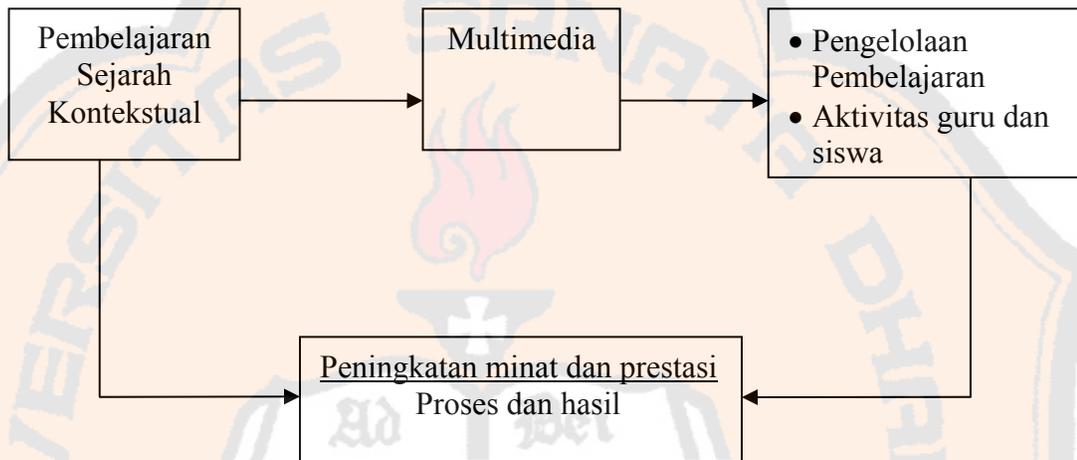
Islam di pulau Jawa akan lebih menarik bagi siswa jika ia dapat turut mengalaminya melalui sebuah film pelajaran dari pada melalui ceramah guru yang membosankan. Manfaat yang sama juga dapat diperoleh melalui media pembelajaran yang lainnya, misalnya melalui siaran pelajaran di televisi, foto/gambar, dan internet, peta, bagan, komik, dan media pembelajaran lainnya. Dengan cara seperti ini materi pelajaran akan terlihat lebih mendekati pada kenyataan, dan dengan demikian akan membangkitkan minat belajar siswa.

Seorang guru yang dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran maka akan dapat membantu membangkitkan minat siswa untuk belajar. Namun apabila guru hanya cenderung ceramah saja maka siswa tidak akan bisa menangkap materi yang diberikan oleh guru karena siswa merasa bosan. Dengan memanfaatkan multimedia seperti memperlihatkan power point atau film siswa akan semakin aktif dalam proses pembelajaran, apalagi kalau siswa dilibatkan dalam pemanfaatan multimedia maka siswa semakin berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, siswa yang memiliki minat dalam belajar maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa.

Media pembelajaran memiliki fungsi yang jelas, dimana dengan menggunakan media maka pelajaran yang disampaikan akan lebih mudah dipahami, dan siswa dapat dengan cepat menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran menjadi menarik sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar dan proses belajar menjadi lebih efisien.

Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran dapat menarik perhatian dan siswa dapat diajak untuk saling berinteraksi. Interaksi yang kuat dalam proses pembelajaran akan membuat siswa menjadi lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran dan tentu saja hal ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kerangka berfikir dapat digambarkan dengan bagan yaitu:



Gambar 4. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Dilihat dari kajian teoritis dan kerangka berfikir seperti yang diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa.
2. Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Stella Duce II Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2010.

B. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce II Yogyakarta, yang berjumlah 24 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peningkatan minat dan prestasi belajar sejarah siswa pada materi pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia.

C. Definisi Operasional Variabel

Terdapat 3 variabel penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini. Variabel tersebut terdiri dari 1 variabel bebas (X) yaitu multimedia dan variable terikat (Y1 dan Y2) yaitu minat dan prestasi belajar.

a. Multimedia

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan multimedia adalah penggunaan berbagai jenis media atau perpaduan berbagai jenis media yang saling berintegrasi, yang digunakan dalam rangka pembelajaran.

b. Minat belajar

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat adalah rasa ketertarikan seseorang yang terus menerus terhadap suatu objek yang berupa menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, ikut dalam penyelesaian tugas kelompok, dan lain sebagainya.

c. Prestasi belajar

Prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang melalui belajar. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil maksimal yang telah diperoleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bersifat kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti dan guru mitra. Penelitian ini merupakan satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah dengan menggunakan multimedia.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara melakukan observasi, menyebar kuesioner, memberikan tugas-tugas baik itu tugas kelompok maupun tugas individu, memberikan tes, melakukan wawancara dengan guru mitra, berdiskusi dengan guru mitra, teman sejawat dan peneliti untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dan melakukan refleksi terhadap guru dan siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi

Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan implementasi pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan setiap proses pembelajaran yaitu, dua kali pada saat pra tindakan, dua kali pada saat tindakan siklus 1 dan dua kali pada saat tindakan siklus 2.

2. Menyebarkan Kuesioner

Kuesioner ini diberikan untuk mendapatkan data tentang minat belajar sejarah siswa. Kuesioner ini diberikan sebanyak dua kali yaitu kuesioner sebelum tindakan dan kuesioner setelah tindakan. Untuk minat belajar dibutuhkan dua macam data yaitu data pra tindakan dan data sesudah tindakan siklus 2. Dari kuesioner ini nanti dapat dilihat tanggapan siswa dan minat siswa terhadap proses pembelajaran.

3. Memberikan Tugas

Tugas ini diberikan untuk mendapatkan data dari hasil proses belajar siswa.

Tugas yang diberikan berupa tugas kelompok dan tugas individu. Tugas kelompok yang diberikan bertujuan untuk membangun kemampuan kooperatif siswa dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Memberikan Tes

Tes ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa yang berupa nilai atau skor. Untuk data tentang hasil belajar atau prestasi dibutuhkan 3 macam data yaitu pra penelitian, siklus 1 dan siklus 2. Dari hasil tes ini nanti akan dilihat peningkatan prestasi siswa dari kondisi awal ke siklus 1 dan dari siklus 1 ke siklus 2.

5. Melakukan Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pemanfaatan multimedia pada saat proses pembelajaran.

6. Diskusi antara guru, teman sejawat dan peneliti untuk refleksi hasil siklus penelitian.

Guru dan peneliti berdiskusi untuk melakukan refleksi hasil penelitian pada setiap siklus, guru dan peneliti mengulas tentang perubahan yang terjadi pada siswa dan suasana kelas. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti mencoba untuk mengatasi kelemahan yang terjadi akibat tindakan yang telah dilakukan. Setelah ditemukan cara atau strateginya maka dilakukan tindakan/siklus berikutnya. Siklus ini merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya.

7. Memberikan refleksi terhadap guru dan siswa

Setelah selesai pelaksanaan siklus berikutnya kemudian dilakukan kembali refleksi. Refleksi diberikan kepada guru dan siswa yang berupa lembar refleksi yang telah disediakan oleh peneliti. Refleksi yang diberikan kepada guru dan siswa digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Ada beberapa instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Instrumen Pra Penelitian

1) Instrumen observasi terhadap kegiatan siswa di kelas.

Instrumen observasi terhadap siswa di kelas berupa lembar observasi kegiatan siswa di kelas yang digunakan untuk mengungkapkan perilaku siswa didalam kelas meliputi minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, keaktifan siswa, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Instrumen observasi terhadap kegiatan siswa di kelas tersedia pada lampiran 2b.

2) Kuesioner

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui minat belajar sejarah siswa terhadap proses pembelajaran sebelum memanfaatkan multimedia. Kuesioner ini tersedia pada lampiran 3a.

3) Lembar Prestasi Siswa

Peneliti meminta draft hasil belajar siswa atau draft prestasi siswa kepada guru mitra. Dimana draft ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan multimedia pada saat proses pembelajaran dan digunakan untuk melihat peningkatan prestasi siswa dari sebelum ke sesudah memanfaatkan multimedia pada saat proses pembelajaran.

b. Instrumen Pelaksanaan Penelitian Siklus 1

1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini instrumen penelitian yang dibuat berupa:

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus. RPP ini berisikan langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang meliputi kegiatan awal (apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (metode pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu, evaluasi), kegiatan penutup (membuat kesimpulan dan refleksi). Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2) Tahap pelaksanaan tindakan dan observasi

Pada tahap tindakan ini merupakan implementasi dari pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia. Adapun instrumen yang diperlukan meliputi :

- (1) Lembar instrumen observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk mengungkapkan kegiatan siswa didalam kelas dan untuk lembar observasi siswa terdiri dari lembar partisipasi siswa saat berdiskusi.
 - (2) Lembar kerja kelompok: untuk mengungkapkan keberhasilan siswa secara kelompok.
 - (3) Lembar skor individual: untuk mengungkapkan keberhasilan siswa secara individual.
 - (4) Lembar refleksi siswa: untuk mengungkap apa yang didapat oleh siswa dari proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia.
 - (5) Tes Prestasi: menggunakan butir soal/instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa
 - (6) Dokumentasi dengan menggunakan *handycam*.
- 3) Tahap refleksi

Pada tahap ini dilaksanakan refleksi oleh peneliti dan guru pamong terhadap pelaksanaan pembelajaran. Kekurangan yang terdapat pada siklus 1 diperbaiki untuk penyempurnaan penelitian pada siklus selanjutnya yaitu siklus 2 dan penyimpulan hasil analisis observasi terhadap minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa.

c. Instrumen Pelaksanaan Penelitian Siklus 2

1) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini instrumen penelitian yang dibuat berupa:

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus. RPP ini berisikan langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang meliputi kegiatan awal (apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (metode pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu, evaluasi), kegiatan penutup (membuat kesimpulan dan refleksi). Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2) Tahap tindakan dan observasi

Pada tahap tindakan ini merupakan implementasi dari pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia. Adapun instrumen yang diperlukan meliputi :

- (1) Lembar instrumen observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk mengungkapkan kegiatan siswa didalam kelas dan untuk lembar observasi siswa terdiri dari lembar partisipasi siswa saat berdiskusi.
- (2) Lembar kuesioner untuk mengukur minat belajar sejarah siswa sesudah mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia.
- (3) Lembar kerja kelompok: untuk mengungkapkan keberhasilan siswa secara kelompok.
- (4) Lembar skor individual: untuk mengungkapkan keberhasilan siswa secara individual.

(5) Lembar refleksi siswa: untuk mengungkap apa yang didapat oleh siswa dari proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia.

(6) Tes Prestasi: menggunakan butir soal/instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa

(7) Dokumentasi dengan menggunakan *handycam*.

3) Tahap refleksi

Pada tahap ini dilaksanakan analisis, pemaknaan, dan penyimpulan hasil analisis observasi terhadap minat dan prestasi belajar sejarah siswa.

Instrumen yang diperlukan pada tahap analisis, pemaknaan, dan penyimpulan hasil ini adalah instrumen refleksi guru dan peneliti berupa lembar refleksi yang digunakan untuk mengungkapkan analisis, pemaknaan dan penyimpulan hasil analisis observasi terhadap proses pembelajaran minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Selain menggunakan lembar instrumen, juga akan dilakukan wawancara dengan guru.

2. Uji coba instrumen

Dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari setiap butir-butir instrumen.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu intrumen. Intrumen yang valid mempunyai tingkat validitas yang tinggi atau intrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang ingin diukur.

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara menganalisis setiap butir soal atau validitas bangun pengertian dengan analisis butir soal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis validitas, yaitu validitas konstruksi dan validitas isi.

1) Validitas Konstruksi

Validitas yang digunakan untuk variabel minat belajar sejarah peneliti menggunakan uji validitas konstruksi. Yang dimaksud dengan validitas konstruksi adalah suatu validitas yang menunjukkan sampai dimana isi suatu tes atau alat pengukur sesuai dengan suatu konsep yang seharusnya menjadi isi tes atau alat pengukur tersebut atau konstruksi teoritis yang mendasari disusunnya tes atau alat pengukur tersebut.⁶⁰

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Statistik Untuk Penelitian* mengatakan bahwa, untuk menguji validitas konstruksi, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Kemudian Sugiyono juga mengatakan bahwa setelah pengujian konstruksi dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen.⁶¹

Teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang berupa instrumen minat belajar dalam bentuk kuesioner telah sesuai dengan konsep yang seharusnya menjadi isi suatu tes maka teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*.

⁶⁰ Ign.Masidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta, Kanisius, 1995, hlm.244.

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2010, hlm. 352.

Adapun rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk mengukur keabsahan data kuesioner minat yang dikemukakan oleh Person yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang di korelasi

N = jumlah siswa (responden)

\sum_{xy} = jumlah perkalian X dan Y

X^2 = kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

Setelah dapat di hitung dengan rumus diatas maka untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikan butir item dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kaidah pengujian t_{tes} adalah sebagai berikut

Jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} , maka **signifikan**

Jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} , maka **tidak signifikan**

Keterangan :

r = hasil perolehan / perhitungan r_{xy} dan n = jumlah siswa

Berdasarkan pengujian validitas dengan rumus-rumus di atas, maka hasil pengujian validitas instrumen untuk minat belajar menunjukkan bahwa dari 20 item, item yang lolos berjumlah 18 item dengan uji signifikansi masing-masing item yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Pada penelitian ini ditentukan bahwa t_{tabel} adalah 0,60 atau 60%, jadi $t_{hitung} \geq 0,60$ atau 60% maka data dianggap signifikan. Item yang tidak lolos berjumlah 2 item yaitu item nomor 13 dan 19 dengan dengan uji signifikansi yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Jadi $t_{hitung} \leq 0,60$ atau 60% maka data dianggap tidak signifikan.

2) Validitas Isi

Validitas untuk instrumen tes prestasi, alat ukurnya post test baik siklus 1 maupun siklus 2. Peneliti menggunakan uji validitas isi untuk mengukur keabsahan soal-soal tes prestasi belajar siswa. Validitas isi adalah suatu validitas yang menunjukkan sampai di mana isi suatu tes atau alat pengukur mencerminkan hal-hal yang mau diukur atau diteskan.⁶²

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, mengatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan⁶³. Validitas isi juga sering disebut dengan validitas kurikuler karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum.

Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor

⁶² Ign.Masidjo.*op.cit.*,hlm.243.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006,hlm.67.

butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.⁶⁴

Dalam penyusunan instrumen yang berupa soal-soal tes ini, soal-soal disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan materi atau isi pelajaran yang ada dalam kurikulum dan sesuai dengan kisi-kisi soal. Selain itu dalam menyusun instrumen ini, peneliti juga mengkonsultasikannya dengan guru mitra dan dosen pembimbing.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas kuesioner di uji reliabilitasnya. Uji reliabilitas khusus ditujukan untuk instrument minat. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi, jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka tes sangat berhubungan dengan ketetapan hasil tes.⁶⁵ Untuk mencari tingkat reabilitas butir soal, dapat menggunakan rumus Hoyt, yaitu sebagai berikut :

- 1) Langkah 1. Mencari σ^2 setiap item

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

- 2) Langkah 2. Mencari jumlah varians semua item ($\sum \sigma^2$)
- 3) Langkah 3. Mencari varians total

$$\sigma t^2 = \frac{\sum \sigma^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

⁶⁴ Sugiono.*op.cit.*,hlm.353.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto. *op.cit.*,hlm.86.

Keterangan:

σ^2 : varian item

$\sum\sigma^2$: jumlah varian semua item

σ_t^2 : varians total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor

$(\sum X)^2$: kuadrat dari jumlah skor total

N : jumlah siswa

4) Langkah ke 4. Memasukan kedalam rumus r11

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \frac{(1-\sum\sigma^2)}{\sigma^2}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang di cari

n : jumlah siswa

Setelah itu untuk mengetahui taraf signifikansinya dihitung dengan rumus t_{tes}

atau t_{hitung} sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah pengujian t_{tes} adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} , maka **signifikan**

Jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} , maka **tidak signifikan**

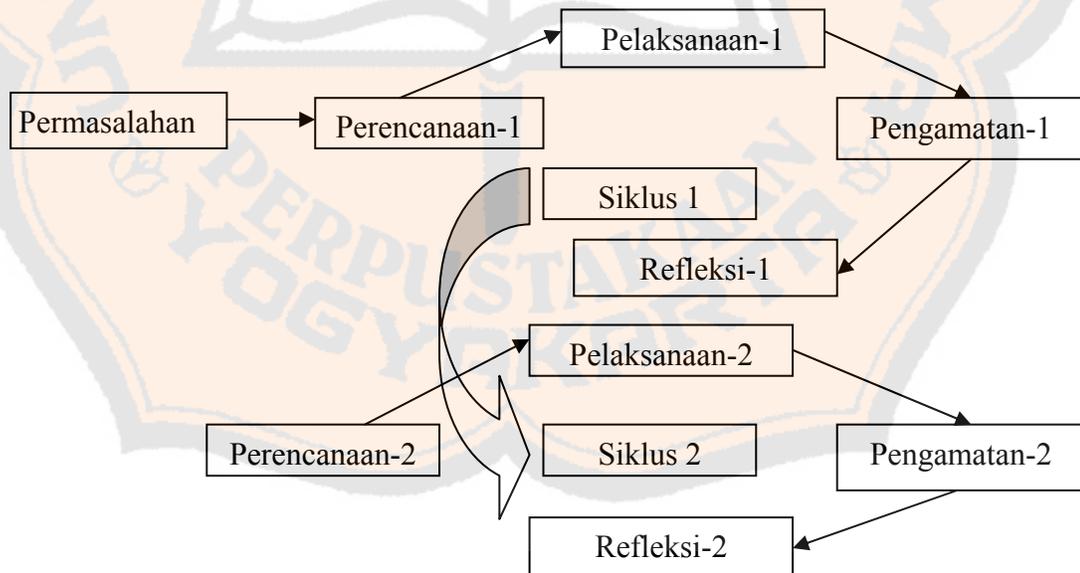
Keterangan :

r = hasil perolehan / perhitungan rxy dan n = jumlah siswa

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen minat belajar baik minat awal siswa (minat sebelum tindakan) dan minat akhir siswa (minat sesudah tindakan) dinyatakan reliabel dengan uji signifikansi yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Di mana t_{hitung} minat awal siswa adalah 4,50 dengan signifikansi 0,975%. Jadi, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $0,975 \geq 0,60$, sehingga data dinyatakan reliabel. Sedangkan t_{hitung} minat siswa sesudah tindakan adalah 1,43 dengan signifikansi 0,90. Jadi, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $0,975 \geq 0,60$, sehingga data dinyatakan reliabel.

G. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5. Siklus Penelitian Menurut John Elliot

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan minat belajar dan prestasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran sejarah melalui pemanfaatan multimedia. Secara operasional, penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu kegiatan pra penelitian (observasi kegiatan guru, observasi kelas dan observasi siswa), siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus penelitian pada dasarnya sama dan menggunakan instrumen yang sama, hanya saja tindakan yang dilakukan berbeda. Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan langkah-langkah pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pra penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra penelitian. Kegiatan pra penelitian yang dilakukan yaitu observasi terhadap kegiatan siswa, dimana observasi ini dilakukan untuk mengungkap aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Observasi terhadap siswa. Kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengobservasi perilaku dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi terhadap siswa meliputi kegiatan awal (kesiapan siswa mengikuti pembelajaran), kegiatan inti (sikap siswa pada saat pembelajaran, aktivitas siswa dan partisipasi siswa), kegiatan penutup (evaluasi proses pembelajaran, siswa mengerjakan tugas dengan baik, refleksi). Pada kegiatan pra penelitian ini, peneliti akan membagikan kuesioner yang dimaksudkan untuk mengungkapkan minat belajar sejarah siswa terhadap proses pembelajaran Sejarah sebelum dimanfaatkannya multimedia.

2. Siklus pertama

Kegiatan dalam siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan/tatap muka di kelas. Kegiatan tersebut meliputi:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan rencana tindakan berupa penyiapan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia, yaitu meliputi:

- 1) Peneliti dan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus. RPP ini berisikan langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang meliputi kegiatan awal (apersepsi dan mengemukakan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (langkah-langkah proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia, dan alokasi waktu), kegiatan penutup (kesimpulan dan refleksi). Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.
- 2) Menyediakan peralatan yang dibutuhkan dalam penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia. Peralatan yang digunakan yaitu meja, kursi, LCD, viewer, laptop, dan skenario proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia.
- 3) Melakukan observasi terhadap karakteristik siswa yang dimaksudkan untuk membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.

- 4) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang siswa. Setiap siswa dalam kelompok akan memiliki tugas yang berbeda-beda.
- 5) Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data, meliputi:
 - a) Instrumen observasi terhadap siswa dalam mengikuti proses belajar terkait dengan dimanfaatkannya multimedia dalam proses pembelajaran.
 - b) Instrumen tes yang akan diberikan pada setiap akhir siklus.
 - c) Instrumen refleksi oleh siswa.
- 6) Peneliti dan guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran yang perlu disiapkan antara lain viewer, LCD, laptop, buku paket dan alat tulis.

b. Tindakan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada tahap tindakan ini, antara lain sebagai berikut :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru mengimplementasikan proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia.
- 3) Siswa dibagi dalam kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.
- 4) Guru dan siswa menarik kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

- 5) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan memanfaatkan multimedia.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan.

Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengungkapkan perilaku siswa dalam kelas selama proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia. Hal-hal yang diamati dalam observasi terhadap siswa yaitu sikap siswa, minat siswa, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran selama penerapan pemanfaatan multimedia. Instrumen observasi ini berupa instrumen pengamatan terhadap siswa.

Pada tahap observasi ini, observasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan peneliti terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi tidak langsung dilakukan peneliti dengan menggunakan *handycam*.

d. Refleksi

Adapun tahapan dalam tahap refleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti menganalisis seluruh proses pembelajaran. Analisis ini digunakan untuk mengungkapkan hal-hal mana yang sudah atau belum terlaksana seperti yang telah direncanakan sebelumnya yang selanjutnya akan diuraikan faktor-faktor yang menyebabkannya.

- 2) Guru dan peneliti menyimpulkan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran.
 - 3) Guru dan peneliti memaknai manfaat yang didapat dari pemanfaatan multimedia pada proses pembelajaran sejarah dan mengkaji tindak lanjut yang harus dilakukan dalam penelitian ini.
3. Siklus kedua
- a. Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus kedua ini pada dasarnya sama dengan siklus pertama. Hanya saja yang membedakan siklus kedua ini memperbaiki kekurangan dari siklus pertama yang didasarkan pada refleksi siklus pertama.
 - b. Pada saat siklus 2 ini peneliti memberikan kuesioner kepada setiap siswa setelah proses pembelajaran, di mana kuesioner ini digunakan untuk mengetahui minat belajar sejarah siswa setelah memanfaatkan multimedia pada saat proses pembelajaran.
 - c. Dari kedua siklus tersebut diharapkan minat belajar sejarah dan prestasi belajar sejarah siswa meningkat.

H. Analisis Data

Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, digunakan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk data minat belajar dan prestasi belajar siswa. Data minat belajar dianalisis dengan menggunakan perhitungan mean dan persentase. Sedangkan untuk data prestasi belajar dianalisis dengan menggunakan perhitungan mean dan persentase untuk melihat seberapa jauh peningkatan minat maupun prestasi belajar siswa.

a. Data minat belajar siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta

Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dianalisis dengan menggunakan perhitungan mean dan persentase. Pada penelitian ini ada dua data minat belajar yang diperoleh yaitu data minat belajar siswa sebelum tindakan (minat awal) dan data minat belajar siswa setelah tindakan (minat akhir).

Adapun rumus yang digunakan untuk memperoleh persentase minat belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a) Menghitung Mean Kuesioner

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i . X_i}{\sum f_i}$$

X_i : Menyatakan skor

f_i : Menyatakan frekuensi untuk nilai X_i yang bersesuaian

b) Menghitung persentase minat belajar siswa

Untuk menghitung persentase peningkatan minat belajar siswa dari sebelum memanfaatkan multimedia (minat awal) dan sesudah memanfaatkan multimedia (minat akhir) yaitu dengan menggunakan penilaian acuan patokan II (PAP II).

Dengan demikian akan didapat persentase peningkatan minat belajar sejarah siswa. Adapun PAP II yang dipakai yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Analisis Tingkat Minat

Skala Minat Belajar Siswa	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kriteria
66 – 72	-	-	Sangat tinggi
53 – 65	-	-	Tinggi
40 – 52	-	-	Cukup
33 – 39	-	-	Kurang
0 – 32	-	-	Sangat Kurang
JUMLAH	-	-	-

b. Data prestasi belajar siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta

Dalam penelitian ini setelah data hasil test diperoleh melalui pengujian validitas isi, maka data hasil tes baik yang hasil tes pada saat kondisi awal siswa maupun yang post test dianalisis dengan menggunakan perhitungan mean dan perhitungan penilaian acuan patokan 1 (PAP 1) guna untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa pada saat kondisi awal, siklus 1, dan siklus 2. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mengukur prestasi siswa berdasarkan penilaian produk saja atau berdasarkan tes saja tetapi juga berdasarkan penilaian proses yaitu dari tugas-tugas siswa baik itu tugas kelompok maupun tugas individu.

Adapun rumus-rumus yang digunakan untuk memperoleh mean dan persentase hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

a) Menghitung Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum fi.Xi}{\sum fi}$$

b) Menghitung Nilai Proses dan Produk

(a) Menghitung Penilaian Proses Siswa

Dalam menghitung nilai proses siswa, peneliti terlebih dahulu menentukan bobot penilaian untuk penilaian proses yaitu 30%.

Adapun rumus untuk menghitung penilaian proses siswa adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Nilai Total Tugas} \times 30}{100}$$

(b) Menghitung Penilaian Produk Siswa (Post Test)

Dalam menghitung nilai produk siswa yaitu dalam bentuk pos tes, peneliti terlebih dahulu juga menentukan bobot penilaian untuk penilaian produk yaitu 70%.

Adapun rumus untuk menghitung nilai produk siswa adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor} \times 70}{100}$$

(c) Menghitung Nilai Akhir Tiap Siklus Penelitian

$$NA = \text{Nilai Proses} + \text{Nilai Produk}$$

c) Menghitung Tingkat Prestasi Siswa

Untuk menghitung tingkat prestasi siswa baik pada saat pra penelitian maupun pada saat siklus 1 dan pada saat siklus 2, maka peneliti menggunakan Penilaian Acuan Patokan 1 (PAP 1) dengan *passing score* prestasi belajar yang dituntut sebesar 70% dari total skor yang seharusnya dicapai, lalu diberi nilai cukup.

Berikut disajikan tabel Penilaian Acuan Patokan 1:

Tabel 2
Analisis Tingkat Prestasi

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Nilai	Kriteria
90 – 100	-	Sangat baik
80 – 89	-	Baik
70 – 79	-	Cukup
60 – 69	-	Kurang
0 – 59	-	Sangat Kurang

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan analisis data yang dilakukan secara deskriptif yaitu dengan menjelaskan dan memaparkan data/informasi tentang suatu gejala yang diamati dengan kalimat-kalimat yang bermakna. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan data tentang:

- a. Kegiatan pra penelitian yang meliputi kegiatan atau aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.
- b. Kegiatan siklus pertama dan siklus kedua yang meliputi tahap perencanaan, tahap tindakan atau kegiatan yang dilakukan, hasil observasi, refleksi dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung, hasil wawancara, dan tingkat keberhasilan dari penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia pada pembelajaran sejarah.

Analisis kualitatif ini dapat disajikan dalam bentuk naratif maupun dalam bentuk tabel.

3. Analisis Komparatif

Analisis komparatif ini digunakan untuk membandingkan hasil perhitungan minat dan prestasi belajar sejarah siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia. Analisis komparatif ini digunakan untuk melihat peningkatan minat dan prestasi belajar sejarah siswa dari sebelum memanfaatkan multimedia dan sesudah memanfaatkan multimedia pada proses pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2. Analisis komparatif ini disajikan dalam bentuk tabel.

a. Tabel analisis komparatif minat belajar siswa

Tabel 3
Analisis Komparatif Minat Belajar Siswa

Skala Minat Belajar Siswa	Kriteria Minat	Pra Penelitian	Siklus 2	Perubahan
66 – 72	Sangat Tinggi	-	-	-
53 – 65	Tinggi	-	-	-
40 – 52	Cukup	-	-	-
33 – 39	Kurang	-	-	-
0 – 32	Sangat Kurang	-	-	-
Rata-rata (\bar{X})	-	-	-	-

b. Tabel analisis komparatif prestasi belajar siswa

Tabel 4
Analisis Komparatif Prestasi Belajar Siswa

No	Kondisi Awal				Siklus 1				Siklus 2			
	N	T	TT	Ket	N	T	TT	Ket	N	T	TT	Ket
1.												
2.												

Keterangan:

N : Nilai
T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas
Ket : Keterangan

I. Indikator Keberhasilan Penelitian

Tabel 5
Indikator Keberhasilan Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa

Peubah	Indikator Keberhasilan		
	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
Minat	76%	-	80%
Prestasi	37,5%	60%	70%

Tabel 5 di atas menunjukkan target atau indikator keberhasilan minat dan prestasi belajar sejarah siswa yang ingin dicapai. Minat belajar sejarah siswa pada saat kondisi awal menunjukkan bahwa 76% siswa memiliki minat belajar sejarah dengan kriteria cukup. Target atau indikator keberhasilan yang ingin dicapai terhadap minat belajar sejarah siswa setelah pemanfaatan multimedia pada saat proses pembelajaran adalah sebesar 80% dengan kriteria tinggi. Pada prestasi belajar sejarah siswa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan adalah 70%. Prestasi belajar sejarah siswa pada saat kondisi awal menunjukkan bahwa hanya 37,5% siswa yang nilainya mencapai KKM. Target atau indikator keberhasilan yang ingin dicapai terhadap prestasi belajar sejarah siswa setelah pemanfaatan multimedia pada saat proses pembelajaran siklus 1 adalah sebesar 60% siswa yang nilainya mencapai KKM. Sedangkan Target yang ingin dicapai terhadap prestasi belajar sejarah siswa setelah pemanfaatan multimedia pada saat proses pembelajaran siklus 2 adalah sebesar 70% siswa yang nilainya mencapai KKM.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada siswa kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA Stella Duce 2, Yogyakarta. Data tentang minat belajar Sejarah siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan pada saat pra penelitian, tindakan siklus 1 dan tindakan siklus 2 masing-masing dilaksanakan sebanyak dua kali. Selain melakukan observasi untuk mendapatkan data minat belajar sejarah siswa, peneliti juga menyebarkan kuesioner untuk mengetahui kondisi awal minat belajar siswa. Kuesioner ini diberikan pada saat pra penelitian dan di akhir siklus 2. Untuk lebih jelasnya berikut akan diuraikan deskripsi data minat belajar sejarah siswa SMA Stella Duce 2 Yogyakarta jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

1. Pra penelitian

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti melakukan dua kali observasi untuk mengetahui minat belajar siswa, yaitu observasi terhadap siswa. Observasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Agustus 2010 pukul 11.00-11.45 dengan materi pembelajaran tentang kerajaan Kediri dan Singosari dan Jumat, 13 Agustus 2010 pukul 07.00-08.30 dengan materi pembelajaran kerajaan Bali dan Majapahit. Jumlah siswa yang hadir saat pertemuan sebanyak 24 orang. Guru mitra dalam penelitian ini adalah Bapak Drs. Ignasius Pramono. Sebelum melaksanakan observasi, terlebih

dahulu peneliti telah berdiskusi dengan guru mitra untuk mengetahui kondisi awal proses kegiatan pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Berikut adalah uraian hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran:

a. Observasi terhadap siswa pertemuan 1

Hasil observasi pertama terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran terlihat dalam lembar hasil observasi kegiatan siswa. Pada saat pembelajaran, siswa sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran. Ada 6 siswa yang tidak memperhatikan, 4 orang sibuk mengobrol sendiri dan 2 orang lainnya bermain laptop. Kegiatan pembelajaran menjadi agak terganggu karena aktivitas ke-4 orang siswa ini tadi yang asyik mengobrol sendiri. Pada proses pembelajaran, siswa yang duduk di depan terlihat memperhatikan penjelasan dari guru, tetapi siswa yang berada di belakang terlihat asyik mengobrol sendiri. Hal tersebut membuat guru menunjuk beberapa siswa yang duduk di belakang untuk menjawab pertanyaan agar lebih berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Ada sebagian kecil siswa yang terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, tetapi sebagian besar siswa terlihat asyik dengan kegiatan mereka yaitu “mengobrol” di luar materi pelajaran, bermain laptop, ada juga yang sibuk keluar masuk kelas dan bahkan tidur-tiduran di kelas. Dengan kondisi lingkungan belajar yang seperti ini, mengganggu siswa lainnya yang sedang serius belajar. Peneliti menduga bahwa siswa yang tidak memiliki semangat untuk belajar disebabkan mereka merasa jenuh dalam proses pembelajaran, dan membutuhkan kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran. Secara ringkas rangkaian kegiatan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Kegiatan/Aktivitas On Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran

No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	22 siswa	2 siswa	92%	8%
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	18 siswa	6 siswa	75%	25%
3.	Siswa mencatat hal-hal penting	6 siswa	18 siswa	25%	75%
4.	Siswa mengajukan pertanyaan	0 siswa	24 siswa	0%	100%
5.	Siswa menjawab pertanyaan guru	2 siswa	22 siswa	8%	92%
6.	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	7 siswa	17 siswa	29%	71%

Catatan: lihat lampiran 10b, hal. 256.

Tabel 7
Kegiatan/Aktivitas Off Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran

No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa ribut sendiri, bermain hp, bermain laptop	6 siswa	18 siswa	25%	75%
2.	Siswa mengantuk / tidur-tiduran pada saat proses pembelajaran	10 siswa	14 siswa	42%	58%
3.	Siswa tidur di kelas	0 siswa	24 siswa	0%	100%
4.	Siswa meninggalkan kelas	2 siswa	22 siswa	8%	92%

Catatan: lihat lampiran 10b, hal. 256.

b. Observasi terhadap siswa pertemuan ke-2

Hasil observasi kedua terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran terlihat dalam lembar hasil observasi kegiatan siswa. Pada saat pembelajaran siswa sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran, namun ada 1 orang siswa yang terlambat masuk kelas dan 2 orang siswa izin untuk tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan mengikuti kegiatan osis. Ada 10 orang siswa yang tidak memperhatikan, mereka sibuk dengan aktivitas mereka yaitu 5 orang diantaranya

mengobrol sendiri, 2 orang main laptop, 1 orang gunting kuku, 1 orang main bedak, dan 1 orang memainkan rambut. Kegiatan pembelajaran menjadi agak terganggu karena aktivitas ke-5 orang siswa ini tadi yang asyik mengobrol sendiri. Pada proses pembelajaran, siswa yang duduk di depan terlihat memperhatikan penjelasan dari guru, tetapi siswa yang berada di belakang terlihat asyik mengobrol sendiri. Hal tersebut membuat guru menunjuk beberapa siswa yang duduk di belakang untuk menjawab pertanyaan agar lebih berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Ada 12 orang siswa yang terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, dan 10 orang lainnya sibuk dengan aktivitasnya mereka yaitu “mengobrol” di luar materi pelajaran, bermain laptop, bersolek diri, ada juga yang sibuk keluar masuk kelas dan bahkan tidur-tiduran di kelas. Hal yang seperti ini tentu saja akan mengganggu efektifitas belajar. Secara ringkas rangkaian kegiatan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Kegiatan/Aktivitas On Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran

No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	24 siswa	0 siswa	100%	0%
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	12 siswa	12 siswa	50%	50%
3.	Siswa mencatat hal-hal penting	5 siswa	19 siswa	21%	79%
4.	Siswa mengajukan pertanyaan	2 siswa	22 siswa	8%	92%
5.	Siswa saling berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	17 siswa	7 siswa	71%	29%
6.	Siswa terlibat dalam pemanfaatan multimedia	12 siswa	12 siswa	50%	50%
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru	9 siswa	15 siswa	38%	62%
8.	Menghargai kontribusi	8 siswa	16 siswa	33%	67%
9.	Mempresentasikan hasil	8 siswa	16 siswa	33%	67%

Tabel 9
Kegiatan/Aktivitas Off Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran

No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa ribut sendiri, bermain hp, bermain laptop	10 siswa	14 siswa	42%	58%
2.	Siswa mengantuk / tidur-tiduran pada saat proses pembelajaran	3 siswa	21 siswa	13%	87%
3.	Siswa tidur di kelas	0 siswa	24 siswa	0%	100%
4.	Siswa meninggalkan kelas	2 siswa	22 siswa	8%	92%
5.	Siswa datang terlambat	1 siswa	23 siswa	4%	96%

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran maka, akan disajikan analisis situasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru terlihat sangat menguasai materi pelajaran, tetapi sayangnya guru tidak melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. Guru juga melaksanakan pembelajaran secara runtut dan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ini banyak sekali digunakan oleh guru karena sederhana dan mudah untuk dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam metode ceramah ini guru yang menjadi central dan siswa hanya diam mendengarkan. Proses belajar yang terus menerus dilakukan seperti ini maka, siswa akan menjadi jenuh atau bosan karena mereka hanya monoton mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang sesekali diajukan oleh guru. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Guru kurang mampu dalam mengelola kelas, hal ini terlihat dari adanya siswa yang melamun, mengantuk, beraktivitas di luar kegiatan

pembelajaran, dan mengobrol di kelas sehingga mengakibatkan proses belajar menjadi terhambat.

Sedangkan masih rendahnya penghargaan dari guru secara verbal maupun non verbal kepada siswa mengakibatkan siswa tidak memiliki semangat dan hasrat untuk bersaing dengan siswa yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan rendahnya prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah. Hal ini terlihat dari kurangnya hasrat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan kurangnya keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran. Permasalahan ini bersumber dari tidak adanya kegiatan yang menarik selama proses pembelajaran, suasana kelas yang kurang kondusif, dan juga metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menjadi central atau pusat dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak dilibatkan secara aktif, inilah yang menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut peneliti, solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah perlu diciptakannya suasana pembelajaran yang menyenangkan, melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran sehingga siswa berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, memanfaatkan multimedia dalam kegiatan pembelajaran dan melibatkan siswa dalam pemanfaatan multimedia, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif supaya tidak mengganggu konsentrasi belajar siswa. Upaya tersebut

dapat dilakukan dengan memanfaatkan multimedia pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan siswa secara aktif dalam pemanfaatan multimedia sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan selama kegiatan pembelajaran.

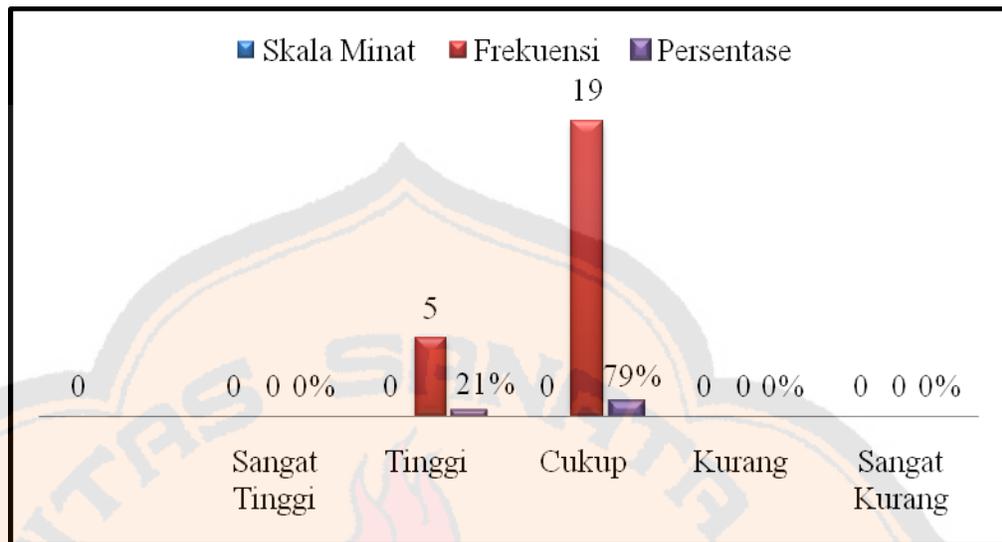
Peneliti berkolaborasi dengan guru mitra dalam menerapkan metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan memanfaatkan multimedia dalam proses pembelajaran. Multimedia yang akan digunakan telah dirancang untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran supaya siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, ada tiga tahap penerapan yaitu perencanaan dan persiapan, interaksi/implementasi, refleksi dan evaluasi.

Selain melakukan observasi, peneliti juga membagikan kuesioner untuk mengetahui kondisi awal minat belajar siswa. Minat belajar siswa selanjutnya dideskripsikan berdasarkan PAP II. Berikut ini adalah hasil analisis minat siswa pada pra penelitian:

Tabel 10
Data Minat Belajar Siswa Pada Saat Pra Penelitian

Skala Minat Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase	Kriteria
66 – 72	0	0%	Sangat Tinggi
53 – 65	5	21%	Tinggi
40 – 52	19	79%	Cukup
33 – 39	0	0%	Kurang
0 – 32	0	0%	Sangat Kurang
JUMLAH	24	100%	-

Catatan: lihat lampiran 16, hal. 280.



Gambar 6. Diagram Data Kondisi Awal Minat Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 10 minat belajar siswa pada saat pra penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa yang memiliki kriteria tinggi lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat dengan kriteria cukup. Dari data di atas tampak bahwa persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria sangat tinggi adalah 0%, persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria tinggi adalah 21% atau sebanyak 5 orang siswa, persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria cukup adalah 79% atau sebanyak 19 orang siswa, persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria kurang adalah 0%, dan persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria sangat kurang adalah 0%. Hasil perhitungan nilai mean = 50,42. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa sebelum memanfaatkan multimedia ini dilakukan adalah dalam kriteria cukup. Banyak faktor yang menyebabkan minat siswa ini berada pada kriteria cukup salah satunya adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru yaitu metode ceramah dimana yang menjadi central dalam

proses pembelajaran itu hanyalah guru sedangkan siswa hanya duduk diam mendengarkan.

Berdasarkan data pra penelitian tersebut, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga diharapkan jumlah siswa yang memiliki minat belajar pada kriteria tinggi lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa pada kriteria cukup atau bahkan kurang. Upaya peningkatan ini dapat dilakukan dengan pemanfaatan multimedia pada saat proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada pra penelitian atau sebelum memanfaatkan multimedia pada saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Prestasi Belajar Siswa Pada Saat Kondisi Awal

No Absen	Nilai	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	65		√
2	65		√
3	70	√	
4	65		√
5	74	√	
6	65		√
7	65		√
8	81	√	
9	65		√
10	65		√
11	65		√
12	79	√	
13	65		√
14	65		√

15	68		√
No Absen	Nilai	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
16	65		√
17	65		√
18	76	√	
19	79	√	
20	65		√
21	76	√	
22	65		√
23	73	√	
24	81	√	
Total	1667	9	15
Rata-rata	69,46		
Tertinggi	81		
Terendah	65		

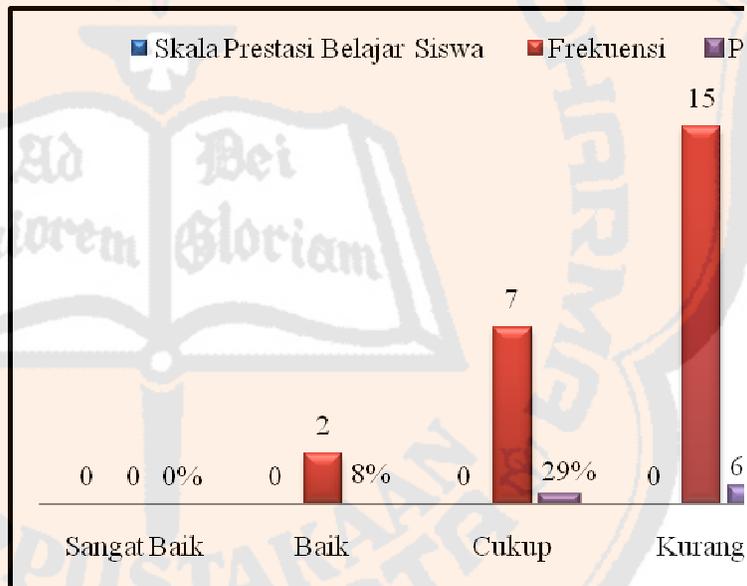
Catatan: lihat lampiran 22, hal. 286.

Berdasarkan tabel 11 data kondisi awal prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh dari 24 siswa adalah 81, sedangkan nilai terendah 65 dan rata-rata prestasi siswa sebesar 69,46. Namun juga dapat dilihat bahwa persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 37,5% atau sebanyak 9 orang siswa, sedangkan persentase siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 62,5% atau sebanyak 15 orang anak.

Untuk mengetahui persentase kondisi awal prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Persentase Kondisi Awal Prestasi Belajar Siswa

Kriteria	Skala Prestasi Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	90 – 100	0	0%
Baik	80 – 89	2	8,33%
Cukup	70 – 79	7	29,17%
Kurang	60 – 69	15	62,5%
Sangat Kurang	0 – 59	0	0%
Jumlah	-	24	100%



Gambar 7. Diagram Data Keadaan Awal Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa berada pada kriteria kurang yaitu sebesar 62,5%. Hal tersebut dikarenakan ada nilai siswa yang masuk pada kriteria

baik yaitu sebesar 8,33%. Sedangkan nilai siswa yang masuk pada kriteria cukup sebesar 29,17% . Oleh karena itu supaya rata-rata prestasi belajar siswa bisa berada pada kriteria cukup, tinggi atau bahkan sangat tinggi perlu dilakukan peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Siklus 1

Setelah peneliti melakukan observasi, kemudian peneliti melaksanakan tindakan siklus 1. Siklus 1 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2010 pada jam pelajaran pertama sampai kedua (pukul 07.00-08.30) atau 2 jam pelajaran dan tanggal 2 September 2010 pukul 11.00-11.45 atau 1 jam pelajaran. Materi pelajarannya adalah perkembangan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. Peserta didiknya adalah siswi kelas XI jurusan IPS2 yang berjumlah 24 orang. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan pemanfaatan multimedia. Berikut ini akan disajikan uraian/dekripsi tahap-tahap penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan rencana tindakan berupa penyiapan pembelajaran. Langkah-langkah persiapan dan perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat perangkat pembelajaran yang mencakup silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan ke guru mitra. Peneliti juga mempersiapkan buku pelajaran, materi pembelajaran, dan media

pembelajaran yang akan dipakai. Berikut disajikan uraian masing-masing perangkat pembelajaran:

a) Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/ belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun oleh peneliti yang kemudian dikonsultasikan ke guru mitra. RPP ini berisikan tentang rencana langkah-langkah proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia yang meliputi kegiatan awal (apersepsi dan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan, dan alokasi waktu), kegiatan penutup (kesimpulan dan refleksi).

c) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran mencakup perkembangan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. Dengan standar kompetensi menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional dan kompetensi dasar

menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

d) Buku Pelajaran Sejarah Kelas XI

Buku paket ini telah dimiliki oleh masing-masing siswa, dimana buku paket ini digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa lebih memahami materi ajar yang akan diajarkan kepada siswa pada saat menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia. Dengan memiliki buku paket siswa dapat membaca ulang materi pelajaran di rumah.

e) Media Pembelajaran

Media pembelajaran disiapkan oleh peneliti. Media pembelajaran yang akan digunakan telah di konsultasikan terlebih dahulu ke guru mitra. Media yang digunakan pada saat proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

(1) Multimedia

Multimedia ini digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan sebagai pendukung untuk menyajikan media-media lainnya seperti media komik, bagan, peta, film, dan foto/gambar.

(2) Media Komik

Media komik ini dijadikan sebagai pengantar untuk masuk kedalam materi pembelajaran. Komik ini juga dijadikan sebagai media untuk menarik perhatian siswa sebelum dimulainya proses pembelajaran. Nama-nama pemeran dalam komik ini menggunakan nama-nama siswa itu sendiri, supaya mereka merasa terlibat dalam proses pembelajaran.

Dalam komik ini akan disampaikan materi pembelajaran apa yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini.

(3) Media Bagan

Media bagan ini digunakan untuk menyampaikan silsilah Nabi Muhammad SAW. Disampaikan dalam bentuk bagan supaya siswa lebih mudah untuk memahaminya. Bagan dibuat sesederhana mungkin supaya siswa tidak kesulitan untuk memahaminya.

(4) Media Gambar diam / foto

Gambar diam / foto ini digunakan guru untuk mengatasi kesulitan mendapatkan/menampilkan benda aslinya didalam kelas. Misalnya, gambar Ka`bah, masjid Al-Aqsa, masjid Nabawi, masjid agung Damsyik, dan lain sebagainya.

(5) Media Peta

Peta ini digunakan untuk menyampaikan wilayah-wilayah tempat awal berkembangnya agama dan kebudayaan Islam.

f) Post Test

Soal post test pada siklus 1 terdiri dari 20 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan 3 pertanyaan dalam bentuk essay. Soal-soal post test disusun berdasarkan saran dan persetujuan dari dosen pembimbing dan guru mitra. Post test tersebut digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah memanfaatkan multimedia dalam proses pembelajaran.

2) Peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen observasi terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Tindakan pada pertemuan 1

Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2010 pukul 07.00-08.30 atau 2 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut guru dibantu oleh peneliti. Materi pelajarannya adalah Islam sebelum Nabi Muhammad SAW dan sejarah tokoh Nabi Muhammad SAW. Sebelum memulai pelajaran secara bersama-sama guru dan siswa berdoa, kemudian guru menyapa siswa terlebih dahulu dan kemudian guru mencatat kehadiran siswa dalam buku presensi. Setelah itu guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan awal, sebelum memberikan materi pelajaran yang baru guru mengulang sedikit materi pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, dengan *powerpoint* guru menyajikan komik yang dijadikan sebagai pengantar untuk masuk kedalam materi pelajaran. Kemudian dengan menggunakan media *powerpoint* guru memberikan penjelasan tentang kehidupan sosial Arab sebelum Islam, sejarah tokoh Nabi Muhammad SAW, dan memberikan penjelasan tentang perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam. Setelah guru selesai menjelaskan kemudian siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. Ada 4 orang siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan ada 4 orang siswa yang mengajukan pertanyaan. Siswa yang terlibat aktif dalam proses

pembelajaran akan diberikan nilai tambahan oleh guru. Pada kegiatan penutup, guru dan siswa secara bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, guru memberikan refleksi nilai-nilai universal apa yang didapat dari materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemudian guru memberikan tugas portofolio kepada siswa sebagai tugas individu.

c. Tindakan pada pertemuan 2

Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dilaksanakan pada tanggal 2 September 2010 pukul 11.00-11.45 atau 1 jam pelajaran. Sama seperti pada pertemuan pertama dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, guru dibantu oleh peneliti. Materi pelajarannya adalah perkembangan Islam periode Mekkah dan Madinah. Sebelum pelajaran dimulai diawali dengan berdoa terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan guru mengabsen siswa dengan menggunakan buku presensi. Kemudian guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada kegiatan awal, sebelum memberikan materi pelajaran yang baru guru mengulang sedikit materi pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, dengan menggunakan *powerpoint* guru memberikan penjelasan secara garis besar mengenai materi pembelajaran hari ini. Siswa di bagi kedalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 6 kelompok, dimana masing-masing dua kelompok mendapat materi yang sama. Untuk membentuk kelompok anak-anak diacak dengan memberikan nomor undian dan anak yang mendapat nomor undian yang sama membentuk kelompok dan

berdiskusi untuk mencari kesepakatan jawaban. Anak-anak diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan soal dan 10 menit untuk presentasi. Hanya ada beberapa perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil dari tugas kelompok mereka karena waktu terbatas. Ketika salah satu kelompok selesai presentasi siswa-siswa yang lain diberi kesempatan untuk bertanya dan guru memberikan klarifikasi pada jawaban yang kurang tepat dan memberi penegasan pada jawaban yang benar. Pada kegiatan penutup, guru dan siswa secara bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, guru memberikan refleksi nilai-nilai universal apa yang didapat dari materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemudian guru memberikan tugas portofolio kepada siswa sebagai tugas individu.

d. Observasi

Observasi pembelajaran dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap kegiatan siswa. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Observasi terhadap kegiatan siswa siklus 1 pertemuan 1

Observasi terhadap kegiatan siswa juga dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi siklus 1 ini dilaksanakan sebanyak dua kali karena dalam setiap siklus itu dilaksanakan sebanyak dua kali tindakan. Adapun kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13

**Kegiatan/Aktivitas On Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus 1
Pertemuan 1**

No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	24 siswa	0 siswa	100%	0%
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	16 siswa	8 siswa	67%	33%
3.	Siswa mencatat hal-hal penting	18 siswa	6 siswa	75%	25%
4.	Siswa mengajukan pertanyaan	4 siswa	20 siswa	17%	83%
No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
5.	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik	24 siswa	0 siswa	100%	0%
6.	Siswa menjawab pertanyaan guru	4 siswa	20 siswa	17%	83%
7.	Siswa terlibat dalam refleksi	24 siswa	0 siswa	100%	0%
8.	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	24 siswa	0 siswa	100%	0%

Catatan: lihat lampiran 11b, hal. 263.

Tabel 13 menunjukkan deskripsi aktivitas/kegiatan on tass siswa pada siklus pertama pertemuan pertama. Aktivitas on tass ini adalah aktivitas positif yang dilakukan oleh siswa didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran semua siswa siap mengikuti proses pembelajaran, hamper semua siswa memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang penting dan ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan. Pada saat proses pembelajaran guru memberikan tugas mandiri dan semua siswa mengerjakan, siswa terlibat dalam refleksi dan siswa juga terlibat dalam menyimpulkan materi pelajaran.

Tabel 14

**Kegiatan/Aktivitas Off Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus 1
Pertemuan 1**

No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa ribut sendiri, bermain hp, bermain laptop	8 siswa	16 siswa	33%	67%
2.	Siswa mengantuk / tidur-tiduran pada saat proses pembelajaran	2 siswa	22 siswa	8%	92%
3.	Siswa tidur di kelas	1 siswa	23 siswa	4%	96%
4.	Siswa meninggalkan kelas	2 siswa	22 siswa	8%	92%

Catatan: lihat lampirn 11b, hal.263.

Tabel 14 menunjukkan deskripsi aktivitas/kegiatan off tass siswa pada siklus pertama pertemuan pertama. Aktivitas off tass adalah aktivitas negatife yang dilakukan oleh siswa pada saat proses pembelajaran. Masih ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas off tass pada saat proses pembelajaran. Namun secara garis besar menunjukan bahwa siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dengan cukup baik. Sebelum memulai pembelajaran siswa menyiapkan alat tulis dan buku paket yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan inti, siswa menyaksikan komik yang telah disediakan melalui *powerpoint*, kemudian siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, walaupun ada beberapa siswa yang sibuk sendiri dengan aktivitasnya diluar pembelajaran. Pada kegiatan penutup, siswa dan guru secara bersama-sama menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari, dan kemudian siswa melakukan refleksi.

2) Observasi terhadap kegiatan siswa siklus 1 pertemuan 2

Observasi terhadap kegiatan siswa pertemuan kedua ini juga dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Adapun kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15
Kegiatan/Aktivitas On Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus 1
Pertemuan 2

No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	24 siswa	0 siswa	100%	0%
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	21 siswa	3 siswa	87%	13%
No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
3.	Siswa mencatat hal-hal penting	18 siswa	6 siswa	75%	25%
4.	Siswa mengajukan pertanyaan	5 siswa	19 siswa	21%	79%
5.	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik	24 siswa	0 siswa	100%	0%
6.	Siswa saling berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	23 siswa	1 siswa	96%	4%
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru	12 siswa	12 siswa	50%	50%
8.	Siswa terlibat dalam refleksi	24 siswa	0 siswa	100%	0%
9.	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	15 siswa	9 siswa	62%	38%
10.	Menghargai kontribusi	8 siswa	16 siswa	33%	67%
11.	Mempresentasikan hasil	8 siswa	16 siswa	33%	67%

Tabel 15 menunjukkan deskripsi aktivitas/kegiatan on tass siswa pada siklus pertama pertemuan kedua. Aktivitas on tass ini adalah aktivitas positif yang dilakukan oleh siswa didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran semua siswa siap mengikuti proses pembelajaran, hamper semua siswa memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang penting dan ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan. Pada saat proses pembelajaran guru

memberikan tugas kelompok, siswa mempresentasikan hasilnya dan siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Selain memberikan tugas kelompok guru juga memberikan tugas mandiri dan semua siswa mengerjakan, siswa terlibat dalam refleksi dan siswa juga terlibat dalam menyimpulkan materi pelajaran.

Tabel 16
Kegiatan/Aktivitas Off Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran Siklus 1
Pertemuan 2

No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa ribut sendiri, bermain hp, bermain laptop	3 siswa	21 siswa	13%	87%
2.	Siswa mengantuk / tidur-tiduran pada saat proses pembelajaran	1 siswa	23 siswa	4%	96%
3.	Siswa tidur di kelas	0 siswa	24 siswa	0%	100%
4.	Siswa meninggalkan kelas	2 siswa	22 siswa	8%	92%

Tabel 16 menunjukkan deskripsi aktivitas/kegiatan off tass siswa pada siklus pertama pertemuan kedua. Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dengan baik. Sama seperti halnya pada pertemuan pertama sebelum memulai pembelajaran siswa menyiapkan alat tulis dan buku paket yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan inti, siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan pemanfaatan *powerpoint*, dimana dalam *powerpoint*

itu juga ditampilkan gambar-gambar/foto-foto karena benda yang aslinya tidak dapat ditampilkan ditampilkkan didalam kelas. Setelah guru menyampaikan materi secara garis besar, kemudian siswa dibagi kedalam kelompok dimana siswa akan bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tugas kelompok ini diberikan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, setelah itu tugas kelompok mereka di presentasikan didepan kelas. Siswa cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat dari adanya beberapa orang siswa yang mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi. Pada kegiatan penutup, siswa dan guru secara bersama-sama menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari, dan kemudian siswa melakukan refleksi.

Ketika dibandingkan hasil observasi pada saat pra penelitian dengan hasil observasi pada saat penelitian siklus 1 terjadi peningkatan on tass dan penurunan off tass, ini berarti terjadi peningkatan pada minat belajar siswa. Walaupun ada beberapa item yang on tass mengalami penurunan dan off tass mengalami peningkatan, tetapi sebagian besar on tass mengalami peningkatan dan terjadinya penurunan pada item off tass.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia. Siswa menanggapi pembahasan pelajaran dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, walaupun masih ada beberapa siswa yang tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

e. Tingkat Prestasi Siswa Siklus 1

Untuk mendapatkan data prestasi siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta selain memberikan tes pada setiap akhir siklus, tetapi juga dari hasil tugas-tugas yang diberikan baik tugas individu maupun tugas kelompok. Tugas individu ini diberikan setiap selesai tindakan, dan tugas kelompok juga diberikan setiap tindakan kecuali pada saat tindakan pertama peneliti tidak memberikan tugas kelompok tetapi tetap memberikan tugas individu. Sedangkan tes diberikan pada akhir siklus. Untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa tidak hanya berdasarkan penilaian produk saja tetapi juga berdasarkan penilaian proses, yaitu berdasarkan hasil penilaian tugas-tugas. Peneliti meminta nilai atau hasil belajar siswa kepada guru mitra tujuannya untuk mengetahui kondisi awal belajar siswa atau dengan kata lain untuk mengetahui prestasi siswa pada saat proses pembelajaran sebelum memanfaatkan multimedia. Sedangkan post test diberikan pada akhir siklus. Berikut ini akan diuraikan hasil belajar siswa pada saat tindakan siklus 1. Nilai tugas (nilai proses) dengan bobot 30% dan nilai post test (nilai produk) dengan bobot 70%. Dimana nilai-nilai tugas dan nilai-nilai post test yang nantinya akan dijumlahkan sehingga nanti akan mendapatkan nilai akhir (NA) siswa dengan KKM yang telah disepakati oleh peneliti dengan dosen pembimbing dan guru mitra sebesar 70. Untuk melihat hasil belajar siswa setelah tindakan siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17
Prestasi Belajar Siswa Siklus 1

No Absen	Nilai Produk (70%)	Nilai Proses (30%)	Nilai Akhir (NA)	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	58.45	21.74	80	√	
2	56.35	23.32	80	√	

3	52.15	20.99	73	√	
4	36.4	23.32	60		√
5	58.45	21.67	80	√	
6	37.1	21.67	59		√
7	33.6	20.74	54		√
8	54.25	23.24	77	√	
9	51.8	21.74	73	√	
10	49	21.42	70	√	
11	52.5	21	73	√	
12	44.1	21	65		√
13	53.9	23.24	77	√	
14	59.15	21.24	80	√	
15	44.8	22.07	67		√
16	45.85	22.17	68		√
17	45.5	21.49	67		√
No Absen	Nilai Produk (70%)	Nilai Proses (30%)	Nilai Akhir (NA)	Keterangan	
				Tuntas	Tuntas
18	52.5	21.24	74	√	
19	49.7	22.32	72	√	
20	45.5	22.56	68		√
21	54.6	21.24	76	√	
22	35.5	21.24	57		√
23	49	23.08	72	√	
24	54.6	22.9	77	√	
Total	1174,75	526,4	1699	15	9
Rata-rata	48,95	21,93	70,79		
Tertinggi	59,15	23,32	80		
Terendah	33,6	20,99	54		

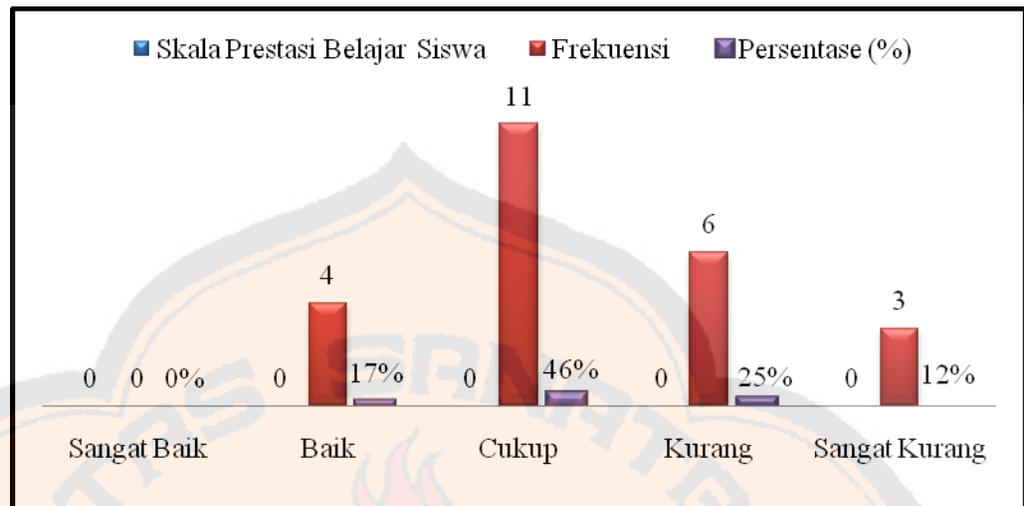
Catatan: lihat lampiran 23, hal. 287.

Tabel 17 menunjukkan hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus 1. Pada setiap akhir siklus siswa diberikan tes dengan materi yang telah dipelajari. Untuk memperoleh nilai akhir siswa tidak hanya berdasarkan hasil tes saja tetapi juga dari nilai-nilai tugas yang diperoleh siswa. Untuk nilai produk (tes) sebesar 70% sedangkan untuk nilai proses (tugas-tugas) sebesar 30%. Berdasarkan tabel data prestasi siswa pada siklus 1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar

siswa sebesar 70,89. Namun juga dapat dilihat persentase jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM atau yang dikatakan tuntas sebesar 66,67% sebanyak 15 orang siswa, yang berada pada kriteria baik sebanyak 4 orang atau sebesar 17%, yang berada pada kriteria cukup sebanyak 11 orang atau sebesar 46%. Sedangkan yang di bawah KKM atau yang tidak tuntas sebesar 33,33% sebanyak 9 orang siswa dan berada pada kriteria kurang. Peningkatan nilai siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai pada saat kondisi awal ke siklus 1. Rata-rata nilai pada saat kondisi awal sebesar 69,46 sedangkan rata-rata nilai siswa pada saat tindakan siklus 1 sebesar 70,89. Peningkatan prestasi belajar yang diperoleh siswa tidak terlalu signifikan. Maka, diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan prestasi siswa supaya lebih signifikan.

Tabel 18
Persentase Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus 1

Kriteria	Skala Prestasi Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	90 – 100	0	0%
Baik	80 – 89	4	17%
Cukup	70 – 79	11	46%
Kurang	60 – 69	6	25%
Sangat Kurang	0 – 59	3	12%
Jumlah	-	24	100%



Gambar 8. Diagram Data Prestasi Belajar Siswa Siklus 1

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa berada pada kriteria cukup yaitu sebesar 46%. Hal tersebut dikarenakan ada nilai siswa yang masuk pada kriteria baik yaitu sebesar 17%. Sedangkan nilai siswa yang masuk pada kriteria kurang sebesar 25% dan kriteria sangat kurang sebesar 12%. Jika dilihat hasil prestasi siswa pada saat kondisi awal ke siklus 1 terjadi peningkatan, di mana pada saat kondisi awal berada pada kriteria kurang sedangkan pada siklus 1 berada pada kriteria cukup.

f. Refleksi

Setelah melaksanakan penelitian tindakan siklus 1 ini, peneliti bersama guru pamong melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia. Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan yaitu terjadinya peningkatan aktivitas/kegiatan on tass siswa pada saat proses pembelajaran dari pra penelitian ke penelitian siklus 1. Sedangkan pada kegiatan off tass masih banyak siswa yang

melakukan kegiatan off task pada saat proses pembelajaran, namun semakin menurun jumlah siswa yang melakukan kegiatan off task jika dibandingkan pada saat pra penelitian ke penelitian siklus 1 ini.

Jika dilihat dari hasil prestasi yang dicapai oleh siswa itu jauh meningkat dari pra penelitian ke penelitian siklus 1. Pada saat pra penelitian banyak siswa yang nilainya tidak tuntas atau berada di bawah KKM yaitu sebanyak 15 orang sedangkan pada saat setelah dilaksanakannya penelitian siklus 1 jumlah siswa yang nilainya tidak tuntas sudah menurun menjadi 9 orang. Namun peneliti dan guru pamong merasa walaupun jumlah siswa yang nilainya tidak tuntas menurun menjadi 9 orang dirasa masih cukup banyak jumlah siswa yang nilainya tidak tuntas dan berdasarkan hasil observasi masih ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan off task walaupun terjadi penurunan dari pra penelitian ke siklus 1. Maka dari itu peneliti dan guru pamong akan melaksanakan penelitian tindakan ke 2 guna untuk memperbaiki prestasi-prestasi siswa yang masih berada di bawah KKM dan akan meningkatkan keaktifan siswa di kelas.

Ada beberapa hal yang perlu dikoreksi dari tindakan penelitian ini yaitu, siswa tidak dilibatkan dalam pemanfaatan multimedia sehingga antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang. Pada penelitian siklus ke-2 ini siswa dilibatkan dalam pemanfaatan multimedia dan multimedia yang akan digunakan lebih menarik lagi.

3. Siklus 2

Setelah selesai melaksanakan penelitian siklus 1 yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan kemudian guru yang dibantu oleh peneliti melaksanakan tindakan siklus kedua, dimana pada siklus pertama telah diadakan refleksi. Siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 3 September 2010 (pukul 07.45-08.30) atau 1 jam pelajaran, kemudian dilanjutkan pada tanggal 16 September 2010 pada jam pelajaran keenam (pukul 07.00-08.30) atau 1 jam pelajaran dan pada tanggal 17 September 2010 pada jam pelajaran pertama sampai kedua (pukul 07.00-08.30) atau 2 jam pelajaran. Materi pelajarannya adalah perkembangan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. Peserta didiknya adalah siswa kelas XI jurusan IPS2 yang berjumlah 24 orang. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan pemanfaatan multimedia. Berikut ini akan disajikan uraian/dekripsi tahap-tahap penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan rencana tindakan berupa penyiapan pembelajaran. Langkah-langkah persiapan dan perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat perangkat pembelajaran yang mencakup silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan ke guru mitra. Peneliti juga mempersiapkan buku pelajaran sejarah, materi pembelajaran, dan

media pembelajaran. Berikut disajikan uraian masing-masing perangkat pembelajaran:

a) Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/ belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun oleh peneliti yang kemudian dikonsultasikan ke guru mitra. RPP ini berisikan tentang rencana langkah-langkah proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia yang meliputi kegiatan awal (apersepsi dan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan, dan alokasi waktu), kegiatan penutup (kesimpulan dan refleksi).

c) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran mencakup perkembangan agama dan kebudayaan Islam di Indonesia. Dengan standar kompetensi menganalisis perjalanan bangsa Indonesia pada masa negara-negara tradisional dan kompetensi dasar

menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

d) Buku Pelajaran Sejarah Kelas XI

Buku paket ini telah di miliki oleh masing-masing siswi, dimana buku paket ini digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa lebih memahami materi ajar yang akan diajarkan kepada siswi pada saat menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia. Dengan memiliki buku paket siswa dapat membaca ulang materi pelajaran di rumah.

e) Media Pembelajaran

Media pembelajaran disiapkan oleh peneliti. Media pembelajaran yang akan digunakan telah di konsultasikan terlebih dahulu ke guru mitra. Media yang digunakan pada saat proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

(1) Multimedia

Multimedia ini digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan sebagai pendukung untuk menyajikan media-media lainnya seperti media komik, bagan, peta, film, dan foto/gambar.

(2) Media Gambar diam / foto

Gambar diam / foto ini digunakan guru untuk mengatasi kesulitan mendapatkan/menampilkan benda aslinya didalam kelas. Misalnya, gambar Ka`bah, masjid Al-Aqsa, masjid Nabawi, masjid agung Damsyik, foto-foto para wali songo, dan lain sebagainya.

(3) Media Peta

Peta ini digunakan untuk menyampaikan rute penyebaran agama Islam hingga masuk ke Indonesia.

(4) Media Film / gambar hidup

Gambar hidup atau yang biasa disebut dengan film ini digunakan untuk menyampaikan materi tentang penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh para wali songo.

f) Post Test

Soal post test pada siklus 2 terdiri dari 20 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan 3 pertanyaan dalam bentuk essay. Soal-soal post test disusun berdasarkan saran dan persetujuan dari dosen pembimbing dan guru mitra. Post test tersebut digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah memanfaatkan multimedia dalam proses pembelajaran.

- 2) Peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, yang meliputi:
- a) Instrumen kuesioner untuk mengetahui minat belajar siswa. Kuesioner ini akan diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah tindakan penelitian.
 - b) Instrumen observasi terhadap kegiatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - c) Instrumen refleksi terhadap kegiatan guru selama mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia.
 - d) Instrumen refleksi terhadap kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia.

- e) Instrumen kesan guru terhadap proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia.
- f) Instrumen kesan siswa terhadap proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia.

b. Tindakan pada pertemuan 1

Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dilaksanakan pada tanggal 03 September 2010 pukul 07.45-08.30, kemudian dilanjutkan pada tanggal 16 September 2010 pukul 11.00-11.45 atau 1 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut guru dibantu oleh peneliti. Materi pelajarannya adalah perkembangan Islam pada masa kekhalifahan. Sebelum memulai pelajaran secara bersama-sama guru dan siswa berdoa, kemudian guru menyapa siswa terlebih dahulu dan kemudian guru mencatat kehadiran siswa dalam buku presensi. Setelah itu guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan awal, sebelum memberikan materi pelajaran yang baru guru mengulang sedikit materi pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, dengan media *powerpoint* guru memberikan penjelasan tentang perkembangan Islam pada masa kekhalifahan. Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran secara garis besar kemudian siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 orang dimana masing-masing 2 kelompok mendapat materi yang sama. Untuk membentuk kelompok anak-anak diacak dengan menyebutkan angka 1,2,3 yang

dimulai dari baris depan sampai ke belakang. Anak yang mendapat angka yang sama membentuk kelompok dan berdiskusi untuk mencari kesepakatan jawaban. Pada siklus kedua ini siswa dilibatkan dalam pemanfaatan media, yaitu media internet. Dalam mengerjakan tugas kelompok siswa diberi kesempatan untuk memanfaatkan media internet untuk mencari jawaban dari tugas yang akan mereka kerjakan. Pada pertemuan sebelumnya siswa sudah diberitahukan bagi siswa yang memiliki laptop dapat dibawa ke sekolah dan bagi siswa yang tidak mempunyai laptop dapat menggunakan laptop peneliti. Minimal masing-masing kelompok memiliki 1 laptop. Pertemuan kali ini berjalan dengan lancar, ada beberapa siswa yang membawa laptop pribadi dan dapat digunakan dalam mengerjakan tugas kelompok. Anak-anak diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan soal dan 30 menit untuk presentasi. Ada 4 kelompok yang mempresentasikan hasil tugasnya, ketika kelompok lain telah selesai presentasi siswa-siswa yang lain diberi kesempatan untuk bertanya dan guru memberikan klarifikasi pada jawaban yang kurang tepat dan memberi penegasan pada jawaban yang benar. Disini siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat dari ada 19 orang siswa yang menjawab pertanyaan 8 orang siswa menjawab pertanyaan dari guru, 11 orang siswa menjawab pertanyaan dari teman lainnya ketika mereka presentasi dan ada 7 orang siswa yang mengajukan pertanyaan. Siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran akan diberikan nilai tambahan oleh guru.

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa secara bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, guru memberikan refleksi nilai-nilai

universal apa yang didapat dari materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemudian guru memberikan tugas portofolio kepada siswa sebagai tugas individu.

c. Tindakan pada pertemuan 2

Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dilaksanakan pada tanggal 17 September 2010 pukul 07.00-08.30 atau 2 jam pelajaran. Sama seperti pada pertemuan pertama dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, guru dibantu oleh peneliti. Materi pelajarannya adalah bukti-bukti masuknya pengaruh agama Islam ke Indonesia dan proses Islamisasi. Sebelum proses pembelajaran dimulai diawali dengan berdoa terlebih dahulu, kemudian di lanjutkan dengan guru mengabsen siswa dengan menggunakan buku presensi. Kemudian guru memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada kegiatan awal, sebelum memberikan materi pelajaran yang baru guru mengulang sedikit materi pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu dan kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, dengan menggunakan *powerpoint* guru memberikan penjelasan secara garis besar mengenai materi pembelajaran hari ini. Setelah itu dilanjutkan dengan pemutaran film Wali Songo dalam menyebarkan ajaran agama Islam selama 10 menit. Kemudian setelah pemutaran film Wali Songo siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 orang, dimana masing-masing dua kelompok mendapat materi yang sama. Untuk membentuk kelompok anak-anak diacak dengan memberikan nomor undian dan anak yang mendapat nomor undian yang sama membentuk kelompok dan

berdiskusi untuk mencari kesepakatan jawaban. Anak-anak diberi waktu 30 menit untuk mengerjakan soal dan 30 menit untuk presentasi. Hanya ada dua kelompok yang mempresentasikan hasil dari tugas kelompok mereka karena waktu terbatas. Ketika kelompok selesai presentasi siswa-siswa yang lain diberi kesempatan untuk bertanya dan guru memberikan klarifikasi pada jawaban yang kurang tepat dan memberi penegasan pada jawaban yang benar.

Pada kegiatan penutup, guru dan siswa secara bersama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, guru memberikan refleksi nilai-nilai universal apa yang didapat dari materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemudian guru memberikan tugas portofolio kepada siswa sebagai tugas individu.

d. Observasi

Observasi pembelajaran dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Observasi terhadap kegiatan siswa siklus 2 pertemuan 1

Observasi terhadap kegiatan siswa juga dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi siklus kedua ini dilaksanakan sebanyak dua kali karena dalam setiap siklus itu dilaksanakan sebanyak dua kali tindakan. Adapun kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 19
Kegiatan/Aktivitas On Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Siklus 2 Pertemuan 1

No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	24 siswa	0 siswa	100%	0%
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	21 siswa	3 siswa	87%	13%
3.	Siswa mencatat hal-hal penting	10 siswa	14 siswa	42%	58%
4.	Siswa mengajukan pertanyaan	7 siswa	17 siswa	29%	71%
5.	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik	24 siswa	0 siswa	100%	0%
6.	Siswa saling berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	24 siswa	0 siswa	100%	0%
7.	Siswa terlibat dalam pemanfaatan multimedia	24 siswa	0 siswa	100%	0%
8.	Siswa menjawab pertanyaan guru	8 siswa	16 siswa	33%	67%
9.	Siswa terlibat dalam refleksi	23 siswa	1 siswa	96%	4%
10.	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	21 siswa	3 siswa	87%	13%
11.	Menghargai kontribusi	12 siswa	12 siswa	50%	50%
12.	Mempresentasikan Hasil	12 siswa	12 siswa	50%	50%

Tabel 19 menunjukkan deskripsi aktivitas/kegiatan on tass siswa pada siklus kedua pertemuan pertama. Aktivitas on tass ini adalah aktivitas positif yang dilakukan oleh siswa didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran semua siswa siap mengikuti proses pembelajaran, hamper semua siswa memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang penting dan ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan. Pada saat proses pembelajaran guru memberikan tugas kelompok, siswa mempresentasikan hasilnya dan siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Selain memberikan tugas kelompok guru juga memberikan tugas mandiri dan semua siswa mengerjakan, siswa terlibat dalam refleksi dan siswa juga terlibat dalam menyimpulkan materi pelajaran.

Tabel 20
Kegiatan/Aktivitas Off Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran
Siklus 2 Pertemuan 1

No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa ribut sendiri, bermain hp, bermain laptop	2 siswa	22 siswa	8%	92%
2.	Siswa mengantuk / tidur-tiduran pada saat proses pembelajaran	0 siswa	24 siswa	0%	100%
3.	Siswa tidur di kelas	0 siswa	24 siswa	0%	100%
4.	Siswa meninggalkan kelas	1 siswa	23 siswa	4%	96%

Tabel 20 menunjukkan deskripsi aktivitas/kegiatan off tass siswa pada siklus kedua pertemuan pertama. Hasil dari siklus kedua pertemuan pertama ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dengan baik dan juga siswa dilibatkan dalam pemanfaatan media yaitu media internet. Sebelum memulai pembelajaran siswa menyiapkan alat tulis, buku paket dan laptop yang nanti akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan inti, siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi perkembangan Islam pada masa kekhalifahan dengan menggunakan media *powerpoint*. Siswa begitu antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama ketika mereka memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan penutup, siswa dan guru secara bersama-sama menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari, dan kemudian siswa melakukan refleksi dengan mencari nilai-nilai universal apa yang dipetik dari mempelajari materi kekhalifahan.

2) Observasi terhadap kegiatan siswa siklus 2 pertemuan 2

Observasi terhadap kegiatan siswa pertemuan kedua ini juga dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Adapun kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 21
Kegiatan/Aktivitas On Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran
Siklus 2 Pertemuan 2

No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	23 siswa	1 siswa	96%	4%
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	23 siswa	1 siswa	96%	4%
3.	Siswa mencatat hal-hal penting	4 siswa	20 siswa	17%	83%
4.	Siswa mengajukan pertanyaan	5 siswa	19 siswa	21%	79%
5.	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik	23 siswa	1 siswa	96%	4%
6.	Siswa saling berpartisipasi mengerjakan tugas kelompok	23 siswa	1 siswa	96%	4%
7.	Siswa terlibat dalam pemanfaatan multimedia	6 siswa	18 siswa	25%	75%
8.	Siswa menjawab pertanyaan guru	17 siswa	7 siswa	71%	29%
No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
9.	Siswa terlibat dalam refleksi	23 siswa	1 siswa	96%	4%
10.	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	23 siswa	1 siswa	96%	4%
11.	Menghargai kontribusi	6 siswa	18 siswa	25%	75%
12.	Mempresentasikan hasil	7 siswa	17 siswa	29%	71%

Catatan: lihat lampiran 12b, hal. 271.

Tabel 21 menunjukkan deskripsi aktivitas/kegiatan on tass siswa pada siklus kedua pertemuan kedua. Hampir semua siswa sudah melakukan kegiatan on tass pada saat proses pembelajaran. Dengan aktivitas on tass ini pelaksanaan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terkontrol. Pada saat pembelajaran semua siswa siap mengikuti proses pembelajaran, hampir semua siswa memperhatikan

penjelasan guru, mencatat hal-hal yang penting dan ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan. Pada saat proses pembelajaran guru memberikan tugas kelompok, siswa mempresentasikan hasilnya dan siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Selain memberikan tugas kelompok guru juga memberikan tugas mandiri dan semua siswa mengerjakan, siswa terlibat dalam refleksi dan siswa juga terlibat dalam menyimpulkan materi pelajaran.

Tabel 22
Kegiatan/Aktivitas Off Tass Siswa Dalam Proses Pembelajaran
Siklus 2 Pertemuan 2

No	Butir-Butir Sasaran	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa ribut sendiri, bermain hp, bermain laptop	0 siswa	24 siswa	0%	100%
2.	Siswa mengantuk / tidur-tiduran pada saat proses pembelajaran	0 siswa	24 siswa	0%	100%
3.	Siswa tidur di kelas	0 siswa	24 siswa	0%	100%
4.	Siswa meninggalkan kelas	1 siswa	23 siswa	4%	96%

Catatan: lihat lampiran 12b, hal. 271.

Tabel 22 menunjukkan deskripsi aktivitas/kegiatan off tass siswa pada siklus kedua pertemuan kedua. Pada siklus kedua ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dengan baik. Sama seperti halnya pada pertemuan pertama sebelum memulai pembelajaran siswa menyiapkan alat tulis dan buku paket yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan inti, siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan pemanfaatan *powerpoint*, dimana dalam *powerpoint* itu juga ditampilkan gambar-gambar/foto-foto karena benda yang aslinya tidak dapat ditampilkan didalam kelas, setelah guru menjelaskan secara singkat materi pelajaran hari ini kemudian siswa menyaksikan pemutaran film perjalanan Wali Songo dalam

menyebarkan ajaran agama Islam. Kemudian siswa dibagi kedalam kelompok dimana siswa akan bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tugas kelompok ini diberikan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, setelah itu tugas kelompok mereka dipresentasikan di depan kelas. Siswa cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat dari adanya beberapa orang siswa yang mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi dan ada beberapa orang siswa yang terlibat dalam pemanfaatan media peta. Pada kegiatan penutup, siswa dan guru secara bersama-sama menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari, dan kemudian siswa melakukan refleksi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia. Siswa menanggapi pembahasan pelajaran, siswa dilibatkan aktif dalam pemanfaatan multimedia dan juga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, walaupun masih ada beberapa siswa yang terlihat pasif selama proses pembelajaran. Hal ini juga terlihat dari hasil observasi siklus 1 dan siklus 2, dimana terjadinya peningkatan on tass dan penurunan off tass. Walaupun ada beberapa item yang on tass mengalami penurunan dan off tass mengalami peningkatan, tetapi sebagian besar on tass mengalami peningkatan dan terjadinya penurunan pada item off tass.

e. Tingkat Minat Belajar Siswa Setelah Tindakan

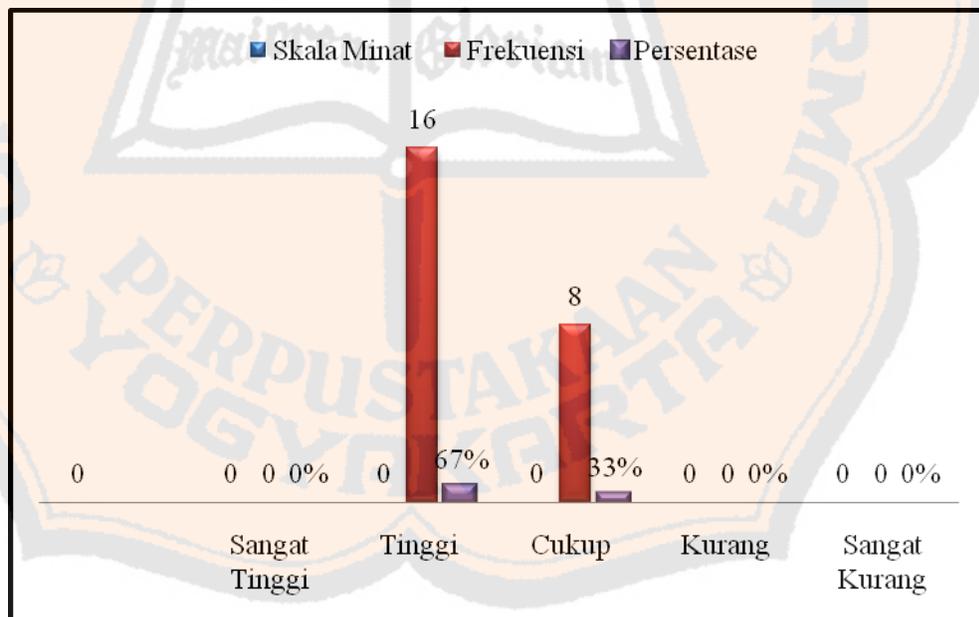
Setelah melaksanakan penelitian sebanyak dua siklus dengan dua kali pertemuan per siklus, selain melakukan observasi, peneliti juga membagikan

kuesioner untuk mengukur minat belajar siswa setelah dimanfaatkannya multimedia pada saat proses pembelajaran. Minat belajar siswa selanjutnya dideskripsikan berdasarkan PAP II. Berikut ini adalah hasil analisis minat siswa pada saat setelah tindakan:

Tabel 23
Analisis Minat Belajar Siswa Setelah Tindakan

Skala Minat Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase	Kriteria
66 – 72	0	0%	Sangat Tinggi
53 – 65	16	67%	Tinggi
40 – 52	8	33%	Cukup
33 – 39	0	0%	Kurang
0 – 32	0	0%	Sangat Kurang
JUMLAH	24	100%	-

Catatan: lihat lampiran 19, hal. 283.



Gambar 9. Diagram Data Minat Belajar Siswa Setelah Tindakan

Tabel 23 adalah tabel yang menunjukkan tingkat minat belajar siswa setelah dilaksanakannya penelitian dengan pemanfaatan multimedia pada saat proses

pembelajaran. Dari data di atas tampak bahwa persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria sangat tinggi adalah 0%, persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria tinggi adalah 67 % atau sebanyak 16 orang siswa, persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria cukup adalah 33% atau sebanyak 8 orang siswa, persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria kurang adalah 0%, dan persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria sangat kurang adalah 0%. Hasil perhitungan nilai mean = 53,79. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa setelah memanfaatkan multimedia pada saat proses pembelajaran ini dilaksanakan adalah dalam kriteria tinggi.

f. Tingkat Prestasi Belajar Siswa Siklus 2

Sama halnya pada saat tindakan siklus 1 untuk mendapatkan data prestasi siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta pada saat siklus 2 selain memberikan tes pada setiap akhir siklus, tetapi juga dari hasil tugas-tugas yang diberikan baik tugas individu maupun tugas kelompok. Tugas individu ini diberikan setiap selesai tindakan, dan tugas kelompok juga diberikan setiap tindakan. Sedangkan tes diberikan pada akhir siklus. Untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa tidak hanya berdasarkan penilaian produk saja tetapi juga berdasarkan penilaian proses, yaitu berdasarkan hasil penilaian tugas-tugas. Peneliti meminta nilai atau hasil belajar siswa kepada guru mitra tujuannya untuk mengetahui kondisi awal belajar siswa atau dengan kata lain untuk mengetahui prestasi siswa pada saat

proses pembelajaran sebelum memanfaatkan multimedia. Sedangkan post test diberikan pada akhir siklus. Berikut ini akan diuraikan hasil belajar siswa pada saat tindakan siklus 1. Nilai tugas (nilai proses) dengan bobot 30% dan nilai post test (nilai produk) dengan bobot 70%. Dimana nilai-nilai tugas dan nilai-nilai post test yang nantinya akan dijumlahkan sehingga nanti akan mendapatkan nilai akhir (NA) siswa dengan KKM yang telah disepakati oleh peneliti dengan dosen pembimbing dan guru mitra sebesar 70. Untuk melihat hasil belajar siswa setelah tindakan siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24
Prestasi Belajar Siswa Siklus 2

No Absen	Nilai Produk (70%)	Nilai Proses (30%)	Nilai Akhir (NA)	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	52.85	23.33	76	√	
2	49.7	21.77	71	√	
3	49	21.32	70	√	
4	49	21.68	72	√	
5	61.6	21.25	83	√	
6	53.2	22.75	76	√	
7	44.1	22.78	67		√
8	57.4	25.12	82	√	
9	39.2	23.23	62		√
10	51.1	21.3	72	√	
11	52.15	21.7	74	√	
12	51.8	21.7	74	√	
13	54	23.18	78	√	
14	44.1	24.53	69		√
15	49.7	21.85	72	√	

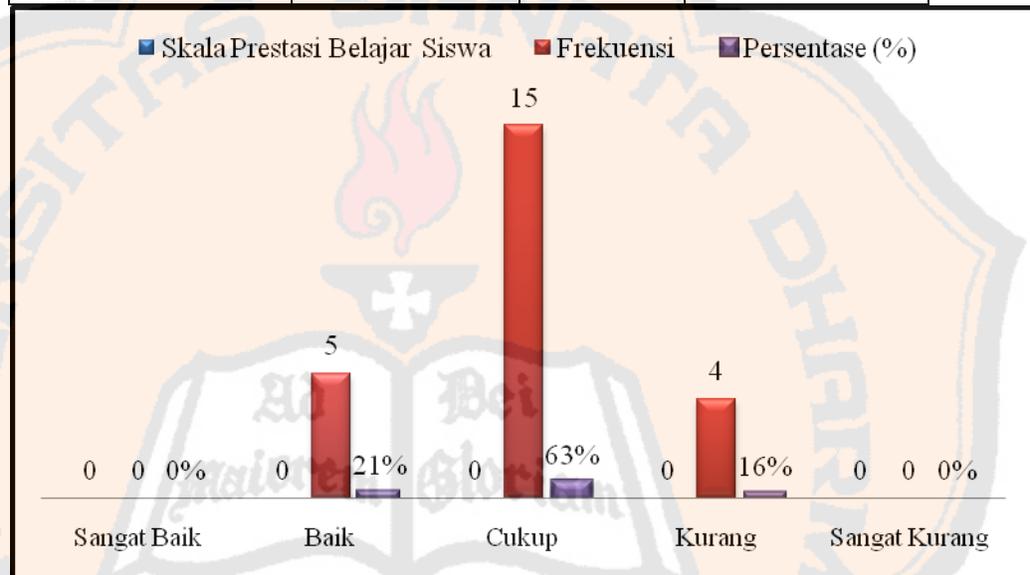
16	56	21.55	78	√	
17	58.8	21.53	80	√	
18	52.85	21.6	74	√	
19	54.6	23.05	78	√	
20	54.25	26.1	80	√	
21	49	24.25	73	√	
22	40.6	23.1	69		√
23	52.5	19.98	72	√	
24	57.4	26.33	84	√	
Total	1234,8	544,98	1786	20	4
Rata-rata	51,45	22,71	74,42		
Tertinggi	61,6	26,33	84		
Terendah	39,2	1998	62		

Catatan: lihat lampiran 24, hal. 290.

Tabel 24 menunjukkan hasil belajar siswa setelah tindakan siklus 2. Setelah tindakan siklus ke-2 selesai siswa juga diberi tes. Sama halnya pada siklus 1 untuk memperoleh nilai akhir siswa juga berdasarkan nilai produk (tes) dan juga berdasarkan nilai proses (tugas-tugas). Berdasarkan tabel data prestasi siswa pada siklus 2 di atas menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 74,12. Namun juga dapat dilihat persentase jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM atau yang dikatakan tuntas sebesar 83,33% atau sebanyak 15 orang siswa. Sedangkan nilai siswa yang berada di bawah KKM atau yang tidak tuntas sebesar 16,67% atau sebanyak 4 orang siswa. Peningkatan nilai siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai pada saat siklus 1 ke siklus 2. Rata-rata nilai pada saat siklus 1 sebesar 70,89 sedangkan rata-rata nilai siswa pada saat tindakan siklus 1 sebesar 74,42. Peningkatan prestasi belajar yang diperoleh siswa cukup signifikan jika dibandingkan pada saat kondisi awal ke siklus 1.

Tabel 25
Persentase Prestasi Siswa Pada Siklus 2

Kriteria	Skala Prestasi Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	90 – 100	0	0%
Baik	80 – 89	5	21%
Cukup	70 – 79	15	63%
Kurang	60 – 69	4	16%
Sangat Kurang	0 – 59	0	0%
Jumlah	-	24	100%



Gambar 10. Diagram Data Prestasi Belajar Siswa Siklus 2

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa berada pada kriteria cukup dengan persentase yang meningkat yaitu sebesar 3%. Hal tersebut dikarenakan ada nilai siswa yang masuk pada kriteria baik yaitu sebesar 21%. Sedangkan nilai siswa yang masuk pada kriteria kurang sebesar 16% dan tidak ada nilai siswa yang berada pada kriteria sangat kurang. Jika dilihat hasil prestasi siswa pada saat siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan, di mana dapat dilihat persentase rata-rata nilai siswa yang berada pada kriteria cukup semakin meningkat.

g. Refleksi

Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi, refleksi, dan penyimpulan hasil analisis observasi terhadap minat belajar siswa. Berikut ini disajikan hasil evaluasi guru dan siswa:

a. Evaluasi

(1) Kesan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran

Untuk melihat kesan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26
Kesan Guru Mitra terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

No	Uraian	Komentar
1	Apakah kesan bapak terhadap perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia?	Lebih siap dan lengkap, tapi memang memerlukan banyak waktu.
2	Bagaimana kesan bapak terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia?	Menyenangkan, inovatif, dan lebih dapat memotivasi anak untuk bertannya.
3	Menurut bapak, manfaat yang dapat diperoleh bapak dengan menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia?	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa menjelaskan lebih runtut dan sistematis • Anak menjadi lebih jelas • Guru menjadi lebih percaya diri (PD)
4	Menurut bapak, apa hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia?	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat kadang memerlukan waktu yang lama • Memerlukan keterampilan khusus untuk membuat media / power point
5	Menurut bapak apakah siswa berminat mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia?	Sangat berminat dan lebih termotivasi untuk belajar
6	Menurut bapak apa kelemahan dari pemanfaatan multimedia dalam	Tergantung pada listrik, jadi jika padam maka tidak bisa

	pelaksanaan pembelajaran?	berlangsung atau dengan kata lain media tidak bisa dimanfaatkan Pembuatan power point yang kurang variatif.
7	Apakah model pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia ini cocok dengan materi yang dipelajari yaitu pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia?	Cocok, artinya dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi masyarakat setempat.

Tabel 26 adalah tabel yang menunjukkan kesan guru mitra setelah melaksanakan serangkaian proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia. Secara keseluruhan kesan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia ini sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari: perangkat pembelajarannya lebih siap dan lengkap, lebih sistematis, proses pembelajarannya menjadi lebih menyenangkan dan inovatif, sehingga siswa menjadi sangat berminat dan lebih termotivasi untuk belajar. Tetapi memang ada beberapa hambatan yang dihadapi yaitu memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyiapkan alat dan memerlukan keterampilan khusus.

(2) Kesan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran

Untuk melihat kesan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27
Kesan Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian %			
		SS	S	TS	STS
1.	Bagaimana mengenai proses pembelajaran :				
	a. Pokok bahasan pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap	17%	79%	4%	0%

	masyarakat di berbagai daerah di Indonesia				
	b. Suasana kelas sangat mendukung kegiatan pembelajaran	29%	63%	4%	4%
	c. Kerjasama tim membuat saya menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran	33%	54%	13%	0%
No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian %			
		SS	S	TS	STS
	d. Guru sangat bersemangat dalam menyampaikan pelajaran sehingga membuat saya juga menjadi bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	21%	71%	8%	0%
2.	Pemanfaatan multimedia dalam proses kegiatan pembelajaran sejarah:				
	a. Dengan memanfaatkan media peta saya lebih berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena lebih menarik	17%	62%	21%	0%
	b. Pemanfaatan media peta dalam pembelajaran sejarah membuat saya bingung	4%	21%	62%	13%
	c. Dengan memanfaatkan media gambar saya lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena membuat pengetahuan saya semakin luas	25%	75%	0%	0%
	Menurut saya pemanfaatan media gambar dalam kegiatan pembelajaran sejarah itu tidak penting karena saya bisa mengakses sendiri melalui internet.	4%	21%	46%	29%
	d. Dengan memanfaatkan media power point saya lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena lebih sistematis.	29%	17%	0%	0%
	e. Dengan memanfaatkan media power point saya lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena lebih	0%	0%	58%	42%

	sistematis. f. Menurut saya pemanfaatan media power point dalam kegiatan pembelajaran sejarah itu tidak penting karena membuat mata saya sakit	38%	58%	0%	4%
No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian %			
		SS	S	TS	STS
	g. Dengan memanfaatkan media film saya lebih berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena lebih menarik	8%	58%	0%	4%
	h. Pemanfaatn media film dalam pembelajaran sejarah itu menurut saya tidak penting karena karena membuat saya mengantuk	4%	0%	71%	21%
	i. Dengan memanfaatkan media internet saya lebih berminat mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena dapat menambah wawasan saya	29%	67%	4%	0%
	j. Menurut saya pemanfaatan media internet dalam kegiatan pembelajaran sejarah itu tidak penting karena buang-buang waktu saja	0%	0%	75%	25%
	k. Dengan memanfaatkan media komik saya lebih berminat mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena lebih menarik	8%	58%	33%	0%
	l. Menurut saya media komik itu tidak dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran sejarah karena komik itu hanya untuk cerita anak-anak.	0%	37%	50%	13%
	m. Dengan memanfaatkan media bagan saya lebih berminat	13%	62%	25%	0%

	mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena lebih mudah untuk dimengerti. n. Menurut saya pemanfaatan media bagan dalam kegiatan pembelajaran sejarah itu tidak penting karena sulit untuk dipahami	0%	21%	67%	12%
No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian %			
		SS	S	TS	STS
3.	Selama kerja kelompok saya : a. Saya lebih senang mengerjakan tugas kelompok karena bisa kerjasama dengan teman-teman b. Saya lebih suka kerja mandiri dari pada kerja kelompok karena saya merasa bisa untuk mengerjakannya sendiri	50%	50%	0%	0%
		4%	17%	62%	17%

Keterangan :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
TST = Sangat Tidak Setuju

Tabel 27 menunjukkan evaluasi siswa setelah melaksanakan serangkaian proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia. Secara keseluruhan siswa menilai pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia sudah baik. Berkaitan dengan pemanfaatan multimedia selama proses pembelajaran sebagian besar siswa setuju dengan media-media yang dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini nampak pada persentase pemanfaatan multimedia selama proses pembelajaran sejarah yaitu lebih dari 50%. Selama tindakan berlangsung siswa juga dilibatkan dalam pemanfaatan multimedia.

a) Refleksi

(1) Guru

Setelah dilaksanakannya serangkaian tindakan dalam penelitian ini, maka diadakannya refleksi. Untuk melihat refleksi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28
Refleksi Guru terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

No	Uraian	Komentar
1	Manfaat yang diperoleh dengan memanfaatkan multimedia dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih inovatif dan kreatif • Tambah percaya diri (PD) • Mudah menjelaskan • Materi runtut dan sistematis • Anak termotivasi
2	Hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan multimedia	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan teknis • Terbatasnya kemampuan membuat media • Membutuhkan waktu yang lama untuk menyiapkan
3	Siswa berminat dan aktif beraktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan pemanfaatan multimedia	Siswa sangat berminat dan aktif selama proses pembelajaran, lebih-lebih dengan media film dan gambar-gambar yang menarik.

Tabel 28 menunjukkan deskripsi refleksi guru setelah melaksanakan serangkaian proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia melalui lembar refleksi dan hasil wawancara. Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia ini, antara lain:

- (a) Pembelajaran menjadi lebih inovatif dan kreatif
- (b) Guru menjadi lebih percaya diri ketika menyampaikan materi pelajaran
- (c) Mudah menjelaskannya karena materinya lebih runtut dan sistematis.

(d) Anak menjadi lebih termotivasi

Selama proses pembelajaranpun siswa sangat berminat dan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran. Namun ada

beberapa hambatan yang dihadapi selama perencanaan dan tindakan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia yakni, hambatan secara teknis, terbatasnya kemampuan dalam membuat media dan membutuhkan waktu yang lama untuk menyiapkan media sehingga sedikit menyita waktu kegiatan pembelajaran.

(2) Siswa

Setelah dilaksanakannya serangkaian tindakan dalam penelitian ini, maka diadakannya refleksi untuk para siswa. Untuk melihat refleksi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29
Refleksi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

No	Uraian	Komentar
1.	Manfaat yang saya peroleh dalam proses pembelajaran sejarah dengan pemanfaatan multimedia	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih mengerti tentang apa yang kurang saya pahami tentang pelajaran sejarah. • Menarik, karena dengan multimedia saya dapat melihat dengan jelas contoh-contoh maupun gambar-gambar yang diperlihatkan. • Lebih mudah memahami pelajaran sejarah dan membuat pelajaran serasa tidak

		<p>bosan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kita dapat lebih senang dan tertarik serta tidak membuat bosan dengan cara mengajar yang berceramah. • Saya lebih bisa mengerti, apalagi dengan menggunakan power point dan mencatat
No	Uraian	Komentar
		<p>hal-hal penting serta dilakukan dengan berbagai macam tanya jawab, lebih mudah dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih menyenangkan, lebih aktif, kreatif, mudah ditangkap maksudnya.
2.	Hambatan yang saya temui selama proses pembelajaran sejarah dengan pemanfaatan multimedia	<ul style="list-style-type: none"> • Mengantuk kalau cara penyampainnya gak menarik. • Penggunaan laptop untuk online secara berkelompok agak sedikit ribet/merepotkan. • Kecepatan dan kadang tidak jelas terutama dalam hal suara / sound serta gambar. • Mungkin kurang jelas dan selebihnya tidak ada hambatan • Media bagan yang susah dimengerti

Tabel 29 adalah deskripsi refleksi siswa terhadap proses pembelajaran. Menurut seluruh siswa ada banyak manfaat yang diperoleh dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia, namun ada juga hambatan-hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Manfaat yang diperoleh dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia, antara lain:

- (a) Siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran Sejarah.

- (b) Pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia menjadi lebih menarik dan jelas karena dapat melihat contoh-contoh maupun gambar-gambar yang terkait dengan materi pembelajaran.
- (c) Lebih mudah memahami pelajaran sejarah sehingga pembelajaran sejarah menjadi tidak membosankan.
- (d) Pembelajaran menjadi lebih senang dan menarik dan tidak membosankan karena biasanya pembelajarannya dengan menggunakan metode ceramah.
- (e) Lebih mudah mengerti, apalagi dengan menggunakan media power point, sehingga lebih mudah untuk mencatat hal-hal penting, serta dengan adanya berbagai macam tanya jawab menjadi lebih mudah untuk dipahami.
- (f) Lebih menyenangkan, lebih aktif, kreatif, dan mudah ditangkap maksudnya.

Tetapi selama proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia ini juga terdapat beberapa hambatan yang dihadapi yaitu siswa merasa mengantuk ketika cara penyampaiannya kurang menarik, ketika keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media internet sedikit merepotkan karena laptop yang digunakan secara berkelompok, ketika menggunakan media power point terlalu cepat, dalam pemutaran film suaranya kurang jelas, dan siswa sulit mengerti ketika menggunakan media bagan. Setelah melaksanakan PTK ini, siswa berminat untuk melaksanakan kembali pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia. Siswa merasakan bahwa dengan pemanfaatan multimedia ini proses pembelajaran menjadi lebih menarik, lebih mudah untuk dipahami, lebih menyenangkan, kreatif, dan siswa menjadi lebih aktif.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia ini siswa menilai setelah tindakan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran sudah cukup baik dan berjalan dengan lancar walaupun ditemukan beberapa hambatan.

Jika dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan aktivitas on tass yang dilakukan siswa semakin meningkat dari siklus 1 ke siklus 2, sedangkan untuk kegiatan off tass semakin menurun bahkan pada tindakan ke-2 siklus 2 hanya ada 1 orang siswa yang melakukan aktivitas off tass yaitu siswa meninggalkan kelas karena ada kegiatan osis. Sedangkan untuk prestasi yang telah dicapai siswa semakin meningkat. Jumlah siswa yang nilainya tidak tuntas atau berada di bawah KKM menurun menjadi 6 orang, dimana pada siklus 1 jumlah siswa yang nilainya tidak tuntas ada 9 orang. Oleh karena telah mencapai indikator keberhasilan, maka pembelajaran tidak dilanjutkan pada siklus 3.

B. Komparasi Minat Belajar Siswa Sebagai Dampak Penerapan Pemanfaatan Multimedia Dalam Proses Pembelajaran

Minat adalah rasa keinginan yang lebih tinggi atau yang lebih besar terhadap sesuatu hal dan rasa ketertarikan yang terus menerus tanpa ada yang menyuruh. Dalam proses pembelajaran minat dapat dikatakan sebagai rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu mata pelajaran dan dengan adanya rasa ketertarikan ini dapat mendukung kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran sehingga

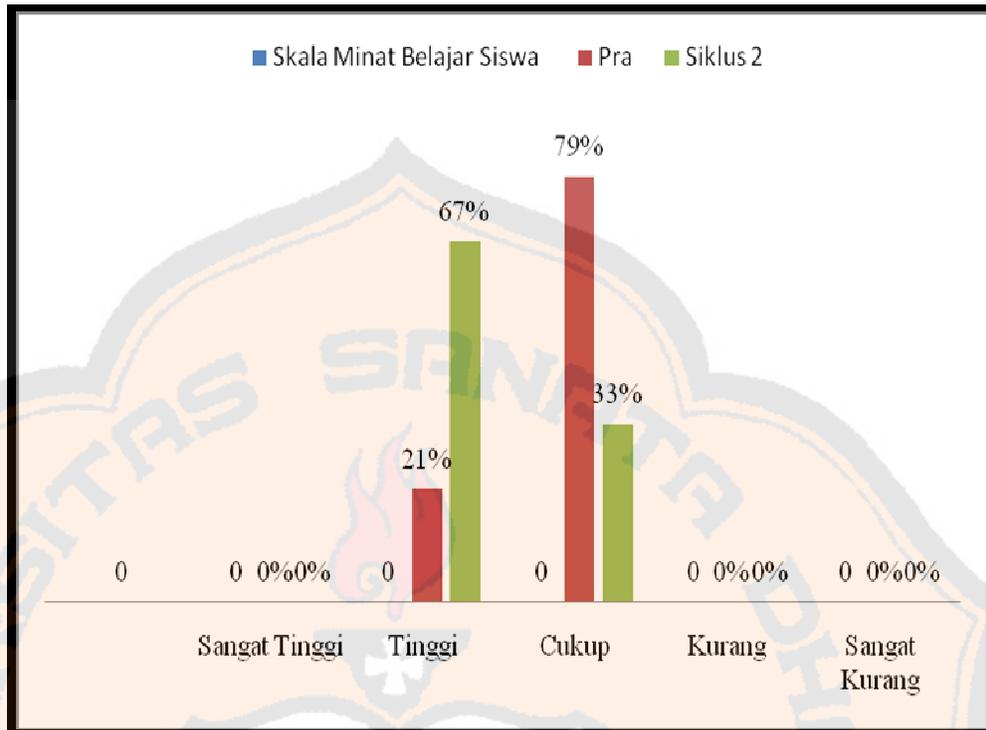
tujuan yang ingin dikehendaki dapat tercapai. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila suatu pelajaran yang sedang dipelajarinya tidak sesuai dengan minatnya maka, ia tidak akan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pembelajaran yang diminati oleh siswa maka, akan lebih mudah untuk dipahami dan dicerna oleh siswa.

Analisis komparasi ini dilakukan untuk melihat perubahan minat belajar siswa sebelum dan sesudah penelitian (PTK). Berikut ini akan dipaparkan analisis komparasi deskriptif minat belajar siswa dalam bentuk tabel:

Tabel 30
Analisis Komparatif Tingkat Minat Belajar Siswa

Skala Minat Belajar Siswa	Kriteria Minat	Pra Penelitian	Siklus 2	Perubahan
66 – 72	Sangat Tinggi	0%	0%	Tidak terjadi peningkatan maupun penurunan
53 – 65	Tinggi	21%	67%	Ada peningkatan sebesar 46%
40 – 52	Cukup	79%	33%	Ada penurunan sebesar 46%
33 – 39	Kurang	0%	0%	Tidak terjadi peningkatan maupun penurunan
0 – 32	Sangat Kurang	0%	0%	Tidak terjadi peningkatan maupun penurunan
Rata-rata (\bar{X})	-	50,42	53,79	Ada peningkatan sebesar 3,37%

Catatan: lihat lampiran 21, hal. 285.



Gambar 11. Diagram Data Komparasi Tingkat Minat Belajar Siswa

Tabel 30 menunjukkan analisis minat belajar siswa pada saat pra penelitian dan setelah penelitian yaitu siklus 2, kemudian dilihat perubahannya. Dari data tabel di atas tampak bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada masa pra penelitian atau masa sebelum diterapkannya pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria tinggi adalah 21%, sedangkan setelah memanfaatkan multimedia pada saat proses pembelajaran persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria tinggi meningkat sebesar 46%, sehingga menjadi 67%. Persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria cukup adalah 79%, setelah memanfaatkan multimedia pada saat proses pembelajaran persentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kriteria cukup menurun sebesar 46%, sehingga menjadi 33%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia pada mata pelajaran Sejarah dengan pokok bahasan pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia memberi dampak meningkatnya minat belajar siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta dengan kriteria tinggi sebesar 46%. Hal ini juga didukung oleh hasil perhitungan nilai mean sebelum pelaksanaan penelitian sebesar 50,42 dan hasil perhitungan nilai mean pada saat pelaksanaan penelitian sebesar 53,79. Peningkatan minat belajar siswa jika dilihat berdasarkan kriteria meningkat dari kriteria cukup ke kriteria tinggi. Tetapi secara rata-rata (mean) peningkatan minat belajar siswa memang tidak terlalu signifikan yaitu hanya sebesar 3,37%. Tetapi dapat dilihat aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran siswa antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa melakukan aktivitas-aktivitas sesuai dengan proses pembelajaran, tidak seperti pada saat sebelum penelitian di mana masih banyak siswa yang melakukan aktivitas di luar proses pembelajaran seperti; main hp, main laptop, bersolek, keluar masuk kelas, mengobrol dengan teman sebangku. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan.

C. Komparasi Prestasi Belajar Siswa Sebagai Dampak Penerapan Pemanfaatan Multimedia Dalam Proses Pembelajaran

Prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang melalui belajar yang biasanya berupa nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Ada

beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri manusia. Faktor internal misalnya, secara psikologis misalnya minat, ini akan sangat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Seseorang yang memiliki minat pada mata pelajaran tertentu maka hasilnya akan baik karena ada daya tarik tersendiri bagi dirinya dan ia akan belajar dengan sungguh-sungguh. Faktor eksternal, misalnya keluarga. Keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak termasuk prestasinya dalam belajar. Keluarga khususnya orang tua harus benar-benar memperhatikan anak dalam urusan sekolahnya supaya anak juga lebih semangat dalam belajar.

Analisis komparasi ini dilakukan untuk melihat perubahan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas (PTK). Berikut ini akan dipaparkan analisis komparasi deskriptif prestasi belajar siswa dalam bentuk tabel:

Tabel 31

Analisis Komparasi Tingkat Prestasi Belajar Siswa

No	Keadaan Awal				Siklus 1				Siklus 2			
	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan
1	65		√	KKM = 70% N = 24 $\bar{X} = 69,46$ Nilai tertinggi = 81 Nilai terendah = 65 $T = \frac{9}{24} \times 100\%$ = 37,5% $TT = \frac{15}{24} \times 100\%$ = 62,5%	80	√		KKM = 70% N = 24 $\bar{X} = 70,89$ Nilai tertinggi = 80 Nilai terendah = 54 $T = \frac{15}{24} \times 100\%$ = 62,5% $TT = \frac{8}{24} \times 100\%$ = 37,5%	76	√		KKM = 70% N = 24 $\bar{X} = 74,12$ Nilai tertinggi = 84 Nilai terendah = 62 $T = \frac{20}{24} \times 100\%$ = 83,33% $TT = \frac{4}{24} \times 100\%$ = 16,67%
2	65		√		80	√			71	√		
3	70	√			73	√			70	√		
4	65		√		60		√		71	√		
5	74	√			80	√			83	√		
6	65		√		59		√		76	√		
7	65		√		54		√		67		√	
8	81	√			77	√			82	√		
9	65		√		73	√			62		√	
10	65		√		70	√			72	√		
11	65		√		73	√			74	√		
12	79	√			65		√		74	√		
13	65		√		77	√			77	√		
14	65		√		80	√			69		√	
15	68		√		67		√		72	√		
16	65		√		68		√		78	√		
17	65		√		67	√			80	√		
18	76	√			74	√			74	√		
19	79	√			72	√			78	√		
20	65		√		68		√		80	√		
21	76	√			76	√			73	√		
22	65		√		57		√		64		√	
23	73	√			72	√			72	√		
24	81	√			77	√			84	√		

Berdasarkan hasil analisis komparatif yang tertera pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta. Pada saat kondisi awal atau sebelum pemanfaatan multimedia pada saat proses pembelajaran, nilai rata-rata siswa sebesar 69,46 dengan nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa 81 dan nilai yang terendah 65. Siswa yang nilainya tuntas atau yang mencapai KKM sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 37,5%, sedangkan siswa yang nilainya tidak tuntas atau tidak mencapai KKM sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 62,5%.

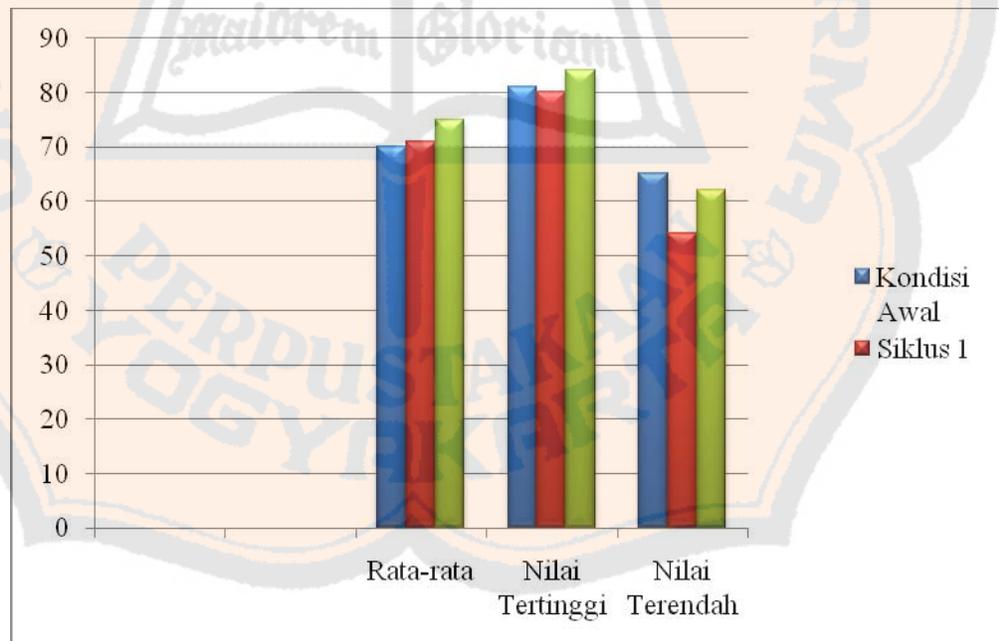
Setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia siklus 1, nilai rata-rata siswa dan persentase siswa yang nilainya tuntas atau yang mencapai KKM meningkat. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata siswa pada siklus 1 sebesar 70,89 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai yang terendah 54. Siswa yang nilainya tuntas atau yang mencapai KKM sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 62,5%, sedangkan siswa yang nilainya tidak tuntas atau yang tidak mencapai KKM sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 37,5%.

Pada siklus 2, juga terjadi peningkatan pada rata-rata dan persentase siswa yang nilainya tuntas atau yang mencapai KKM. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata siswa pada siklus 2 sebesar 74,42 dengan nilai tertinggi 84 dan nilai yang terendah 62. Siswa yang nilainya tuntas atau yang mencapai KKM sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 83,33%, sedangkan siswa yang nilainya tidak tuntas atau yang tidak mencapai KKM sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 16,67%.

Jadi, disimpulkan bahwa pemanfaatan multimedia pada saat proses pembelajaran sejarah dapat meningkatkan prestasi besar sejarah siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 32
Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Siswa

Keterangan	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2	% Naik / Turun			
				Siklus 1		Siklus 2	
				Naik	Turun	Naik	Turun
N = 24 KKM = 70%							
Rata-rata	69,46	70,89	74,42	3,37%	-	3,23%	-
Nilai Tertinggi	81	80	84	-	4,16%	16,67%	-
Nilai Terendah	65	54	62	-	45,83%	33,33%	-
Tuntas	9 siswa atau 37,5%	15siswa atau 62,5%	20 siswa atau 83,33%	25%	-	20,83%	-
Tidak Tuntas	15siswa atau 62,5%	9 siswa atau 37,5%	4 siswa atau 16,67%	-	25%	-	20,83%



Gambar 12. Diagram Data Komparasi Tingkat Prestasi Belajar Siswa

Selain didasarkan pada perhitungan nilai rata-rata dan persentase siswa secara keseluruhan, peningkatan prestasi belajar sejarah siswa juga dapat dilihat secara individual. Secara individual peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 33
Analisis Komparatif Tingkat Prestasi Belajar Siswa Secara Individual

No	Nama	Keadaan Awal	Siklus 1	Siklus 2	Persentase Naik (N) / Turun(T)			
					Siklus 1		Siklus 2	
					Naik	Turun	Naik	Turun
1	Fabiola Natalina F	65	80	76	62%	-	-	17%
2	Febrina Claudya Erensia	65	80	71	62%	-	-	38%
3	Fedelisa Frida H.D	70	73	70	13%	-	-	13%
4	Florencia Bela Prayogo	65	60	71	-	21%	46%	-
5	Francisca Dian Amori	74	80	83	25%	-	13%	-
6	Hillary Deadinda Y.W	65	59	76	-	25%	71%	-
7	Kadek Sri. K	65	54	67	-	46%	54%	-
8	Laurencia Maytarani	81	77	82	-	17%	21%	-
9	Lidwina Tantri Hapsari	65	73	62	33%	-	-	46%
10	Lucia Galuh S.	65	70	72	21%	-	8%	-
11	M.O.W Kusumaningrum	65	73	74	33%	-	4%	-
12	Maria Endah R. P.	79	65	74	-	58%	38%	-
13	Maria Mega Aryani	65	77	77	50%	-	-	-
14	Marselin Yuniarti H.	65	80	69	62%	-	-	46%
15	Marsha Priskilla Pello	68	67	72	-	4%	21%	-
16	Melisa Fatmasari	65	68	78	13%	-	42%	-
17	Nancy Amanda Ratih	65	70	80	21%	-	42%	-
18	Nina Trinanda	76	74	74	-	8%	-	-
19	Novi Indrianti	79	72	78	-	29%	25%	-
20	Novia Titi. S	65	68	80	13%	-	50%	-
21	Patricia Hapsari	76	76	73	-	-	-	13%
22	Paula Bella P.H	65	67	64	8%	-	-	13%
23	Pricilla P.F	73	72	72	-	4%	-	-
24	Putri Ayu Rejeki	81	77	84	-	17%	29%	-
Jumlah		24	24	24	54,17%	41,67%	58,33%	29,17%

Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia pada mata pelajaran Sejarah dengan pokok bahasan pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia memberi dampak meningkatnya prestasi belajar siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta dengan persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 37,5% dan yang tidak mencapai KKM 62,5% pada saat kondisi awal belajar siswa, pada saat siklus 1 persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 66,67% dan yang tidak mencapai KKM sebesar 33,3% sedangkan pada saat siklus 2 persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 83,33% dan yang tidak mencapai KKM sebesar 16,67%. Terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada saat pra penelitian ke siklus 1 peningkatannya sebesar 29,17%, sedangkan prestasi belajar sejarah siswa dari siklus 1 ke siklus 2 juga terjadi peningkatan yaitu sebesar 16,66%. Hal ini juga didukung oleh hasil perhitungan nilai mean= 69,46 pada saat sebelum pelaksanaan penelitian, nilai mean= 70,89 pada saat pelaksanaan penelitian siklus 1, dan nilai mean= 74,42 pada saat pelaksanaan penelitian siklus 2.

Berdasarkan tabel 33 peningkatan prestasi belajar siswa secara individual dapat juga disimpulkan bahwa dari keadaan awal ke siklus 1 ada 13 orang atau sebesar 54% siswa yang prestasinya mengalami peningkatan, ada 10 orang atau 42% siswa yang prestasinya mengalami penurunan, dan ada 1 orang atau 4% siswa yang prestasinya tetap atau dapat dikatakan tidak mengalami penurunan maupun peningkatan. Sedangkan dari siklus 1 ke siklus 2 ada 14 orang atau 58% siswa yang prestasinya mengalami peningkatan, ada 7 orang atau 29% siswa yang prestasinya

mengalami penurunan, dan ada 3 orang atau 13% siswa yang prestasinya tetap atau dapat dikatakan tidak mengalami penurunan maupun peningkatan. Berdasarkan tabel di atas bahwa ada prestasi siswa yang meningkat namun ada juga prestasi siswa yang menurun. Walaupun prestasi siswa mengalami penurunan dari siklus 1 ke siklus 2 namun sebagian besar prestasi siswa tetap berada di atas KKM. Jika dilihat dari hasil perhitungan rata-rata (mean) prestasi siswa dari pra penelitian ke siklus 1 terjadi peningkatan, namun hanya sebesar 1,43. Jika dilihat hasil perhitungan mean prestasi siswa dari siklus 1 ke siklus 2 peningkatannya cukup signifikan di mana terjadi peningkatan sebesar 5,64. Ternyata hal ini disebabkan karena pada saat siklus 1 siswa tidak dilibatkan dalam pemanfaatan multimedia pada saat proses pembelajaran, sedangkan pada siklus 2 siswa dilibatkan secara aktif dalam pemanfaatan multimedia pada saat proses pembelajaran. Misalnya, siswa diajak terlibat dalam pemanfaatan peta yang disajikan dalam power point, dan ketika presentasi siswa boleh menggunakan multimedia.

Pada saat kondisi awal ke siklus 1 prestasi siswa yang mengalami penurunan yaitu Florencia Bela Prayogo dari 65 ke 60, Hillary Deadinda Y.W dari 65 ke 59, Kadek Sri dari 65 ke 54, Laurencia Maytarani dari 81 ke 77, Maria Endah Rusnindita dari 79 ke 65, Marsha Priskilla Pello dari 68 ke 67, Nina Trinanda dari 76 ke 74, Novi Indrianti dari 79 ke 72, Pricilla P.F dari 73 ke 72, dan Putri Ayu Rejeki dari 81 ke 77. Ada 10 orang siswa yang prestasinya mengalami penurunan, namun ada 5 orang siswa yang prestasinya tetap berada di atas KKM. Ada banyak kemungkinan yang menyebabkan turunya prestasi belajar siswa. Diantaranya, mungkin pada saat

itu siswa sedang sakit sehingga tidak terlalu fokus untuk belajar, mungkin pada saat itu media yang dimanfaatkan kurang membuatnya memahami materi, siswa lupa bahkan akan diadakannya tes pada hari itu atau bahkan mungkin siswa malas untuk belajar.

Pada saat siklus 1 ke siklus 2 jumlah siswa yang prestasinya mengalami penurunan semakin berkurang dari 10 orang siswa menjadi 7 orang siswa. Siswa yang prestasinya mengalami penurunan yaitu Fabiola Natalina F dari 80 ke 76, Febrina Claudya Erensia dari 80 ke 71, Fedelisa Frida H.D dari 73 ke 70, Lidwina Tantri Hapsari dari 73 ke 62, Marselin Yuniarti H. dari 80 ke 69, Patricia Hapsari dari 76 ke 73, dan Paula Bella P.H dari 67 ke 64. Walaupun mengalami penurunan namun ada 5 orang siswa yang prestasinya tetap berada diatas KKM. Sama halnya seperti yang disebutkan diatas bahwa ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa.

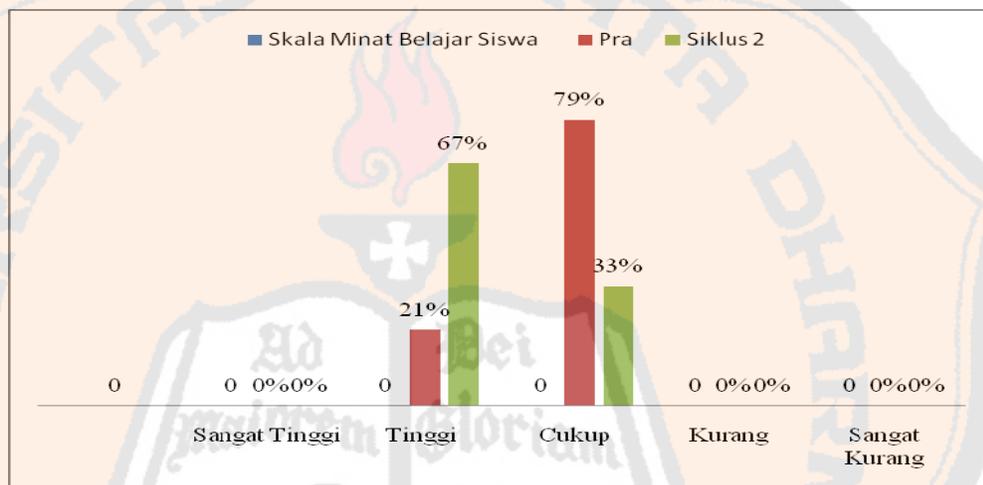
D. Pembahasan

Untuk memperjelas hasil penelitian yang telah dilaksanakan baik pada saat pra tindakan, siklus 1 dan siklus 2, maka akan ditampilkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 34
Data Minat Pada Saat Sebelum dan Sesudah Dilaksanakannya Penelitian

Skala Minat Belajar Siswa	Kriteria Minat	Pra Penelitian	Siklus 2	Perubahan
66 – 72	Sangat Tinggi	0%	0%	Tidak terjadi peningkatan maupun penurunan
53 – 65	Tinggi	21%	67%	Ada peningkatan sebesar 46%

Skala Minat Belajar Siswa	Kriteria Minat	Pra Penelitian	Siklus 2	Perubahan
40 – 52	Cukup	79%	33%	Ada penurunan sebesar 46%
33 – 39	Kurang	0%	0%	Tidak terjadi peningkatan maupun penurunan
0 – 32	Sangat Kurang	0%	0%	Tidak terjadi peningkatan maupun penurunan
JUMLAH	-	100%	100%	-



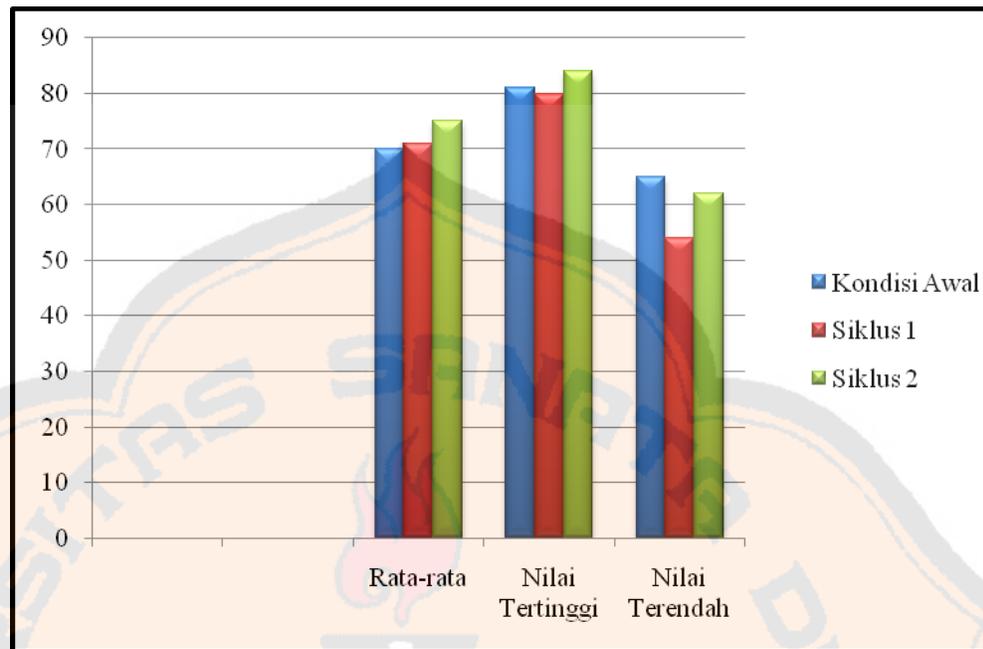
Gambar 13. Diagram Data Minat Sebelum dan Sesudah Penelitian

Tabel 34 menunjukkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh siswa. Dimana kuesioner ini digunakan untuk mengukur minat belajar siswa. Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada kriteria sangat tinggi tidak terjadi peningkatan maupun penurunan. Pada kriteria tinggi persentasenya terjadi peningkatan dari pra penelitian ke siklus 2 sebesar 46% yaitu dari 21% menjadi 67%. Pada kriteria cukup persentasenya terjadi penurunan dari pra penelitian ke siklus 2 sebesar 46% yaitu dari 79% menjadi 33%. Pada kriteria kurang dan sangat kurang tidak terjadi peningkatan maupun penurunan. Hal ini juga didukung oleh hasil perhitungan nilai mean pada saat sebelum pelaksanaan penelitian yaitu sebesar 50,42 dan hasil perhitungan mean

pada saat setelah pelaksanaan penelitian yaitu sebesar 53,79. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa terbukti.

Tabel 35
Data Prestasi Belajar Pada Saat Kondisi Awal, Siklus 1, dan Siklus 2

No	Pra Penelitian			Setelah Penelitian					
	Nilai	Ketuntasan Kondisi Awal		Nilai	Ketuntasan Siklus 1		Nilai	Ketuntasan Siklus 2	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	65		√	80	√		76	√	
2	65		√	80	√		71	√	
3	70	√		73	√		70	√	
4	65		√	60		√	71	√	
5	74	√		80	√		83	√	
6	65		√	59		√	76	√	
7	65		√	54		√	67		√
8	81	√		77	√		82	√	
9	65		√	73	√		62		√
10	65		√	70	√		72	√	
11	65		√	73	√		74	√	
12	79	√		65		√	74	√	
13	65		√	77	√		77	√	
14	65		√	80	√		69		√
15	68		√	67		√	72	√	
16	65		√	68		√	78	√	
17	65		√	70	√		80	√	
18	76	√		74	√		74	√	
19	79	√		72	√		78	√	
20	65		√	68		√	80	√	
21	76	√		76	√		73	√	
22	65		√	67		√	64		√
23	73	√		72	√		72	√	
24	81	√		77	√		84	√	
Jumlah	1667	9	15	1712	16	8	1779	20	4
Rata-Rata	69,46			70,89			74,42		
Persentase		37,5%	62,5%		66,67%	33,33%		83,33%	16,67%



Gambar 14. Diagram Data Prestasi Kondisi Awal, Siklus1, dan Siklus 2

Tabel 35 menunjukkan hasil prestasi belajar siswa pada saat kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2. Pada saat kondisi awal dimana belum dilaksanakannya pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia. Sebelum dilaksanakannya tindakan penelitian ini jumlah persentase siswa yang nilainya tuntas atau yang mencapai KKM sebesar 37,5% atau sebanyak 9 orang siswa dari 24 orang siswa, sedangkan persentase siswa yang nilainya tidak tuntas atau yang tidak mencapai KKM sebesar 62,5% sebanyak 15 orang siswa dari 24 siswa. Penyebab dari rendahnya prestasi siswa yaitu metode yang diterapkan oleh guru yaitu ceramah sehingga siswa kurang berminat mengikuti kegiatan pembelajaran karena yang menjadi central atau pusat dari proses pembelajaran hanyalah guru siswa tidak dilibatkan secara aktif. Namun rata-rata nilai yang diperoleh siswa mencapai 69,46.

Pada siklus 1 telah dilaksanakannya pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia. Pelaksanaan siklus 1 ini persentase siswa yang nilainya tuntas atau yang mencapai KKM sebesar 66,67% atau sebanyak 16 orang siswa dari 24 orang siswa, sedangkan persentase siswa yang nilainya tidak tuntas atau yang tidak mencapai KKM sebesar 33,33% atau sebanyak 8 orang siswa dari 24 orang siswa. Namun dalam penelitian ini rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 70,89. Terjadi peningkatan sebelum dilaksanakannya penelitian, persentase siswa yang nilainya mencapai KKM sebesar 37,5% menjadi 66,67%. Terjadinya peningkatan ini karena guru telah merubah metode pembelajarannya, dimana pada saat sebelum dilaksanakannya penelitian guru menerapkan metode ceramah dan setelah penelitian guru mencoba untuk memanfaatkan multimedia karena dari media-media pembelajaran ini apa yang disampaikan oleh guru mudah diterima oleh siswa, sesuatu yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa ketika guru mampu menyajikannya di dalam kelas melalui multimedia pembelajaran.

Pada siklus 2 telah dilaksanakannya pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia. Pelaksanaan siklus 2 ini persentase siswa yang nilainya tuntas atau yang mencapai KKM sebesar 83,33% atau sebanyak 20 orang siswa dari 24 orang siswa, sedangkan persentase siswa yang nilainya tidak tuntas atau yang tidak mencapai KKM sebesar 16,67% atau sebanyak 4 orang siswa dari 24 orang siswa. Pada saat penelitian siklus 1 persentase siswa yang nilainya mencapai KKM sebesar 66,67% menjadi 83,33% setelah dilaksanakannya penelitian siklus 2. Di sini juga dapat dilihat rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa yaitu mencapai 76,53. Terjadinya

peningkatan ini karena siswa mau untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan multimedia. Keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menunjukkan semakin meningkatnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah yang diikuti. Dengan meningkatnya minat belajar siswa mendukung meningkatnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan prestasi siswa yaitu ditandai dengan adanya peningkatan persentase siswa yang nilainya mencapai KKM. Sebelum dilaksanakannya penelitian persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 37,5% dan setelah dilaksanakannya penelitian persentase siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 66,67%, terjadi peningkatan sebesar 29,17%. Begitu juga pada saat penelitian siklus 1 ke siklus 2 juga terjadi peningkatan. Di mana telah kita ketahui bahwa persentase siswa yang mencapai KKM pada saat siklus 1 sebesar 66,67% dan setelah siklus 2 terjadi peningkatan persentase nilai siswa yang mencapai KKM yaitu sebesar 83,33%, meningkat sebesar 16,66%. Selain itu juga peningkatan prestasi siswa juga ditandai dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa dari kondisi awal atau pra penelitian mencapai 69,46, setelah dilaksanakannya penelitian siklus 1 rata-rata nilai siswa menjadi 70,89 dan semakin meningkat pada saat siklus 2 di mana rata-rata nilai siswa mencapai 74,42. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa terbukti.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2 Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia ternyata mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan mean (rata-rata) dan hasil analisis minat belajar siswa. Hasil perhitungan mean minat belajar sejarah siswa pada saat proses pembelajaran sebelum memanfaatkan multimedia adalah 50,42 dan hasil perhitungan mean minat belajar siswa setelah pemanfaatan multimedia pada saat proses pembelajaran meningkat menjadi 53,79. Hasil analisis tingkat minat belajar siswa yang dianalisis dengan menggunakan PAP II. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada saat pra penelitian atau sebelum memanfaatkan multimedia pada saat proses pembelajaran minat siswa berada pada kriteria cukup dengan persentase sebesar 79% atau sebanyak 19 orang siswa. Hasil analisis minat belajar siswa setelah penelitian dengan pemanfaatan multimedia mengalami peningkatan, dimana minat belajar siswa berada pada kriteria tinggi dengan persentase 67% atau sebanyak 16 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia pada mata pelajaran Sejarah khususnya mengenai kompetensi dasar menganalisis pengaruh

perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia terbukti dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta.

2. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai mean hasil belajar siswa dan persentase nilai siswa yang mencapai KKM. Sebelum memanfaatkan multimedia hasil perhitungan mean prestasi belajar siswa adalah sebesar 69,46 dan persentase siswa yang nilainya tuntas atau yang mencapai KKM sebesar 37,5%. Setelah memanfaatkan multimedia hasil perhitungan mean prestasi belajar siswa pada saat siklus 1 adalah 70,89 dan persentase siswa yang nilainya tuntas atau yang mencapai KKM sebesar 66,67%, sedangkan pada siklus 2 perhitungan hasil perhitungan mean prestasi belajar siswa adalah 74,13 dan persentase siswa yang nilainya tuntas atau yang mencapai KKM sebesar 83,33%. Dapat dilihat bahwa hasil perhitungan mean hasil belajar siswa semakin meningkat dari pra penelitian ke siklus 1 dan juga semakin meningkat dari siklus 1 ke siklus 2, begitu juga persentase siswa yang nilainya tuntas atau yang mencapai KKM semakin meningkat dari pra penelitian ke siklus 1 dan juga semakin meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia pada mata pelajaran Sejarah khususnya mengenai materi pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap

masyarakat diberbagai daerah terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS2 SMA Stella Duce 2, Yogyakarta.

B. Implikasi

Dari penelitian diatas pemanfaatan multimedia mampu meningkatkan minat belajar sejarah siswa. Pemanfaatan multimedia membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran. Pelajaran sejarah yang semula membosankan bisa menjadi lebih hidup. Pemanfaatan multimedia mempunyai daya tarik yang kuat dan mampu memunculkan rasa ingin tahu siswa. siswapun menjadi lebih berminat dan aktif dalam belajar sejarah.

Hasil penelitian juga menunjukkan pemanfaatan multimedia mampu meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa. Pemanfaatan multimedia menyebabkan materi pembelajaran sejarah lebih mudah dipahami oleh siswa. Sesuatu yang abstrak menjadi lebih mudah dihadirkan di dalam kelas. Pemanfaatan multimedia juga semakin menarik minat siswa untuk lebih aktif dan giat belajar. Pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan ada peningkatan prestasi belajar sejarah siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dirasa kurang memadai karena butuh waktu yang cukup lama untuk menyiapkan media sehingga menyita waktu.

2. Instrumen Penelitian

Pengukuran minat belajar siswa selain menggunakan instrumen observasi juga menggunakan instrumen kuesioner. Kelemahan dari instrumen kuesioner ini adalah kejujuran dari siswa pada saat pengisian kuesioner sulit dipertanggungjawabkan sehingga ada kemungkinan tingkat minat tidak tercermin dengan baik dari hasil penelitian ini.

3. Kreativitas

Kurangnya kemampuan dan kreativitas peneliti dalam membuat media pembelajaran dan sedikitnya koleksi film dokumenter yang dimiliki oleh peneliti. Sehingga tidak terlalu banyak media yang dimanfaatkan dalam penelitian ini. Untuk ke depannya peneliti harus lebih banyak lagi belajar untuk membuat media-media yang lebih menarik lagi dan lebih banyak mengkoleksi film-film dokumenter.

D. Saran

Ada beberapa saran bagi guru, SMA Stella Duce 2 Yogyakarta dan juga bagi peneliti yang akan melakukan penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlunya mengalokasikan waktu secara tepat dalam proses pembelajaran demi kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran dan juga supaya apa yang direncanakan dapat berjalan dengan tertib sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.
- b. Dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia siswa harus dilibatkan dalam pemanfaatan multimedia. Hal tersebut perlu dilakukan agar siswa terlibat aktif didalam proses pembelajaran.

2. Bagi SMA Stella Duce 2

Guru perlu menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif, salah satunya dengan pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran dan siswa juga dilibatkan aktif dalam pemanfaatan multimedia sehingga suasana kelas tidak monoton.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Peneliti berikutnya perlu mengembangkan kreativitas pemanfaatan multimedia yang digunakan supaya lebih memacu minat dan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran dan tentu saja siswa harus dilibatkan dalam pemanfaatan multimedia.
- b. Peneliti berikutnya lebih mengembangkan multimedia pembelajaran yang akan digunakan yang lebih cocok dengan materi pelajaran yang diajarkan dan

juga perlu mengelola waktu yang telah dialokasikan supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu hambatan yang berarti dan bisa lebih efektif.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Achsin, Amir. 1986. *Media Pendidikan dalam Kegiatan Belajar-Mengajar*. _____
- Ali Imron. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Amir Hamzah Suleiman. 1985. *Media Audio-Visual*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Angkowo, Robertus dan A. Kokasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran: Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar, dan Kepribadian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arief S.Sadiman.et al. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gottschalk, Iouis. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI-Press.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- I Gde Widja. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi P2LPTK.

- Latuheru, John D. 1998. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar –Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi P2LPTK.
- Masidjo, Ignasius 1991. *Pengukuran dan Penilaian Pencapaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: IKIP Sanata Dharma.
- Masnur Muslich. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mayer, Richard E. 2009. *Multimedia Learning (terj.)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2009. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rudi Susilana dan Cipi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sri Anitah. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penilaian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1990. *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tatang Sastradiradja. 1971. *Pedoman Pembuatan dan Pemakaian Alat Peraga Pendidikan di Sekolah Dasar*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiharyanto, A. Kardiyat .et al. 2001. *Strategi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

B. Diktat

Subakti, Y.R. 2010. *Model Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta.

C. Skripsi

Donni Artantio, Sri (Skripsi, tidak diterbitkan). 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemahaman Sejarah Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa Kelas X SMA Kolese De Britto Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Missi Prasanti (Skripsi, tidak diterbitkan). 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XF SMA Bopkri 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Riginawati, Franciska Ni Putu (*Skripsi, tidak diterbitkan*). 2010. *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Pada Mata Pelajaran Akuntansi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

D. Internet

Moh. Surya, “*Pengertian Belajar dan Perubahan Perilaku Dalam Belajar*”, <http://cafestudi061.wordpress.com/2008/09/11/pengertian-belajar-dan-perubahan-perilaku-dalam-belajar/>, diunduh pada tanggal 10 Juni 2010, jam 12.00 WIB.

Muhlis, “*Pembelajaran Kontekstual*”, <http://muhlis.files.wordpress.com/2007/07/pembelajaran-kontekstual.doc>, diunduh pada tanggal 10 Juni 2010, jam 13.00 WIB.

Lampiran 1



**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002. Tel. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 089 /Pnlit/Kajit/ PPS / 1 / VII / 2010
Lamp : Proposal
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA Stella Duce 2
Jl. Dr Sutomo 16
Yogyakarta

Dengan hormat,
Dengan ini kami memohon izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Early Elentaty
No. Mhs : 061314009
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : IX (Sembilan)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SMA Stella Duce 2
Waktu : Juli-Desember 2010
Topik / Judul : Peningkatan Prestasi dan Minat Belajar Sejarah melalui Pemanfaatan Media Proyeksi.

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Juli 2010

u.b. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Johanes Harsoyo, S.Pd., M.Si

Tembusan Yth :

1. Dekan FKIP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2a

Instrumen Observasi Guru

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS SECARA UMUM

Sekolah :
Kelas :
Jam ke :
Mata Pelajaran :
Guru :
Hari, tanggal :

PETUNJUK

1. Amatilah aktivitas guru di kelas secara dalam melaksanakan interaksi belajar-mengajar!
2. Tuliskan tandai **cek** (\checkmark) pada kolom **Ya** atau **Tidak** sesuai dengan keadaan yang anda amati!

No	Butir-Butir Sasaran	Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran		
2	Guru mengabsen/menyebut nama		
3	Suara guru jelas		
4	Guru memakai media		
5	Guru memakai alat peraga		
6	Guru sering bertanya kepada siswa		
7	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan		
8	Pertanyaan guru diajukan kepada kelas		
9	Guru memanfaatkan penguatan		
10	Guru memberi tugas rumah		
11	Sikap guru serius		
12	Sikap guru santai		
13	Guru menulis di papan tulis		
14	Guru umumnya duduk di kursi		
15	Guru sering berjalan ke belakang, ke samping, dan ke tengah		
16	Guru membuat rangkuman pelajaran		
17	Evaluasi diberikan kepada hal-hal berikut:		
	a. Setiap indikator/tujuan pembelajaran		
	b. Sekelompok indikator/tujuan pembelajaran		

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Sekolah :
Kelas :
Jam ke :
Mata Pelajaran :
Guru :
Hari, tanggal :

PETUNJUK:

1. Amati aktivitas guru di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
2. Tuliskan **tanda lingkaran pada skor** yang sesuai dengan keadaan yang anda amati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media pembelajaran	1 2 4 5 1 2 4 5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	
II	MEMBUKA PELAJARAN	
1	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 4 5
2	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya	1 2 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 4 5
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 4 5
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	1 2 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 4 5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 4 5
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 4 5
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 4 5
4	Menguasai kelas	1 2 4 5
5	Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi	1 2 4 5
6	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 4 5
7	Mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara	1 2 4 5
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 4 5
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	1 2 4 5
C	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1 2 4 5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Menghasilkan peran yang menarik	1 2 4 5
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 4 5
4	Melibatkan semua siswa dalam pemanfaatan media	1 2 4 5
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
1		1 2 4 5
2	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 4 5
3	Merespon positif partisipasi siswa	1 2 4 5
4	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan sumber belajar	1 2 4 5
5	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 4 5
6	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 4 5
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	
E	Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi	1 2 4 5
1	Menumbuhkan sikap nasionalisme	1 2 4 5
2	Menumbuhkan sikap patriotisme	
F	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	1 2 4 5
1	Melakukan penilaian awal	1 2 4 5
2	Memantau kemajuan belajar	1 2 4 5
3	Memberikan tugas sesuai kompetensi	1 2 4 5
4	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	
G	Penggunaan Bahasa	1 2 4 5
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 4 5
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 4 5
3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	
IV	PENUTUP	
A	Refleksi dan rangkuman pembelajaran	
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
B	Pelaksanaan Tindak Lanjut	
1	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi	1 2 4 5
2	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan	1 2 4 5
	Skor Total	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2b

Instrumen observasi siswa

AKTIVITAS SISWA DI KELAS

Sekolah :
Kelas :
Jam ke :
Mata Pelajaran :
Guru :
Hari, tanggal :

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Siswa memperhatikan penjelasan Guru			
3	Siswa mencatat hal-hal penting			
4	Siswa sering bertanya			
5	Siswa menanggapi pembahasan pelajaran			
6	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik			
7	Siswa saling berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok			
8	Siswa aktif dalam proses pembelajaran			
9	Siswa menjawab pertanyaan guru			
10	Siswa terlibat dalam refleksi			
11	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan			
12	Siswa bermain HP			
13	Siswa mengobrol di kelas			
14	Siswa mengantuk saat proses pembelajaran			
15	Siswa tidur di kelas			
16	Siswa meninggalkan kelas			
17			
18			
...			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2c

Instrumen observasi kondisi kelas

OBSERVASI KONDISI KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN

No	Deskriptor	Ya	Tidak	Keterangan
1	Fasilitas didalam kelas mendukung proses pembelajaran			
2	Kondisi kelas mendukung proses pembelajaran			
3	Siswa membuat keributan/kegaduhan			
4	Siswa mengerjakan latihan soal			
5	Siswa aktif bertanya pada guru jika mengalami kesulitan			
6	Guru memberikan penghargaan verbal dan non verbal			
7	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran			
8	Adanya sumber belajar dalam kelas yang mendukung proses pembelajaran			

Lampiran 3a

Kuesioner sebelum tindakan

KUESIONER

Yogyakarta, 12 Agustus 2010

Kepada,

Yth. Siswi

SMA Stella Duce 2

Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya bermaksud ingin melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta dengan judul penelitian adalah **“Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Melalui Pemanfaatan Multimedia”**.

Dalam rangka kegiatan penelitian tersebut, saya sangat mengharapkan partisipasi anda untuk mengisi angket yang telah saya susun. Angket ini saya mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Jawaban Anda dalam angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik Anda. Sebelum mengisi angket, harap membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu.

Manfaat penelitian ini yaitu untuk meningkatkan prestasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah serta untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan mutu sekolah.

Atas waktu dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KUESIONER PENELITIAN

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan saudara dengan memberi tanda centang (√) dari pertanyaan/ Pernyataan di bawah ini:

Keterangan Jawaban:

SS = Sangat Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

Contoh:

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat menyukai pelajaran Sejarah	√			

Minat Belajar Sejarah

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar materi Sejarah tanpa guru harus memberikan penugasan				
2	Saya meluangkan waktu lebih banyak belajar sejarah dibandingkan mata pelajaran yang lainnya karena cita-cita saya dalam bidang sejarah				
3	Saya merasa tertarik untuk selalu belajar tentang materi pelajaran Sejarah yang saya ikuti karena model pembelajaran digunakan dalam pembelajaran menarik dan menyenangkan				
4	Saya sering menonton film-film documenter dan mendengarkan cerita mengenai peristiwa-peristiwa sejarah di televisi				
5	Saya senang mendengarkan cerita sejarah saat guru menerangkan suatu peristiwa saat pelajaran sejarah				
6	Saya selalu mendengarkan dengan seksama jika guru menjelaskan materi pelajaran sejarah di kelas				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya selalu membaca dan menggaris bawahi materi yang penting dalam mata pelajaran sejarah				
8	Saya membuat kliping tentang suatu peristiwa yang berubungan dengan mata pelajaran sejarah				
9	Dengan mengulang atau memahami materi sejarah membuat saya mudah untuk mengingat materi yang sudah dipelajari				
10	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran sejarah				
11	Saya tidak menyukai model dan metode pembelajaran yang monoton karena itu akan membuat saya jenuh				
12	Saya selalu membaca materi pelajaran yang akan dipelajari sebelum pelajaran dimulai				
13	Saya akan merasa kecewa kepada diri saya ketika saya mendapat nilai jelek pada materi pelajaran Sejarah karena saya merasa telah belajar Sejarah dengan sungguh-sungguh				
14	Saya sering mengunjungi tempat-tempat bersejarah seperti candi, monumen, dan museum				
15	Model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Sejarah berpengaruh terhadap keaktifan saya dalam proses pembelajaran Sejarah				
16	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya jika para siswa kurang memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru				
17	Saya berusaha aktif dalam proses pembelajaran di kelas karena saya menyukai pelajaran sejarah				
18	Saya giat belajar Sejarah karena saya menyukai cerita-cerita dan peristiwa-peristiwa masa lampau				
19	Model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini membuat saya merasa bosan mengikuti proses pembelajaran Sejarah				
20	Pada saat waktu luang, saya tidak pernah membaca buku Sejarah di perpustakaan karena menurut saya tidak akan menambah pemahaman saya terhadap materi Sejarah				

Lampiran 3b

Kuesioner sesudah tindakan

KUESIONER

Yogyakarta, 8 Oktober 2010

Kepada,

Yth. Siswi

SMA Stella Duce 2 Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya bermaksud ingin melakukan penelitian di SMA Stella Duce 2 dengan judul penelitian adalah **“Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Melalui Pemanfaatan Multimedia”**.

Dengan rangka kegiatan penelitian tersebut, saya sangat mengharapkan partisipasi anda untuk mengisi kuesioner yang telah saya susun. Kuesioner ini saya mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Jawaban Anda dalam kuesioner ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik Anda. Sebelum mengisi kuesioner, harap untuk membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu.

Atas waktu dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KUESIONER PENELITIAN

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan saudara dengan memberi *ceklist* (√) dari pertanyaan/pernyataan di bawah ini:

Keterangan Jawaban:

SS = Sangat setuju

STS = Sangat tidak setuju

S = Setuju

TS = Tidak setuju

Contoh:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat menyukai pelajaran Sejarah	√			

Minat Belajar Sejarah

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia, saya belajar Sejarah tanpa guru harus memberikan penjelasan tentang materi Sejarah				
2	Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia, saya merasa materi pelajaran Sejarah menjadi lebih mudah dipahami seperti mata pelajaran lainnya				
3	Dengan pemanfaatan multimedia dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah, saya terpacu untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah				
4	Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia, saya semakin mantap untuk mewujudkan cita-cita saya di bidang Sejarah				
5	Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia, saya merasa model pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama ini membuat saya merasa bosan mengikuti proses pembelajaran Sejarah				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
6	Dengan pemanfaatan multimedia dalam pelaksanaan pembelajaran, membuat pembelajaran Sejarah tidak monoton dan tidak membuat saya jenuh				
7	Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia, saya akan merasa kecewa jika mendapat hasil belajar Sejarah yang jelek				
8	Dengan pemanfaatan multimedia, saya tertantang untuk menyiapkan materi pelajaran Sejarah sebelum pelajaran sejarah dimulai				
9	Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia, saya tertarik untuk mendiskusikan hasil pekerjaan saya dengan teman-teman				
10	Pemanfaatan multimedia yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Sejarah memungkinkan saya berperan aktif dalam proses pembelajaran Sejarah				
11	Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia, saya tertarik untuk mempelajarinya kembali agar pemahaman saya tentang materi Sejarah lebih baik				
12	Pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Sejarah memungkinkan saya lebih aktif dalam proses pembelajaran Sejarah				
13	Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran memungkinkan guru untuk dapat mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi ajar yang disampaikan				
14	Setelah proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia, saya tidak tertarik untuk mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru				
15	Saya lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran jika guru memanfaatkan multimedia pada pembelajaran Sejarah				
16	Pemanfaatan multimedia dalam pelaksanaan pembelajaran semakin meningkatkan minat saya untuk bekerja pada bidang Sejarah				
17	Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia saya berusaha aktif dalam proses pembelajaran di kelas				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
18	Saya merasa tertarik untuk selalu belajar tentang materi pelajaran Sejarah yang saya ikuti dengan memanfaatkan media-media pembelajaran yang menyenangkan				
19	Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia, saya akan lebih giat belajar Sejarah supaya saya mendapatkan nilai yang baik				
20	Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia, saya akan lebih rajin membaca buku Sejarah di perpustakaan				



Lampiran 4a

Instrumen wawancara guru

Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Pelaksanaan Pembelajaran

Peneliti : Apa kesan bapak terhadap perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia?

Guru :
.....
.....
.....

Peneliti : Bagaimana kesan Bapak terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia?

Guru :
.....
.....
.....

Peneliti : Menurut Bapak, manfaat yang dapat diperoleh Bapak dengan menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia?

Guru :
.....
.....
.....

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apa hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia?

Guru :
.....
.....
.....

Peneliti : Menurut Bapak apakah siswa berminat mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia?

Guru :
.....
.....
.....

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa kelemahan dari pemanfaatan multimedia dalam pelaksanaan pembelajaran ?

Guru :
.....
.....
.....

Peneliti : Apakah model ini cocok dengan materi yang dipelajari yaitu pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia?

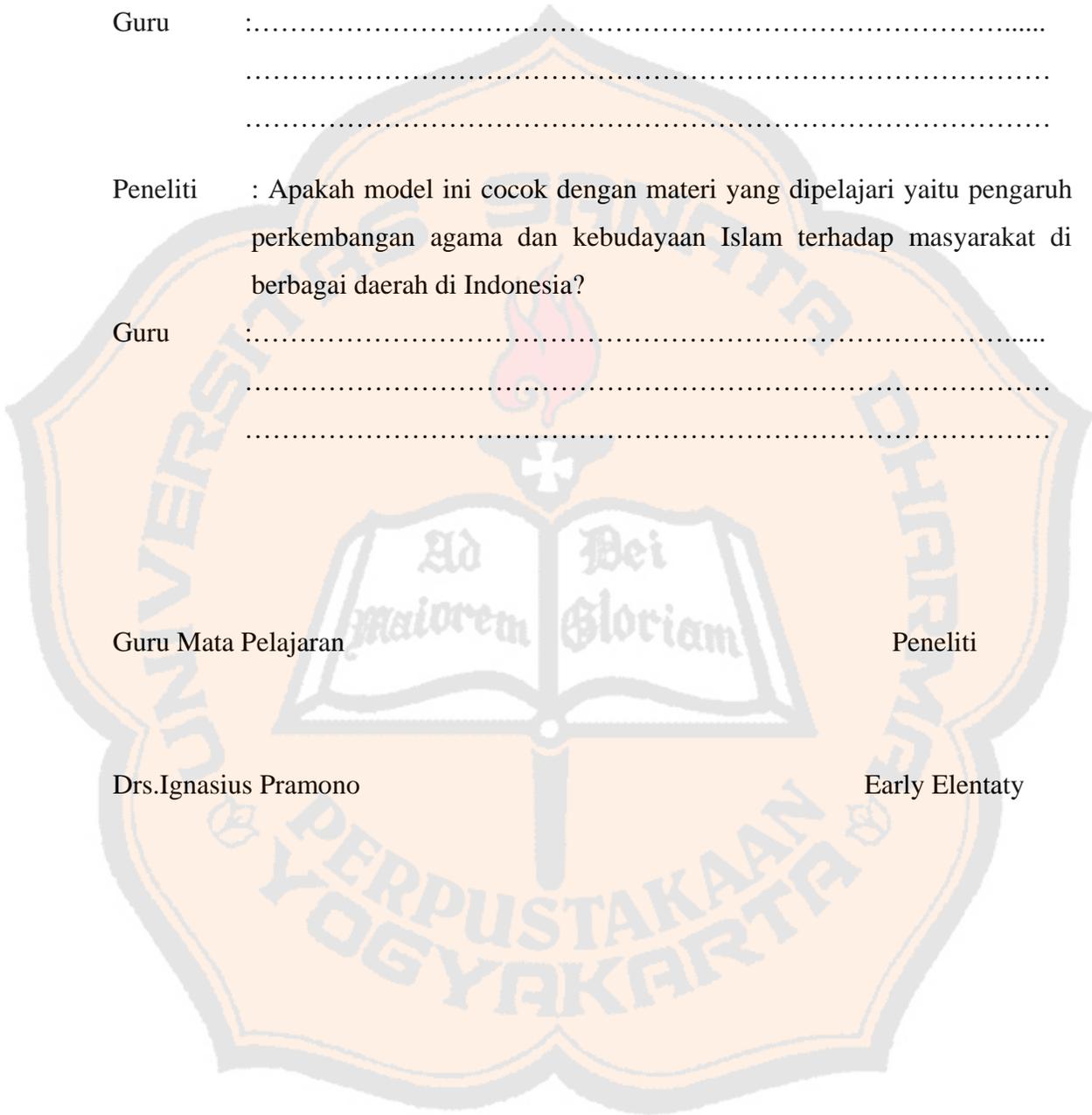
Guru :
.....
.....
.....

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Drs. Ignasius Pramono

Early Elentaty



Lampiran 4b

Instrumen refleksi guru

Refleksi Guru Terhadap Pembelajaran

No	Uraian	Komentar
1	Manfaat yang diperoleh dengan memanfaatkan multimedia dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah	
2	Hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan multimedia	
3	Siswa berminat dan aktif beraktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan pemanfaatan multimedia	

Yogyakarta, 14 Oktober 2010

Drs. Ignasius Pramono

Lampiran 4c

Instrumen refleksi siswa

Refleksi Siswa terhadap Perangkat dan Pemanfaatan Multimedia

Nama / No Urut :

Pokok Bahasan : Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam Terhadap Masyarakat Diberbagai Daerah di Indonesia

Hari/ Tanggal :

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian %			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	<p>Bagaimana mengenai proses pembelajaran :</p> <p>a. Pokok bahasan pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia</p> <p>b. Suasana kelas sangat mendukung kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Kerjasama tim membuat saya menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>d. Guru sangat bersemangat dalam menyampaikan pelajaran sehingga membuat saya juga menjadi bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran</p>				
2	<p>Pemanfaatan multimedia dalam proses kegiatan pembelajaran sejarah:</p> <p>a. Dengan memanfaatkan media peta saya lebih berminat mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena lebih menarik</p> <p>b. Pemanfaatan media peta dalam pembelajaran sejarah membuat bingung</p> <p>c. Dengan memanfaatkan media gambar saya lebih tertarik untuk</p>				

	<p>mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena membuat pengetahuan saya semakin luas</p> <p>d. Menurut saya pemanfaatan media gambar dalam kegiatan pembelajaran sejarah itu tidak penting karena saya bisa mengakses sendiri melalui internet</p> <p>e. Dengan memanfaatkan media power point saya lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena lebih sistematis</p> <p>f. Menurut saya pemanfaatan media power point dalam kegiatan pembelajaran sejarah itu tidak penting karena membuat mata saya sakit</p> <p>g. Dengan memanfaatkan media film saya lebih berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena lebih menarik</p> <p>h. Pemanfaatan media film dalam pembelajaran sejarah itu menurut saya tidak penting karena karena membuat saya mengantuk</p> <p>i. Dengan memanfaatkan media internet saya lebih berminat mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena dapat menambah wawasan saya</p> <p>j. Menurut saya pemanfaatan media internet dalam kegiatan pembelajaran sejarah itu tidak penting karena buang-buang waktu saja</p> <p>k. Dengan memanfaatkan media komik saya lebih berminat mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena lebih menarik</p> <p>l. Menurut saya media komik itu tidak dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran sejarah karena komik itu hanya untuk cerita anak-anak</p> <p>m. Dengan memanfaatkan media bagan</p>				
--	--	--	--	--	--

	<p>saya lebih berminat mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah karena lebih mudah untuk dimengerti</p> <p>n. Menurut saya pemanfaatan media bagan dalam kegiatan pembelajaran sejarah itu tidak penting karena sulit untuk dipahami</p>				
3	<p>Selama kerja kelompok saya :</p> <p>a. Saya lebih senang mengerjakan tugas kelompok karena bisa kerjasama dengan teman-teman</p> <p>b. Saya lebih suka kerja mandiri dari pada kerja kelompok karena saya merasa bisa untuk mengerjakannya sendiri</p>				

Keterangan:

SS : Sangat Senang

S : Senang

TS : Tidak Senang

STS : Sangat Tidak Senang

Lampiran 4d

Instrumen refleksi siswa

Refleksi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

No	Uraian	Komentar
1	Manfaat yang saya peroleh dalam proses pembelajaran sejarah dengan pemanfaatan multimedia	
2	Hambatan yang saya temui selama proses pembelajaran sejarah dengan pemanfaatan multimedia	

Lampiran 5a

Kisi-kisi soal pre tes

KISI-KISI SOAL TES 1

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI IPS2

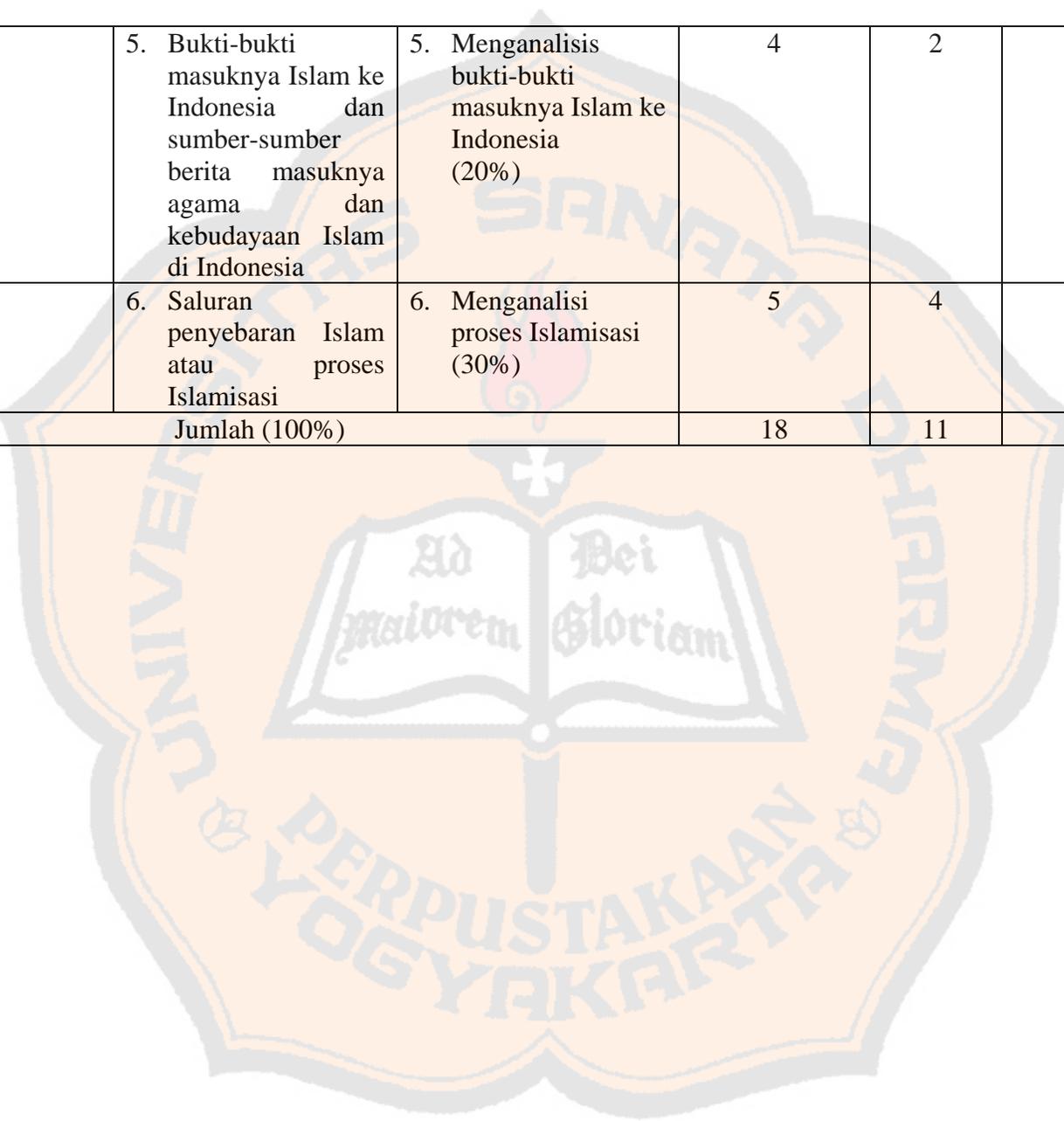
Jumlah Soal : 36

Bentuk Soal : Pilihan ganda dan esay

Standar Kompetensi : Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia Pada Masa Negara-negara Tradisional

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Jumlah 100%
			50%	30%	20%	
1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia.	1. Islam sebelum Nabi Muhammad	1. Menganalisis kehidupan sosial Arab sebelum Islam (10%)	2	1	1	4
	2. Sejarah Tokoh Nabi Muhammad	2. Menganalisis sejarah tokoh Nabi Muhammad SAW (10%)	2	1	1	4
	3. Perkembangan Islam periode Mekkah dan Perkembangan Islam periode Madinah	3. Menganalisis perkembangan Islam periode Mekkah dan Madinah (10%)	2	1	1	4
	4. Masa Kekhalifahan	4. Menganalisis perkembangan agama Islam pada masa kekhalifahan (20%)	3	2	1	6

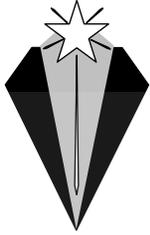
	5. Bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia dan sumber-sumber berita masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	5. Menganalisis bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia (20%)	4	2	1	7
	6. Saluran penyebaran Islam atau proses Islamisasi	6. Menganalisis proses Islamisasi (30%)	5	4	2	11
Jumlah (100%)			18	11	7	36 soal



ITEM SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Jumlah 100%
			50%	30%	20%	
1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia.	1. Islam sebelum Nabi Muhammad	1. Menganalisis kehidupan sosial Arab sebelum Islam (10%)	1 (Obyektif) 1 (Essay)	3 (Obyektif)	2 (Obyektif)	4
	2. Sejarah Tokoh Nabi Muhammad	2. Menganalisis sejarah tokoh Nabi Muhammad SAW(10%)	4,6 (Obyektif)	2 (Essay)	5 (Obyektif)	4
	3. Perkembangan Islam periode Mekkah dan Perkembangan Islam periode Madinah	3. Menganalisis perkembangan Islam periode Mekkah dan Madinah(10%)	7 (Obyektif) 3 (Essay)	8 (Obyektif)	9 (Obyektif)	4
	4. Masa Kekhalifahan	4. Menganalisis perkembangan agama Islam pada masa kekhalifahan(20%)	10,11,12 (Obyektif)	13(Obyektif) 4 (Essay)	14 (Obyektif)	6
	5. Bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia dan sumber-sumber berita masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	5. Menganalisis bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia (20%)	15,16, 17 (Obyektif) 5 (Essay)	18, 19 (Obyektif)	20 (Obyektif)	7
	6. Saluran penyebaran Islam atau proses Islamisasi	6. Menganalisis proses Islamisasi (30%)	21,22, 23,24, 25 (Obyektif)	26,27 28,29 (Obyektif)	39 (Obyektif) 6 (Essay)	11
Jumlah (100%)			18	11	7	36 soal

Lampiran 5b
Soal-soal pre tes



Ulangan

SMA Stella Duce 2 Yogyakarta

Tahun Pelajaran 2010/2011

Bidang Studi : Sejarah
Kelas/Program : XI/IPS
Hari/Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2010
Waktu : 40 menit
Guru Mata Pelajaran : Drs. Ig. Pramono

Nama :

Kelas / No :

PETUNJUK UMUM:

1. Tulislah lebih dahulu identitas anda dengan lengkap.
2. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian
3. Gunakanlah pulpen untuk menjawab ulangan
4. Periksa dan bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab
5. Laporkan kepada pengawas ulangan jika terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.
6. Jumlah soal pilihan ganda 30 butir dan 6 uraian
7. Periksalah seluruh pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas

I. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Masa arab sebelum Islam dikenal dengan sebutan...
 - a. Hammah
 - b. Yahudi
 - c. Hijaz
 - d. Zaman Jahiliyah
 - e. Quraisy

2. Gambar di bawah ini merupakan salah satu potret kehidupan Arab pada masa...



- a. Arab pra sejarah
- b. Arab pra Islam
- c. Arab Islam
- d. Arab modern
- e. Arab periode Mekkah-Madinah

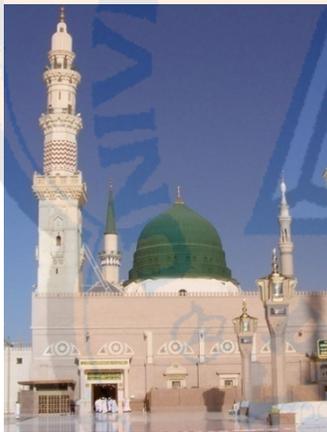
3. Pelajaran yang dapat kita petik dari mempelajari Arab Pra Islam adalah...

- a. tidak percaya pada hal-hal takhayul dan mistik
- b. menganggap suku kita yang paling baik
- c. percaya pada jin dan hantu
- d. kepentingan kelompok lain yang harus diutamakan
- e. menutup diri dari segala pengaruh luar

4. Nama ayah dari Nabi Muhammad adalah...

- a. Bani Zuhrah
- b. Abdullah
- c. Wahab
- d. Muthalib
- e. Abu Bakar

5. Di bawah ini adalah gambar masjid makam Nabi Muhammad yang dikenal dengan nama...



- a. Masjid Istiqlal
- b. Masjid Baiturrahman
- c. Masjid Cordova
- d. Masjid Nabawi
- e. Masjid Damsyik

6. Nabi Muhammad SAW wafat pada tahun...

- a. 632 M
- b. 652 M
- c. 622 M
- d. 642 M
- e. 612 M

7. Sejak Nabi Muhammad SAW menetap di Madinah, masyarakat Madinah terbagi menjadi 4 golongan yaitu:

- a. kaum muhajirin, kaum anshor, kaum yahudi, dan kaum quraisy
- b. kaum muhajirin, kaum muttakin, kaum yahudi, dan kaum quraisy

- c. kaum muttakin, kaum anshor, kaum yahudi, dan kaum quraisy
 - d. kaum muttakin, kaum anshor, kaum munafiqin, dan kaum yahudi
 - e. kaum muhajirin, kaum anshor, kaum munafiqin, dan kaum yahudi
8. Sikap yang paling tepat terhadap Kabah sebagai peninggalan terpenting agama dan kebudayaan Islam adalah...
- a. biasa saja
 - b. mendiarkannya saja
 - c. menganggap paling penting dibandingkan paninggalan-peninggalan yang lain
 - d. menjaga dan melestarikannya
 - e. acuh tak acuh
9. Pada awalnya, agama Islam hanya berkembang di kota Mekkah yang pada peta di tunjukkan oleh nomor...
- | | |
|------|------|
| a. 1 | d. 4 |
| b. 2 | e. 5 |
| c. 3 | |
10. Salah satu tindakan penting dari pemerintahan khalifah Umar adalah...
- a. membasmi nabi-nabi palsu
 - b. mengumpulkan lembaran surat-surat Al-Quran
 - c. tahun hijrah dijadikan permulaan tahun Islam
 - d. membukukan secara resmi kitab suci Al-Quran
 - e. mengadakan perluasan daerah ke Spanyol

11. Pekerjaan menyusun kitab suci Al-Quran di serahkan kepada....
- Ali bin Thalib
 - Umar bin Thoyib
 - Khalid bin Al Walid
 - Zaid bin Tsabit
12. Khalifah terakhir sebelum sistem kekhalifahan di hapuskan adalah...
- Abu Bakar
 - Abdur Rachman
 - Usman bin Affan
 - Muhammad IV
 - Muhammad V
13. Berikut adalah nilai-nilai kehidupan yang dapat kita petik dari mempelajari Islam pada masa kekhalifahan, *kecuali*...
- nilai persatuan
 - nilai kepemimpinan
 - nilai keteladanan
 - nilai pengorbanan
 - nilai primordialisme
14. Berikut ini adalah gambar masjid agung Damsyik yang merupakan peninggalan Islam pada masa kekhalifahan...
- 
- Abu Bakar
 - Umar bin Khattab
 - Usman bin Affan
 - Umayyah
 - Abbasiyah
15. Salah satu sumber berita masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia adalah berita Cina yang diketahui melalui catatan...
- Fa-Shien
 - Ma-Huan
 - Laksamana Cheng-Ho
 - Chou ku-Fei
 - Ta-Shih K-uo
16. Sebuah peninggalan bertradisi Islam yang diperkirakan berasal dari Gujarat (India), adalah...
- prasasti makam Malikul Saleh di Sumatera Utara
 - Istana Kaibon di Kerajaan Banten
 - prasasti makam yang bertuliskan huruf Arab pada makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik
 - batu bersurat pada makam Fatimah binti Ma`mun yang ditemukan di Leran (Gresik)
 - tulisan kaligrafi pada istana Yogyakarta
17. Orang Eropa yang pertama kali menginjakan kakinya di wilayah Indonesia dan menemukan adanya kerajaan Islam di Sumatera Bagian Utara adalah....
- Marcopolo
 - Christoper Columbus
 - Vasco Da Gama
 - Snouck Hurgronje
 - Meurah Khair

18. Sikap kita terhadap peninggalan-peninggalan sejarah pada masa Islam yang paling tepat adalah...
- menjaga dan melestarikannya
 - biasa saja
 - mendiamkannya saja
 - menganggap paling penting dibandingkan paninggalan-peninggalan yang lain
 - acuh tak acuh

19. Apabila ada pertunjukan wayang sikap kita adalah...
- menyaksikan dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk apresiasi terhadap kebudayaan bangsa
 - membanding-bandingkan dengan seni pertunjukan lainnya
 - lebih memilih untuk menyaksikan film-film luar negeri
 - acuh tak acuh
 - enggan untuk menontonnya

20. Dibawah ini adalah gambar salah satu menara peninggalan Islam yang berada di...



- Masjid Kudus
- Masjid Demak
- Masjid Agung
- Masjid Ampel
- Masjid Sunda Kelapa

21. Penyebarab agama Islam berkembang dengan pesat sekitar abad ke-13 M. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor, *kecuali*...
- Islam bersifat terbuka dan penyebarannya dapat dilakukan oleh setiap orang Islam
 - penyebaran Islam dilakukan secara damai
 - Islam tidak membedakan kedudukan seseorang dalam masyarakat
 - para ulama merupakan perantara umat manusia kepada Tuhan yang dipujanya
 - ajaran Islam berupaya untuk menciptakan kesejahteraan kehidupan masyarakat melalui kewajiban zakat

22. Proses Islamisasi yang lebih efektif dari cara-cara lainnya adalah...
- | | |
|----------------|---------------|
| a. Perkawinan | d. Tasawuf |
| b. Perdagangan | e. Pendidikan |
| c. Kesenian | |

23. Faktor utama yang menyebabkan agama Islam dapat diterima dan berkembang pesat di Indonesia adalah...
- agama Islam telah disesuaikan dengan alam pikiran orang Indonesia
 - ajaran Islam sesuai dengan ajaran agama Hindu

- c. masyarakat Indonesia bersifat terbuka
 - d. masyarakat Majapahit melindungi seluruh agama
 - e. golongan dalam masyarakat Indonesia disesuaikan dengan ajaran Islam
24. Islam memperoleh unsur baru yang disebut Tasawuf dari penyebaran Islam jalur...
- a. Persia-Afganistan-Pakistan-Gujarat-Indonesia
 - b. Kairo-Indonesia
 - c. Lembah Yordania-Indonesia
 - d. Hadramaut-Indonesia
 - e. Semenanjung Arabia-Indonesia
25. Penyebaran agama Islam di daerah pedalaman Pulau Jawa lebih tepat dilakukan melalui...
- a. dakwah-dakwah dari para ulama
 - b. pendirian pesantren-pesantren
 - c. pertunjukan seni wayang
 - d. pendirian masjid-masjid di setiap desa
 - e. pengiriman para santri ke desa-desa
26. Sikap kita yang paling tepat dalam menyikapi kebhinekaan dalam hal agama adalah...
- a. saling menghargai dan menghormati
 - b. menganggap agama kita yang paling benar
 - c. selalu mendahulukan kepentingan pemeluk agama lain dari pada diri sendiri
 - d. biasa saja
 - e. saling acuh tak acuh
27. Mudahnya agama dan kebudayaan Islam masuk ke Indonesia membuktikan bahwa bangsa Indonesia....
- a. Sangat mudah untuk di pengaruhi oleh budaya asing
 - b. Bersifat terbuka dan juga selektif terhadap budaya asing yang masuk
 - c. Belum mempunyai kebudayaan sendiri
 - d. Sedang berada di situasi yang mudah disusupi oleh budaya luar
 - e. Tidak mempunyai pendirian yang tetap
28. Nilai keteladanan yang dapat dipetik dari Wali Songo adalah...
- a. nilai etnosentrisme
 - b. nilai primordialisme
 - c. nilai perjuangan
 - d. nilai keadilan
 - e. nilai persatuan
29. Nilai kehidupan yang dapat dipetik dari proses Islamisasi di Indonesia adalah...
- a. nilai perdamaian dan anti kekerasan
 - b. nilai keadilan
 - c. nilai perjuangan hak asasi manusia
 - d. nilai demokrasi
 - e. nilai etnosentrisme

30. Gambar di bawah ini adalah salah satu wali penyebar agama Islam yang bernama...



- a. Sunan Gunung Jati
- b. Sunan Ampel
- c. Sunan Giri
- d. Sunan Kalijaga
- e. Sunan Gresik

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Jelaskan kehidupan sosial masyarakat Arab sebelum Islam!
2. Pelajaran apa yang dapat anda peroleh dari sosok Nabi Muhammad?
3. Jelaskan 4 golongan masyarakat Madinah sejak nabi Muhammad menetap di Madinah!
4. Menurut pendapat anda, apa faktor utama penyebab kemunduran kekhalifahan?
5. Jelaskan bukti-bukti dalam negeri masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia!
6. Jelaskan salah satu jalur penyebaran agama Islam ke Indonesia dengan menggunakan peta!

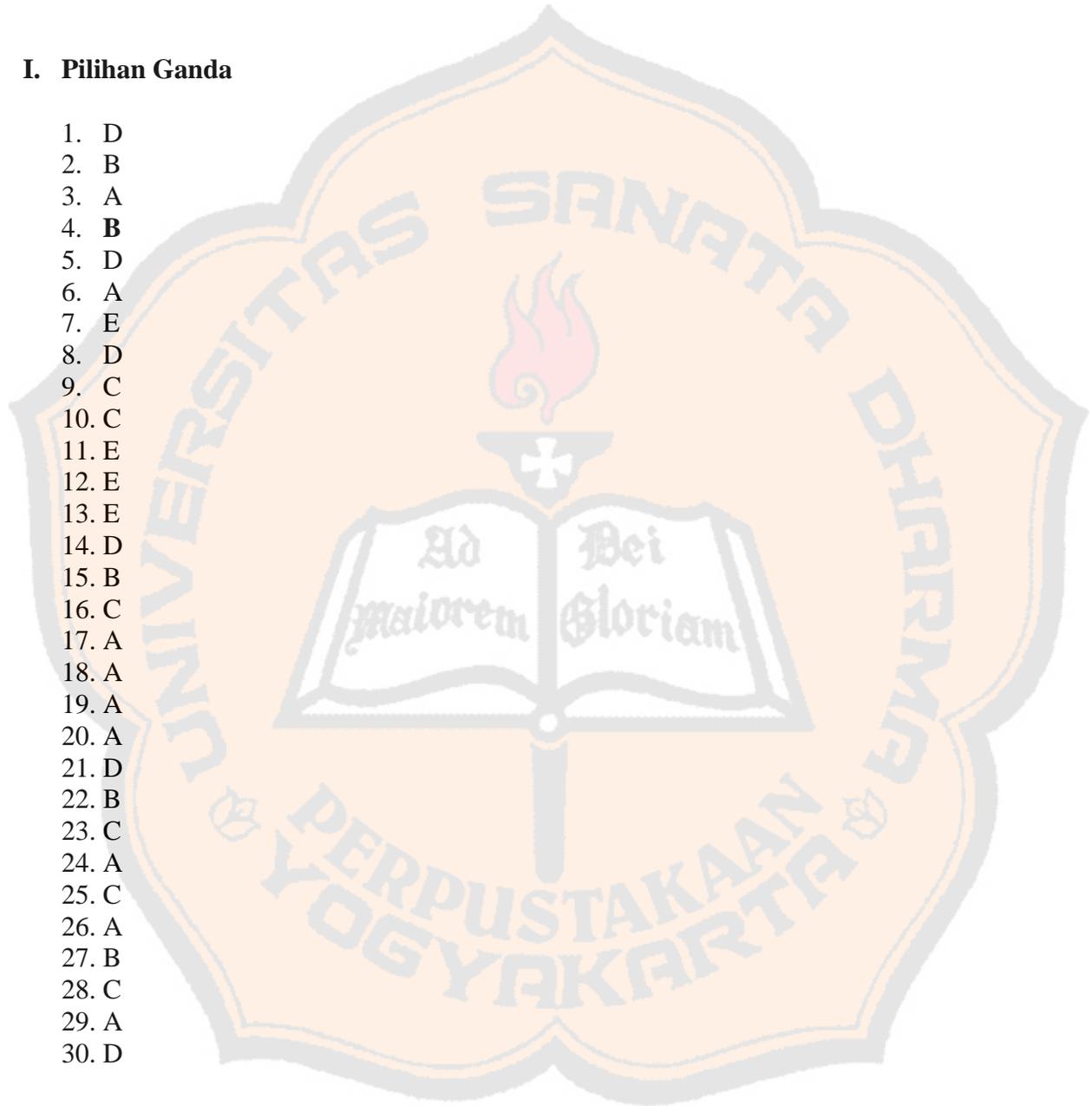
Lampiran 5c

Kunci jawaban pre test

Kunci Jawaban Pretest

I. Pilihan Ganda

1. D
2. B
3. A
4. **B**
5. D
6. A
7. E
8. D
9. C
10. C
11. E
12. E
13. E
14. D
15. B
16. C
17. A
18. A
19. A
20. A
21. D
22. B
23. C
24. A
25. C
26. A
27. B
28. C
29. A
30. D



II. Essay

1. Masa Arab sebelum Islam dikenal dengan *Zaman Jahiliyah*. Keadaan bangsa Arab sebelum Islam tidak mempunyai pemerintahan yang rapi, karena rakyat masih buta huruf. Mereka merupakan bangsa yang seringkali berpindah tempat untuk mencari penghidupan yang lebih layak dari tempat terdahulunya. Mereka juga merupakan bangsa pemberani didalam membela pendiriannya, bahkan kalau perlu mereka berperang sampai titik darah penghabisan. Mereka tidak mau berubah dari tata kehidupan atau adat istiadat yang sudah dimilikinya dan tetap teguh mempertahankan kepribadian Arabnya.
2. Nilai Keteladanan / Nilai Perjuangan
3. 4 golongan masyarakat Madinah sejak Nabi Muhammad menetap di Madinah yaitu:
 - a. Kaum Muhajirin, terdiri atas orang-orang Mekkah yang ikut serta melakukan Hijrah dengan Nabi
 - b. Kaum Anshor, terdiri atas orang-orang Madinah yang membantu Nabi Muhammad SAW
 - c. Kaum Munafiqin, terdiri dari mereka yang hanya ikut memeluk agama Islam untuk mencari keuntungan lahiriah belaka
 - d. Kaum Yahudi, terdiri dari golongan pengikut Nabi Musa yang mengetahui ajaran-ajaran Islam, tetapi tidak sudi meyakini Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi atau Rasul.
4. Faktor utama penyebab kemunduran kekhalifahan yaitu: Terjadinya perebutan jabatan khalifah di antara keluarga sendiri, sehingga dalam istana terdapat kelompok-kelompok yang saling bertentangan. Kemudian pertentangan itu mengakibatkan pemerintahan pusat menjadi lemah, sehingga daerah-daerah banyak yang memerdekakan diri.
5. Bukti-bukti dalam negeri
 - a. Penemuan batu di Leran (dekat Gresik). Batu itu memuat keterangan tentang meninggalnya seorang perempuan yang bernama Fatimah binti Ma`mun (1028)
 - b. Makam Sultan Malikul Saleh di Sumatera Utara yang meninggal pada bulan Ramadhan tahun 676 H atau tahun 1297 M.
 - c. Makam Syekh Maulana Malik Ibrahim di Gresik yang wafat tahun 1419. Jirat makam didatangkan dari Gujarat dan berisi tulisan-tulisan Arab
6. Jalur penyebaran agama Islam
 - a. Pertama, dari wilayah Persia, Islam menyebar ke timur melalui jalan darat ke Afganistan, Pakistan, dan Gujarat, kemudian melalui laut menuju Indonesia
 - b. Kedua, melalui jalur tengah, yaitu dari bagian barat Lembah Yordania dan di bagian timur melalui Semenanjung Arabia, khususnya Hidramaut yang langsung menghadap ke Indonesia.
 - c. Ketiga, melalui jalur selatan, yang berpangkal di wilayah Mesir

Lampiran 6a

Kisi-kisi soal post tes siklus 1

KISI-KISI SOAL TES 1

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI IPS2

Jumlah Soal : 23

Bentuk Soal : Pilihan ganda dan esay

Standar Kompetensi : Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia Pada Masa Negara-negara Tradisional

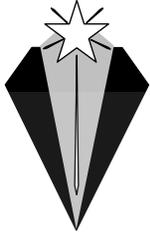
Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Jumlah
			50%	30%	20%	
1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia.	1. Islam sebelum Nabi Muhammad	1. Menganalisis kehidupan sosial Arab sebelum Islam (30%)	3	2	1	6
	2. Sejarah Tokoh Nabi Muhammad	2. Menganalisis sejarah tokoh Nabi Muhammad SAW (30%)	3	2	2	7
	3. Perkembangan Islam periode Mekkah 4. Perkembangan Islam periode Madinah	3. Menganalisis perkembangan Islam periode Mekkah dan Madinah (40%)	5	3	2	10
Jumlah			11	7	5	23

ITEM SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Jumlah
			50%	30%	20%	
1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia.	1. Islam sebelum Nabi Muhammad	1. Menganalisis kehidupan sosial Arab sebelum Islam (30%)	1,2 (Obyektif) 1 (Essay)	3,4 (Obyektif)	5 (Obyektif)	6
	2. Sejarah Tokoh Nabi Muhammad	2. Menganalisis sejarah tokoh Nabi Muhammad SAW (30%)	6,7,8 (Obyektif)	9,10 (Obyektif)	11 (Obyektif), 3 (Essay)	7
	3. Perkembangan Islam periode Mekkah 4. Perkembangan Islam periode Madinah	3. Menganalisis perkembangan Islam periode Mekkah dan Madinah (40%)	12,13,14,15,16 (Obyektif)	18,19 (Obyektif) 2 (Essay)	17,20 (Obyektif)	10
Jumlah			11	7	5	23

Lampiran 6b

Soal-soal post tes siklus 1



Ulangan 1

SMA Stella Duce 2 Yogyakarta

Tahun Pelajaran 2010/2011

Bidang Studi : Sejarah
Kelas/Program : XI/IPS
Hari/Tanggal : Kamis, 23 September 2010
Waktu : 40 menit
Guru Mata Pelajaran : Drs. Ig. Pramono

Nama :

Kelas / No :

PETUNJUK UMUM:

1. Tulislah lebih dahulu identitas anda dengan lengkap.
2. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian
3. Gunakanlah pulpen untuk menjawab ulangan
4. Periksa dan bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab
5. Laporkan kepada pengawas ulangan jika terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.
6. Jumlah soal pilihan ganda 20 butir dan 3 uraian
7. Bobot soal pilihan ganda setiap nomor adalah 3 dan bobot uraian adalah maksimal 40
8. Periksalah seluruh pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas

I. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Salah satu tindak kejahatan yang dilakukan oleh bangsa Arab sebelum masuknya pengaruh Islam adalah...
 - a. Mengubur anak perempuannya hidup-hidup
 - b. Hidup berpindah-pindah
 - c. Belum mempunyai pemerintahan yang rapi
 - d. Rakyat buta huruf
 - e. Pemberani dalam membela pendiriannya

2. Masa Arab sebelum Islam dikenal dengan sebutan...
 - a. Quraisy
 - b. Hijaz
 - c. Yahudi
 - d. Hammah
 - e. Jahiliyah

3. Pelajaran yang dapat kita petik dari mempelajari Arab Pra Islam adalah...
 - a. menutup diri dari segala pengaruh luar
 - b. tidak percaya pada hal-hal takhayul dan mistik
 - c. percaya pada jin dan hantu
 - d. menganggap suku kita yang paling baik
 - e. kepentingan kelompok lain yang harus diutamakan

4. Bagaimana sikap anda terhadap pernyataan bahwa pada masa Arab pra Islam anak perempuan dipandang tidak berguna...
 - a. acuh tak acuh
 - b. prihatin
 - c. ingin membuktikan bahwa tidak aka nada keberhasilan tanpa adanya seorang perempuan
 - d. biasa saja
 - e. mendukung

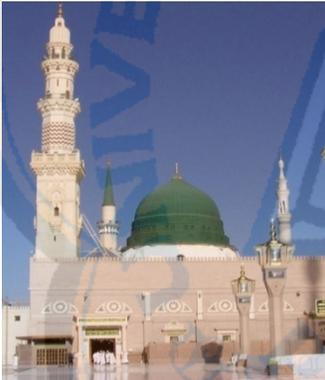
5. Gambar di bawah ini adalah gambar orang yang sedang menyembah berhala yang merupakan salah satu potret kehidupan Arab pada masa...



- a. Arab periode Mekkah-Madinah
 - b. Arab Pra Sejarah
 - c. Arab Modern
 - d. Arab Pra Islam
 - e. Arab Islam
-
6. Nama ayah dari Nabi Muhammad adalah...
 - a. Wahab
 - b. Muthalib
 - c. Abu Bakar
 - d. Bani Zuhrah
 - e. Abdullah

 7. Agama Islam pertama kali diperkenalkan oleh...
 - a. Ali bin Thalib
 - b. Abdullah
 - c. Nabi Muhammad
 - d. Nabi Musa
 - e. Khalid bin Wahid

8. Nabi Muhammad SAW wafat pada tahun...
- 612 M
 - 622 M
 - 632 M
 - 642 M
 - 652 M
9. Nilai kehidupan yang dapat di petik dari perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam adalah...
- nilai pantang menyerah
 - nilai etnosentrisme
 - nilai primordialisme
 - nilai perjuangan hak asasi manusia
 - nilai keadilan
10. Nilai keteladanan yang dapat di petik dari Nabi Muhammad SAW adalah...
- nilai etnosentrisme
 - nilai primordialisme
 - nilai perjuangan
 - nilai keadilan
 - nilai perjuangan hak assai manusia
11. Di Bawah ini adalah gambar masjid, dimana terdapat makam Nabi Muhammad SAW yang dikenal dengan nama...



- Masjid Damsyik
 - Masjid Iatiqlall
 - Masjid Baiturrahman
 - Masjid Cordova
 - Masjid Nabawi
12. Sejak Nabi Muhammad SAW menetap di Madinah, masyarakat Madinah terbagi menjadi 4 golongan yaitu...
- kaum muhajirin, kaum muttakin, kaum yahudi, dan kaum quraisy
 - kaum muhajirin, kaum anshor, kaum yahudi, dan kaum quraisy
 - kaum muttakin, kaum anshor, kaum munafiqin, kaum dan kaum yahudi
 - kaum muhajirin, kaum anshor, kaum munafiqin, dan kaum yahudi
 - kaum muhajirin, kaum kaum muttakin, kaum yahudi, dan kaum quraisy
13. Pada awalnya agama Islam berkembang di...
- Mekkah
 - Madinah
 - India
 - Eropa

c. Indonesia

14. Di kota manakah agama Islam mengalami perkembangan yang pesat dan pengikutnya bertambah banyak...

- a. Mekkah
- b. Madinah
- c. Indonesia
- d. India
- e. Eropa

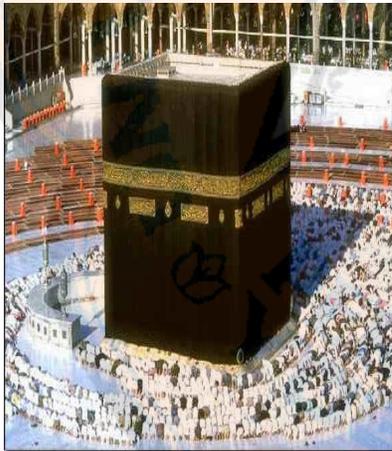
15. Perjalanan malam yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dari Masjid Al-Haram di Mekkah ke Masjid Al-Aqsa di Bait Al-Maqdis di Palestina, disebut...

- a. Isra
- b. Mi`raj
- c. Hijrah
- d. Jihad
- e. Puasa

16. Terdiri dari mereka yang hanya ikut memeluk agama Islam untuk mencari keuntungan lahiriah belaka, orang-orang seperti ini termasuk kedalam kaum...

- a. Muhajirin
- b. Anshor
- c. Munafiqin
- d. Yahudi
- e. Quraisy

17. Di bawah ini adalah salah satu gambar bangunan suci umat Islam yang disebut dengan...



- a. Masjid
- b. Ka`bah
- c. Langgar
- d. Musholah
- e. Makam

18. Sikap yang paling tepat terhadap Kabah sebagai peninggalan terpenting agama dan kebudayaan Islam adalah...

- a. biasa saja
- b. mendiamkannya saja
- c. menganggap paling penting dibandingkan paninggalan-peninggalan yang lain
- d. menjaga dan melestarikannya
- e. acuh tak acuh

19. Sikap kita yang paling tepat dalam menyikapi kebhinekaan dalam hal agama adalah...

- a. saling menghargai dan menghormati
- b. menganggap agama kita yang paling benar
- c. selalu mendahulukan kepentingan pemeluk agama lain dari pada diri sendiri
- d. biasa saja
- e. saling acuh tak acuh

20. Pada awalnya agama Islam hanya berkembang di kota Mekkah, yang pada peta di tunjukkan oleh nomor...

- | | |
|------|------|
| a. 1 | d. 4 |
| b. 2 | e. 5 |
| c. 3 | |

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Jelaskan kehidupan sosial masyarakat Arab sebelum masuknya pengaruh Islam!
2. Pelajaran apa yang dapat anda peroleh dari perkembangan Islam periode Mekkah dan Madinah?
3. Gambarkan dengan bagan silsilah keluarga Nabi Muhammad, serta berikan penjelasannya!

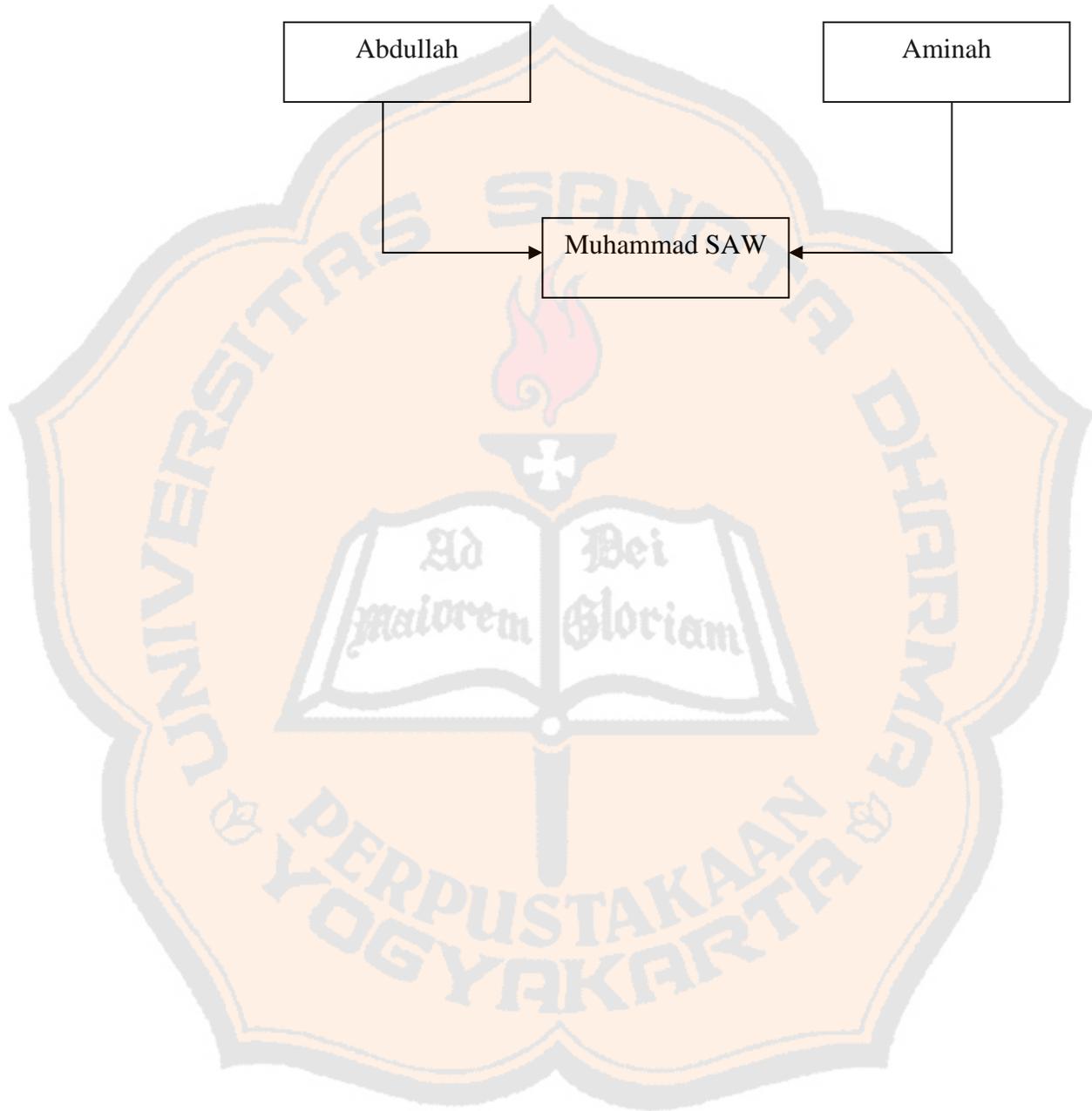
Lampiran 6c*Kunci jawaban post tes 1***Kunci Jawaban Post Tes 1****I. Pilihan Ganda**

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. E |
| 2. E | 12. D |
| 3. B | 13. A |
| 4. C | 14. B |
| 5. D | 15. A |
| 6. E | 16. C |
| 7. C | 17. B |
| 8. C | 18. D |
| 9. A | 19. A |
| 10. C | 20. C |

II. Essay

1. Masa Arab sebelum Islam dikenal dengan sebutan *Zaman Jahiliyah*. Keadaan bangsa arab sebelum Islam tidak mempunyai pemerintahan yang rapi, karena rakyat masih buta huruf. Mereka masih hidup berpindah tempat untuk mencari penghidupan yang lebih layak. Mereka merupakan bangsa yang pemberani didalam membela pendiriannya, bahkan kalau perlu mereka berperang samapai titik darah penghabisan. Mereka tidak mau mengubah tata kehidupan atau adat-istiadat yang sudah dimilikinya dan tetap teguh mempertahankan kepribadian Arabnya.
2. Sebagai salah satu contoh pelajaran yang dapat di petik dari mempelajari perkembangan Islam periode Mekkah dan Madinah adalah nilai perjuangan, dimana perjuangan ini dapat terlihat dari perjuangan yang pantang menyerah dari sosok Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan ajaran agama Islam.

3. Bagan silsilah keluarga Nabi Muhammad SAW



Lampiran 7a

Kisi-kisi soal post tes siklus 2

KISI-KISI SOAL TES 2

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI IPS2

Jumlah Soal : 23

Bentuk Soal : Pilihan ganda dan essay

Standar Kompetensi : Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia Pada Masa Negara-negara Tradisional

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Jumlah
			50%	30%	20%	
1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia.	1. Masa kekhalifahan Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifah Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib, Khalifah Umayyah, Khalifah Abbasiyah, Khalifah Cordoba	1. Menganalisis perkembangan agama Islam pada masa kekhalifahan	3	2	1	6
	2. Bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia 3. Sumber-sumber berita masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	2. Menganalisis bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia	3	2	2	7

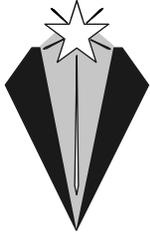
	4. Saluran penyebaran Islam atau proses Islamisasi	3. Menganalisis proses Islamisasi	5	3	2	10
Jumlah			11	7	5	23

ITEM SOAL

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	50%	30%	20%	Jumlah
			Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia.	2. Masa kekhalifahan Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifah Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib, Khalifah Umayyah, Khalifah Abbasiyah, Khalifah Cordoba	3. Menganalisis perkembangan agama Islam pada masa kekhalifahan	1,2,3 (Obyektif)	4 (Obyektif) 1 (Essay)	11 (Obyektif)	6
	4. Bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia 5. Sumber-sumber berita masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	6. Menganalisis bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia	5,6, (Obyektif) 2 (Essay)	7,8 (Obyektif)	9,17 (Obyektif)	7
	4. Saluran penyebaran Islam atau proses Islamisasi	5. Menganalisis proses Islamisasi	10,12,13, 14,15 (Obyektif)	16,18,19 (Obyektif)	20 (Obyektif) 3 (Essay)	10
Jumlah			11	7	5	23

Lampiran 7b

Soal-soal post tes siklus 2



Ulangan 2

SMA Stella Duce 2 Yogyakarta

Tahun Pelajaran 2010/2011

Bidang Studi : Sejarah
Kelas/Program : XI/ IPS
Hari/Tanggal : Jumat, 01 Oktober 2010
Waktu : 45 menit
Guru Mata Pelajaran : Drs. Ig. Pramono

Nama :

No :

PETUNJUK UMUM:

1. Tulislah lebih dahulu identitas anda dengan lengkap.
2. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian
3. Gunakanlah pulpen untuk menjawab ulangan
4. Periksa dan bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab
5. Laporkan kepada pengawas ulangan jika terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.
6. Jumlah soal pilihan ganda 20 butir dan 3 uraian
7. Bobot soal pilihan ganda setiap nomor adalah 3 dan bobot uraian adalah maksimal 40
8. Periksalah seluruh pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas

I. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Salah satu tindakan penting dari pemerintahan khalifah Umar adalah...
 - a. membasmi nabi-nabi palsu
 - b. mengumpulkan lembaran surat-surat Al-Quran
 - c. membukukan secara resmi kitab suci Al-Quran
 - d. tahun hijrah dijadikan permulaan tahun Islam
 - e. mengadakan perluasan daerah ke Spanyol

2. Khalifah pertama setelah Nabi Muhammad SAW wafat adalah...
 - a. Usman bin Affan
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Abu Bakar
 - d. Abdurrahman bin Auf
 - e. Zain bin Tsabit
3. Khalifah terakhir sebelum sistem kekhalifahan di hapuskan adalah...
 - a. Abu Bakar
 - b. Abdur Rachman
 - c. Usman bin Affan
 - d. Muhammad IV
 - e. Muhammad V
4. Nilai keteladanan yang dapat dipetik dari perjalanan para khalifah dalam menyebarkan agama Islam di Indonesia adalah...
 - a. nilai persatuan
 - b. nilai kepemimpinan
 - c. nilai keteladanan
 - d. nilai pengorbanan
 - e. nilai primordialisme
5. Pekerjaan menyusun kitab suci Al-Quran di serahkan kepada....
 - a. Ali bin Thalib
 - b. Umar bin Thoyib
 - c. Khalid bin Thalib
 - d. Khalid bin Al Walid
 - e. Zaid bin Tsabit
6. Sebuah peninggalan bertradisi Islam yang diperkirakan berasal dari Gujarat (India), adalah...
 - a. prasasti makam Malikul Saleh di Sumatera Utara
 - b. Istana Kaibon di Kerajaan Banten
 - c. prasasti makam yang bertuliskan huruf Arab pada makam Maulana Malik Ibrahim di Gresik
 - d. batu bersurat pada makam Fatimah binti Ma`mun yang ditemukan di Leran (Gresik)
 - e. tulisan kaligrafi pada istana Yogyakarta
7. Sikap kita terhadap peninggalan-peninggalan kebudayaan Islam yang ada di Indonesia adalah...
 - a. menganggap paling penting dibandingkan peninggalan-peninggalan yang lain
 - b. acuh tak acuh
 - c. mendiamkannya saja
 - d. biasa saja
 - e. berusaha untuk menjaga dan melestarikannya
8. Apabila ada pertunjukan wayang sikap kita adalah...
 - a. lebih memilih untuk menyaksikan film-film luar negeri
 - b. membanding-bandingkan dengan seni pertunjukan lainnya
 - c. ikut menyaksikannya sebagai bentuk apresiasi terhadap kebudayaan bangsa
 - d. acuh tak acuh
 - e. enggan untuk menontonnya, karena merasa gengsi.

9. Di bawah ini adalah salah satu gambar bukti peninggalan masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia, yang merupakan makam...



- a. Makam Fatimah binti Ma`mun
- b. Makam Maulana Malik Ibrahim
- c. Makam Sultan Malikul Saleh
- d. Makam Sunan Kudus
- e. Makam Sunan Kalijaga

10. Orang Eropa yang pertama kali menginjak kakinya di wilayah Indonesia dan menemukan adanya kerajaan Islam di Sumatera Bagian Utara adalah....

- a. Marcopolo
- b. Christoper Columbus
- c. Vasco Da Gama
- d. Snouck Hurgronje
- e. Meurah Khair

11. Gambar Berikut ini adalah gambar masjid agung Damsyik yang merupakan peninggalan Islam pada masa kekhalifahan...



- a. Abu Bakar
- b. Umar bin Khattab
- c. Usman bin Affan
- d. Umayyah
- e. Abbasiyah

12. Penyebarab agama Islam berkembang dengan pesat sekitar abad ke-13 M. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor, *kecuali*...

- a. Islam bersifat terbuka dan penyebarannya dapat dilakukan oleh setiap orang Islam
- b. penyebaran Islam dilakukan secara damai
- c. Islam tidak membedakan kedudukan seseorang dalam masyarakat
- d. para ulama merupakan perantara umat manusia kepada Tuhan yang dipujanya
- e. ajaran Islam berupaya untuk menciptakan kesejahteraan kehidupan masyarakat melalui kewajiban zakat

13. Proses Islamisasi yang lebih efektif dari cara-cara lainnya adalah...
- Perkawinan
 - Perdagangan
 - Kesenian
 - Tasawuf
 - Pendidikan
14. Faktor utama yang menyebabkan agama Islam dapat diterima dan berkembang pesat di Indonesia adalah...
- agama Islam telah disesuaikan dengan alam pikiran orang Indonesia
 - ajaran Islam sesuai dengan ajaran agama Hindu
 - masyarakat Indonesia bersifat terbuka
 - masyarakat Majapahit melindungi seluruh agama
 - golongan dalam masyarakat Indonesia disesuaikan dengan ajaran Islam

15. Penyebaran agama Islam di daerah pedalaman Pulau Jawa lebih tepat dilakukan melalui...
- dakwah-dakwah dari para ulama
 - pendirian pesantren-pesantren
 - pertunjukan seni wayang
 - pendirian masjid-masjid di setiap desa
 - pengiriman para santri ke desa-desa

16. Nilai keteladanan yang dapat dipetik dari Wali Songo adalah...
- nilai etnosentrisme
 - nilai primordialisme
 - nilai perjuangan
 - nilai keadilan
 - nilai persatuan

17. Dibawah ini adalah gambar salah satu menara peninggalan Islam yang berada di...



- Masjid Kudus
- Masjid Demak
- Masjid Agung
- Masjid Ampel
- Masjid Sunda Kelapa

18. Nilai kehidupan yang dapat dipetik dari proses Islamisasi di Indonesia adalah...
- nilai perdamaian dan anti kekerasan
 - nilai keadilan
 - nilai perjuangan hak asasi manusia
 - nilai demokrasi
 - nilai etnosentrisme

19. Mudahnya agama dan kebudayaan Islam masuk ke Indonesia membuktikan bahwa bangsa Indonesia....
- Sangat mudah untuk di pengaruhi oleh budaya asing
 - Bersifat terbuka dan juga selektif terhadap budaya asing yang masuk

- c. Belum mempunyai kebudayaan sendiri
- d. Sedang berada di situasi yang mudah disusupi oleh budaya luar
- e. Tidak mempunyai pendirian yang tetap

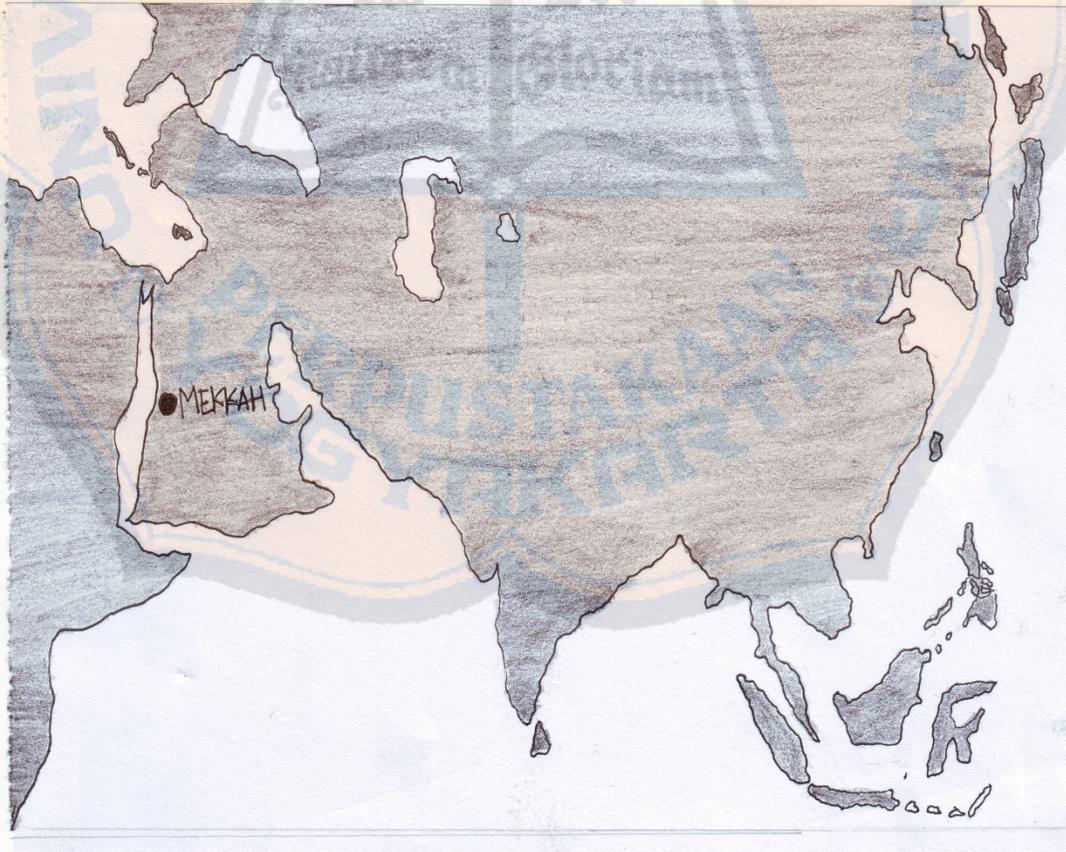
20. Gambar di bawah ini adalah salah satu wali penyebar agama Islam yang bernama...



- a. Sunan Gunung Jati
- b. Sunan Ampel
- c. Sunan Gresik
- d. Sunan Kalijaga
- e. Sunan Kudus

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Menurut pendapat anda, apa faktor utama penyebab kemunduran kekhalifahan?
2. Jelaskan bukti-bukti dalam negeri masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia!
3. Buatlah rute penyebaran agama Islam hingga masuk ke Indonesia!



Lampiran 7c*Kunci jawaban post tes 2***Kunci Jawaban Post Tes 2****I. Pilihan Ganda**

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. D |
| 2. C | 12. D |
| 3. E | 13. B |
| 4. E | 14. C |
| 5. E | 15. C |
| 6. C | 16. C |
| 7. E | 17. A |
| 8. C | 18. A |
| 9. B | 19. B |
| 10. A | 20. E |

II. Essay

1. Faktor utama penyebab kemunduran kekhalifahan yaitu terjadinya pertentangan antara anggota keluarga sehingga di Istana terdapat kelompok-kelompok tertentu, sehingga akibat dari pertentangan itu pusat pemerintahan menjadi melemah sehingga banyak daerah yang memerdekakan diri.
2. Bukti-bukti dalam negeri masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia yaitu:
Pertama, penemuan sebuah abtu di Leran (dekat Gresik) batu bersurat itu menggunakan huruf dan bahasa Arab yang sebagian tulisannya telah rusak. Batu itu memuat keterangan tentang meninggalnya seorang perempuan yang bernama Fatimah Binti Ma`mun (1028)
Kedua, makam Sultan Malikul Saleh di Sumatera Utara yang meninggal pada bulan Ramadhan tahun 676 H atau tahun 1297 M.

Ketiga, makam Syekh Maulana Malik Ibrahim di Gresik yang wafat tahun 1419 M.

3. Rute penyebaran agama Islam hingga masuk ke Indonesia



Lampiran 8
Silabus

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMA Stella Duce 2 Yogyakarta
 MATA PELAJARAN : Sejarah
 KELAS/SEMESTER : XI / I
 STANDAR KOMPETENSI : Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia Pada Masa Negara-negara Tradisional
 ALOKASI WAKTU : 6 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kehidupan sosial Arab sebelum Islam Menganalisis sejarah tokoh Nabi Muhammad SAW 	<ul style="list-style-type: none"> Islam sebelum Nabi Muhammad Sejarah Tokoh Nabi Muhammad 	<ul style="list-style-type: none"> Melalui ceramah bervariasi dengan pemanfaatan multimedia dan tanya jawab siswa dapat menjelaskan keadaan Islam sebelum Nabi Muhammad. Melalui proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dan adanya diskusi 	<p><u>Jenis tagihan:</u> tugas individu, tugas kelompok, dan ulangan harian</p> <p><u>Bentuk Instrumen:</u> laporan tertulis, dan tes tertulis (PG dan uraian).</p>	4	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Hitti, Philip K. - _____. <i>Dunia Arab</i>. Bandung: Vorkink Van Hoeve. Hitti, Philip K. 2002. <i>History Of The Arabs</i>. Jakarta: Serambi Ilmu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis perkembangan Islam periode Mekkah dan Madinah • Menganalisis perkembangan agama Islam pada masa kekhalfahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Islam periode Mekkah dan Perkembangan Islam periode Madinah • Masa-masa kekhalfahan 	<p>kelompok serta presentasi siswa dapat mengidentifikasi sejarah tokoh Nabi Muhammad.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dan adanya diskusi kelompok serta presentasi siswa dapat mengidentifikasi Perkembangan Islam periode Mekkah dan Madinah. • Melalui proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dan adanya diskusi kelompok serta presentasi siswa dapat mengidentifikasi perkembangan Islam 			<p>Semesta</p> <ul style="list-style-type: none"> • A.Hasymy. 1989. <i>Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia.</i> ____: Percetakan Offset • I Wayan Badrika. 2006. <i>Sejarah untuk SMA Kelas XI Program Ilmu Sosial.</i> Jakarta: Erlangga • I Wayan Badrika. 2006. <i>Sejarah untuk SMA Kelas XI Program Ilmu</i>
--	---	---	---	--	--	---

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia • Menganalisis proses Islamisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia dan sumber-sumber berita masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia • Saluran penyebaran Islam atau proses Islamisasi 	<p>pada masa kekhalfahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dan adanya diskusi kelompok serta presentasi siswa dapat mengidentifikasi bukti-bukti dan sumber-sumber berita masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia • Melalui proses pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia dan adanya diskusi kelompok serta presentasi siswa dapat mengidentifikasi Saluran penyebaran Islam atau proses Islamisasi 				<p><i>Alam.</i> Jakarta: Erlangga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Magdalia Alfian, dkk. 2007. <i>Sejarah Untuk SMA dan MA Kelas XI.</i> Jakarta: Esis
--	--	--	--	--	--	--	---

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9a RPP pertemuan 1 siklus I



YAYASAN TARAKANITA

Wilayah : Yogyakarta

Unit Karya : SMA STELLA DUCE 2

Alamat : Jl. Dr. Sutomo 16 Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Ajaran 2009/2010

Nama Sekolah : SMA Stella Duce 2
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas : XI (sebelas)
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2x45 menit

I. Standar Kompetensi :

Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional

II. Kompetensi Dasar :

Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat diberbagai daerah di Indonesia

III. Indikator :

1. Menganalisis kehidupan sosial Arab sebelum Islam
2. Menganalisis sejarah hidup tokoh Nabi Muhammad SAW
3. Menganalisis perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam

IV. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menganalisis keadaan alam dan kehidupan masyarakat
2. Siswa dapat menganalisis tata kehidupan sosial
3. Siswa dapat menganalisis adat istiadat
4. Siswa dapat menganalisis kepercayaan bangsa Arab sebelum Islam
5. Siswa dapat mendeskripsikan sejarah hidup Nabi Muhammad SAW
6. Siswa dapat menjelaskan perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam

V. Materi Pembelajaran

A. Islam sebelum Nabi Muhammad

1. Keadaan Alam dan Kehidupan Masyarakat

Arab Selatan merupakan daerah yang mendapat curah hujan cukup banyak. Masyarakat yang tinggal di daerah ini hidup dari hasil bercocok tanam, sehingga tingkat peradaban masyarakat pada daerah ini cukup tinggi. Letak daerah Arab Selatan sangat strategis dalam dunia perdagangan (antara India dan Mesir). Di daerah Arab Selatan juga berkembang suatu kerajaan yang bernama kerajaan Saba. Daerah kerajaan Saba meliputi Yaman sekarang. Pertanian dan perdagangan memperkaya dan memperkuat kedudukan Kerajaan Saba. Kerajaan Saba runtuh pada tahun 575 M ketika ditundukan oleh Iran.

Arab Tengah merupakan daerah gurun pasir. Penduduknya hidup berkelompok dan biasa disebut dengan suku Badawi. Mereka hidup dari peternakan dan perampasan kafilah-kafilah yang melewati daerah itu. Mereka adalah pemberani yang suka berperang, tidak mau tunduk kepada siapapun dan sulit dipersatukan.

Arab Utara berbatasan dengan daerah-daerah yang sudah maju, (seperti daerah Romawi dan Iran). Daerah Arab Utara juga dekat dengan jalur jalan raya Mesir-Romawi-Iran yang bertemu di daerah Palestina. Daerah Mesopotamia, Syria, Palestina merupakan daerah-daerah yang menjadi pusat-pusat peradaban tinggi pada zaman dahulu. Orang-orang Arab yang

berada didaerah itu sudah mendapat pengaruh peradaban asing. Mereka sudah banyak yang memeluk agama Kristen dan Yahudi. Mereka mempunyai kerajaan sendiri yang bernama Kerajaan Nabatea dengan ibu kotanya Petra (± 200 SM-150 M) dan kemudian kerajaan Palmyra (± 250-273).

Kemudian muncul Kerajaan Ghassan (di Syria) yang memihak Romawi dan Kerajaan Hira (di Irak) yang memihak Iran. Kedua Kerajaan Arab ini tenggelam ketika Islam mulai bergerak ke luar Arabia.

2. Tata Kehidupan Sosial

Masa Arab sebelum Islam dikenal dengan sebutan *Zaman Jahiliyah*. Keadaan bangsa arab sebelum Islam tidak mempunyai pemerintahan yang rapi, karena rakyat masih buta huruf. Mereka masih hidup berpindah tempat untuk mencari penghidupan yang lebih layak. Mereka merupakan bangsa yang pemberani didalam membela pendiriannya, bahkan kalau perlu mereka berperang samapai titik darah penghabisan. Mereka tidak mau mengubah tata kehidupan atau adat-istiadat yang sudah dimilikinya dan tetap teguh mempertahankan kepribadian Arabnya.

3. Adat Istiadat

Bangsa arab pada zaman sebelum Islam mempunyai adat istiadat penuh takhayul sebagaimana bangsa-bangsa lain di dunia pada masa itu. Mereka juga memiliki akhlak yang tidak pantas seperti bermain judi, minum-minuman keras, berfoya-foya,. Bahkan mereka melakukan pencurian dan perampokan pada suku-suku yang lain, sehingga menimbulkan perselisihan dan akhirnya terjadi peperangan antar suku bangsa di Arab. Ada juga suku bangsa arab yang melakukan kekejaman dengna mengubur anak perempuannya hidup-hidup, karena memiliki anak perempuan dianggap hina. Adat-istiadat ini berlangsung di Arab sebelum munculnya pemimpin-pemimpin yang baik yang dapat mengubah dan mempengaruhi bangsa-bangsa arab tersebut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Kepercayaan Bangsa Arab Sebelum Islam

Asal mulanya bangsa Arab menyembah berhala adalah ketika Ka'bah berada dalam kekuasaan Jurhum. Namun kemudian Jurhum berhasil dikalahkan oleh pasukan yang dipimpin oleh Amr bin Lubayy datang dari Makkah. Kemudian Amr bin Lubayy meletakkan berhala besar yang bernama Hubal di sisi Ka'bah dan memerintahkan penduduk Hijaz agar menyembah berhala itu. Sejak saat itulah, bangsa Arab menyembah berhala sampai suku bangsa Quraisy berkuasa kembali ke Hijaz.

Di samping menyembah berhala mereka juga menyembah malaikat, binatang, jin, dan hantu. Mereka juga percaya apabila ada orang yang mati, rohnya menjadi burung yang disebut *Hammah*.

Sesudah mengenal agama Yahudi dan Kristen, ada juga sebagian dari bangsa Arab yang memeluk kedua agama itu.

B. Sejarah tokoh Nabi Muhammad

Nabi Muhammad SAW lahir di Makkah pada hari senin tanggal 20 April 571 M. Beliau berasal dari Bani Hasyim, suatu kelompok keluarga dari suku Quraisy. Beliau lahir dari keluarga terhormat. Ayahnya bernama Abdullah, anak Abdul Muthalib, seorang kepala suku Quraisy yang besar pengaruhnya. Ibunya bernama Aminah binti Wahab, dari Bani Zuhrah. Nabi Muhammad SAW mendapat wahyu pertama kali di Gua Hira, beberapa kilometer di utara Makkah. Pada tahun 611M, ia mulai mengajarkan agama Islam kepada bangsa Arab Makkah. Tetapi penyebaran agama Islam ini di tentang terutama oleh orang-orang Quraisy di bawah pimpinan Abu Sofyan.

Nabi Muhammad SAW bersama para sahabatnya, kemudian mengungsi ke Madinah. Hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah ini dijadikan awal Tarikh Hijriah. Di kota Madinah, Nabi Muhammad SAW mendirikan negara Madinah sebagai pusat penyebaran agama Islam. Nabi Muhammad SAW meninggal sekitar tahun 632 M dan dimakamkan di Madinah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VI. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Tugas mandiri

VII. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka dan presensi. 2. Apersepsi: guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan dibahas. Contohnya: bagaimana kepercayaan bangsa Arab sebelum Islam? 3. Motivasi: siswa dapat menganalisis tentang kehidupan sosial Arab sebelum Islam dan dapat mendeskripsikan sejarah tokoh Nabi Muhammad. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10'
2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan power point guru menyajikan komik yang dijadikan sebagai pengantar untuk masuk kedalam materi pelajaran. 2. Guru memberikan penjelasan tentang kehidupan sosial Arab sebelum Islam. 3. Guru memberikan penjelasan tentang sejarah tokoh Nabi Muhammad SAW 4. Guru memberikan penjelasan tentang perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam 5. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. 6. Guru memberikan postest secara lisan. 	60'
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa sama-sama menarik kesimpulan dari 	20'

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	materi yang disampaikan. 2. Guru memberikan refleksi, nilai-nilai apa yang didapat dari materi yang disampaikan. 3. Guru memberi tugas portofolio	
--	---	--

VIII. Sarana, Bahan dan Sumber Belajar

1. Sarana : Papan tulis dan LCD (power point)
2. Bahan : Buku paket
3. Sumber Belajar
 - Hitti, Philip K. _____. *Dunia Arab*. Bandung: Vorkink Van Hoeve
 - Hitti, Philip K. 2002. *History Of The Arabs*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta
 - A.Hasymy. 1989. *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*. _____.: Percetakan Offset
 - I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI Program Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga
 - I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI Program Ilmu Alam*. Jakarta: Erlangga
 - Magdalia Alfian, dkk. 2007. *Sejarah Untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis

IX. Penilaian

- a. Penilaian produk
Jenis tagihan: Tugas Individu, Ulangan Harian
- b. Penilaian proses
Jenis tagihan: portofolio(Lihat Lamp 1) dan observasi.

Penilaian dengan observasi

Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran

No	Aktivitas Dalam Pembelajaran	Tatap Muka 1		Tatap Muka 2		Keterangan	
		F	%	F	%	Naik	Turun
1	Keseriusan memperhatikan guru						

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2	Mengajukan pertanyaan						
3	Menjawab pertanyaan						
4	Memanfaatkan media						
5	Mengemukakan pendapat						
6	Peran serta dalam kelompok (diskusi)						
7	Membaca materi LKS, mencatat hal penting						
8	Mengerjakan LKS dalam kelompok						
9	Mengerjakan portofolio						
10	Mempresentasikan hasil kerja kelompok						
	Rata-rata						

Data Keterampilan Kooperatif Siswa Selama Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	RP 1		RP 2		Rata-rata
		F	%	F	%	%
1	Menghargai kontribusi					
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas					
3	Bertanya					
4	Mengemukakan pendapat					
5	Menjawab pertanyaan					
6	Mempresentasikan hasil					
	Rata-rata					

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100 \%}{30}$$

$$NA = \text{Nilai Proses} + \text{Nilai Produk}$$

Tindak Lanjut Penilaian

1. Siswa dinyatakan berhasil apabila tingkat pencapaiannya minimal 70%.
2. Memberikan program remedi untuk siswa yang tingkat pencapaiannya kurang dari 70%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Memberikan program pengayaan untuk siswa yang tingkat pencapaiannya lebih dari 70%.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 27 Agustus 2010
Praktikan

Drs. Ig. Pramono
NIK. 11-171 1090 0066

Early Elentaty
NIM: 061314009



LAMPIRAN 1

REFLEKSI

1. Nilai-nilai universal apa saja yang dapat dipetik dari mempelajari materi tentang kehidupan sosial Arab sebelum Islam dan perjuangan Nabi Muhammad pada hari ini?
2. Pilihlah salah satu nilai yang kalian anggap berkesan dalam kehidupan kalian?

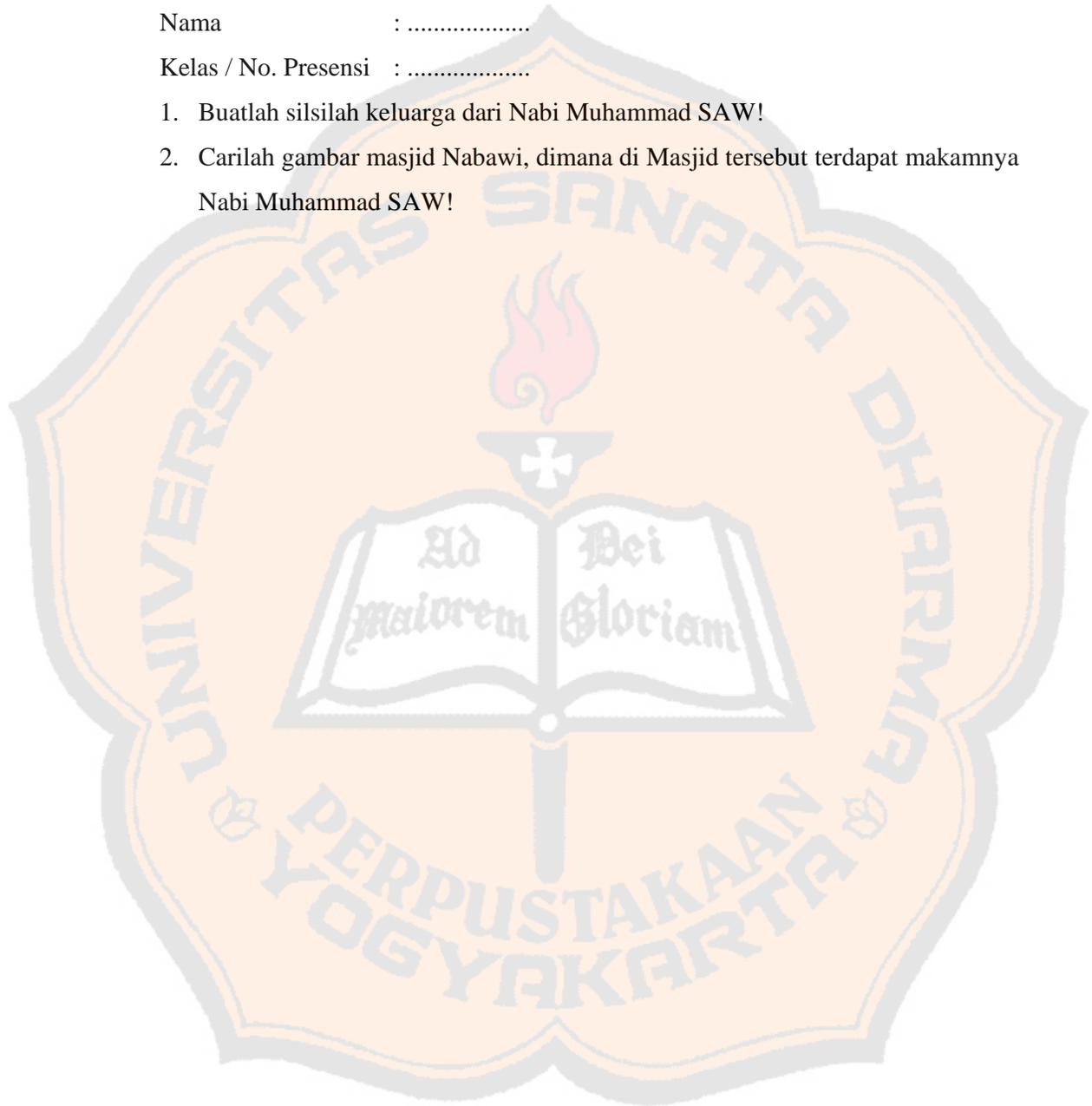


LAMPIRAN 2
PORTOFOLIO

Nama :

Kelas / No. Presensi :

1. Buatlah silsilah keluarga dari Nabi Muhammad SAW!
2. Carilah gambar masjid Nabawi, dimana di Masjid tersebut terdapat makamnya Nabi Muhammad SAW!



Lampiran 9b*RPP pertemuan 2 siklus 2***YAYASAN TARAKANITA**

Wilayah : Yogyakarta

Unit Karya : SMA STELLA DUCE 2

Alamat : Jl. Dr. Sutomo 16 Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Tahun Ajaran 2009/2010**

Nama Sekolah	: SMA Stella Duce 2
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia pada Masa Negara-negara Tradisional
Kompetensi Dasar	:1.3 Menganalisis pengaruh perkembangan agama dan kebudayaan Islam terhadap masyarakat di berbagai daerah di Indonesia
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

I. Indikator :

1. Menganalisis bukti-bukti masuknya pengaruh agama Islam ke Indonesia
2. Menganalisis proses Islamisasi

II. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menganalisis bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia
2. Siswa dapat menganalisis sumber-sumber berita masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia

3. Siswa dapat menganalisis penyebaran Islam dari Timur Tengah ke Indonesia
4. Siswa dapat menganalisis proses penyiaran agama Islam di Indonesia yang dilakukan dengan berbagai cara.

III. Materi Pembelajaran

1. Bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia

Berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan di Indonesia, para ahli menafsirkan bahwa agama dan kebudayaan Islam diperkirakan masuk ke Indonesia sekitar abad ke-7 M, yaitu pada masa kekuasaan Kerajaan Sriwijaya. Penafsiran para ahli ini diperkuat dengan berita-berita bahwa pada masa itu telah terdapat para pedagang-pedagang Arab yang melakukan aktivitas perdagangannya di Kerajaan Sriwijaya.

Pendapat lain membuktikan bahwa agama dan kebudayaan Islam masuk ke wilayah Indonesia dibawa oleh para pedagang Islam dari Gujarat (India). Hal ini dilihat dari adanya persamaan dengan India seperti batu nisan yang dibuat oleh orang-orang Kambay, Gujarat.

Berdasarkan bukti-bukti ini, para ahli membuat kesimpulan bahwa agama dan kebudayaan Islam telah masuk ke Indonesia pada abad ke-7 M dibawa para pedagang dari Arab, Persia, dan India (Gujarat)

2. Sumber-sumber Berita Masuknya Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia

Masuk dan berkembangnya pengaruh agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia diperkuat oleh beberapa sumber berita sejarah, baik yang berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri. Sumber-sumber dari luar negeri antara lain:

Berita Arab, berita ini diketahui melalui para pedagang Arab yang melakukan aktivitasnya dalam bidang perdagangan dengan bahasa Indonesia

Berita Eropa, berita ini datang dari Marco Polo. Ia adalah orang Eropa yang pertama kali menginjakkan kakinya di wilayah Indonesia, ketika ia kembali dari Cina menuju Eropa melalui jalan laut. dalam perjalanannya ia

singgah di Sumatera bagian utara. Di daerah ini ia telah menemukan adanya kerajaan Islam, yaitu Kerajaan Samudera dengan ibukotanya Pasai.

Berita India, berita ini menyebutkan bahwa para pedagang India dari Gujarat mempunyai peranan penting dalam penyebaran agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.

Berita Cina, berita ini diketahui dari catatan dari Ma-Huan, seorang penulis yang mengikuti perjalanan Laksamana Cheng-Ho. Ia menyatakan melalui tulisannya bahwa sejak kira-kira tahun 1400 telah ada saudagar-saudagar Islam yang bertempat tinggal di pantai utara Pulau Jawa.

Selain itu juga terdapat sumber-sumber dari dalam negeri yang menerangkan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia.

Pertama, penemuan sebuah abtu di Leran (dekat Gresik) batu bersurat itu menggunakan huruf dan bahasa Arab yang sebagian tulisannya telah rusak. Batu itu memuat keterangan tentang meninggalnya seorang perempuan yang bernama Fatimah Binti Ma`mun (1028)

Kedua, makam Sultan Malikul Saleh di Sumatera Utara yang meninggal pada bulan Ramadhan tahun 676 H atau tahun 1297 M.

Ketiga, makam Syekh Maulana Malik Ibrahim di Gresik yang wafat tahun 1419 M.

3. Saluran Penyebaran Islam / Proses Islamisasi

Berdasarkan asal daerah dan waktunya, penyebaran Islam dari Timur Tengah ke Indonesia dapat dibedakan atas tiga gelombang. *Pertama*, dari daerah Mesopotamia yang waktu itu dikenal sebagai Persia merupakan jalur utara. Dari wilayah Persia, Islam menyebar ke Timur melalui jalan darat ke Afganistan, Pakistan dan Gujarat, kemudian melalui laut menuju Indonesia.

Kedua, melalui jalur tengah yaitu dari bagian barat Lembah Yordania dan di bagian Timur melalui Semenanjung Arabia, khususnya Hadramaut yang menghadap langsung ke Indonesia. *Ketiga*, melalui jalur selatan yang berpangkal di wilayah Mesir.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Disamping itu, proses penyiaran agama Islam di Indonesia dilakukan dengan berbagai cara, yaitu perdagangan, perkawinan, pendidikan, tasawuf, kesenian, dan dakwah Wali Songo.

Perkawinan, antara pedagang dengan wanita pribumi yang belum beragama Islam bi minta untuk mengucap syahadat. Pendidikan, dibukanya pesantren-pesantren oleh para kiai terkenal. Tasawuf ilmu yang mengajarkan ajaran untuk mendekatkan diri pada Tuhan. Saluran penyebaran agama Islam di Indonesia terlihat pula dalam kesenian Islam, seperti peninggalan seni bangunan, seni pahat, seni music, dan sastra. Proses penyebaran Islam di Indonesia khususnya di Pulau Jawa tidak terlepas dari peranan para wali. Para wali bertindak sebagai juru dakwah, penyebar dan perintis agama Islam.

IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tugas kelompok
3. Presentasi
4. Tanya jawab
5. Tugas mandiri
6. Menonton film

V. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka dan presensi. 2. Apersepsi: guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan dibahas. Contohnya: sebutkan salah satu contoh bukti masuknya Islam ke Indonesia? 3. Motivasi: siswa dapat menganalisis bukti-bukti masuknya Islam dan proses Islamisasi di Indonesia. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10'

2	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan power point guru memberikan penjelasan secara garis besar mengenai bukti-bukti masuknya agama Islam ke Indonesia dan proses Islamisasi 2. Pemutaran film perjalanan Wali Songo dalam menyebarkan agama Islam 3. Siswa di bagi dalam kelompok yang terdiri dari 8 kelompok, dimana tiap kelompok terdiri dari 3 orang. 4. Masing-masing dua kelompok mendapat materi yang sama yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1 dan 2 membahas mengenai bukti-bukti luar negeri tentang masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia dan proses penyebaran agama Islam di Indonesia yang dilakukan dengan cara melalui perdagangan dan perkawinan! b. Kelompok 3 dan 4 membahas mengenai bukti-bukti dalam negeri tentang berita masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia dan proses penyebaran agama Islam di Indonesia yang dilakukan dengan cara melalui tasawuf dan dakwah wali songo! c. Kelompok 5 dan 6 membahas mengenai proses penyebaran agama Islam dari Timur Tengah ke Indonesia yang dibagi menjadi tiga gelombang dan proses penyebaran agama Islam di Indonesia yang dilakukan dengan cara melalui pendidikan dan kesenian 5. Tiap anak yang mendapat nomor yang sama membentuk kelompok dan berdiskusi untuk mencari kesepakatan jawaban. 6. Presentasi dan tanya jawab dari kelompok lain. 7. Guru memberikan klarifikasi pada jawaban yang kurang 	70'
----------	--	-----

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	tepat dan memberi penegasan pada jawaban yang benar.	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa sama-sama menarik kesimpulan dari materi yang disampaikan. 2. Guru memberikan refleksi, nilai-nilai apa yang didapat dari materi yang disampaikan. 3. Guru memberi tugas portofolio 	10'

VI. Sarana, Bahan dan Sumber Belajar

1. Sarana : Papan tulis, gambar, film, LCD
2. Bahan : Buku paket
3. Sumber Belajar
 - Hitti, Philip K. _____. *Dunia Arab*. Bandung: Vorkink Van Hoeve
 - Hitti, Philip K. 2002. *History Of The Arabs*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta
 - A.Hasymy. 1989. *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*. _____. : Percetakan Offset
 - I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI Program Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga
 - I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah untuk SMA Kelas XI Program Ilmu Alam*. Jakarta: Erlangga
 - Magdalia Alfian, dkk. 2007. *Sejarah Untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Esis

VII. Penilaian

- a. Penilaian produk
Jenis tagihan: Tugas Individu, Tugas Kelompok, Ulangan Harian
- b. Penilaian proses
Jenis tagihan: portofolio (Lihat Lamp 1) dan observasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penilaian dengan observasi

Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran

No	Aktivitas Dalam Pembelajaran	Tatap Muka 1		Tatap Muka 2		Keterangan	
		F	%	F	%	Naik	Turun
1	Keseriusan memperhatikan guru						
2	Mengajukan pertanyaan						
3	Menjawab pertanyaan						
4	Memanfaatkan media						
5	Mengemukakan pendapat						
6	Peran serta dalam kelompok (diskusi)						
7	Membaca materi LKS, mencatat hal penting						
8	Mengerjakan LKS dalam kelompok						
9	Mengerjakan portofolio						
10	Mempresentasikan hasil kerja kelompok						
	Rata-rata						

Data Keterampilan Kooperatif Siswa Selama Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	RP 1		RP 2		Rata-rata
		F	%	F	%	%
1	Menghargai kontribusi					
2	Mengambil giliran dan berbagi tugas					
3	Bertanya					
4	Mengemukakan pendapat					
5	Menjawab pertanyaan					
6	Mempresentasikan hasil					
	Rata-rata					

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{30} \%$$

$$NA = \frac{\text{Nilai Proses} + \text{Nilai Produk}}{2}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tindak Lanjut Penilaian

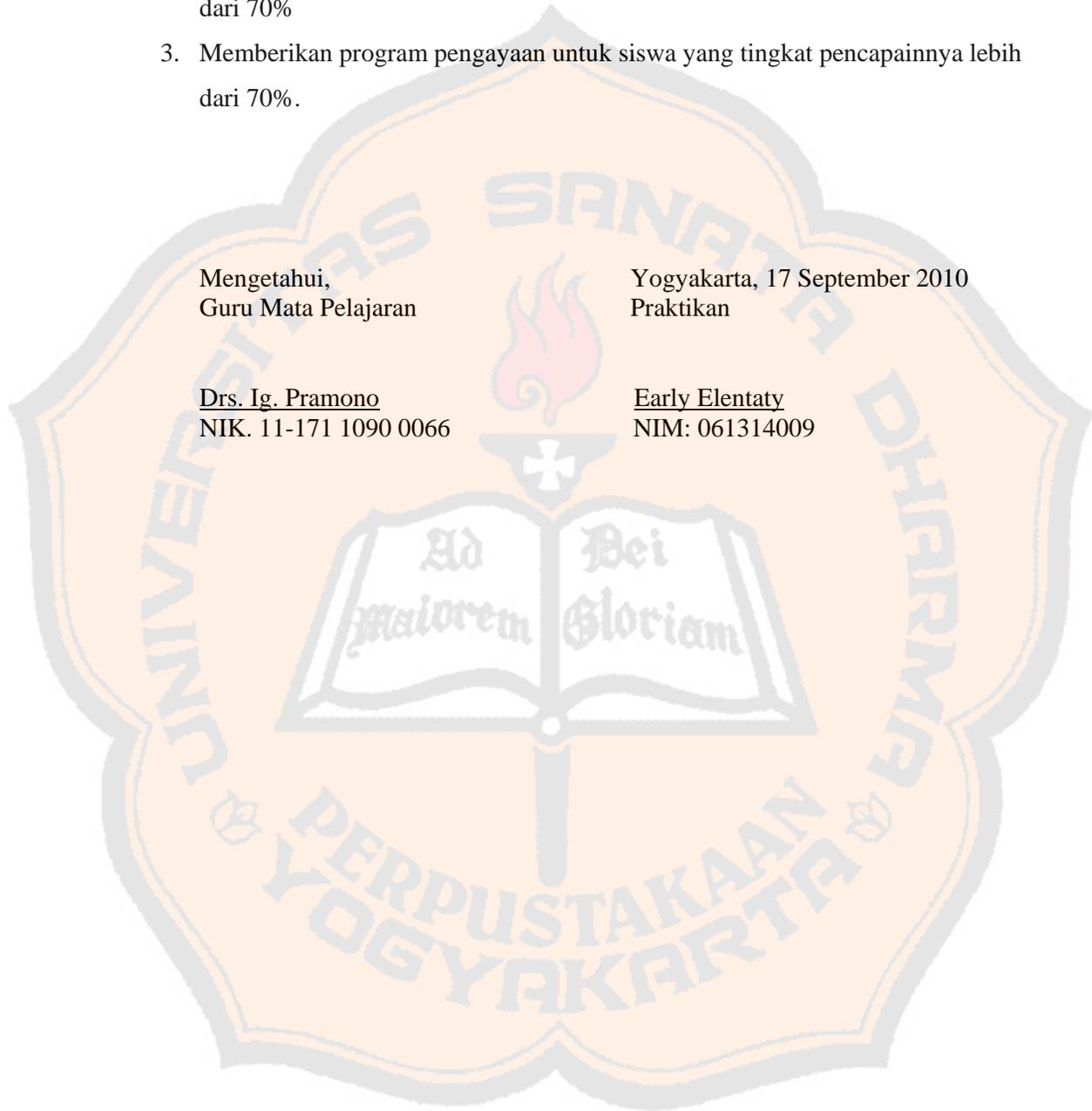
1. Siswa dinyatakan berhasil apabila tingkat pencapaiannya minimal 70%.
2. Memberikan program remedi untuk siswa yang tingkat pencapaiannya kurang dari 70%
3. Memberikan program pengayaan untuk siswa yang tingkat pencapaiannya lebih dari 70%.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Drs. Ig. Pramono
NIK. 11-171 1090 0066

Yogyakarta, 17 September 2010
Praktikan

Early Elentaty
NIM: 061314009



LAMPIRAN 1
TUGAS KELOMPOK

Kelompok 1 dan 2

1. Jelaskan bukti-bukti luar negeri tentang berita masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia!
2. Jelaskan proses penyebaran agama Islam di Indonesia yang dilakukan melalui perdagangan dan perkawinan!

Kelompok 3 dan 4

1. Jelaskan bukti-bukti dalam negeri berita masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.
2. Jelaskan proses penyebaran agama Islam di Indonesia yang dilakukan melalui tasawuf dan dakwah wali songo!

Kelompok 5 dan 6

1. Jelaskan proses penyebaran agama Islam dari Timur Tengah ke Indonesia yang dibagi menjadi tiga gelombang!
3. Jelaskan proses penyebaran agama Islam di Indonesia yang dilakukan melalui pendidikan dan kesenian!

LAMPIRAN 4

A. Portofolio

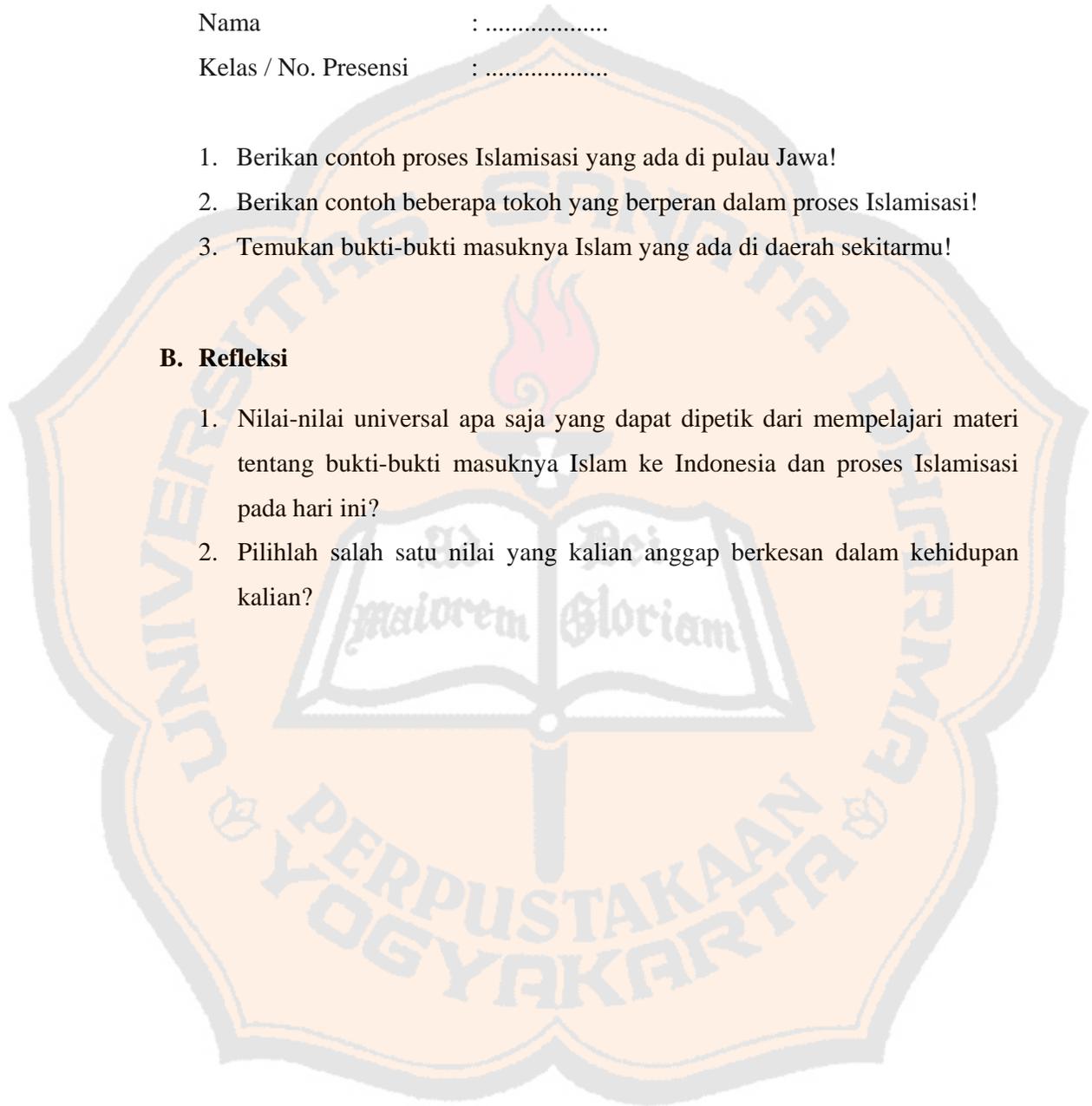
Nama :

Kelas / No. Presensi :

1. Berikan contoh proses Islamisasi yang ada di pulau Jawa!
2. Berikan contoh beberapa tokoh yang berperan dalam proses Islamisasi!
3. Temukan bukti-bukti masuknya Islam yang ada di daerah sekitarmu!

B. Refleksi

1. Nilai-nilai universal apa saja yang dapat dipetik dari mempelajari materi tentang bukti-bukti masuknya Islam ke Indonesia dan proses Islamisasi pada hari ini?
2. Pilihlah salah satu nilai yang kalian anggap berkesan dalam kehidupan kalian?



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10a

Hasil observasi guru pra penelitian 1

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS SECARA UMUM

Sekolah : SMA Stella Duce 2 Yogyakarta
Kelas : XI IPS 2
Jam ke : 6
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : Drs. Ig. Pramono
Hari, tanggal : Kamis, 12 Agustus 2010

PETUNJUK

1. Amatilah aktivitas guru di kelas secara dalam melaksanakan interaksi belajar-mengajar!
2. Tuliskan tandai **cek** (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** sesuai dengan keadaan yang anda amati!

No	Butir-Butir Sasaran	Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran	√	
2	Guru mengabsen/menyebut nama	√	
3	Suara guru jelas	√	
4	Guru memakai media		√
5	Guru memakai alat peraga		√
6	Guru sering bertanya kepada siswa	√	
7	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan	√	
8	Pertanyaan guru diajukan kepada kelas	√	
9	Guru memanfaatkan penguatan	√	
10	Guru memberi tugas rumah		√
11	Sikap guru serius	√	
12	Sikap guru santai	√	
13	Guru menulis di papan tulis	√	
14	Guru umumnya duduk di kursi		√
15	Guru sering berjalan ke belakang, ke samping, dan ke tengah	√	
16	Guru membuat rangkuman pelajaran		√
17	Evaluasi diberikan kepada hal-hal berikut:		
	a. Setiap indikator/tujuan pembelajaran		√
	b. Sekelompok indikator/tujuan pembelajaran	√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Sekolah : SMA Stella Duce 2 Yogyakarta
Kelas : XI IPS 2
Jam ke : 6
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : Drs. Ig. Pramono
Hari, tanggal : Kamis, 12 Agustus 2010

PETUNJUK:

1. Amati aktivitas guru di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
2. Tuliskan **tanda lingkaran pada skor** yang sesuai dengan keadaan yang anda amati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media pembelajaran	1 2 4 5 1 2 4 5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	
II	MEMBUKA PELAJARAN	
1	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 4 5
2	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya	1 2 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 4 5
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 4 5
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	1 2 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 4 5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 4 5
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 4 5
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 4 5
4	Menguasai kelas	1 2 4 5
5	Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi	1 2 4 5
6	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 4 5
7	Mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara	1 2 4 5
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 4 5
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	1 2 4 5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1 2 4 5
2	Menghasilkan peran yang menarik	1 2 4 5
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 4 5
4	Melibatkan semua siswa dalam pemanfaatan media	1 2 4 5
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 4 5
2	Merespon positif partisipasi siswa	1 2 4 5
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan sumber belajar	1 2 4 5
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 4 5
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 4 5
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 4 5
E	Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi	
1	Menumbuhkan sikap nasionalisme	1 2 4 5
2	Menumbuhkan sikap patriotisme	1 2 4 5
F	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
1	Melakukan penilaian awal	1 2 4 5
2	Memantau kemajuan belajar	1 2 4 5
3	Memberikan tugas sesuai kompetensi	1 2 4 5
4	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 4 5
G	Penggunaan Bahasa	
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 4 5
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 4 5
3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 4 5
IV	PENUTUP	
A	Refleksi dan rangkuman pembelajaran	
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
B	Pelaksanaan Tindak Lanjut	
1	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi	1 2 4 5
2	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan	1 2 4 5
	Skor Total	118

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10b

Hasil observasi siswa pra penelitian 1

AKTIVITAS SISWA DI KELAS

Sekolah : SMA Stella Duce 2 Yogyakarta
Kelas : XI IPS2
Jam ke : 6
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : Drs. Ig. Pramono
Hari, tanggal : Kamis 12 Agustus 2010

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		Menyiapkan buku dan alat tulis lainnya yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2	Siswa memperhatikan penjelasan Guru		√	Ada sebagian kecil siswa yang memperhatikan dan sebagian besar lainnya tidak bisa berkonsentrasi terhadap pelajaran karena sibuk sendiri dengan kegiatan mereka di luar pelajaran.
3	Siswa mencatat hal-hal penting	√		Hanya ada 6 orang siswa yang mencatat.
4	Siswa sering bertanya		√	Tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan padahal diberi kesempatan untuk bertanya.
5	Siswa menanggapi pembahasan pelajaran	√		Hanya ada beberapa siswa saja yang menanggapi pembahasan pembelajaran, hal ini terlihat dari siswa yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
				menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
6	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik		√	Guru tidak memberikan tugas mandiri.
7	Siswa saling berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok		√	Guru tidak memberikan tugas kelompok.
8	Siswa aktif dalam proses pembelajaran		√	Siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, kecuali kalau guru mengajukan pertanyaan.
9	Siswa menjawab pertanyaan guru	√		Tetapi tidak semua siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru.
10	Siswa terlibat dalam refleksi		√	Guru tidak memberikan refleksi.
11	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	√		Tidak banyak siswa yang terlibat dalam menyimpulkan materi pelajaran, hanya 7 orang yang terlibat.
12	Siswa bermain Laptop	√		2 orang siswa bermain laptop.
13	Siswa mengobrol di kelas	√		4 orang siswa yang mengobrol di kelas.
14	Siswa mengantuk saat proses pembelajaran	√		Ada 10 orang siswa yang mengantuk.
15	Siswa tidur di kelas		√	Tidak ada siswa yang tidur di kelas.
16	Siswa meninggalkan kelas	√		Ada 2 orang siswa yang izin keluar kelas, izin ke kamar kecil (WC).

Catatan :

Pada observasi pra penelitian yang pertama ini, siswa yang hadir 24 orang siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10c

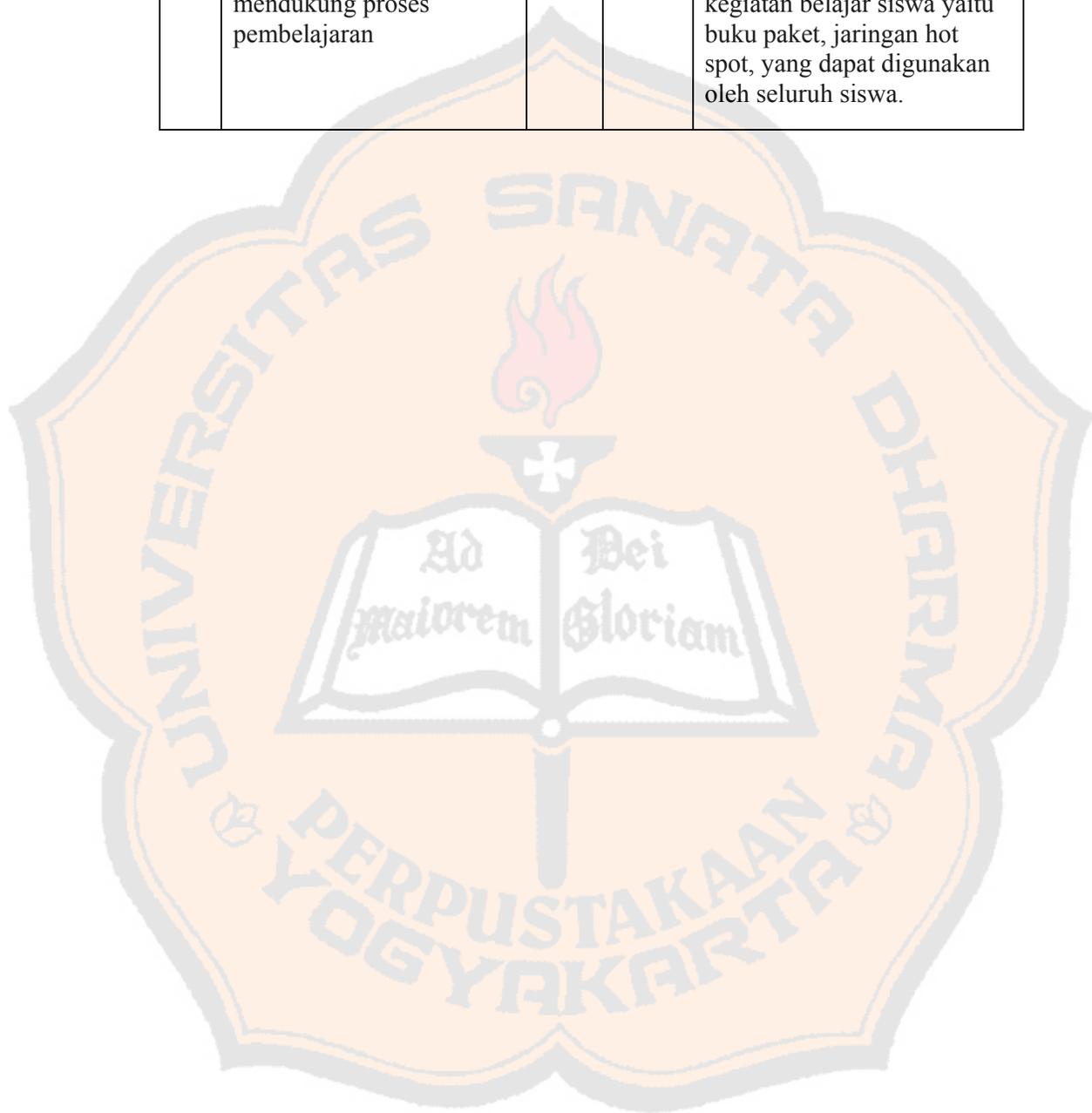
Hasil observasi kondisi kelas pra penelitian 1

Kondisi Kelas dalam Proses Pembelajaran

No	Deskriptor	Ya	Tidak	Keterangan
1	Fasilitas didalam kelas mendukung proses pembelajaran	√		Ada 1 buah papan tulis <i>whiteboard</i> , 24 buah meja dan kursi.
2	Kondisi kelas mendukung proses pembelajaran	√		Pada awal proses pembelajaran kondisi kelas mendukung, tetapi di pertengahan proses pembelajaran agak sedikit terganggu karena ada beberapa siswa yang ribut sendiri.
3	Siswa membuat keributan/kegaduhan	√		Pada saat guru menjelaskan ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri, walaupun tidak begitu ribut tetapi sedikit mengganggu kegiatan pembelajaran.
4	Siswa mengerjakan latihan soal	√		Tetapi ada sebagian siswa yang tidak aktif mengerjakan tugas kelompok, sibuk bermain sendiri.
5	Siswa aktif bertanya pada guru jika mengalami kesulitan		√	Hanya ada beberapa siswa yang bertannya tentang materi yang dipelajari.
6	Guru memberikan penghargaan verbal dan non verbal	√		Guru memberikan pujian kepada siswa yang sering bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan.
7	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran		√	Tidak ada kegiatan yang menarik selama proses pembelajaran

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Deskriptor	Ya	Tidak	Keterangan
8	Adanya sumber belajar dalam kelas yang mendukung proses pembelajaran	√		Ada sumber belajar didalam kelas yang mendukung kegiatan belajar siswa yaitu buku paket, jaringan hot spot, yang dapat digunakan oleh seluruh siswa.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 11a

Hasil observasi guru siklus I (tindakan pertemuan 1)

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS SECARA UMUM

Sekolah : SMA Stella Duce 2 Yogyakarta
Kelas : XI IPS 2
Jam ke : 1-2
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : Drs. Ig. Pramono
Hari, tanggal : Jumat, 27 Agustus 2010

PETUNJUK

1. Amatilah aktivitas guru di kelas secara dalam melaksanakan interaksi belajar-mengajar!
2. Tuliskan tandai cek (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** sesuai dengan keadaan yang anda amati!

No	Butir-Butir Sasaran	Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran	√	
2	Guru mengabsen/menyebut nama	√	
3	Suara guru jelas	√	
4	Guru memakai media	√	
5	Guru memakai alat peraga		√
6	Guru sering bertanya kepada siswa	√	
7	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan	√	
8	Pertanyaan guru diajukan kepada kelas	√	
9	Guru memanfaatkan penguatan	√	
10	Guru memberi tugas rumah	√	
11	Sikap guru serius	√	
12	Sikap guru santai	√	
13	Guru menulis di papan tulis		√
14	Guru umumnya duduk di kursi		√
15	Guru sering berjalan ke belakang, ke samping, dan ke tengah	√	
16	Guru membuat rangkuman pelajaran	√	
17	Evaluasi diberikan kepada hal-hal berikut:		
	a. Setiap indikator/tujuan pembelajaran		√
	b. Sekelompok indikator/tujuan pembelajaran	√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Sekolah : SMA Stella Duce 2 Yogyakarta
Kelas : XI IPS 2
Jam ke : 1-2
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : Drs. Ig. Pramono
Hari, tanggal : Jumat, 27 Agustus 2010

PETUNJUK:

1. Amati aktivitas guru di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
2. Tuliskan **tanda lingkaran pada skor** yang sesuai dengan keadaan yang anda amati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media pembelajaran	1 2 4 5 1 2 4 5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	
II	MEMBUKA PELAJARAN	
1	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 4 5
2	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya	1 2 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 4 5
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 4 5
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	1 2 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 4 5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 4 5
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 4 5
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 4 5
4	Menguasai kelas	1 2 4 5
5	Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi	1 2 4 5
6	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 4 5
7	Mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara	1 2 4 5
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 4 5
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	1 2 4 5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1 2 4 5
2	Menghasilkan peran yang menarik	1 2 4 5
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 4 5
4	Melibatkan semua siswa dalam pemanfaatan media	1 2 4 5
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 4 5
2	Merespon positif partisipasi siswa	1 2 4 5
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan sumber belajar	1 2 4 5
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 4 5
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 4 5
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 4 5
E	Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi	
1	Menumbuhkan sikap nasionalisme	1 2 4 5
2	Menumbuhkan sikap patriotisme	1 2 4 5
F	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
1	Melakukan penilaian awal	1 2 4 5
2	Memantau kemajuan belajar	1 2 4 5
3	Memberikan tugas sesuai kompetensi	1 2 4 5
4	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 4 5
G	Penggunaan Bahasa	
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 4 5
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 4 5
3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 4 5
IV	PENUTUP	
A	Refleksi dan rangkuman pembelajaran	
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
B	Pelaksanaan Tindak Lanjut	
1	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi	1 2 4 5
2	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan	1 2 4 5
	Skor Total	165

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 11b

Hasil observasi siswa siklus I (tindakan pertemuan 1)

AKTIVITAS SISWA DI KELAS

Sekolah : SMA Stella Duce 2 Yogyakarta
Kelas : XI IPS 2
Jam ke : 1-2
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : Drs. Ig. Pramono
Hari, tanggal : Jumat, 27 Agustus 2010

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		Menyiapkan buku dan alat tulis lainnya yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tetapi ada 3 orang siswa yang tidak siap untuk mengikuti proses pembelajaran, 3 orang ini selalu mengobrol.
2	Siswa memperhatikan penjelasan Guru	√		Ada sebagian besar siswa yang memperhatikan dan sebagian kecil lainnya tidak bisa berkonsentrasi terhadap pelajaran karena sibuk sendiri dengan kegiatan mereka di luar pelajaran. Ada 16 siswa yang memperhatikan dan yang 8 lainnya sibuk dengan aktivitas mereka di luar pelajaran.
3	Siswa mencatat hal-hal penting	√		Ada 18 orang siswa yang mencatat hal-hal penting.
4	Siswa sering bertanya		√	Ada 4 orang siswa yang mengajukan pertanyaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
5	Siswa menanggapi pembahasan pelajaran	√		Sebagian siswa menanggapi pembahasan pembelajaran, hal ini terlihat dari siswa yang mengajukan pertanyaan dan yang menjawab pertanyaan dari guru.
6	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik		√	Semua siswa mengumpulkan tugas mandiri yang diberikan, tetapi ada 2 orang siswa yang terlambat mengumpulkan.
7	Siswa saling berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok		√	Tidak ada tugas kelompok yang diberikan.
8	Siswa aktif dalam proses pembelajaran	√		Hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dari ada 4 orang siswa yang menjawab pertanyaan dari guru dan 4 orang siswa yang mengajukan pertanyaan. Sedangkan siswa yang lainnya duduk diam mendengarkan.
9	Siswa menjawab pertanyaan guru	√		Ada 4 orang siswa yang menjawab pertanyaan dari guru.
10	Siswa terlibat dalam refleksi	√		Semua siswa dilibatkan dalam refleksi.
11	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	√		Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
12	Siswa bermain hp, bermain laptop		√	Tidak ada
13	Siswa mengobrol di kelas	√		Ada 8 orang siswa yang mengobrol di kelas, tetapi 3 orang diantaranya yang terlalu sering mengobrol
14	Siswa mengantuk / tidur-tiduran saat proses pembelajaran	√		Ada 2 orang siswa yang mengantuk, tetapi satu diantaranya tidur-tiduran karena dia sakit.
15	Siswa tidur di kelas	√		Ada 1 orang siswa yang tidur di kelas karena dia sakit.
16	Siswa meninggalkan kelas	√		Ada 2 orang siswa yang izin keluar kelas, izin ke kamar kecil (WC).

Catatan :

Pada observasi tindakan pertemuan 1 siklus pertama ini, semua siswa hadir mengikuti proses pembelajaran. siswa berjumlah 24 siswa.

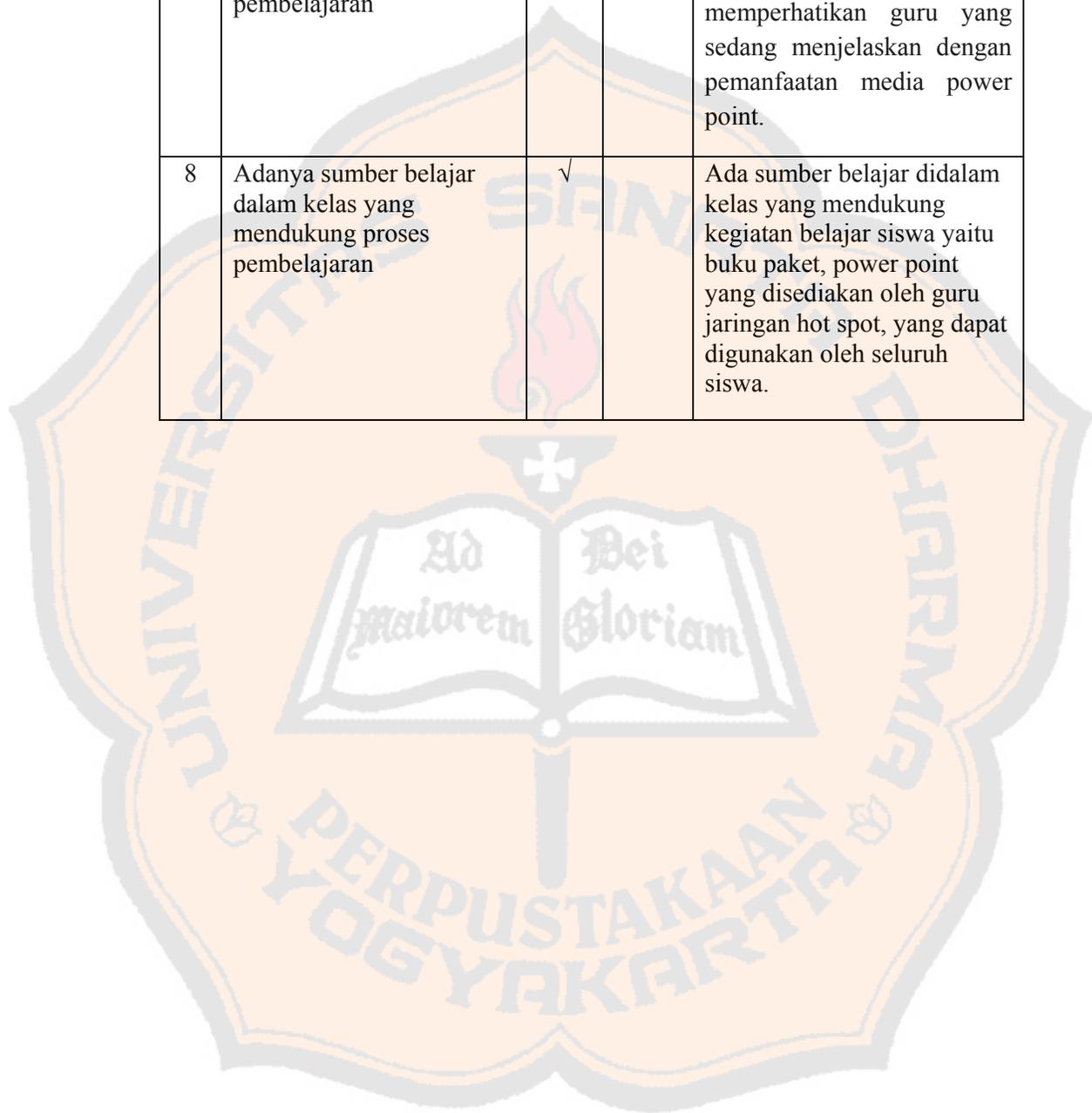
Lampiran 11c

Hasil observasi kondisi kelas siklus I (tindakan pertemuan 1)

Kondisi Kelas dalam Proses Pembelajaran

No	Deskriptor	Ya	Tidak	Keterangan
1	Fasilitas didalam kelas mendukung proses pembelajaran	√		1 buah papan tulis <i>whiteboard</i> , 24 buah meja dan kursi, 1 buah laptop, LCD, dan viewer.
2	Kondisi kelas mendukung proses pembelajaran	√		Kelas terasa nyaman dan pencahayaan cukup. Pada awal proses pembelajaran kondisi kelas mendukung, tetapi di pertengahan proses pembelajaran agak sedikit terganggu karena ada beberapa siswa yang ribut sendiri.
3	Siswa membuat keributan/kegaduhan	√		Pada saat guru menjelaskan ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri, walaupun tidak begitu ribut tetapi sedikit mengganggu kegiatan pembelajaran.
4	Siswa mengerjakan latihan soal	√		Semua siswa terlibat dalam mengerjakan tugas latihan.
5	Siswa aktif bertanya pada guru jika mengalami kesulitan	√		Apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.
6	Guru memberikan penghargaan verbal dan non verbal	√		Guru memberikan pujian dan mengajak siswa lain tepuk tangan saat ada kelompok yang maju presentasi.

No	Deskriptor	Ya	Tidak	Keterangan
7	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran	√		Hal ini terlihat ketika siswa begitu antusias memperhatikan guru yang sedang menjelaskan dengan pemanfaatan media power point.
8	Adanya sumber belajar dalam kelas yang mendukung proses pembelajaran	√		Ada sumber belajar didalam kelas yang mendukung kegiatan belajar siswa yaitu buku paket, power point yang disediakan oleh guru jaringan hot spot, yang dapat digunakan oleh seluruh siswa.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 12a

Hasil observasi guru siklus 2 (tindakan pertemuan 2)

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS SECARA UMUM

Sekolah : SMA Stella Duce 2 Yogyakarta
Kelas : XI IPS 2
Jam ke : 1-2
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : Drs. Ig. Pramono
Hari, tanggal : Jumat, 17 September 2010

PETUNJUK

1. Amatilah aktivitas guru di kelas secara dalam melaksanakan interaksi belajar-mengajar!
2. Tuliskan tandai **cek** (✓) pada kolom **Ya** atau **Tidak** sesuai dengan keadaan yang anda amati!

No	Butir-Butir Sasaran	Ya	Tidak
1	Guru membuka pelajaran	✓	
2	Guru mengabsen/menyebut nama	✓	
3	Suara guru jelas	✓	
4	Guru memakai media	✓	
5	Guru memakai alat peraga	✓	
6	Guru sering bertanya kepada siswa	✓	
7	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan	✓	
8	Pertanyaan guru diajukan kepada kelas	✓	
9	Guru memanfaatkan penguatan	✓	
10	Guru memberi tugas rumah	✓	
11	Sikap guru serius	✓	
12	Sikap guru santai	✓	
13	Guru menulis di papan tulis	✓	
14	Guru umumnya duduk di kursi		✓
15	Guru sering berjalan ke belakang, ke samping, dan ke tengah	✓	
16	Guru membuat rangkuman pelajaran	✓	
17	Evaluasi diberikan kepada hal-hal berikut:		✓
	a. Setiap indikator/tujuan pembelajaran		✓
	b. Sekelompok indikator/tujuan pembelajaran	✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Sekolah : SMA Stella Duce 2 Yogyakarta
Kelas : XI IPS 2
Jam ke : 1-2
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : Drs. Ig. Pramono
Hari, tanggal : Jumat, 17 September 2010

PETUNJUK:

1. Amati aktivitas guru di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
2. Tuliskan **tanda lingkaran pada skor** yang sesuai dengan keadaan yang anda amati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media pembelajaran	1 2 4 5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 4 5
II	MEMBUKA PELAJARAN	
1	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 4 5
2	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya	1 2 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 4 5
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 4 5
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	1 2 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 4 5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 4 5
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 4 5
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 4 5
4	Menguasai kelas	1 2 4 5
5	Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi	1 2 4 5
6	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 4 5
7	Mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara	1 2 4 5
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 4 5
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	1 2 4 5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1 2 4 5
2	Menghasilkan peran yang menarik	1 2 4 5
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 4 5
4	Melibatkan semua siswa dalam pemanfaatan media	1 2 4 5
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 4 5
2	Merespon positif partisipasi siswa	1 2 4 5
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan sumber belajar	1 2 4 5
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 4 5
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 4 5
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 4 5
E	Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi	
1	Menumbuhkan sikap nasionalisme	1 2 4 5
2	Menumbuhkan sikap patriotisme	1 2 4 5
F	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
1	Melakukan penilaian awal	1 2 4 5
2	Memantau kemajuan belajar	1 2 4 5
3	Memberikan tugas sesuai kompetensi	1 2 4 5
4	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 4 5
G	Penggunaan Bahasa	
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 4 5
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 4 5
3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 4 5
IV	PENUTUP	
A	Refleksi dan rangkuman pembelajaran	
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
B	Pelaksanaan Tindak Lanjut	
1	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi	1 2 4 5
2	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan	1 2 4 5
	SkorTotal	177

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 12b

Hasil observasi siswa siklus 2 (tindakan pertemuan 2)

AKTIVITAS SISWA DI KELAS

Sekolah : SMA Stella Duce 2 Yogyakarta
Kelas : XI IPS 2
Jam ke : 1-2
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : Drs. Ig. Pramono
Hari, tanggal : Jumat, 17 September 2010

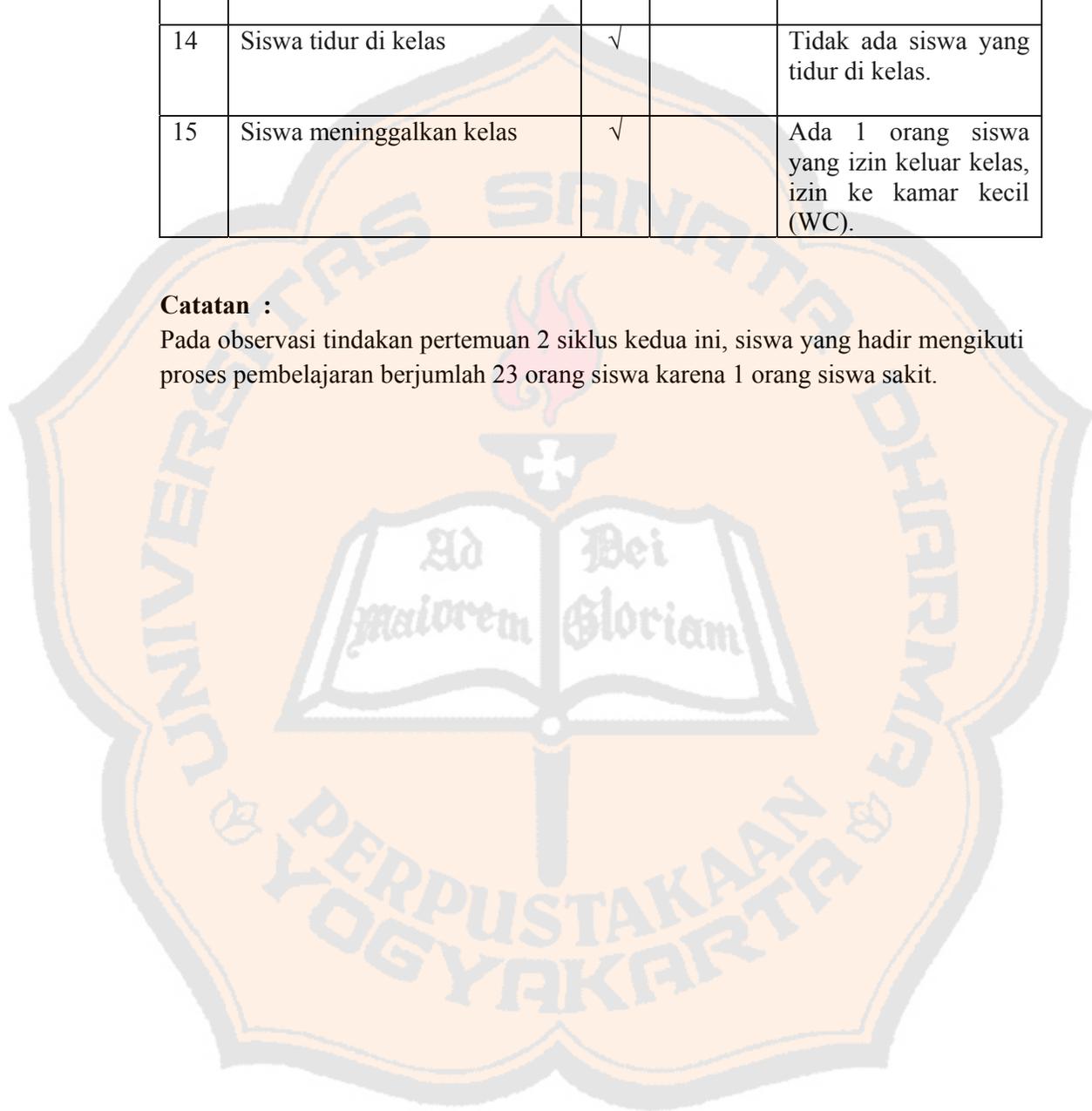
NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		Menyiapkan buku dan alat tulis lainnya yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2	Siswa memperhatikan penjelasan Guru	√		Semua siswa memperhatikan penjelasan guru.
3	Siswa mencatat hal-hal penting	√		Ada 4 orang siswa yang mencatat hal-hal penting.
4	Siswa sering bertanya	√		11 siswa
5	Siswa menanggapi pembahasan pelajaran	√		Hanya ada 5 orang siswa yang mengajukan pertanyaan atas materi pelajaran yang dibahas.
6	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik	√		Semua siswa mengumpulkan tepat waktu tugas mandiri yang diberikan.
7	Siswa saling berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	√		Ada 2 orang siswa yang pasif.

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
8	Siswa aktif dalam proses pembelajaran	√		Siswa aktif dalam proses pembelajaran hal ini terbukti dari adanya siswa yang mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, terlibat dalam pemanfaatan media, dan semua siswa terlibat dalam mengerjakan tugas kelompok dan sebagian kelompok mempresentasikan tugasnya didepan kelas.
9	Siswa menjawab pertanyaan guru	√		Ada 17 orang siswa yang menjawab pertanyaan dari guru.
10	Siswa terlibat dalam refleksi	√		23 orang siswa yang terlibat dalam refleksi karena 1 orang siswa tidak masuk karena sakit.
11	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	√		Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.
12	Siswa ribut sendiri, bermain hp, bermain laptop		√	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak ada siswa yang ribut sendiri.
13	Siswa mengantuk / tidur-tiduran pada saat proses pembelajaran		√	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan terlibat aktif dalam proses

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
				pembelajaran sehingga tidak ada siswa mengantuk.
14	Siswa tidur di kelas	√		Tidak ada siswa yang tidur di kelas.
15	Siswa meninggalkan kelas	√		Ada 1 orang siswa yang izin keluar kelas, izin ke kamar kecil (WC).

Catatan :

Pada observasi tindakan pertemuan 2 siklus kedua ini, siswa yang hadir mengikuti proses pembelajaran berjumlah 23 orang siswa karena 1 orang siswa sakit.



Lampiran 12c

Hasil observasi kondisi kelas siklus 2 (tindakan pertemuan 2)

Kondisi Kelas dalam Proses Pembelajaran

No	Deskriptor	Ya	Tidak	Keterangan
1	Fasilitas didalam kelas mendukung proses pembelajaran	√		1 buah papan tulis <i>whiteboard</i> , 24 buah meja dan kursi, 1 perangkat komputer, LCD, dan viewer.
2	Kondisi kelas mendukung proses pembelajaran	√		Suasana kelas lebih kondusif pada saat proses pembelajaran
3	Siswa membuat keributan/kegaduhan	√		Siswa sesekali ribut saat berdiskusi
4	Siswa mengerjakan latihan soal	√		Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru
5	Siswa aktif bertanya pada guru jika mengalami kesulitan	√		Dalam mengerjakan soal dan ketika ada kelompok yang maju presentasi.
6	Guru memberikan penghargaan verbal dan non verbal	√		Berupa kata-kata pujian dan tepuk tangan.
7	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran	√		Pemutaran film perjalanan Wali Songo dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Siswa terlibat aktif dalam pemanfaatan media internet dan peta.
8	Adanya sumber belajar dalam kelas yang mendukung proses pembelajaran	√		Ada sumber belajar didalam kelas yang mendukung kegiatan belajar siswa yaitu buku paket, power point yang disediakan oleh guru, jaringan hot spot yang dapat digunakan oleh seluruh siswa dan juga peta.

Lampiran 13a

TABEL PERSIAPAN VALIDITAS KUESIONER SEBELUM TINDAKAN

NO	ITEM PERNYATAAN																				TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	46
2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	55
3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	58
4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	54
5	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	1	3	60
6	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	50
7	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	50
8	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	1	3	4	4	3	3	3	4	58
9	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	52
10	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	51
11	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	61
12	3	2	2	1	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	55
13	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	55
14	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	1	51
15	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54
16	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	58
17	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	53
18	3	2	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	1	4	60
19	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	48
20	2	2	2	4	2	3	3	1	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	1	2	52
21	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
22	2	2	3	1	3	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	1	3	55
23	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	52
24	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	1	2	48
TOTAL SKOR	62	50	62	62	75	63	68	47	72	66	79	51	78	63	71	83	65	66	53	63	1299

Lampiran 13b

TABEL PERSIAPAN VALIDITAS KUESIONER SESUDAH TINDAKAN

NO	ITEM PERNYATAAN																				TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	61
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	64
4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
6	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
7	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	66
8	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	61
9	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	60
10	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	63
11	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	67
12	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	61
13	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
14	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	57
15	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	59
16	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	56
17	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	60
18	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	63
19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	56
20	3	4	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	64
22	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	58
23	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	62
24	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	61
TOTAL SKOR	62	75	77	57	60	77	77	70	69	75	74	74	75	77	78	73	75	80	79	61	1445

Lampiran 14a

TABEL PERHITUNGAN RELIABILITAS KUESIONER SEBELUM TINDAKAN

No	Nama	No Item																		Skor Total (X)	Kuadrat skor total (X ²)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Fabiola Natalina F	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	40	1600
2	Febrina Claudya Erensia	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	50	2500
3	Fedelisa Frida H.D	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	52	2704
4	Florencia Bela Prayogo	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	48	2304
5	Francisca Dian Amori	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	56	3136
6	Hillary Deadinda Y.W	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	44	1936
7	Kadek Sri. K	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	45	2025
8	Laurencia Maytarani	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	4	3	3	4	54	2916
9	Lidwina Tantri Hapsari	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	47	2209
10	Lucia Galuh Septiningrum	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	44	1936
11	M.O.W Kusumaningrum	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	55	3025
12	Maria Endah Rusnindita P.	3	2	2	1	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	50	2500
13	Maria Mega Aryani	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	50	2500
14	Marselin Yuniarti H.	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	1	44	1936
15	Marsha Priskilla Pello	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	48	2304
16	Melisa Fatmasari	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	51	2601
17	Nancy Amanda Ratih	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	48	2304
18	Nina Trinanda	3	2	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	55	3025
19	Novi Indrianti	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	42	1764
20	Novia Titi. S	2	2	2	4	2	3	3	1	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	47	2209
21	Patricia Hapsari	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	57	3249
22	Paula Bella P.H	2	2	3	1	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	50	2500
23	Pricilla P.F	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	47	2209
24	Putri Ayu Rejeki	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	1	4	2	3	2	44	1936
Jumlah		62	50	62	62	75	63	68	47	72	66	79	51	63	71	83	65	66	63	1168	57328
Jumlah kuadrat		171	110	168	178	243	173	198	97	224	188	279	111	175	227	293	183	190	177	3385	

Lampiran 14b

TABEL PERHITUNGAN RELIABILITAS KUESIONER SESUDAH TINDAKAN

No	Nama	Nomor Item																		Skor Total (X)	Kuadrat skor total (X ²)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Fabiola Natalina F	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	55	3025
2	Febrina Claudya Erensia	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51	2601
3	Fedelisa Frida H.D	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	57	3249
4	Florescia Bela Prayogo	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51	2601
5	Francisca Dian Amori	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	54	2916
6	Hillary Deadinda Y.W	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49	2401
7	Kadek Sri. K	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	59	3481
8	Laurencia Maytarani	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	53	2809
9	Lidwina Tantri Hapsari	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	54	2916
10	Lucia Galuh Septiningrum	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	57	3249
11	M.O.W Kusumaningrum	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	61	3721
12	Maria Endah Rusnindita P	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	54	2916
13	Maria Mega Aryani	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	2500
14	Marselin Yuniarti H.	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	51	2601
15	Marsha Priskilla Pello	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	53	2809
16	Melisa Fatmasari	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	49	2401
17	Nancy Amanda Ratih	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	53	2809
18	Nina Trinanda	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	56	3136
19	Novi Indrianti	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	50	2500
20	Novia Titi. S	3	4	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54	2916
21	Patricia Hapsari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	58	3364
22	Paula Bella P.H	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	52	2704
23	Pricilla P.F	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	56	3136
24	Putri Ayu Rejeki	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	54	2916
Jumlah		62	75	77	57	60	77	77	70	69	75	74	74	77	78	73	75	80	61	1291	69677
Jumlah kuadrat		166	243	251	145	157	253	255	199	205	239	232	232	255	260	235	237	272	163	3999	

Lampiran 15

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

No	Nomor Item																		Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	40
2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	50
3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	52
4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	48
5	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	56
6	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	44
7	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	45
8	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	3	4	4	3	3	4	54
9	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	47
10	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	44
11	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	55
12	3	2	2	1	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	50
13	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	50
14	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	1	44
15	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	48
16	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	51
17	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	48
18	3	2	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	55
19	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	42
20	2	2	2	4	2	3	3	1	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	47
21	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	57
22	2	2	3	1	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	50
23	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	47
24	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	1	4	2	3	2	44

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 16

ANALISIS TINGKAT MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA PADA SAAT PRA PENELITIAN BERDASARKAN PAP II

Pernyataan terdiri dari 18 item.

Skor tertinggi yang mungkin tercapai = 72

Skor terendah yang mungkin tercapai = 18

Menghitung tingkat minat belajar siswa = % x Skor Tertinggi

1. $91\% \times 72 = 66 \rightarrow$ Sangat Tinggi
2. $74\% \times 72 = 53 \rightarrow$ Tinggi
3. $56\% \times 72 = 40 \rightarrow$ Cukup
4. $46\% \times 72 = 33 \rightarrow$ Kurang
5. Di bawah 46% \rightarrow Sangat Kurang

Skala Minat			
Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
66 – 72	0	0%	Sangat tinggi
53 – 65	5	21%	Tinggi
40 – 52	19	79%	Cukup
33 – 39	0	0%	Kurang
0 – 32	0	0%	Sangat Kurang
JUMLAH	24	100%	-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 17

MEAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA PADA PRA PENELITIAN

Xi	Fi	Xi.Fi
57	1	57
56	1	56
55	4	220
54	3	162
52	1	52
51	3	153
50	4	200
48	1	48
45	1	45
47	1	47
44	2	88
42	1	42
40	1	40
Jumlah	24	1210

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fi.Xi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1210}{24} = 50,42$$

Keterangan:

Xi : Menyatakan skor yang diperoleh

Fi : Menyatakan frekuensi untuk Xi yang bersesuaian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 18

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SESUDAH TINDAKAN

No	Nomor Item																		Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	55
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	57
4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	54
6	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
7	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	59
8	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	53
9	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	54
10	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	57
11	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	61
12	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	54
13	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
14	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	51
15	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	53
16	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	49
17	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	53
18	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	56
19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	50
20	3	4	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	58
22	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	52
23	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	56
24	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	54

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 19

ANALISIS TINGKAT MINAT BELAJAR SEJARAH SISWA SESUDAH PEMANFAATAN MULTIMEDIA PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN BERDASARKAN PAP II

Pernyataan terdiri dari 18 item.

Skor tertinggi yang mungkin tercapai = 72

Skor terendah yang mungkin tercapai = 18

Perhitungan data setiap variabel : $\% \times \text{Skor Tertinggi}$

1. $91\% \times 72 = 66 \rightarrow$ Sangat Tinggi
2. $74\% \times 72 = 53 \rightarrow$ Tinggi
3. $56\% \times 72 = 40 \rightarrow$ Cukup
4. $46\% \times 72 = 33 \rightarrow$ Kurang
5. Di bawah 46% \rightarrow Sangat Kurang

Skala Minat Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
66 – 72	0	0%	Sangat tinggi
53 – 65	16	67%	Tinggi
40 – 52	8	33%	Cukup
33 – 39	0	0%	Kurang
0 – 32	0	0%	Sangat Kurang
JUMLAH	24	100%	-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 20

MEAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA SESUDAH PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN PEMANFAATAN MULTIMEDIA

Xi	Fi	Xi.Fi
61	1	61
59	1	59
58	1	58
57	2	114
56	2	112
55	1	55
54	5	270
53	3	159
52	1	52
51	3	153
50	2	100
49	2	98
Jumlah	24	1291

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fi.Xi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1291}{24} = 53,79$$

Keterangan:

Xi : Menyatakan skor

Fi : Menyatakan frekuensi untuk Xi yang bersesuaian

Lampiran 21

Analisis Komparasi Tingkat Minat Belajar Siswa

Skala Minat Belajar Siswa	Kriteria Minat	Pra Penelitian	Setelah Penelitian	Perubahan
66 – 72	Sangat tinggi	0%	0%	Tidak terjadi peningkatan maupun penurunan
53 – 65	Tinggi	21%	67%	Ada peningkatan sebesar 46%
40 – 52	Cukup	79%	33%	Ada penurunan sebesar 46%
33 – 39	Kurang	0%	0%	Tidak terjadi peningkatan maupun penurunan
0 – 32	Sangat Kurang	0%	0%	Tidak terjadi peningkatan maupun penurunan
Rata-rata (\bar{X})	-	50,42	53,79	Ada peningkatan sebesar 3,37%

Lampiran 22

**KONDISI AWAL PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS2 SMA
STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA**

No	Nama	Nilai
1	Fabiola Natalina F	65
2	Febrina Claudya Erensia	65
3	Fedelisa Frida H.D	70
4	Florecia Bela Prayogo	65
5	Francisca Dian Amori	74
6	Hillary Deadinda Y.W	65
7	Kadek Sri. K	65
8	Laurencia Maytarani	81
9	Lidwina Tantri Hapsari	65
10	Lucia Galuh Septiningrum	65
11	M.O.W Kusumaningrum	65
12	Maria Endah Rusnindita Puspitasari	79
13	Maria Mega Aryani	65
14	Marselin Yuniarti H.	65
15	Marsha Priskilla Pello	68
16	Melisa Fatmasari	65
17	Nancy Amanda Ratih	65
18	Nina Trinanda	76
19	Novi Indrianti	79
20	Novia Titi. S	65
21	Patricia Hapsari	76
22	Paula Bella P.H	65
23	Pricilla P.F	73
24	Putri Ayu Rejeki	81

Lampiran 23

**HASIL POST TES SIKLUS I SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA
DUCE 2 YOGYAKARTA**

1. Bobot Ulangan (Post Test) = 70 %
2. Nilai = $\text{Skor} \times 70 \% = \frac{\text{Skor} \times 70}{100}$

No	Nama	Skor Siswa	Nilai Siswa (Skor x 70%)
1	Fabiola Natalina F	83.5	58.45
2	Febrina Claudya Erensia	80.5	56.35
3	Fedelisa Frida H.D	74.5	52.15
4	Floencia Bela Prayogo	52	36.4
5	Francisca Dian Amori	83.5	58.45
6	Hillary Deadinda Y.W	53	37.1
7	Kadek Sri. K	48	33.6
8	Laurencia Maytarani	77.5	54.25
9	Lidwina Tantri Hapsari	74	51.8
10	Lucia Galuh Septiningrum	70	49
11	M.O.W Kusumaningrum	75	52.5
12	Maria Endah Rusnindita P.	63	44.1
13	Maria Mega Aryani	77	53.9
14	Marselin Yuniarti H.	84.5	59.15
15	Marsha Priskilla Pello	64	44.8
16	Melisa Fatmasari	65.5	45.85
17	Nancy Amanda Ratih	65	45.5
18	Nina Trinanda	75	52.5
19	Novi Indrianti	71	49.7
20	Novia Titi. S	65	45.5
21	Patricia Hapsari	78	54.6
22	Paula Bella P.H	51	35.5
23	Pricilla P.F	70	49
24	Putri Ayu Rejeki	78	54.6
	Jumlah	1678.5	1174.75

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NILAI TUGAS SIKLUS 1 SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA

1. Bobot Tugas = 30 %
2. Nilai = Skor x 30 % = $\frac{\text{Skor}}{100} \times 30$

No	Nama	Skor Siswa	Nilai Siswa (Skor x 30%)
1	Fabiola Natalina F	72.47	21.74
2	Febrina Claudya Erensia	77.75	23.32
3	Fedelisa Frida H.D	69.97	20.99
4	Floencia Bela Prayogo	77.72	23.32
5	Francisca Dian Amori	72.22	21.67
6	Hillary Deadinda Y.W	72.22	21.67
7	Kadek Sri. K	69.14	20.74
8	Laurencia Maytarani	77.47	23.24
9	Lidwina Tantri Hapsari	72.47	21.74
10	Lucia Galuh Septiningrum	71.39	21.42
11	M.O.W Kusumaningrum	69.97	21
12	Maria Endah Rusnindita P.	69.97	21
13	Maria Mega Aryani	77.47	23.24
14	Marselin Yuniarti H.	70.8	21.24
15	Marsha Priskilla Pello	73.58	22.07
16	Melisa Fatmasari	73.89	22.17
17	Nancy Amanda Ratih	71.64	21.49
18	Nina Trinanda	70.80	21.24
19	Novi Indrianti	74.41	22.32
20	Novia Titi. S	75.22	22.56
21	Patricia Hapsari	70.80	21.24
22	Paula Bella P.H	70.80	21.24
23	Pricilla P.F	76.92	23.08
24	Putri Ayu Rejeki	76.33	22.90
	Jumlah		526,4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NILAI AKHIR SIKLUS 1 SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA

Keterangan :

NA = Nilai Proses (30%) + Nilai Produk (70%)

No	Nama	Nilai Produk (70%)	Nilai Proses (30%)	Nilai Akhir (NA)
1	Fabiola Natalina F	58.45	21.74	80.19
2	Febrina Claudya Erensia	56.35	23.32	79.67
3	Fedelisa Frida H.D	52.15	20.99	73.14
4	Florencia Bela Prayogo	36.4	23.32	59.72
5	Francisca Dian Amori	58.45	21.67	80.12
6	Hillary Deadinda Y.W	37.1	21.67	58.77
7	Kadek Sri. K	33.6	20.74	54.34
8	Laurencia Maytarani	54.25	23.24	77.49
9	Lidwina Tantri Hapsari	51.8	21.74	73.54
10	Lucia Galuh Septiningrum	49	21.42	70.42
11	M.O.W Kusumaningrum	52.5	21	73.5
12	Maria Endah Rusnindita P.	44.1	21	65.1
13	Maria Mega Aryani	53.9	23.24	77.14
14	Marselin Yuniarti H.	59.15	21.24	80.39
15	Marsha Priskilla Pello	44.8	22.07	66.87
16	Melisa Fatmasari	45.85	22.17	68.02
17	Nancy Amanda Ratih	45.5	21.49	66.99
18	Nina Trinanda	52.5	21.24	73.74
19	Novi Indrianti	49.7	22.32	72.02
20	Novia Titi. S	45.5	22.56	68.06
21	Patricia Hapsari	54.6	21.24	75.84
22	Paula Bella P.H	35.5	21.24	56.74
23	Pricilla P.F	49	23.08	72.08
24	Putri Ayu Rejeki	54.6	22.9	77.5
	Jumlah			1701.39

Lampiran 24

**HASIL POST TES SIKLUS 2 SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA
DUCE 2 YOGYAKARTA**

1. Bobot Ulangan (Post Test) = 70 %
2. Nilai = $\text{Skor} \times 70 \% = \frac{\text{Skor} \times 70}{100}$

No	Nama	Skor Siswa	Nilai Siswa (Skor x 70%)
1	Fabiola Natalina F	75.5	52.85
2	Febrina Claudya Erensia	71	49.7
3	Fedelisa Frida H.D	70	49
4	Floencia Bela Prayogo	70	49
5	Francisca Dian Amori	88	61.6
6	Hillary Deadinda Y.W	76	53.2
7	Kadek Sri. K	63	44.1
8	Laurencia Maytarani	82	57.4
9	Lidwina Tantri Hapsari	56	39.2
10	Lucia Galuh Septiningrum	73	51.1
11	M.O.W Kusumaningrum	74.5	52.15
12	Maria Endah Rusnindita P.	74	51.8
13	Maria Mega Aryani	77	53.9
14	Marselin Yuniarti H.	63	44.1
15	Marsha Priskilla Pello	71	49.7
16	Melisa Fatmasari	80	56
17	Nancy Amanda Ratih	84	58.8
18	Nina Trinanda	75.5	52.85
19	Novi Indrianti	78	54.6
20	Novia Titi. S	77.5	54.25
21	Patricia Hapsari	70	49
22	Paula Bella P.H	58	40.6
23	Pricilla P.F	75	52.5
24	Putri Ayu Rejeki	82	57.4
	Jumlah		1234,8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NILAI TUGAS SIKLUS 2 SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA

1. Bobot Tugas = 30 %
2. Nilai = Skor x 30 % = $\frac{\text{Skor} \times 30}{100}$

No	Nama	Skor Siswa	Nilai Siswa (Skor x 30%)
1	Fabiola Natalina F	77.75	23.33
2	Febrina Claudya Erensia	72.58	21.77
3	Fedelisa Frida H.D	71.08	21.32
4	Florenzia Bela Prayogo	72.25	21.68
5	Francisca Dian Amori	70.84	21.25
6	Hillary Deadinda Y.W	75.84	22.75
7	Kadek Sri. K	75.92	22.78
8	Laurencia Maytarani	83.75	25.12
9	Lidwina Tantri Hapsari	77.42	23.23
10	Lucia Galuh Septiningrum	71	21.3
11	M.O.W Kusumaningrum	72.34	21.70
12	Maria Endah Rusnindita P.	72.33	21.70
13	Maria Mega Aryani	77.25	23.18
14	Marselin Yuniarti H.	81.75	24.53
15	Marsha Priskilla Pello	72.84	21.85
16	Melisa Fatmasari	71.84	21.55
17	Nancy Amanda Ratih	71.75	21.53
18	Nina Trinanda	72	21.6
19	Novi Indrianti	76.84	23.05
20	Novia Titi. S	87	26.1
21	Patricia Hapsari	80.84	24.25
22	Paula Bella P.H	77	23.1
23	Pricilla P.F	66.59	19.98
24	Putri Ayu Rejeki	87.75	26.33
	Jumlah		544,98

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR NILAI AKHIR SIKLUS 2 SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA

No	Nama	Nilai Produk (70%)	Nilai Proses (30%)	Nilai Akhir (NA)
1	Fabiola Natalina F	52.85	23.33	76.18
2	Febrina Claudya Erensia	49.7	21.77	71.47
3	Fedelisa Frida H.D	49	21.32	70.32
4	Florenca Bela Prayogo	49	21.68	70.68
5	Francisca Dian Amori	61.6	21.25	82.85
6	Hillary Deadinda Y.W	53.2	22.75	75.95
7	Kadek Sri. K	44.1	22.78	66.88
8	Laurencia Maytarani	57.4	25.12	82.52
9	Lidwina Tantri Hapsari	39.2	23.23	62.43
10	Lucia Galuh Septiningrum	51.1	21.3	72.4
11	M.O.W Kusumaningrum	52.15	21.7	73.85
12	Maria Endah Rusnindita P.	51.8	21.7	73.5
13	Maria Mega Aryani	53.9	23.18	77.08
14	Marselin Yuniarti H.	44.1	24.53	68.63
15	Marsha Priskilla Pello	49.7	21.85	71.55
16	Melisa Fatmasari	56	21.55	77.55
17	Nancy Amanda Ratih	58.8	21.53	80.33
18	Nina Trinanda	52.85	21.6	74.45
19	Novi Indrianti	54.6	23.05	77.65
20	Novia Titi. S	54.25	26.1	80.35
21	Patricia Hapsari	49	24.25	73.25
22	Paula Bella P.H	40.6	23.1	63.7
23	Pricilla P.F	52.5	19.98	72.48
24	Putri Ayu Rejeki	57.4	26.33	83.73
	Jumlah			1779.78

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 25a

NILAI TUGAS KELOMPOK SIKLUS 1 SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA

No	Nama	Nilai
1	Fabiola Natalina F	80
2	Febrina Claudya Erensia	80
3	Fedelisa Frida H.D	80
4	Florenca Bela Prayogo	80
5	Francisca Dian Amori	80
6	Hillary Deadinda Y.W	85
7	Kadek Sri. K	80
8	Laurencia Maytarani	80
9	Lidwina Tantri Hapsari	80
10	Lucia Galuh Septiningrum	80
11	M.O.W Kusumaningrum	80
12	Maria Endah Rusnindita Puspitasari	80
13	Maria Mega Aryani	80
14	Marselin Yuniarti H.	80
15	Marsha Priskilla Pello	85
16	Melisa Fatmasari	80
17	Nancy Amanda Ratih	85
18	Nina Trinanda	80
19	Novi Indrianti	80
20	Novia Titi. S	85
21	Patricia Hapsari	80
22	Paula Bella P.H	80
23	Pricilla P.F	80
24	Putri Ayu Rejeki	80

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 25b

NILAI TUGAS INDIVIDU (PORTOFOLIO) SIKLUS 1 SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA

Keterangan :

Skor Total = Skor Tugas Pertemuan 1 + Skor Tugas Pertemuan 2

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{2}$

No	Nama	Tugas 1	Tugas 2	Lembar Pengamatan	Jumlah	NA
1	Fabiola Natalina F	70	70	54.83	194.83	64.94
2	Febrina Claudya Erensia	70	100	56.5	226.5	75.5
3	Fedelisa Frida H.D	70	60	49.83	179.83	59.94
4	Florenzia Bela Prayogo	70	100	56.33	226.33	75.44
5	Francisca Dian Amori	70	70	53.33	193.33	64.44
6	Hillary Deadinda Y.W	70	55	53.33	178.33	59.44
7	Kadek Sri. K	70	55	49.83	174.83	58.27
8	Laurencia Maytarani	70	100	54.83	224.83	74.94
9	Lidwina Tantri Hapsari	70	70	54.83	194.83	64.94
10	Lucia Galuh Septiningrum	70	70	48.33	188.33	62.77
11	M.O.W Kusumaningrum	70	60	49.83	179.83	59.94
12	Maria Endah Rusnindita P.	70	55	54.83	179.83	59.94
13	Maria Mega Aryani	80	90	54.83	224.83	74.94
14	Marselin Yuniarti H.	70	60	54.83	184.83	61.61
15	Marsha Priskilla Pello	70	60	56.5	186.5	62.16
16	Melisa Fatmasari	70	80	53.33	203.33	67.77
17	Nancy Amanda Ratih	70	50	54.83	174.83	58.27
18	Nina Trinanda	70	60	54.83	184.83	61.61
19	Novi Indrianti	70	80	56.5	206.5	68.83
20	Novia Titi. S	70	70	56.33	196.33	65.44
21	Patricia Hapsari	70	60	54.83	184.83	61.61
22	Paula Bella P.H	80	60	44.83	184.83	61.61
23	Pricilla P.F	70	100	51.5	221.5	73.83
24	Putri Ayu Rejeki	70	90	58	218	72.66

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 25c

NILAI AKHIR TUGAS SIKLUS 1 SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA

Keterangan:

Skor Total = Skor Tugas Individu + Skor Tugas Kelompok

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{2}$

No	Nama	Tugas Individu	Tugas Kelompok	Skor Total	NA
1	Fabiola Natalina F	64.94	80	144.94	72.47
2	Febrina Claudya Erensia	75.5	80	155.5	77.75
3	Fedelisa Frida H.D	59.94	80	139.94	69.97
4	Floencia Bela Prayogo	75.44	80	155.44	77.72
5	Francisca Dian Amori	64.44	80	144.44	72.22
6	Hillary Deadinda Y.W	59.44	85	144.44	72.22
7	Kadek Sri. K	58.27	80	138.27	69.13
8	Laurencia Maytarani	74.94	80	154.94	77.47
9	Lidwina Tantri Hapsari	64.94	80	144.94	72.47
10	Lucia Galuh Septiningrum	62.77	80	142.77	71.38
11	M.O.W Kusumaningrum	59.94	80	139.94	69.97
12	Maria Endah Rusnindita P.	59.94	80	139.94	69.97
13	Maria Mega Aryani	74.94	80	154.94	77.47
14	Marselin Yuniarti H.	61.61	80	141.61	70.80
15	Marsha Priskilla Pello	62.16	85	147.16	73.58
16	Melisa Fatmasari	67.77	80	147.77	73.88
17	Nancy Amanda Ratih	58.27	85	143.27	71.63
18	Nina Trinanda	61.61	80	141.61	70.80
19	Novi Indrianti	68.83	80	148.83	74.41
20	Novia Titi. S	65.44	85	150.44	75.22
21	Patricia Hapsari	61.61	80	141.61	70.80
22	Paula Bella P.H	61.61	80	141.61	70.80
23	Pricilla P.F	73.83	80	153.83	76.91
24	Putri Ayu Rejeki	72.66	80	152.66	76.33

Lampiran 26a

**NILAI TUGAS KELOMPOK SIKLUS 2 SISWA KELAS XI IPS2 SMA
STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA**

Keterangan:

Skor Total = Skor Tugas Pertemuan 1 + Skor Tugas Pertemuan 2

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{2}$

No	Nama	Tugas 1	Tugas 2	Skor Total	NA
1	Fabiola Natalina F	85	90	175	87.5
2	Febrina Claudya Erensia	65	90	155	77.5
3	Fedelisa Frida H.D	50	75	125	62.5
4	Florencia Bela Prayogo	70	75	145	72.5
5	Francisca Dian Amori	70	75	145	72.5
6	Hillary Deadinda Y.W	70	100	170	85
7	Kadek Sri. K	80	90	170	85
8	Laurencia Maytarani	50	100	150	75
9	Lidwina Tantri Hapsari	70	90	160	80
10	Lucia Galuh Septiningrum	100	70	170	85
11	M.O.W Kusumaningrum	70	90	160	80
12	Maria Endah Rusnindita P.	70	80	150	75
13	Maria Mega Aryani	85	80	165	82.5
14	Marselin Yuniarti H.	85	80	165	82.5
15	Marsha Priskilla Pello	85	90	175	87.5
16	Melisa Fatmasari	85	75	160	80
17	Nancy Amanda Ratih	65	80	145	72.5
18	Nina Trinanda	85	75	160	80
19	Novi Indrianti	80	75	155	77.5
20	Novia Titi. S	100	100	200	100
21	Patricia Hapsari	80	90	170	85
22	Paula Bella P.H	50	90	140	70
23	Pricilla P.F	65	75	140	70
24	Putri Ayu Rejeki	100	100	200	100

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 26b

NILAI TUGAS INDIVIDU (PORTOFOLIO) SIKLUS 2 SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA

Keterangan:

Skor Total = Skor Tugas Pertemuan 1 + Skor Tugas Pertemuan 2

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{2}$

No	Nama	Tugas 1	Tugas 2	Lembar Pengamatan	Skor Total	NA
1	Fabiola Natalina F	57,5	75	71.5	204	68
2	Febrina Claudya Erensia	78,5	60	64.5	203	67.66
3	Fedelisa Frida H.D	82,5	70	56.5	209	69.66
4	Florenca Bela Prayogo	84,5	60	71.5	216	72
5	Francisca Dian Amori	73	70	64.5	207.5	69.16
6	Hillary Deadinda Y.W	67	70	63	200	66.66
7	Kadek Sri. K	67,5	70	63	200.5	66.83
8	Laurencia Maytarani	84,5	100	63	247.5	82.5
9	Lidwina Tantri Hapsari	90	70	64.5	224.5	74.83
10	Lucia Galuh Septiningrum	38	80	53	171	57
11	M.O.W Kusumaningrum	51	80	63	194	64.66
12	Maria Endah Rusnindita P.	73	70	66	209	69.66
13	Maria Mega Aryani	70	80	66	216	72
14	Marselin Yuniarti H.	88,5	90	64.5	243	81
15	Marsha Priskilla Pello	60	50	64.5	174.5	58.16
16	Melisa Fatmasari	63	65	63	191	63.66
17	Nancy Amanda Ratih	70	75	68	213	71
18	Nina Trinanda	64	65	63	192	64
19	Novi Indrianti	94	70	64.5	228.5	76.16
20	Novia Titi. S	82,5	70	69.5	222	74
21	Patricia Hapsari	94	70	66	230	76.66
22	Paula Bella P.H	77,5	100	44.5	222	74
23	Pricilla P.F	55	70	64.5	189.5	63.16
24	Putri Ayu Rejeki	85	70	71.5	226.5	75.5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 26c

NILAI AKHIR TUGAS SIKLUS 2 SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA

Keterangan:

Skor Total = Skor Tugas Pertemuan 1 + Skor Tugas Pertemuan 2

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{2}$

No	Nama	Tugas Individu	Tugas Kelompok	Skor Total	NA
1	Fabiola Natalina F	68	87.5	155.5	77.75
2	Febrina Claudya Erensia	67.66	77.5	145.16	72.58
3	Fedelisa Frida H.D	69.66	72.5	142.16	71.08
4	Florenzia Bela Prayogo	72	72.5	144.5	72.25
5	Francisca Dian Amori	69.17	72.5	141.67	70.835
6	Hillary Deadinda Y.W	66.67	85	151.67	75.835
7	Kadek Sri. K	66.83	85	151.83	75.915
8	Laurencia Maytarani	82.5	85	167.5	83.75
9	Lidwina Tantri Hapsari	74.83	80	154.83	77.415
10	Lucia Galuh Septiningrum	57	85	142	71
11	M.O.W Kusumaningrum	64.67	80	144.67	72.335
12	Maria Endah Rusnindita P.	69.66	75	144.66	72.33
13	Maria Mega Aryani	72	82.5	154.5	77.25
14	Marselin Yuniarti H.	81	82.5	163.5	81.75
15	Marsha Priskilla Pello	58.17	87.5	145.67	72.835
16	Melisa Fatmasari	63.67	80	143.67	71.835
17	Nancy Amanda Ratih	71	72.5	143.5	71.75
18	Nina Trinanda	64	80	144	72
19	Novi Indrianti	76.17	77.5	153.67	76.835
20	Novia Titi. S	74	100	174	87
21	Patricia Hapsari	76.67	85	161.67	80.835
22	Paula Bella P.H	74	80	154	77
23	Pricilla P.F	63.17	70	133.17	66.585
24	Putri Ayu Rejeki	75.5	100	175.5	87.75

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 27

PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE2 YOGYAKARTA

No	Nama Siswa	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Fabiola Natalina F	65	80	76
2	Febrina Claudya Erensia	65	80	71
3	Fedelisa Frida H.D	70	73	70
4	Florenzia Bela Prayogo	65	60	71
5	Francisca Dian Amori	74	80	83
6	Hillary Deadinda Y.W	65	59	76
7	Kadek Sri. K	65	54	67
8	Laurencia Maytarani	81	77	82
9	Lidwina Tantri Hapsari	65	73	62
10	Lucia Galuh Septiningrum	65	70	72
11	M.O.W Kusumaningrum	65	73	74
12	Maria Endah Rusnindita P.	79	65	74
13	Maria Mega Aryani	65	77	77
14	Marselin Yuniarti H.	65	80	69
15	Marsha Priskilla Pello	68	67	72
16	Melisa Fatmasari	65	68	78
17	Nancy Amanda Ratih	65	67	80
18	Nina Trinanda	76	74	74
19	Novi Indrianti	79	72	78
20	Novia Titi. S	65	68	80
21	Patricia Hapsari	76	76	73
22	Paula Bella P.H	65	57	64
23	Pricilla P.F	73	72	72
24	Putri Ayu Rejeki	81	77	84
Tuntas		9 Siswa	15 Siswa	20 Siswa
Tidak Tuntas		15 Siswa	9 Siswa	4 Siswa
Nilai Tertinggi		81	80	84
Nilai Terendah		65	54	62
Mean		69,46	70,79	74,13

Lampiran 28

ANALISIS TINGKAT PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA BERDASARKAN PAP I

Passing Score yang ditetapkan = 70%

Nilai tertinggi yang mungkin tercapai = 100

Menghitung tingkat prestasi belajar siswa = % x Nilai tertinggi

1. $90\% \times 100 = 90 \rightarrow$ Sangat Baik
2. $80\% \times 100 = 80 \rightarrow$ Baik
3. $70\% \times 100 = 70 \rightarrow$ Cukup
4. $60\% \times 100 = 60 \rightarrow$ Kurang
5. Di bawah 60 % \rightarrow Sangat Kurang

Skala Prestasi Belajar Siswa	Kriteria
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang
0 – 59	Sangat Kurang

Lampiran 29a

**ANALISIS TINGKAT PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS2
SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA PADA SAAT KONDISI AWAL**

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Fabiola Natalina F	65	Kurang
2	Febrina Claudya Erensia	65	Kurang
3	Fedelisa Frida H.D	70	Cukup
4	Florenzia Bela Prayogo	65	Kurang
5	Francisca Dian Amori	74	Cukup
6	Hillary Deadinda Y.W	65	Kurang
7	Kadek Sri. K	65	Kurang
8	Laurencia Maytarani	81	Baik
9	Lidwina Tantri Hapsari	65	Kurang
10	Lucia Galuh Septiningrum	65	Kurang
11	M.O.W Kusumaningrum	65	Kurang
12	Maria Endah Rusnindita P.	79	Cukup
13	Maria Mega Aryani	65	Kurang
14	Marselin Yuniarti H.	65	Kurang
15	Marsha Priskilla Pello	68	Kurang
16	Melisa Fatmasari	65	Kurang
17	Nancy Amanda Ratih	65	Kurang
18	Nina Trinanda	76	Cukup
19	Novi Indrianti	79	Cukup
20	Novia Titi. S	65	Kurang
21	Patricia Hapsari	76	Cukup
22	Paula Bella P.H	65	Kurang
23	Pricilla P.F	73	Cukup
24	Putri Ayu Rejeki	81	Baik

Lampiran 29b

**ANALISIS TINGKAT PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS2
SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA PADA SIKLUS 1**

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Fabiola Natalina F	80	Baik
2	Febrina Claudya Erensia	80	Baik
3	Fedelisa Frida H.D	73	Cukup
4	Florencia Bela Prayogo	60	Kurang
5	Francisca Dian Amori	80	Baik
6	Hillary Deadinda Y.W	59	Sangat kurang
7	Kadek Sri. K	54	Sangat kurang
8	Laurencia Maytarani	77	Cukup
9	Lidwina Tantri Hapsari	73	Cukup
10	Lucia Galuh Septiningrum	70	Cukup
11	M.O.W Kusumaningrum	73	Cukup
12	Maria Endah Rusnindita P.	65	Kurang
13	Maria Mega Aryani	77	Cukup
14	Marselin Yuniarti H.	80	Baik
15	Marsha Priskilla Pello	67	Kurang
16	Melisa Fatmasari	68	Kurang
17	Nancy Amanda Ratih	67	Kurang
18	Nina Trinanda	74	Cukup
19	Novi Indrianti	72	Cukup
20	Novia Titi. S	68	Kurang
21	Patricia Hapsari	76	Cukup
22	Paula Bella P.H	57	Sangat kurang
23	Pricilla P.F	72	Cukup
24	Putri Ayu Rejeki	77	Cukup

Lampiran 29c

**ANALISIS TINGKAT PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS2
SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA PADA SIKLUS 2**

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Fabiola Natalina F	76	Cukup
2	Febrina Claudya Erensia	71	Cukup
3	Fedelisa Frida H.D	70	Cukup
4	Florencia Bela Prayogo	71	Cukup
5	Francisca Dian Amori	83	Baik
6	Hillary Deadinda Y.W	76	Cukup
7	Kadek Sri. K	67	Kurang
8	Laurencia Maytarani	82	Baik
9	Lidwina Tantri Hapsari	62	Kurang
10	Lucia Galuh Septiningrum	72	Cukup
11	M.O.W Kusumaningrum	74	Cukup
12	Maria Endah Rusnindita P.	74	Cukup
13	Maria Mega Aryani	77	Cukup
14	Marselin Yuniarti H.	69	Kurang
15	Marsha Priskilla Pello	72	Cukup
16	Melisa Fatmasari	78	Cukup
17	Nancy Amanda Ratih	80	Baik
18	Nina Trinanda	74	Cukup
19	Novi Indrianti	78	Cukup
20	Novia Titi. S	80	Baik
21	Patricia Hapsari	73	Cukup
22	Paula Bella P.H	64	Kurang
23	Pricilla P.F	72	Cukup
24	Putri Ayu Rejeki	84	Baik

Lampiran 29d

Analisis Komparasi Tingkat Prestasi Belajar Siswa

No	Keadaan Awal				Siklus 1				Siklus 2			
	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan
1	65		√	KKM = 70% N = 24 $\bar{X} = 69,46$ Nilai tertinggi = 81 Nilai terendah = 65 $T = \frac{9}{24} \times 100\%$ = 37,5 % $TT = \frac{15}{24} \times 100\%$ = 62,5%	80	√		KKM = 70% N = 24 $\bar{X} = 70,89$ Nilai tertinggi = 80 Nilai terendah = 54 $T = \frac{15}{24} \times 100\%$ = 62,5% $TT = \frac{8}{24} \times 100\%$ = 37,5%	76	√		KKM = 70% N = 24 $\bar{X} = 74,12$ Nilai tertinggi = 84 Nilai terendah = 62 $T = \frac{20}{24} \times 100\%$ = 83,33% $TT = \frac{4}{24} \times 100\%$ = 16,67%
2	65		√		80	√			71	√		
3	70	√			73	√			70	√		
4	65		√		60		√		71	√		
5	74	√			80	√			83	√		
6	65		√		59		√		76	√		
7	65		√		54		√		67		√	
8	81	√			77	√			82	√		
9	65		√		73	√			62		√	
10	65		√		70	√			72	√		
11	65		√		73	√			74	√		
12	79	√			65		√		74	√		
13	65		√		77	√			77	√		
14	65		√		80	√			69		√	
15	68		√		67		√		72	√		
16	65		√		68		√		78	√		
17	65		√		67	√			80	√		
18	76	√			74	√			74	√		
19	79	√			72	√			78	√		
20	65		√		68		√		80	√		
21	76	√			76	√			73	√		
22	65		√		57		√		64		√	
23	73	√			72	√			72	√		
24	81	√			77	√			84	√		

Lampiran 30a

**MEAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS2 SMA
STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA PADA PRA PENELITIAN
(KONDISI AWAL)**

Xi	fi	fi.Xi
81	2	162
79	2	158
76	2	152
74	1	74
73	1	73
70	1	70
68	1	68
65	14	910
Jumlah	24	1667

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fi.Xi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1667}{24} = 69,46$$

Keterangan:

Xi : Menyatakan nilai ujian

fi : Menyatakan frekuensi untuk nilai Xi yang bersesuaian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 30b

MEAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS2 SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA SETELAH PENERAPAN PEMBELAJARAN DENGAN PEMANFAATAN MULTIMEDIA SIKLUS I

x_i	f_i	$f_i x_i$
54,34	1	54,34
56,74	1	56,74
58,77	1	58,77
59,72	1	59,72
65,1	1	65,1
66,87	1	66,87
66,99	1	66,99
68,02	1	68,02
68,06	1	68,06
70,42	1	70,42
72,02	1	72,02
72,08	1	72,08
73,14	1	73,14
73,5	1	73,5
73,54	1	73,54
73,74	1	73,74
75,84	1	75,84
77,14	1	77,14
77,49	1	77,49
77,5	1	77,5
79,67	1	79,67
80,12	1	80,12
80,19	1	80,19
80,39	1	80,39
Jumlah (Σ)	24	1701,39

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{1701,39}{24} = 70,89$$

Keterangan:

X_i : Menyatakan nilai ujian

f_i : Menyatakan frekuensi untuk nilai X_i yang bersesuaian

Lampiran 30c

**MEAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS2 SMA
STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA SETELAH PENERAPAN
PEMBELAJARAN DENGAN PEMANFAATAN MULTIMEDIA SIKLUS 2**

Xi	Fi	Xi.Fi
62.43	1	62.43
63.7	1	63.7
66.88	1	66.88
68.63	1	68.63
70.32	1	70.32
70.68	1	70.68
71.47	1	71.47
71.55	1	71.55
72.4	1	72.4
72.48	1	72.48
73.25	1	73.25
73.5	1	73.5
73.85	1	73.85
74.45	1	74.45
75.95	1	75.95
76.18	1	76.18
77.08	1	77.08
77.55	1	77.55
77.65	1	77.65
80.33	1	80.33
80.35	1	80.35
82.52	1	82.52
82.85	1	82.85
83.73	1	83.73
Jumlah (Σ)	24	1779,78

Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fi.Xi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1779,78}{24} = 74,16$$

Keterangan:

Xi : Menyatakan nilai ujian

Fi : Menyatakan frekuensi untuk nilai Xi yang bersesuaian